

LAPORAN TAHUNAN | 2015
ANNUAL REPORT

CHANGE CULTURE, RENEW SPIRIT

Merubah Budaya, Memperbarui Semangat

LAPORAN TAHUNAN 2015
ANNUAL REPORT

CHANGE CULTURE, RENEW SPIRIT
MERUBAH BUDAYA, MEMPERBARUI SEMANGAT

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT | 2015



PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)

Kantor Pusat | Head Office:
Jl. Rungkut Industri Raya 10 Surabaya, 60401
Telepon : (+62 321) 8439981, 8439581, 8418282
Fax : (+62 321) 8438818, 8494078

Kantor Cabang | Branch Office:
Jalan Raya Surabaya - Pasuruan, Km. 50, Pasuruan
Telepon : (+62 343) 741613, 741695
Fax : (+62 343) 741667

Email: customerservice@sier-pier.com
Website: www.sier-pier.com



PT SIER





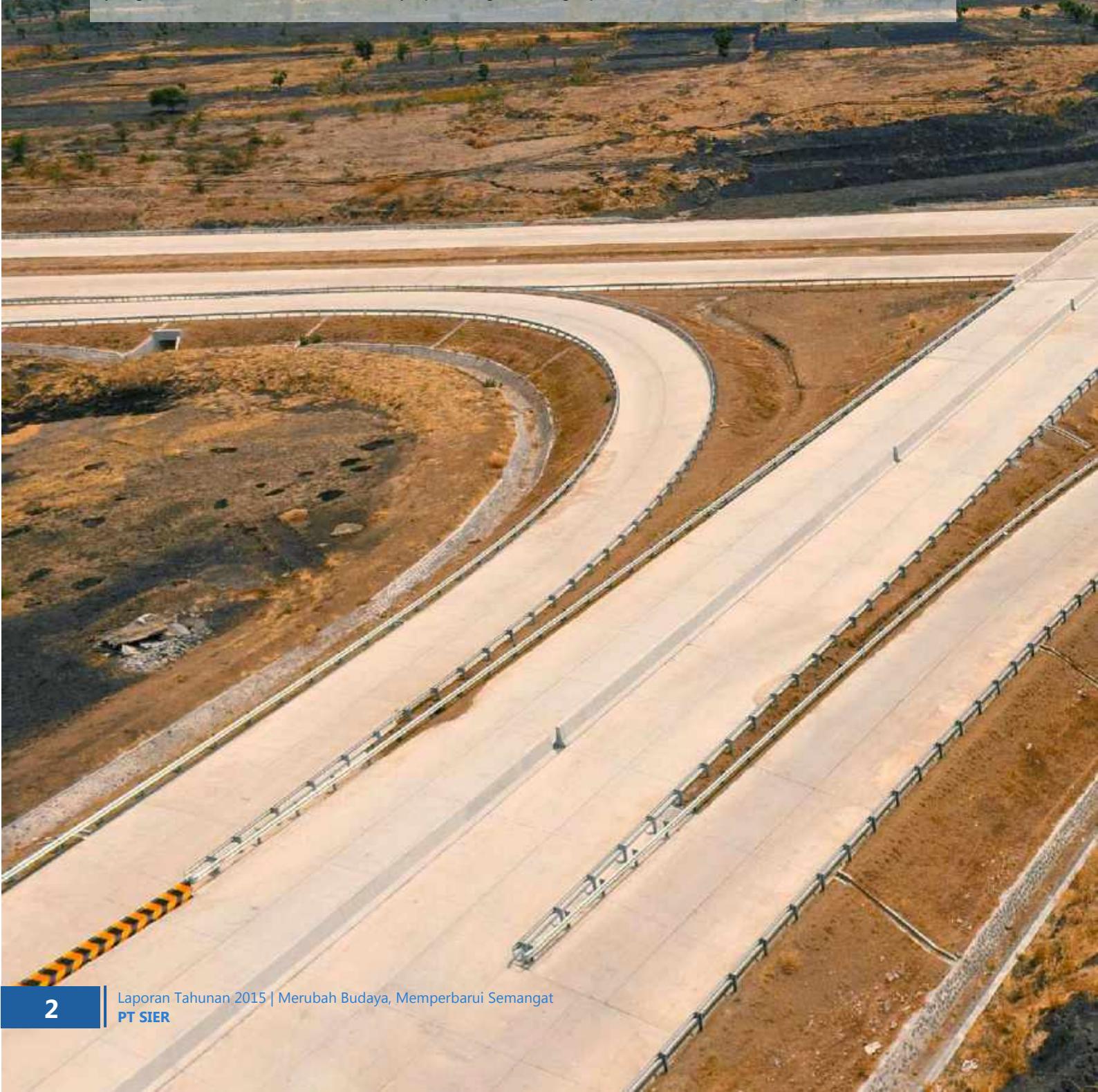
PT SURABAYA INDUSTRIAL ESTATE RUNGKUT (SIER)

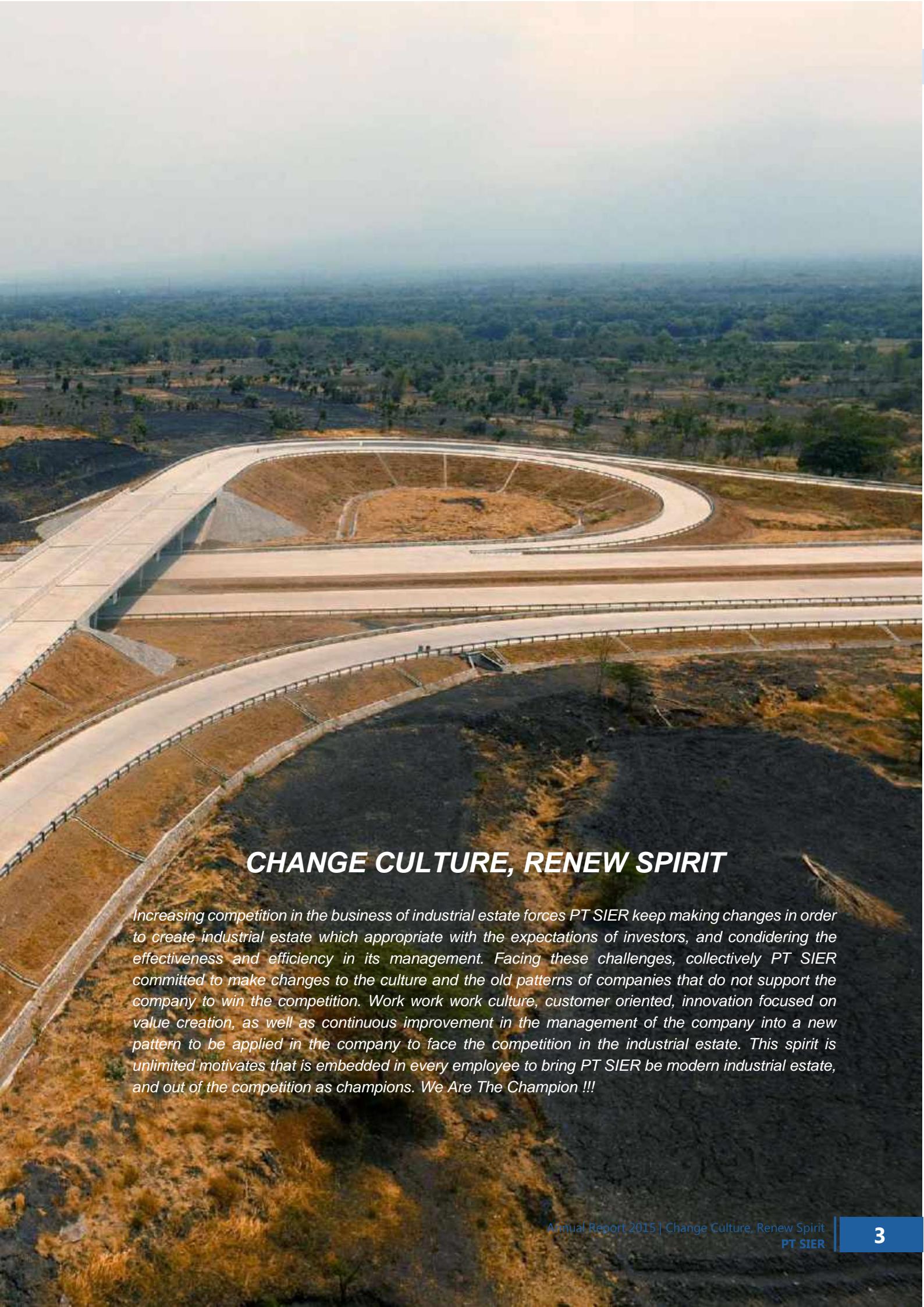
LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT 2015

**MERUBAH BUDAYA,
MEMPERBARUI SEMANGAT
CHANGE CULTURE, RENEW SPIRIT**

MERUBAH BUDAYA, MEMPERBARUI SEMANGAT

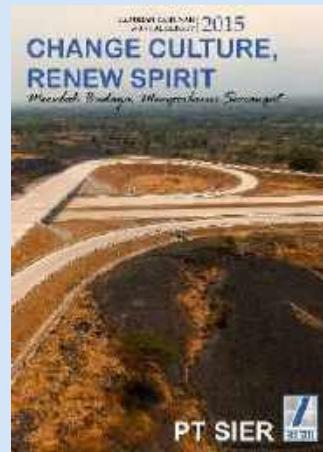
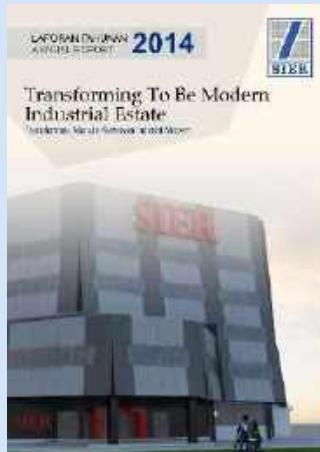
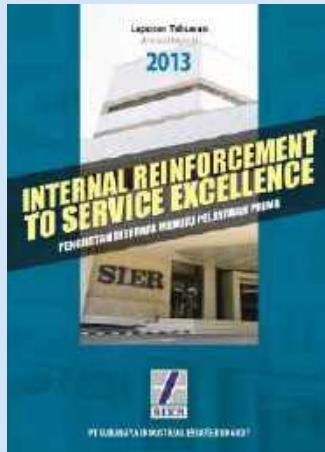
Semakin ketatnya persaingan dalam bisnis kawasan industri memaksa PT SIER untuk terus melakukan perubahan dalam upaya menciptakan kawasan industri yang sesuai dengan harapan investor, dan tetap memperhatikan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaannya. Menghadapi tantangan tersebut, secara bersama-sama PT SIER berkomitmen melakukan perubahan terhadap budaya dan pola-pola lama perusahaan yang tidak mendukung perusahaan untuk memenangkan kompetisi. Budaya kerja kerja kerja, customer oriented, inovasi yang berfokus pada penciptaan nilai, serta improvement berkelanjutan pada pengelolaan perusahaan menjadi pola baru yang ingin diterapkan perusahaan dalam menyambut persaingan di bidang kawasan industri. Semangat inilah yang menjadi motivasi tak terhingga yang tertanam pada setiap karyawan untuk bersama-sama mewujudkan PT SIER sebagai kawasan industri yang modern, dan keluar dari ketatnya persaingan sebagai juara. We Are The Champion!!!





CHANGE CULTURE, RENEW SPIRIT

Increasing competition in the business of industrial estate forces PT SIER keep making changes in order to create industrial estate which appropriate with the expectations of investors, and condidering the effectiveness and efficiency in its management. Facing these challenges, collectively PT SIER committed to make changes to the culture and the old patterns of companies that do not support the company to win the competition. Work work work culture, customer oriented, innovation focused on value creation, as well as continuous improvement in the management of the company into a new pattern to be applied in the company to face the competition in the industrial estate. This spirit is unlimited motivates that is embedded in every employee to bring PT SIER be modern industrial estate, and out of the competition as champions. We Are The Champion !!!



Perubahan mindset customer oriented dengan mengutamakan pelayanan prima kepada investor melalui penguatan internal perusahaan yaitu optimalisasi penyediaan produk, dan penguatan tata kelola perusahaan.

Mempersiapkan diri untuk menjadi kawasan industri modern melalui penguatan produk, inovasi-inovasi produk dan proses, perbaikan fasilitas kawasan, investasi jangka panjang yang berkelanjutan.

Perubahan budaya dan pola-pola lama perusahaan melalui perubahan budaya kerja kerja kerja, customer oriented, inovasi yang berfokus pada penciptaan nilai, serta improvement, untuk membangkitkan semangat memenangkan kompetisi.

Customer mindset change oriented with emphasis on excellent service to investors through strengthening the internal optimization company providing products, and strengthening corporate governance.

Prepare to become a modern industrial area through strengthening product innovation, product and process innovations, improvements to the facilities of the area, a long term investment.

Cultural change and patterns of the old company through cultural change work work work, customer oriented, innovation which focuses on value creation, as well as improvement, to evoke the spirit of winning the competition.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

MERUBAH BUDAYA, MEMPERBARUI SEMANGAT	2
<i>CHANGE CULTURE, RENEW SPIRIT.....</i>	3
DAFTAR ISI	6
 IHKTISAR KEUANGAN	8
 LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM.....	17
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	18
LAPORAN DIREKSI	24
 PROFIL PERUSAHAAN	35
IDENTITAS PERUSAHAAN	36
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN.....	38
VISI MISI PERUSAHAAN.....	44
LOGO PERUSAHAAN.....	46
STRATEGI PERUSAHAAN.....	48
BIDANG USAHA.....	50
PETA KAWASAN INDUSTRI	56
STRUKTUR ORGANISASI.....	58
PROFIL DEWAN KOMISARIS	60
PROFIL DIREKSI	64
PEJABAT SATU LEVEL DI BAWAH DIREKSI.....	69
SUMBER DAYA MANUSIA	70
ANAK PERUSAHAAN	76
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM.....	79
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM.....	80
KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA.....	80
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	80
KANTOR AKUNTAN PUBLIK.....	81
KALEIDOSKOP PT SIER 2015	82

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN.....	87
TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN KAWASAN INDUSTRI.....	88
GAMBARAN UMUM KINERJA PERUSAHAAN.....	92
SASARAN TAHUN 2015.....	96
PEMASARAN.....	97
PENCAPAIAN KINERJA PER SEGMENT USAHA.....	98
 TATA KELOLA PERUSAHAAN.....	133
IMPLEMENTASI GCG	136
ASESMEN GCG.....	163
PEMEGANG SAHAM & RUPS	167
DEWAN KOMISARIS	170
DIREKSI	214
 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN.....	233
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN.....	234
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN	236
 TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN	240

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

Posisi Keuangan (dalam Miliar Rupiah)	2009	2010	2011	2012
Aset Lancar	95,76	98,05	153,78	233,31
Aset Tidak Lancar	115,98	171,57	125,15	133,15
Total Aset	211,74	269,62	278,93	366,46
Liabilitas Lancar	22,51	27,32	20,40	53,07
Liabilitas Jangka Panjang	17,14	26,22	29,15	41,89
Total Liabilitas	39,65	53,53	49,54	94,97
Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada:				
Pemilik Entitas Induk	172,09	216,09	229,37	271,47
Kepentingan Non Pengendali	-	-	0,01	0,02
Total Ekuitas	172,09	216,09	229,38	271,49
Total Liabilitas dan Ekuitas	211,74	269,62	278,93	366,46

Kinerja Keuangan (dalam Miliar Rupiah)	2009	2010	2011	2012
Pendapatan	103,34	188,66	170,57	248,63
Biaya Pokok Penjualan	(28,00)	(70,55)	(89,28)	(113,73)
Laba Kotor	75,33	118,11	81,30	134,90
Beban Operasional	(52,22)	(59,05)	(57,60)	(66,81)
Laba Usaha	23,11	59,06	23,70	68,09
Laba Sebelum Pajak	29,02	59,81	38,38	68,71
Beban Pajak Kini	(4,46)	(7,98)	(7,63)	(14,50)
Laba yang didistribusikan ke Pemilik Pengendali Entitas	24,72	52,33	31,08	54,54

TINGKAT KESEHATAN
HEALTHINESS LEVEL

SEHAT "AA"

SKOR TINGKAT KESEHATAN
HEALTHINESS LEVEL SCORE

93,25

SKOR GCG
GCG SCORE

78,49

SKOR KPKU
KPKU SCORE

321,5

2013	2014	2015	2015 RKAP	Financial Position (in Billion Rupiah)
207,93	279,25	303,72	265,77	Current Assets
221,85	212,73	258,43	316,76	Net Fixed Assets
429,78	491,98	562,15	582,53	Total Asset
49,66	46,12	54,33	31,36	Current Liabilities
44,02	33,79	30,72	41,13	Long Term Liabilities
93,68	79,91	85,05	72,50	Total Liability
				Equity attributable to:
336,07	412,05	477,07	509,99	Owners of The Parent
0,03	0,02	0,02	0,04	Non Controlling Interest
336,10	412,07	477,09	510,03	Total Equity
429,78	491,98	562,15	582,53	Total Liability and Equity

2013	2014	2015	2015 RKAP	Financial Performance (in Billion IDR)
287,31	321,73	337,37	381,12	Revenue
(120,91)	(132,38)	(154,91)	(141,92)	Cost of Goods Sold
166,40	189,35	182,47	239,20	Gross Profit
(73,26)	(81,84)	(82,92)	(88,76)	Operating Expenses
93,14	107,51	99,55	150,44	Operating Income
110,80	122,11	112,91	152,01	Profit Before Tax
(19,34)	(18,75)	(17,93)	(22,59)	Current Tax
91,87	103,54	96,89	129,42	Income Attributable to Owners Of The Parent



RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Rasio Keuangan	2009	2010	2011	2012
Rasio-Rasio Kunci				
Rasio Lancar (x)	425,39	358,97	753,84	439,59
Perputaran Aset (x)	0,49	0,70	0,61	0,68
Solvabilitas				
Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (%)	9,96	12,13	12,71	15,43
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	23,04	24,77	21,60	34,98
Interest Coverage Ratio (x)	-	-	-	-

Profitabilitas (%)	2009	2010	2011	2012
Profitabilitas				
Margin Laba Kotor	72,90	62,60	47,66	54,26
Margin Laba Operasi	22,37	31,30	13,89	27,39
Margin Laba Bersih	23,92	27,74	18,22	21,94
Likuiditas				
Tingkat Pengembalian Ekuitas	14,37	24,22	13,55	20,09
Tingkat Pengembalian Aset	13,71	22,18	13,76	18,75
Rasio Pembayaran Deviden	30,00	30,00	30,00	50,00
Pertumbuhan				
Pertumbuhan Aset		21,47	3,33	23,89
Pertumbuhan Liabilitas		25,93	(8,05)	47,83
Pertumbuhan Ekuitas		20,36	5,79	15,51
Pertumbuhan Penjualan		45,23	(10,60)	31,40
Pertumbuhan Laba Kotor		36,22	(45,28)	39,74
Pertumbuhan Laba Operasi		60,87	(149,22)	65,20
Pertumbuhan Laba Bersih		52,76	(68,39)	43,02

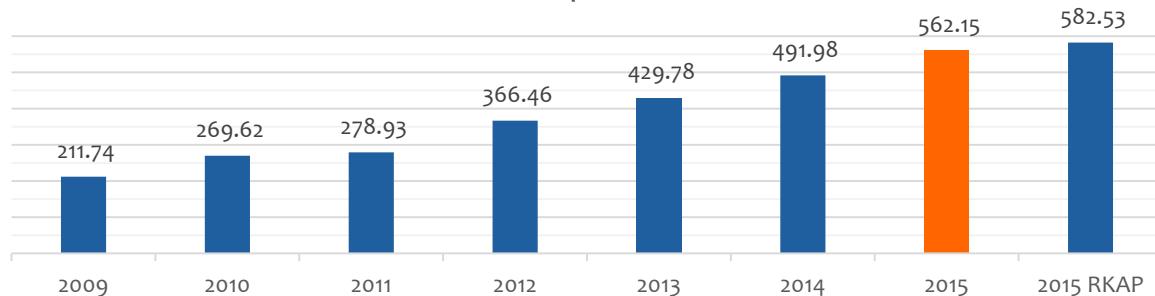
2013	2014	2015	2015 RKAP	Financial Ratio
Key Ratios				
418,74	605,47	559,00	847,36	Current Ratio (x)
0,67	0,65	0,60	0,65	Total Asset Turnover (x)
Solvability				
13,10	8,20	6,44	8,07	Long Term Payables To Equity Ratio (%)
27,87	19,39	17,83	14,21	Debt To Equity Ratio (%)
-	-	-	-	Interest Coverage Ratio (x)

2013	2014	2015	2015 RKAP	Profitability (%)
Profitability				
57,92	58,85	54,08	62,76	Gross Profit Margin
32,42	33,42	29,51	39,47	Operating Profit Margin
31,98	32,18	28,72	33,96	Net Profit Margin
Liquidity				
27,34	25,13	20,31	25,38	Return On Equity
25,78	24,82	20,09	26,09	Return To Total Asset
30,00	30,00	30,00	30,00	Dividend Ratio
Growth				
14,73	12,64	12,48	3,50	Growth of Assets
(1,37)	(17,23)	6,05	(17,32)	Growth of Liabilities
19,22	18,44	13,63	6,46	Growth of Equity
13,46	10,70	4,64	11,48	Growth of Sales
18,93	12,12	(3,77)	23,72	Growth of Gross Profit
26,90	13,36	(8,00)	33,83	Growth of Operating Profit
40,63	11,27	(6,86)	25,14	Growth of Net Profit

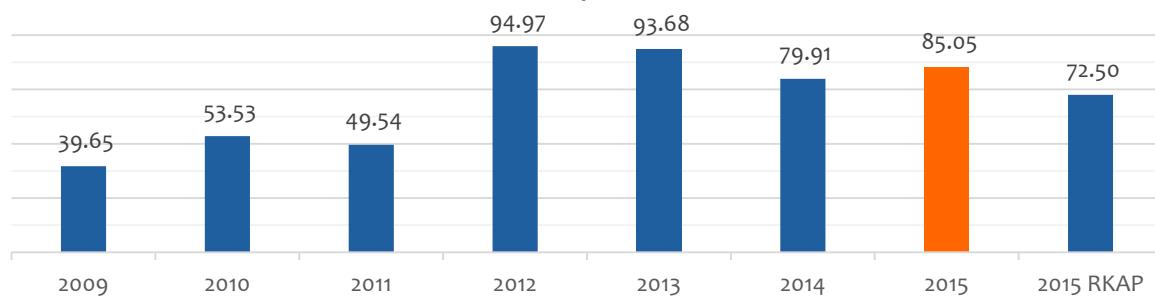
KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

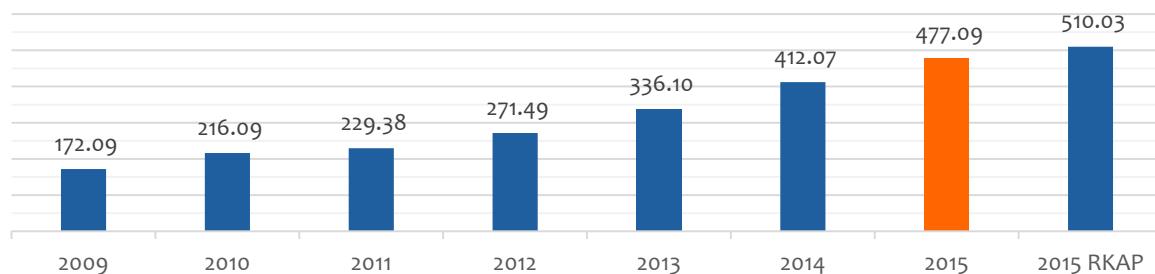
Total Aset | Total Assets



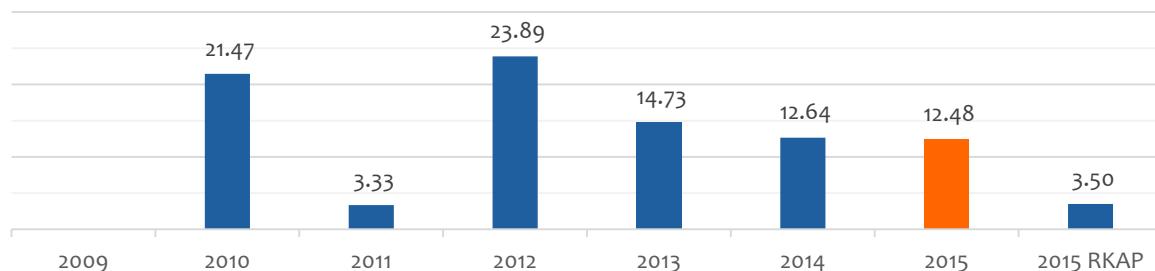
Total Liabilitas | Total Liabilities



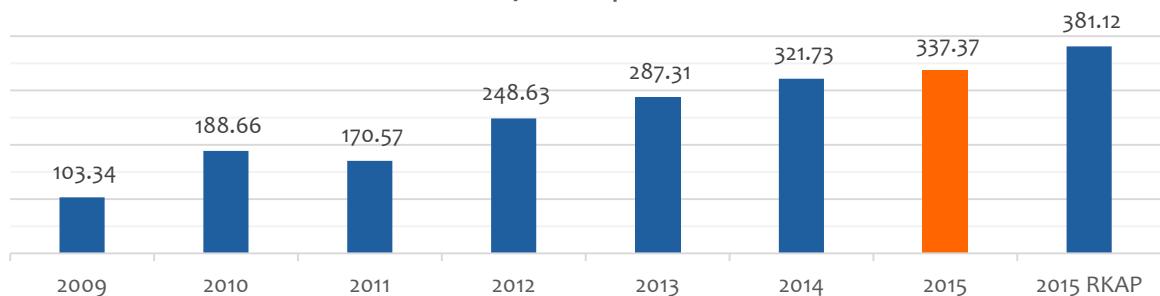
Total Ekuitas | Total Equity



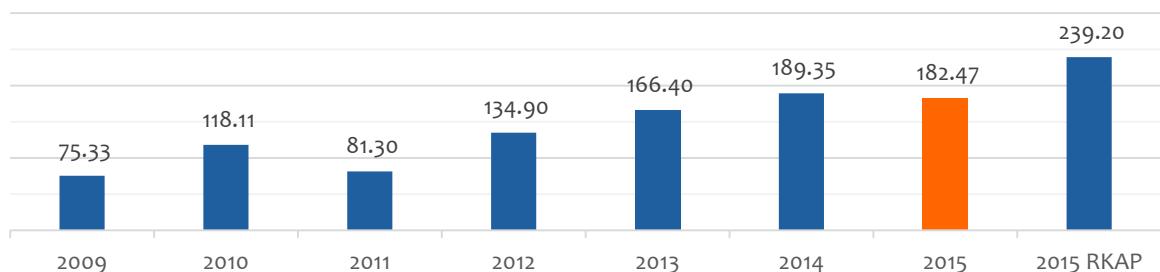
Pertumbuhan Aset | Growth Of Assets



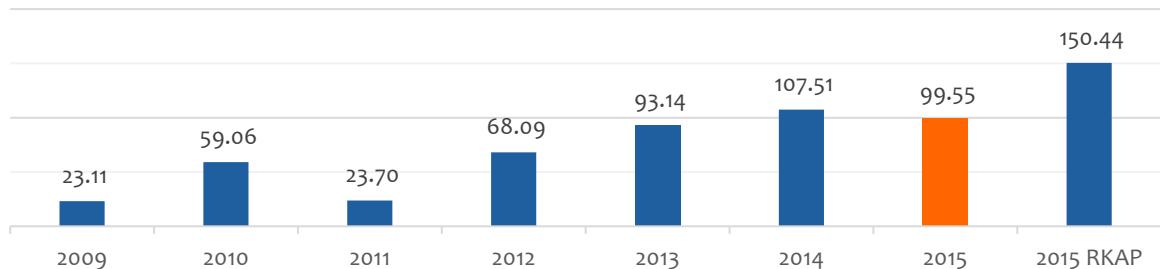
Pendapatan | Revenue



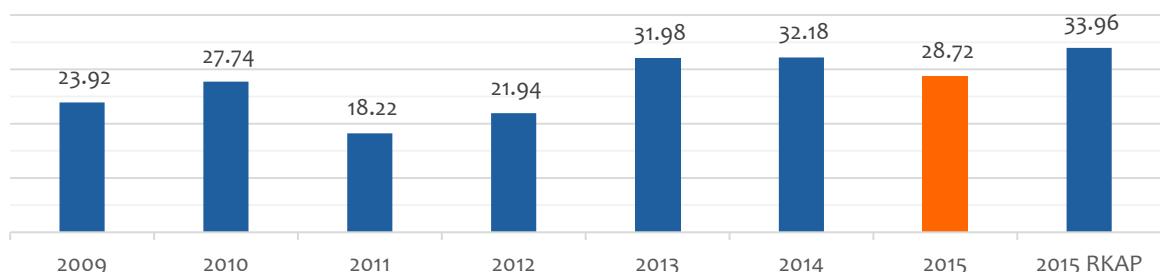
Laba Kotor | Gross Profit



Laba Usaha | Operating Income

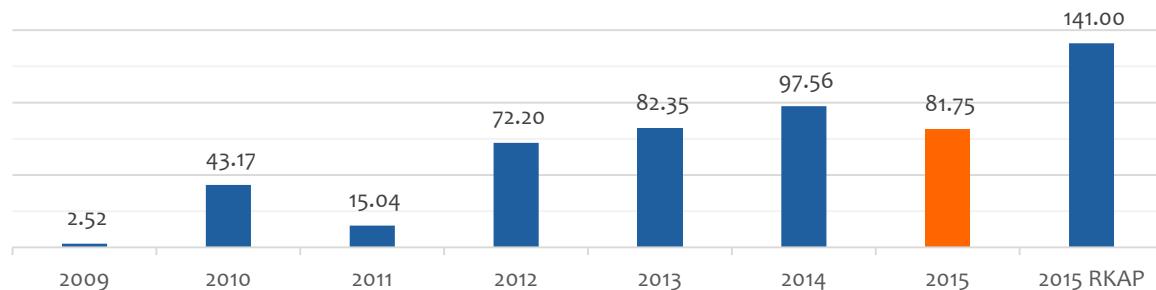


Margin Laba Bersih | Net Profit Margin

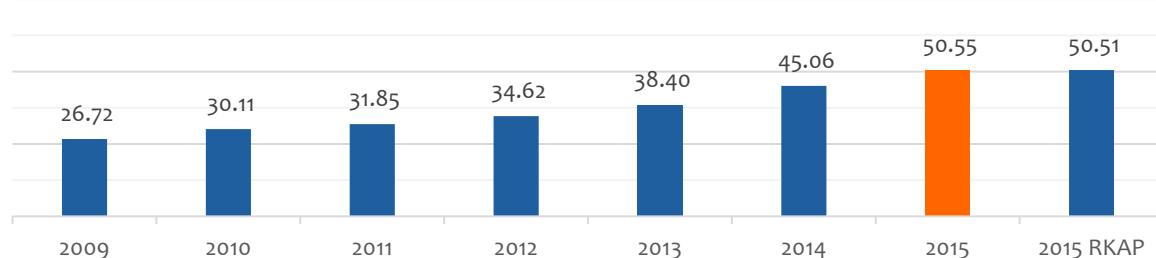


IKHTISAR PRODUKSI DAN PENJUALAN SALES AND PRODUCTION HIGHLIGHT

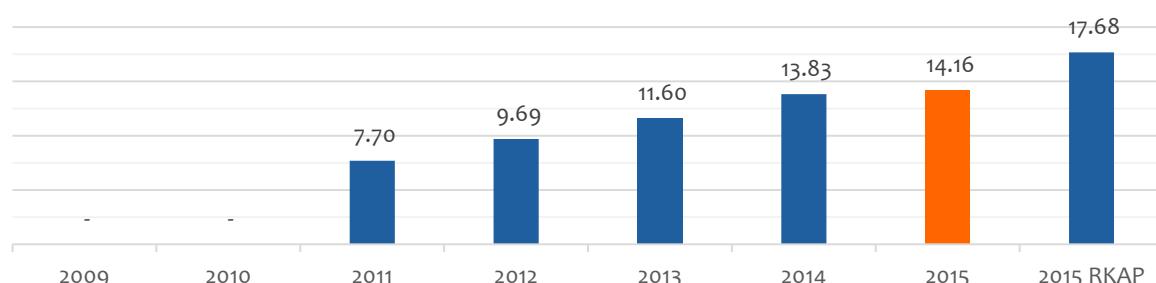
Penjualan Tanah Industri | *Sales Of Industrial Land*



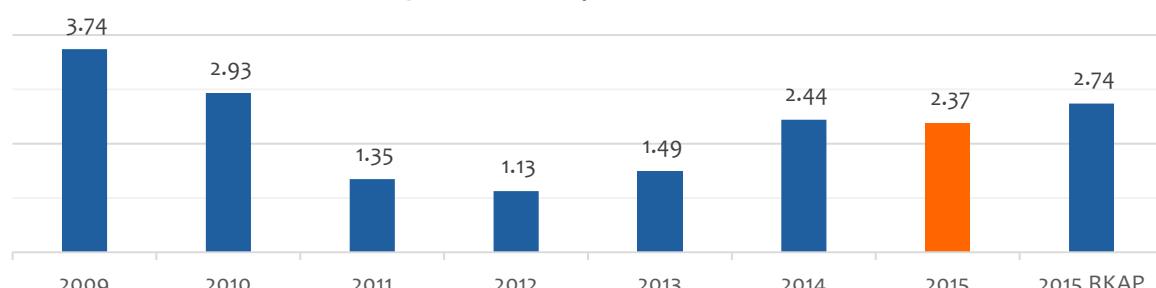
Pendapatan Persewaan Pabrik | *Plant Lease Income*



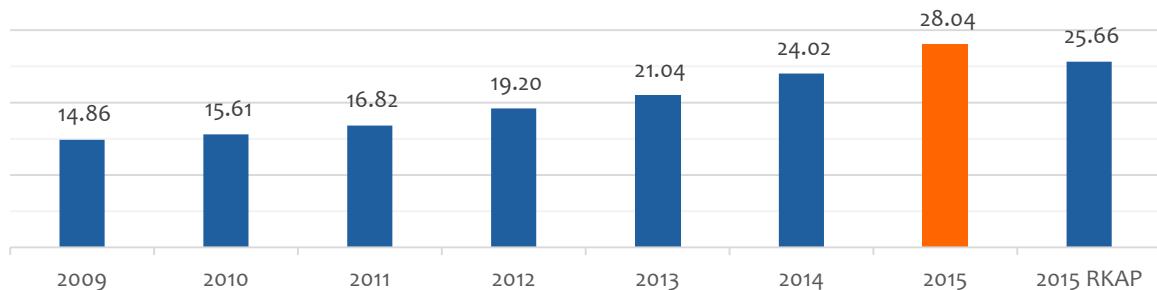
Pendapatan Logistik & Jasa Penunjang | *Logistic Income*



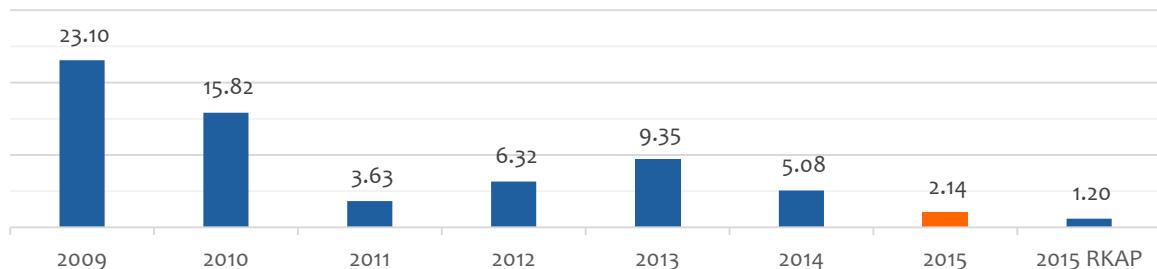
Pendapatan Jasa | *Income Of Service*



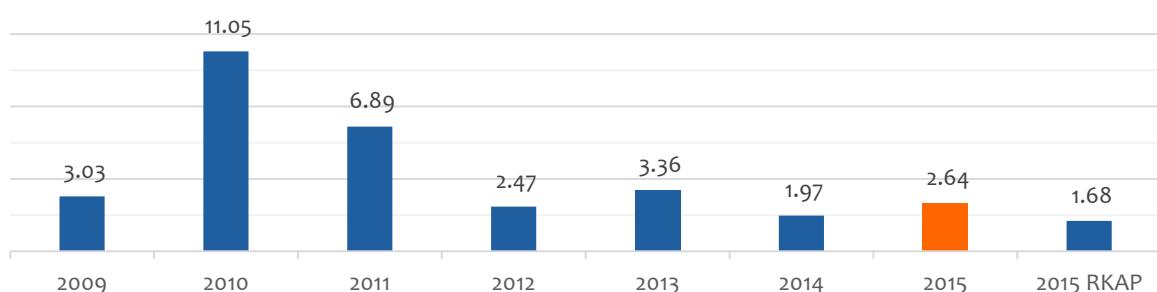
Pendapatan Servis Fasilitas | Facility Services Income



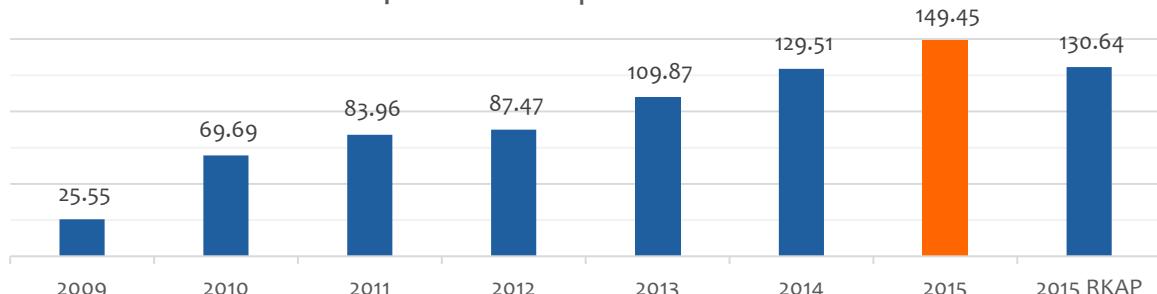
Pendapatan Perpanjangan HGB | Extention Of HGB Income



Pendapatan Peralihan Lahan | Shifting Of Land Income



Pendapatan SPBU | Gas Station Income





2 LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM REPORT TO SHAREHOLDERS

13 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER REPORT

12 LAPORAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER REPORT



Hadi Prasetyo

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama perkenankan kami menyampaikan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT SIER dapat melalui tahun 2015 dengan pencapaian kinerja yang memuaskan di tengah persaingan yang kompetitif dan kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya stabil. Dengan pencapaian tersebut, PT SIER semakin memantapkan perannya sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dibidang pengelolaan kawasan industri dalam menunjang kemajuan industri dan perdagangan guna mendukung perekonomian Indonesia, khususnya untuk daerah Jawa Timur.

Sehubungan dengan telah disampaikannya Laporan Keuangan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER) Tahun Buku 2015 (*Audited*) melalui surat Direksi Nomor : 044-14-70/SIER-PIER/II/2016 tanggal 27 Februari 2016 dan dalam rangka memenuhi kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta dalam rangka pelaksanaan RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Perhitungan Tahunan dan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2015, berikut akan kami laporakan pelaksanaan tugas kami sebagai Dewan Komisaris.

Terkait dengan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 PT SIER telah diaudit oleh Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Santoso dan Rekan dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Audit atas Laporan Keuangan

Laporan KAP Santoso dan Rekan Nomor : 8/LAI-SR/2016 tanggal 25 Februari 2016, menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dear Shareholders,

First of all let us express our praise and gratitude to the presence of God Almighty who has bestowed His mercy and grace so that PT SIER can conclude the year 2015 with satisfactory performance achievement amidst competitive rivalry and global economic conditions which were not fully stabilized. With these achievements, PT SIER has established itself as one of the State Owned Enterprises (SOEs) in the management of industrial estates to support the advancement of industry and commerce in order to support Indonesia's economy, especially East Java.

In accordance with the submission of Financial Statements of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER) for 2015 Fiscal Year (Audited) by letter of Directors Number: 044-14-70 / SIER-PIER / II / 2016 dated February 27, 2016 and in order to meet the obligations of the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association and the provisions in effect, and moreover, within the implementation of the GMS regarding the approval of the Annual Report, Annual Calculation Validation and Use of Net Income for Fiscal Year 2015, we hereby report the implementation of our duties as the Board of Commissioners.

In relation with the Financial Statements for Fiscal Year 2015, PT SIER has been audited by the Independent Auditor of the Public Accounting Firm (PAF) Santoso and partners with the following conclusions::

1. Audit of Financial Statements

PAF report by Santoso and partners Number: 8 / LAI-SR / 2016 dated February 25, 2016, stated that the consolidated financial statements dated December 31, 2015 have been presented accordingly, in all material respects in accordance with the Financial Accounting Standards of Indonesia..

2. Audit atas Kepatuhan

Laporan KAP Santoso dan Rekan Nomor : 10/LAI-SR/2016 tanggal 25 Februari 2016 menyatakan bahwa perusahaan telah mematuhi dalam semua hal yang material terhadap hukum, peraturan, kontrak dan bantuan yang berlaku bagi PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.

3. Audit atas Laporan PKBL

Laporan KAP Santoso dan Rekan Nomor : 7/LAI-SR/2016 tanggal 25 Februari 2016 menyatakan bahwa laporan keuangan PKBL per tanggal 31 Desember 2015 telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yg material sesuai dengan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku di Indonesia.

Secara garis besar kinerja PT SIER Tahun Buku 2015 Konsolidasi dapat kami sampaikan bahwa pada tahun 2015, perusahaan telah menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp95,25 Miliar atau terealisasi sebesar 73,59% dari target RKAP Tahun Buku 2015 yaitu sebesar Rp129,42 Miliar dan mengalami penurunan sebesar 8,08% jika dibandingkan dengan realisasi laba tahun 2014. Sedangkan total Aset Perusahaan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp562,15 Miliar atau terealisasi sebesar 96,50% dari target RKAP tahun 2015 yaitu sebesar Rp582,53 Miliar namun jika dibandingkan dengan total aset tahun 2014, realisasi total aset tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 14,36%.

Dalam hal tingkat kesehatan perusahaan, berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN, maka tingkat kesehatan PT SIER pada tahun 2015 berada pada golongan SEHAT, tingkat "AA" dengan skor 93,25 atau sama dengan kondisi tingkat kesehatan tahun 2014 yaitu "AA" dengan total skor sebesar 93,25.

Pencapaian Key Performance Indicators dan KPKU Tahun 2015 sebagaimana telah disepakati antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang

2. Audit on Compliance

PAF report by Santoso and partners Number: 10 / LAI-SR / 2016 dated February 25, 2016 stated that the company has complied all material with respect to the laws, regulations, contracts and applicable assistance for PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.

3. Audit of CSR Reports

PAF Reports by Santoso and partners Number: 7 / LAI-SR / 2016 dated February 25, 2016 stated that the financial statements of CSR per December 31, 2015 have been presented accordingly, in all material in accordance with GAAP Entities Without Public Accountability (SAK ETAP), applicable in Indonesia.

In general, regarding performance of PT SIER Consolidated Financial Year 2015, it can be affirmed that in 2015, the company's current year income is amounted to Rp95,25 billion, accountable for 73.59% of the targeted 2015 Company's Budget Plan (CBP) which is equal to Rp129,42 billion and decreased by 8.08% compared to the profit realization of 2014. The Company's total assets per December 31, 2015 is amounted to Rp562,15 billion accountable for 96.50% of the targeted 2015 CBP amounting to Rp582,53 billion; however, compared to the total assets in 2014, the realization of the total assets in 2015 has increased by 14.36%.

In terms of the company's health level, by the decree of Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002 on the Assessment of SOE Healthiness, in 2015, PT SIER is considered to be HEALTHY, the level of "AA" with a score of 93,25 or the same as the year 2014 with the level of "AA" and a total score of 93,25.

Achievement of Key Performance Indicators and 2015 KPKU as agreed between the Board of Directors, Board of Commissioners and

Saham menunjukkan pencapaian sebesar 95,23% sedangkan skor KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul) Tahun 2015 terealisasi sebesar 321,5.

Terkait sumber daya manusia, jumlah kekuatan Sumber Daya Manusia (SDM) per 31 Desember 2015 adalah 266 orang yang terdiri dari 194 orang dengan status karyawan tetap dan 8 orang dengan status karyawan harian serta 64 orang karyawan dengan status PKWT.

Adapun posisi sediaan lahan di kawasan industri PIER, yang telah dimanfaatkan dengan total luas 313,39 Ha dari total luas 497,72 Ha, perusahaan telah melakukan perluasan lahan di Desa Genengwaru dan Desa Karanganyar - Kabupaten Pasuruan yang dilaksanakan sejak akhir tahun 2013 dimana sampai dengan akhir tahun 2015 telah terealisir perluasan lahan seluas 58,27 Ha dari total 64,41 Ha, sedangkan sisanya diproyeksikan akan selesai pada tahun 2016. Lahan tersebut direncanakan akan dijadikan sebagai kawasan industri PIER II.

Berdasarkan pencapaian tersebut meskipun secara umum kinerja perusahaan tahun 2015 menunjukkan tidak tercapainya target RKAP Tahun 2015, hal ini antara lain disebabkan oleh menurunnya perekonomian yang berimbas pada menurunnya permintaan tanah industri oleh investor sehingga kinerja perusahaan secara konsolidasi hanya dapat membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp95,25 miliar atau 73,59% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp129,42 miliar. Di tengah kondisi menurunnya perekonomian tahun 2015 tersebut, Dewan Komisaris tetap menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan segenap karyawan PT SIER atas kerja keras, integritas dan dedikasi yang tinggi demi kemajuan perusahaan.

Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk tetap memperhatikan hal-hal berikut:

1. Mempersiapkan kaderisasi kepemimpinan dalam tubuh organisasi perusahaan secara sistematis agar tidak terjadi gap kepemimpinan di masa mendatang. Selain itu, Direksi agar menyusun langkah-langkah

Shareholders indicates an achievement of 95.23% while realization of KPKU (Superior Performance Assessment Criteria) score in 2015 is 321.5.

Regarding the human resources, the number of the Human Resources (HR) per December 31, 2015 is 266 people comprising of 194 people with the status of permanent employees and 8 people with the status of daily employees and 64 employees with PKWT status.

With regard to the land availability in PIER, 313.39 hectares out of the total area of 497.72 hectares have been developed, and the company has expanded the land in Genengwaru village and Karanganyar village in Pasuruan regency. Since the end of 2013 up to the end of 2015, the company have realized expansion plan by 58.27 hectares out of a total of 64.41 hectares, while the remaining is projected to be completed in 2016. The land is to be developed as PIER II industrial area.

Based on the above achievements, although in general the company's performance in 2015 did not achieve the 2015 CBP target, this is partly due to the economic downturn that affected the decline in demand for industrial land by investors. Therefore, the company's performance can only be accounted for consolidated profit of the year of Rp95,25 billion, or 73.59% of the target, which has been set at Rp129,42 billion. Amid the economic downturn in 2015, the BoC still expressed appreciation toward the Board of Directors and all employees of PT SIER for their hard work, integrity and dedication for the progress of the company.

The Board of Comissioners would also remind the Board of Directors to take into account the following matters:

- 1. To prepare leadership regeneration in the corporate body organizations systematically in order to avoid future leadership gap. In addition, the Board of Directors is advised to draw up strategic measures to maintain the*

- strategis untuk mempertahankan kesinambungan bisnis perusahaan dengan mengambil langkah-langkah kebijakan strategis seperti membuka kawasan industri baru dan atau memperluas lahan yang ada khususnya di kawasan industri PIER.
2. Melakukan pemberian secara menyeluruh kepada Anak Perusahaan, antara lain dengan memberikan bimbingan dan pengawasan intensif kepada manajemen serta menjalankan strategi bisnis yang lebih prospektif.
 3. Segera menindaklanjuti hasil temuan dan rekomendasi auditor eksternal (BPK RI dan atau KAP) maupun auditor internal (SPI) tahun 2015 dan tahun-tahun sebelumnya serta menyelesaikan secara tuntas pada tahun 2016 sehingga di masa mendatang temuan auditor atas masalah yang sama tidak terjadi lagi serta melaporkan tindak lanjut lanjutnya kepada Dewan Komisaris.
 4. Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dalam kawasan industri sehingga peringkat perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup diharapkan dapat meningkat statusnya dari kategori "BIRU" menjadi "HIJAU".
 5. Meningkatkan peran Satuan Pengawas Intern (SPI), terutama pelaksanaan program pemeriksaan secara berkala dan sistematis, monitoring terhadap pelaksanaan tindak lanjut manajemen atas temuan hasil pemeriksaan auditor eksternal dan hasil temuan SPI untuk menghindari adanya temuan yang sama di tahun berikutnya, serta senantiasa meningkatkan kompetensi SDM unit SPI agar mampu berperan lebih aktif & memiliki kapasitas yang memadai dalam menjalankan fungsi internal auditor.
 6. Proses recruitment, peningkatan kompetensi SDM, mutasi dan pola karir pegawai agar direncanakan secara sistematis dan dilakukan secara transparan serta memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- company's business sustainability by taking strategic policy steps such as opening new industrial areas or expanding existing ones, especially in the industrial area of PIER.*
2. *To conduct a thorough improvement of the Subsidiary, among others, by providing guidance and intensive supervision to the management and running a more prospective business strategy.*
 3. *To immediately take follow up actions of the findings and recommendations of the external auditor (Indonesia's BPK and or PAF) as well as internal auditors unit (IAU) in 2015 and previous years, and to completely resolve them in 2016 so that in the future, the auditor will not find the same problem. In addition, the follow-up actions must be reported to the Board of Commissioners.*
 4. *To improving environmental management in the industrial area to improve the company's rating in environmental management from "Blue" to "GREEN".*
 5. *To enhance the role of the Internal Audit Unit (IAU), especially in the implementation of the periodical and systematical monitoring of the implementation of management's follow-up actions on the findings of the external audit procedures and findings from IAU to avoid any similar findings in the next year, also to constantly improve human resources competence of IAU to be able to play a more active role and have sufficient capacity to perform the function of internal auditor.*
 6. *Recruitment process, HR competence improvement, transfer and career pattern of employees to be planned and conducted in a transparent manner in compliance with the applicable regulations.*

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar PT SIER dan sepanjang pengamatan yang kami lakukan, tidak ditemukan adanya benturan kepentingan Direksi dan Komisaris dalam menjalankan usahanya.

Akhirnya sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan kepada perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih atas kinerja Anggota Dewan Komisaris serta Komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko, serta Direksi dan seluruh karyawan PT SIER. Tak lupa Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada pemerintah, selaku Pemegang Saham atas dukungan dan kebijakan yang telah mendorong kemajuan PT SIER.

Accordingly with PT SIER's articles of association and based on our observation, there was no conflict of interest between Board of Directors and Commissioners in performing their businesses.

As a closing remark, the Commissioners would like to thank all stakeholders for their trust and support to the company. Board of Commissioners also would like to thank for performance of all member of the Board of Commissioners, Board Of Commissioners Committee which is Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee, Board of Director, and to all of the employee of PT SIER. The Commissioners bequeath high appreciation to the government as the shareholder for their support and policies that have encouraged the progress of PT SIER.

**Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf Of The Board Of Commissioner**



HADI PRASETYO
Komisaris Utama | President Commissioner

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR REPORT



Rudy Wisaksono

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang kami hormati

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, PT SIER dapat melalui tahun 2015 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik dan semakin memperkuat perusahaan sebagai salah satu BUMN Kawasan Industri terbaik di Indonesia saat ini. Capaian ini juga turut menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya. Pada kesempatan ini, perkenankan kami atas nama Direksi menyampaikan laporan atas kinerja usaha PT SIER untuk tahun buku 2015.

Perjalanan perusahaan sepanjang tahun 2015 diwarnai oleh tantangan dari berbagai kondisi yang ada baik dalam lingkup internal maupun eksternal, terutama dalam upaya pencapaian kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu kami Direksi dan Dewan Komisaris semuanya telah sepakat untuk bersinergi melakukan perubahan dan perbaikan sehingga perusahaan berjalan sesuai dengan track yang telah ditetapkan dalam RKAP 2015.

PT SIER secara konsisten telah menerapkan program-program kerja sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2014-2018 dengan penyesuaian terhadap kondisi bisnis dari tahun ke tahun. Optimalisasi dari sisi jasa penunjang masih menjadi fokus utama disamping berupaya melakukan pengembangan bisnis di kawasan PIER serta mengkaji investasi-investasi baru yang berpotensi untuk dikembangkan.

Pencapaian Kinerja 2015

Pencapaian kinerja PT SIER Tahun 2015 dari sisi aspek keuangan serta aspek pengembangan dan pembangunan sebagai berikut :

1. Aspek keuangan

Laba bersih konsolidasian sebesar Rp 95,25 miliar atau 92% bila dibandingkan dengan realisasi 2014, atau 74% bila dibandingkan dengan RKAP 2015.

Dear Shareholders,

All the praise to God Almighty, PT SIER can conclude a challenging 2015 with good performance achievements and further strengthen the company as one of the state's best industrial estate in Indonesia today. This achievement also support the Government's programs and policies in the field of economics and national development in general. On this occasion, allow us on behalf of the Board of Directors to submit a report on the performance of PT SIER for the financial year of 2015.

The companies' journey throughout 2015 was highlighted by both internal and external challenges, especially in the effort of performance achievement in accordance with the targets. Therefore, our Board of Directors and Board of Commissioners have all agreed to work together to make changes and improvements in order for the company to operate accordingly with predetermined track in CBP 2015.

PT SIER has consistently implement the working plans in accordance with the Company's Long Term Plan (CLTP) 2014-2018 with adjustments to business conditions from year to year. The optimization of the supporting services is still a major focus in addition to business expansion in PIER as well as evaluating potential new investments to be developed.

Performance Achievement 2015

Performance achievement of PT SIER in 2015 from the financial aspects as well as aspects of development and construction are:

1. Financial aspects

The consolidated net profit of Rp 95.25 billion or 92% compared to the realization in 2014, or 74% compared to the CBP 2015.

Posisi Keuangan ditutup dengan Total Aset sebesar Rp 562,15 miliar atau 114% dari realisasi 2014 atau 97% dari RKAP 2015.

Tingkat kesehatan perusahaan berada pada katagori SEHAT AA dengan skor 93,25.

2. Aspek pengembangan dan pembangunan

a. Bidang Pengembangan

Melanjutkan pengembangan lahan di kawasan PIER seluas 64,41 ha di Desa Genengwatu Kecamatan Rembang dan Desa Karang Anyar Kecamatan Kraton masing-masing di Kabupaten Pasuruan. Sampai dengan akhir tahun 2015 telah terealisir perluasan lahan seluas 58,27 ha, sisanya akan selesai di awal Tahun 2016.

Persiapan kerjasama PT Perkebunan Nusantara XII (Persero), PT SIER, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk Pembangunan dan pengelolaan Kampe Industrial Estate Banyuwangi. Melakukan kerjasama bisnis Pengelolaan Dry Port dan Logistik Terminal di Lingkungan Industri PT SIER dengan PT Terminal Teluk Lamong dan PT Kereta Api Logistik, berupa penandatanganan Nota Kesepahaman antar kedua belah pihak.

b. Bidang Pembangunan

Melanjutkan peningkatan kualitas infrastruktur dalam rangka pembangunan jalan Tol Surabaya-Gempol-Pasuruan dan adanya interchange di kawasan PIER, disamping memperhatikan kebutuhan investor serta mempertimbangkan aspek kontribusi penyedia layanan terhadap perusahaan. Realisasi investasi terkait hal diatas Tahun 2015 sebesar Rp 8,26 miliar.

The Financial Position was closed with Total Assets of Rp 562.15 billion or 114% of the realization of 2014 or 97% of CBP 2015.

The health level of the company is in the category HEALTY AA with a score of 93.25..

2. *Aspects of development and construction*

a. Business Expansion Sector

Continuing land development in PIER area of 64.41 ha in Genengwatu Village of Rembang District and Karang Anyar Village of Kraton District respectively in Pasuruan Regency. As of the end of 2015 expansion realization is 58.27 hectares, the remaining will be completed in early 2016.

Cooperation preparation between PT Perkebunan Nusantara XII (Persero), PT SIER, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and the Government of Banyuwangi Regency regarding the Development and Management of Kampe Industrial Estate Banyuwangi. Executing business cooperation of Dry Port Management and Logistics Terminal in PT SIER's Industrial Area with PT Terminal Teluk Lamong and PT Kereta Api Logistik, by signing the Memorandum of Understanding between both sides.

b. Development Sector

Continuing to improve the quality of infrastructure in the context of the toll road construction of Surabaya-Gempol-Pasuruan and their PIER interchange in the region, in addition to attention toward the needs of investors and considering contribution aspects of service providers toward the company. Investment realization in relation to the above issues in the year 2015 is amounting to Rp 8.26 billion.

Melanjutkan penambahan fasilitas pergudangan untuk memperkuat jasa pergudangan dan persewaan bangunan pabrik yang berbasis pada permintaan investor/tenant. Total pengeluaran untuk investasi pembangunan pergudangan dan bangunan BPSP di kawasan PIER adalah sebesar Rp. 32,99 miliar.

Disamping peningkatan kualitas di PIER, program renovasi bangunan pabrik tersebut maupun perkantoran serta infrastruktur di kawasan SIER juga direalisir di Tahun 2015, dengan total investasi sebesar Rp. 7,15 miliar.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Seluruh elemen perusahaan bertekad kuat menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Coorporate Governance/GCG) sebagai salah satu kebutuhan penting untuk mendapatkan Kepercayaan dari Pemegang Saham dan stakeholder lainnya sehingga Visi dan Misi Perusahaan akan tercapai. Perusahaan telah memiliki berbagai perangkat terkait implementasi prinsip GCG, seperti Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Policy Manual, Corporate Policy Manual dan secara konsisten melakukan assessment dengan berpedoman pada peraturan menteri BUMN No. PER : 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, seluruh elemen Perusahaan juga bertekad kuat untuk mencermati setiap pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG. Kualitas penerapan Corporate Governance Perusahaan semakin ditingkatkan dari tahun ke tahun terbukti dengan pencapaian hasil asesmen penerapan GCG perusahaan sebesar 78,89, naik dari tahun lalu sebesar 75,06.

Continuing addition of warehousing facilities to strengthen warehousing and rental of factory building based on the demand of investor/tenant. Total spending for construction of the warehouses and readyly-used-factory-buildings (BPSP) in PIER is Rp. 32,99 billion.

Other than quality improvement in PIER, renovation program of rented factory building and offices as well as infrastructure in SIER area was also realized in the year 2015, with the total investment of Rp. 7,15 billion.

Implementation of CG

All elements of the company is determined to apply Good Corporate Governance (GCG) as one of the important requirements to get the Trust of Shareholders and other Stakeholders in order to achieve the Company's Vision and Mission. The Company has various devices related to the implementation of GCG principles, such as the Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Policy Manual, Corporate Policy Manual and consistently make assessments based on the Ministry of State-Owned Enterprises No. PER: 01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 on Good Corporate Governance on State-Owned Enterprises. In addition, all elements of the company is also determined to examine any violation or potential violation of the principles of Good Corporate Governance. Quality of the implementation of Company's Corporate Governance is being improved from year to year as evidenced by the achievement of Company's GCG implementation assessment results of 78.89, which was an improvement of last year's 75.06.

Evaluasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2014-2018 dan Prospek Bisnis

1. Posisi Perusahaan

Dalam rangka menentukan posisi perusahaan, PT SIER melakukan evaluasi RJPP dari faktor internal perusahaan yang meliputi kekuatan dan kelemahan perusahaan (Matrix Internal Factor Evaluation) serta evaluasi faktor eksternal perusahaan yang meliputi peluang dan ancaman bagi perusahaan (Matrix External Factor Evaluation). Dari hasil identifikasi, analisis dan diagnosis, maka strategi perusahaan yang harus diimplementasikan terhadap bisnis usaha adalah strategi bertahan dan memelihara (Hold and Maintain) yaitu yang berfokus pada penetrasi pasar dan pengembangan produk.

2. Pemetaan Produk

Pemetaan produk terhadap bisnis utama yaitu penjualan lahan industri khususnya di kawasan industri PIER didasarkan pada penentuan posisi dibandingkan dengan pesaing lokasi terdekat, yaitu RSEA Industrial estate, Maspion industrial Estate dan PT Kawasan Industri Gresik (KIG).

3. Posisi produk PT SIER terhadap pesaing dan segmen-segmen pasar sebagai berikut:

a. Lahan industri

Market Share, PT SIER memiliki 46% dari keseluruhan pasar kawasan industry yang ada. Dari segi harga, di kawasan PIER relatif berimbang dengan RSEA, sedangkan bila dibandingkan dengan PT KIG, relative lebih rendah. Dari segi kualitas, baik PIER, RSEA, MIE maupun PT. KIG memiliki kualitas relatif sama, namun PIER mempunyai kelebihan dalam hal penyediaan fasilitas treatment plant, rencana atas jalan tol Gempol – Pasuruan yang saat ini dalam proses under construction.

Evaluation of the Company's Long-Term Plan 2014-2018 and Business Prospects

1. Company Position

In order to determine the position of the company, PT SIER evaluates the CLTP in term of internal factors which includes strengths and weaknesses of the company (Internal Factor Evaluation Matrix) as well as external factors which includes opportunities and threats for the company (External Factor Evaluation Matrix). The results of the identification, analysis and diagnosis shows that the company's strategy to be implemented on the business venture is a Hold and Maintain strategy focusing on market penetration and product developmentPemetaan

2. Product Mapping

Product mapping on the main business of selling industrial land, especially in PIER area is based on positioning compared to the nearest competitors, namely RSEA Industrial Estate, Maspion industrial Estate and PT Kawasan Industri Gresik (KIG).

3. Position of PT SIER's products against the following competitors and market segments:

a. Industrial land

Market Share, PT SIER has 46% of the overall existing market of industrial area. In terms of price, PIER area is relatively equal to RSEA, whereas compared to PT KIG, is relatively lower. In terms of quality, PIER, RSEA, MIE and PT. KIG has relatively the same quality, but PIER has the advantage in terms of providing treatment plant facility, and plan regarding Gempol - Pasuruan toll road which is currently under construction.

b. Persewaan bangunan pabrik

Dari segi harga, relatif lebih tinggi dengan RSEA dan PT KIG. Dari sisi jumlah bangunan pabrik, PT SIER mempunyai bangunan pabrik siap pakai dan bangunan pergudangan lebih banyak dari kawasan industri lainnya.

Restrukturisasi dan Privatisasi

1. Restrukturisasi Usaha

Dalam rangka mewujudkan kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perseroan melaksanakan restrukturisasi usaha, yaitu fokus pada pengembangan usaha penunjang yang meliputi penyediaan jasa pergudangan, SPBU, penyediaan lahan untuk media pasang iklan dalam kawasan, persewaan perkantoran SIER, persewaan fasilitas olahraga serta pemanfaatan aset yang kurang produktif.

2. Restrukturisasi Organisasi

Penyempurnaan struktur organisasi perusahaan sehubungan dengan pengembangan usaha, berfokus pada Strategic Business Units (SBU) dan sumber daya manusia yang responsif terhadap perubahan tersebut. Untuk mendukung tujuan tersebut, telah dilakukan uji kompetensi SDM, serta menyusun Key Performance Indicator (KPI) untuk personal yang akan digunakan sebagai dasar penentuan Remunerasi serta reward berdasar kompetensinya. Sedangkan program restrukturisasi karyawan (downsizing) yang dilakukan secara volunteer atau bersifat penawaran sukarela dengan pola golden shakehands, tetap menjadi program perusahaan. Karyawan yang mengikuti program ini dimulai tahun 2001 sampai saat ini berjumlah 80 orang.

3. Privatisasi

Sampai saat ini belum ada rencana program privatisasi PT SIER oleh para Pemegang Saham.

b. *Rental of building factory*

In terms of price, relatively higher with RSEA and PT KIG. In terms of number of factory buildings, PT SIER has a ready-made factory building and warehouse building more than other industry area.

Restructuring and Privatization

1. *Business Restructurization*

In order to accomplish sustainable business activities, the Company is performing business restructurization, focusing on supporting business development that includes the provision of warehousing services, gas stations, provision of land for the media advertisement within the region, SIER's office leasing, rental of sports facilities as well as the utilization of less productive assets.

2. *Organizational Restructurization*

Prefecting the company's organizational structure with respect to business development, focusing on the Strategic Business Units (SBU) and human resources responsive to such changes. To support these objectives, the company has conducted an HR competency tests, and develop personal Key Performance Indicator (KPI) to be used as the basis to determine competence-based Remuneration and reward. While voluntary employee's restrukturization program (downsizing) with golden shakehands patterns continue to be the company's program. This program was initiated in 2001 and the number of employees who joined the program is currently 80 people.

3. *Privatization*

Until date, there are no plans to privatize PT SIER by the Shareholders.

Tindak lanjut keputusan RKAP 2015

1. Dalam rangka pengelolaan dan pengawasan RKAP 2015 yang telah disahkan, agar dirinci dalam Rencana Kerja Operasional (RKO) bulanan. Perusahaan menindaklanjuti dengan melakukan monitoring antara rencana dan realisasinya dalam bentuk laporan bulanan.
2. Dalam hal terjadi pelampauan anggaran biaya, maka pelampauan tersebut harus sejalan dengan pelampauan perolehan profit perseroan. Terkait hal diatas, perusahaan melakukan pengendalian anggaran secara bulanan.
3. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar segera melaksanakan cascading KPI korporat sampai tingkat individu, mengacu pada Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang saham sebagai dasar penilaian kinerja 2015. Dalam hal ini Direksi tengah melaksanakan program cascading dengan konsultan SDM.
4. Dalam rangka meningkatkan kinerja pendayagunaan aset, diminta melakukan program optimalisasi asset dan pemanfaatan atau penyelesaian aset maupun melakukan permasalahan hukum atas aset yang dikuasai. Dalam hal ini Direksi bersama dengan inhouse lawyer melakukan pemetaan yang berkaitan dengan kepemilikan aset perusahaan serta mengkaji untuk kerjasama dengan pihak ketiga.
5. Dalam rangka mengoptimalkan pendapatan untuk mencapai target laba dan menjaga likuiditas perusahaan, maka setiap kegiatan harus budget oriented serta dilaksanakan secara effisien. Dalam hal ini perusahaan telah melakukan program yang mengacu pada standard operasional prosedur perusahaan serta monitoring terhadap pelaksanaan anggaran secara bulanan.
6. Direksi agar melakukan langkah terobosan dalam rangka menjaga going concern Perseroan. Direksi telah menindaklanjuti dengan membentuk 3 (tiga) Strategic Business Unit (SBU) yaitu

Follow-up of CBP 2015 Decision

1. *In order to manage and monitor CBP 2015 that has been legalized, monthly Operational Work Plan (OWP) is to be specified. The Company will follow up by performing monitoring between the plan and the realization in the form of a monthly report.*
2. *In the event of a budget overrun costs, the overrun should be in line with the company's acquisition of profit exceedances. Related to the above, the company conducts monthly budget control.*
3. *Board of Directors under supervision of the Board of Commissioners to immediately implement corporate KPI down to the individual level, referring to the Board of Commissioners and Board of Directors Management Contract with Shareholders as the basis for 2015 performance assessment. Regarding the matter, the Board of Directors is currently conducting a cascading program with HR consultants.*
4. *In order to improve the performance of assets utilization, to perform asset optimization and utilization program or asset settlement as well as to carry out legal issues on controlled asset. In this matter, the Board of Directors together with inhouse lawyer will perform mapping associated to the ownership of the Company's assets and perform an evaluation regarding cooperation with third parties.*
5. *In order to optimize the revenue to achieve profit targets and to maintain the company's liquidity, all of activities must be budget oriented and efficiently implemented. Regarding the matter, the company has done a program referring to the company's standard operating procedures as well as monitoring of the monthly budget implementation.*
6. *Board of Directors to conduct a groundbreaking step in order to maintain the Company's going concern. The Board of Directors has followed up by forming three (3) Strategic Business Units (SBU) namely*

- SBU SIER, SBU PIER serta SBU Logistik dan Jasa Penunjang, untuk lebih fokus pada masing-masing bidang usaha.
7. Direksi diminta melakukan evaluasi atas seluruh kinerja unit bisnis untuk menjalankan program effisiensi dan restrukturisasi bagi unit bisnis yang belum memberi kontribusi positif. Dalam hal ini Direksi menindak lanjuti dengan evaluasi terhadap laporan hasil kinerja masing masing SBU secara bulanan.
 8. Direksi agar meningkatkan kompetensi SDM melalui training yang memadai. Dalam hal ini telah melaksanakan kegiatan tersebut, sesuai pemetaan SDM.
 9. Direksi diminta mengoptimalkan peran dan fungsi manajemen risiko agar tercipta risk culture disemua lini organisasi. Dalam hal ini telah ditindaklanjuti dengan melakukan self assessment dengan konsultan manajemen risiko, serta telah dibentuk satgas risiko di masing-masing unit kerja untuk selanjutnya dilakukan evaluasi oleh unit manajemen risiko.
 10. Direksi diminta meningkatkan konsistensi dan kelengkapan pengisian Portal BUMN, dan pemutakhiran data agar dilaporkan dalam laporan kinerja triwulan. Dalam hal ini telah menindaklanjuti dalam pemutakhiran data pada Portal BUMN.
 11. Dibidang pengadaan barang dan jasa untuk belanja modal (capex) dan untuk operational rutin (opex) dilaksanakan sesuai kebutuhan, SOP , transparan serta kewajaran harga. Perusahaan telah melaksanakan proses pengadaan sesuai hal tersebut diatas, meliputi melakukan sistim pelelangan LPSE, menggunakan produk dalam negeri serta pelaksanaan anggaran sesuai skala prioritas.
 12. Direksi diminta memperhatikan saran dan pendapat Dewan Komisaris. Terkait hal diatas telah dilaksanakan pada agenda rapat rutin bulanan dengan Dewan Komisaris.
- SIER SBU, SBU SBU PIER and Logistics and Support Services SBU, to better focus on their respective areas of business.*
7. *The Board of Directors to conduct an evaluation of the overall performance of the business units to run efficiency and restrukturization program for business units that have not make positive contribution. In this matter, the Board of Directors to follow up with an evaluation of the performance reports of each SBU in monthly basis.*
 8. *Board of Directors to increase the competence of human resources through sufficient training. In this regard, actions have been taken accordingly to mapping of human resources.*
 9. *Board of Directors to optimize the role and functions of risk management in order to create risk culture in all lines of organization. Regarding the matter, followed up has been taken by performing self-assessment with risk management consultant, and creation of a risk task force within each unit for further evaluation by the risk management unit.*
 10. *The Board of Directors to improve the consistency and comprehensiveness of State-Owned Enterprises (SOE) Portal, and data up-dating to be reported in the quarterly performance reports. In this regard, follow-up has been taken in data update on SOE Portal.*
 11. *In the field of procurement of goods and services for capital expenditure (capex) and for routine operational (OPEX) to be carried out according to the need, SOP, transparency and fairness of the price. The company has carried out the procurement process accordingly with the above, including performing LPSE auction system, using domestic products as well as budget implementation in accordance priorities.*
 12. *The Board of Directors to take notice of the opinions and recommendations of the Board of Commissioners. Related to the above, regular monthly meeting agenda with BOC has been executed.*

Tindak Lanjut Temuan Auditor 2014

1. Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan/Perundang-undangan.
Dalam pemeriksaan laporan keuangan tahun buku 2015 KAP Santoso dan Rekan tidak menyatakan adanya temuan tentang kepatuhan terhadap peraturan / perundang-undangan.
2. Laporan Kepatuhan terhadap Pengendalian Intern.
Terdapat perbedaan pencatatan stok BBM di SPBU dimana antara pencatatan pada program ATG berbeda dengan hasil pencatatan secara manual (stick). Perusahaan telah melakukan tindak lanjut dengan melakukan pencatatan persediaan mengacu pada program ATG, sedang untuk pencatatan manual (stick) sebagai pembanding, serta melakukan penyempurnaan administrasi dan Standard Operating Procedure dalam pengelolaan SPBU.
Piutang usaha atas persewaan bangunan dan fasilitas olah raga sebesar RP. 152.060.182,- yang berasal dari saldo tahun 2014 yang belum terbayar. Tindak lanjut penyelesaian piutang diatas dengan melakukan follow-up penagihan ulang secara intensif.

Permasalahan Yang Dihadapi

Status pengurusan HPL atas lahan di desa Curah dukuh Pasuruan seluas 125 ha, dimana 120 ha sudah diajukan berkas permohonannya melalui kantor pertanahan Kabupaten Pasuruan sedangkan sisanya 5 ha masih belum dapat diajukan terkait dengan lokasinya yang terpisah dari lokasi lahan sebelumnya. Adapun pengajuan pengurusan HPL tersebut melalui kontrak perjanjian dengan pihak Notaris.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan Risalah RUPS tanggal 20 Januari 2015, menetapkan Sdr. Linus Jonan sebagai anggota Direksi PT SIER menggantikan R. Achmad Budiono yang ditunjuk sebagai Direktur Utama KIM.

Follow-up findings of Auditors 2014

1. Reports Reports of Compliance to Rules/Regulations.
In the examination of the financial statements of fiscal year 2015 PAF Santoso and partners did not state their findings on compliance to rules/regulations.
2. Compliance Report on Internal Control.
There are differences regarding fuel stock record whereas the records on ATG program is different from the manual (stick) records. The Company has conducted a follow-up by referring to the ATG program, where the manual (stick) recording will be referred to as a comparison, as well as perfecting the administration and Standard Operating Procedure in Gas Station management. legislation.

Business credit on the rental of buildings and sport facilities is accounted for RP. 152.060.182, derived from the unpaid credit in the balance of 2014. The follow-up settlement of the above credit is by intensive debt collecting.

Problems Faced

Land Management Right (LMR) status of Curah Dukuh Village in Pasuruan of 125 ha, of which paperworks for 120 hectares of them have been submitted via the National Land Agency of Pasuruan Regency, while the remaining 5 ha is still outstanding due to its location which is separated from the previous location. The LMR submition is processed through contract agreement with the Notary.

Changes Composition of the BOD

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on January 20, 2015, Mr. Linus Jonan is established as a member of the Board of Directors of PT SIER replacing R. Achmad Budiono which was appointed as Director of KIM.

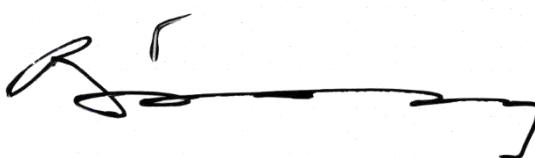
Pada kesempatan yang baik ini, mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham, pemangku kepentingan, dan seluruh karyawan yang telah berkontribusi terhadap pencapaian kinerja di tahun 2015. Dukungan Anda semua sangat besar artinya bagi keberhasilan PT SIER dalam melanjutkan pertumbuhan dan ekspansi bisnis yang berkesinambungan di masa depan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua. Amin.

On this good occasion, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude for all the supports and trusts given by our Shareholders, stakeholders and all employees that have contributed on performance achievement in 2015. Your supports are consequential for the success of PT SIER in continuing sustainable growth and business expansion in years to come.

May God Almighty will continue to bestow His blessings upon us. all.

**Atas Nama Direksi
On Behalf Of The Board Of Director**



RUDHY WISAKSONO
Direktur Utama | President Director



3 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

36	IDENTITAS PERUSAHAAN <i>CORPORATE IDENTITY</i>
38	RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN <i>CORPORATE BRIEF HISTORY</i>
44	VISI MISI PERUSAHAAN <i>CORPORATE VISSION AND MISSION</i>
46	LOGO PERUSAHAAN <i>CORPORATE LOGO</i>
48	STRATEGI PERUSAHAAN <i>CORPORATE STRATEGY</i>
50	BIDANG USAHA <i>BUSINESS SECTOR</i>
56	PETA KAWASAN INDUSTRI <i>INDUSTRIAL ESTATE MAP</i>
58	STRUKTUR ORGANISASI <i>ORGANIZATION STRUCTURE</i>
60	PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE</i>
64	PROFIL DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS PROFILE</i>
69	PEJABAT SATU LEVEL DI BAWAH DIREKSI <i>OFFICERS ONE LEVEL BELOW DIRECTOR</i>
70	SUMBER DAYA MANUSIA <i>HUMAN RESOURCE</i>
76	ANAK PERUSAHAAN <i>SUBSIDIARY</i>
79	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM <i>SHAREHOLDERS COMPOSITION</i>
80	KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM <i>SHARE LISTING CHRONOLOGY</i>
80	KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA <i>OTHERSECURITIES LISTING CHRONOLOGY</i>
81	KANTOR AKUNTAN PUBLIK <i>PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE</i>
82	KALEIDOSKOP PT SIER 2015 <i>PT SIER KALEIDOSCOPE 2015</i>

IDENTITAS PERUSAHAAN

COPORATE IDENTITY

NAMA PERUSAHAAN	COMPANY NAME
PT SURABAYA INDUSTRIAL ESTATE RUNGKUT	SURABAYA INDUSTRIAL ESTATE RUNGKUT, PT
NAMA PANGGILAN	NICK NAME
PT SIER	PT SIER
DASAR HUKUM PERUSAHAAN	BASIC LAW FIRM
Akta Notaris Abdul Latief, S.H. Nomor 166 tanggal 28 Februari 1974 dan telah diubah terakhir dengan Akta Perubahan Nomor 30 tanggal 12 September 2008 dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H.	Abdul Latief, S.H. act of notary, Number 166 dated February 28th 1974, and have been changed, the latest by changed deed Number 30 dated 12th September 2008 in front of Wachid Hasyim's Notaries, S.H.
TANGGAL PENDIRIAN	DATE OF ESTABLISHMENT
28 Februari 1974	February 28th, 1974
BIDANG USAHA	BUSINESS SECTOR
Pengelola bidang kawasan industri beserta penunjang-penunjangnya	Manager in an industrial area as well as supporting-supporting
- Bidang Usaha Utama:	- Main Business Fields:
1. PPTI 2. BPSP 3. SUIK 4. Gudang 5. Gudang Logistik	1. PPTI 2. Standart Factory Building 3. Small Scale Industry 4. Warehouse 5. Warehouse Logistics
- Bidang Usaha Lain:	- Other Business Sectors:
1. Persewaan ruangan perkantoran, restoran / kafetaria, business center 2. Persewaan fasilitas asrama, perumahan, perhotelan / kondominium 3. Fasilitas Olahraga 4. Balai Latihan Kerja (BLK) dan Poliklinik 5. Jasa pemborongan (contracting) dan jasa konsultansi (consultant) 6. Jasa Penyedia Tenaga Kerja 7. Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) 8. Jasa manufacturing 9. Jasa total logistic	1. Lease of office space, restaurant / cafeteria, business center 2. Horse boarding facilities, housing, hospitality / condo 3. Sports facilities 4. Training Center (BLK) and Polyclinic 5. Chartering Services (contracting) and consulting services (consultant) 6. Employment Services Providers 7. General Fuel Filling Stations (Gas Station) 8. Manufacturing services 9. Total logistic services
STATUS PERUSAHAAN	STATUS OF THE COMPANY
BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)	STATE OWNED ENTERPRISE (SOE)
KEPAMILIKAN SAHAM	SHAREHOLDERS
Pemerintah Republik Indonesia (50%) Pemerintah Provinsi Jawa Timur (25%) Pemerintah Kota Surabaya (25%)	The Government of the Republic of Indonesia (50%) The Government of the Province of East Java (25%) The Government of the City of Surabaya (25%)

MODAL DASAR Rp 2.000.000.000,-	AUTHORIZED CAPITAL Rp.2,000,000,000.-
MODAL DISETOR Rp 500.000.000,-	PAID CAPITAL Rp.500,000,000.-
LOKASI DAN JARINGAN 2 Lokasi Kawasan (Kawasan Industri SIER di Rungkut-Surabaya 245 Ha dan Berbek-Sidoarjo 87 Ha, serta Kawasan Industri PIER di Rembang-Pasuruan 500 Ha), Anak Perusahaan (PT SIER PUSPA UTAMA)	LOCATION AND NETWORK 2 Area Locations (SIER'S industrial park at Rungkut Surabaya 245 Ha and berbek Sidoarjo 87 Ha, and PIER'S Industrial Park at Rembang Pasuruan 500 Ha), Subsidiary (PT SIER PUSPA UTAMA)
JUMLAH KARYAWAN 192 Karyawan Organik, 56 Karyawan PKWT, 8 Karyawan Harian	NUMBER OF EMPLOYES 192 Organic Employees, 56 PKWT Employees, 8 Daily Employees
ALAMAT PERUSAHAAN Kantor Pusat: Jl. Rungkut Industri Raya 10 Surabaya (60401) Telp. 031- 8439981, 8439581, 8418282 Fax. 031- 8438818, 8494078 Kantor Cabang: Jl.Raya Surabaya – Pasuruan Km.50 Pasuruan Telp. (0343)741614, 741695 Fax. (0343)741667	ADDRESS Head Office: Jl. Rungkut Industri Raya 10 Surabaya (60401) Telp. 031- 8439981, 8439581, 8418282 Fax. 031- 8438818, 8494078 Branch Office: Jl.Raya Surabaya – Pasuruan Km.50 Pasuruan Telp. (0343)741614, 741695 Fax. (0343)741667
LAYANAN PELANGGAN Telp. 031- 8439981, 8439581, 8418282 Fax. 031- 8438818, 8494078 Email: customerservice@sier-pier.com info@sier-pier.com Website: www.sier-pier.com	CUSTOMER CARE Telp. 031- 8439981, 8439581, 8418282 Fax. 031- 8438818, 8494078 Email: customerservice@sier-pier.com info@sier-pier.com Website: www.sier-pier.com



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

CORPORATE BRIEF HISTORY



Kawasan industri memberikan manfaat dan kontribusi bagi percepatan pembangunan ekonomi di Indonesia. Diberlakukannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang pengembangan kawasan industri di pusat-pusat daerah mendorong kawasan industri sebagai lokomotif penggerak bagi perekonomian daerah yang tentunya akan berimbas terhadap perekonomian nasional.

Melalui kawasan industri, pabrik-pabrik industri akan disentralisasi sehingga lokasinya lebih jelas, sarananya lebih memadai, perijinannya lebih mudah, infrastrukturnya lebih bagus, pengelolaannya akan lebih efektif dan efisien, dan tentunya penanganan terhadap dampak lingkungan yang lebih baik.

The Industrial estate offers advantages and contribution toward economic development acceleration in Indonesia. The enactment of Law Number 5 Year 1984 about the development of industrial estates in the center of regions has encouraged industrial estate as driving force for the regional economy, which simultaneously also affects the national economy.

Through the presence of industrial estate, manufacture industries will be decentralized as to provide clearer locations, with more sufficient facilities, easier licensing, better infrastructure, more effective and efficient management, as well as better environment impact management.



Sebagai salah satu kawasan industri tertua di Indonesia, PT SIER telah menjadi pendukung berkembangnya industri manufaktur di Jawa Timur. Selama 4 dekade, PT SIER telah menjadi pusat berbagai macam industri diantaranya industri makanan dan minuman, industri FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*), industri bahan-bahan kimia, industri alat-alat berat, serta jenis industri lain yang memberikan lapangan pekerjaan bagi ratusan ribu karyawan dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar. Selama itu pula PT SIER terus meningkatkan kualitasnya dalam menyediakan kawasan industri yang terencana dengan didukung oleh infrastruktur yang terbaik, serta pelayanan yang memuaskan.

As one of the oldest industrial estate in Indonesia, PT SIER has supported the development of manufacturing industries in East Java. For about 4 decades, PT SIER has been the center of various industries such as food and beverage industries, Fast Moving Consumer Goods (FMCG) industries, chemical industries, heavy equipments industries, and other types of industries that have provided employment for hundreds of thousands of workers and have created new job opportunities for the people surrounding the area. PT SIER has continuously improved its quality in providing well planned industrial estates, supported by best infrastructures and service excellence.

Kawasan industri sendiri baru dikembangkan pada awal tahun 1970-an oleh pemerintah sebagai suatu usaha untuk memenuhi kegiatan penanaman modal baik dari dalam maupun dari luar negeri. Berbagai kebijakan pemerintah dalam perekonomian dan pembangunan telah menciptakan angin segar bagi munculnya industri-industri baru. Basis perekonomian yang semula bersifat agraris, sedikit demi sedikit mulai beralih menjadi ekonomi industri yang memberikan *added value* lebih besar. Hal ini memberikan peluang terhadap pengembangan kawasan industri.

Pemerintah sadar bahwa untuk melaksanakan dan menunjang program pemerintah dalam bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dalam arti yang seluas-luasnya, pemerintah harus mendirikan *Industrial area* di pusat-pusat daerah. Oleh karena itu pemerintah kemudian mengembangkan kawasan industri melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di berbagai daerah seperti Jakarta, Surabaya, Cilacap, Medan, Makasar, dan Lampung. Hingga pada tahun 1974 pemerintah mendirikan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) di Surabaya dan termuat dalam Akte Nomor: 166 Tanggal 28 Pebruari 1974 yang dibuat dihadapan Abdul Latief, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya. Sampai saat ini Tanggal 28 Februari diperingati sebagai hari ulang tahun PT SIER.

The Industrial estate itself had just developed in Indonesia in the early 1970 by the Indonesian Government in order to fulfill the investment activities both domestic and foreign. Various government regulations in economic and development has provided a 'fresh breeze' for new industries. Economical base which initially was agrarian, gradually turned into industrial economic that provides greater added value. This gives the opportunities for industrial estate development.

The government is fully aware that in order to support government policies in the national economy and development sectors, specifically in industrial estate development and management in the broadest term, the government needs to build industrial area in the center of the region. Therefore, the government decided to develop industrial estate by State-Owned Enterprises (SOEs) at several regions such as Jakarta, Surabaya, Cilacap, Medan, Makassar, and Lampung. In 1974, the government established PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) in Surabaya, which stated in Deed No. 166, dated 28 February 1974, signed before Mr. Abdul Latief, Bachelor of Law, a public notary in Surabaya. 28 February since then is commemorated as the anniversary of PT SIER.



Adapun anggaran dasar perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat dalam Akta Nomor 30 Tanggal 12 September 2008 dan akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Tanggal 14 Oktober 2008 Nomor : AHU-73601.AH.01.02. Tahun 2008, dan bertalian dengan Akta Nomor 17 Tanggal 15 September 2011, Akta Nomor 8 Tanggal 07 Maret 2012 dan Akta Nomor 24 Tanggal 25 Juli 2012, yang keempat akta tersebut dibuat dihadapan Wachid Hasyim, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya. Perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-02679.40.20.2014 tentang Persetujuan Perubahan Badan Hukum Perseroan Terbatas PT SIER tanggal 14 Mei 2014 yang bertalian dengan Akta tertanggal 20 Januari 2015 Nomor 25. Akta tersebut dibuat oleh Notaris Zainal Abidin,Sarjana Hukum, di Jakarta.

Pada awal pendiriannya, PT SIER membebaskan lahan seluas ± 245 Ha di Kecamatan Rungkut, Surabaya (Sekarang pecah menjadi Kecamatan Rungkut, Kecamatan Tenggilis, dan Kecamatan Gunung Anyar). Lokasi ini dinilai strategis karena letaknya dekat dengan jalan tol, jalan provinsi, pelabuhan, dan bandara udara. Karna sebelumnya merupakan daerah persawahan, proses pemerataan tanah relatif mudah karena kontur tanah yang datar.

The articles of the company association is in compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies which is included in the Deed No. 30, dated September 12, 2008 that has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on October 14, 2008 Number: AHU-73601.AH.01.02, 2008, corresponded to Deed No.17, dated 15 September 2011, Deed No.8, dated 07 March 2012, and Deed No. 24, dated 25 July 2012. All of the deeds were signed before Mr. Wachid Hasyim, a Bachelor of Law, a public notary in Surabaya. The last amandement was made based on Decree of the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia No. AHU-02679.40.20.2014 about Approval to Changes of Limited Liability Company of PT SIER dated 14th May 2014 corresponded to Deed dated January 20, 2015 No. 25. Both were made by the Notary Zainal Abidin, Bachelor of Law at Jakarta.

At the beginning of its establishment, PT. SIER had released an area of ± 245 Ha at Rungkut, Surabaya (which then divided into Rungkut sub-district, Tenggilis sub-district, and Gunung Anyar sub-district). This location is considered to be strategic because it is located near the toll-road, province road, harbour, and airport as well. Since the land was previously a paddy field area, the ground levelling process was relatively easy due to its flat existing condition.



PT SIER kemudian membangun pusat pengolahan air limbah yang mengolah limbah hasil industri dan limbah rumah tangga dari pabrik-pabrik di kawasan untuk dinetralisir sebelum dialirkan ke Sungai Tambak Oso. Pusat pengolahan air limbah ini mulai beroperasi pada tahun 1981.

Pada tahun 1985, PT SIER memperluas Kawasan Rungkut ke wilayah selatan dengan membebaskan ± 87 Ha lahan di daerah Berbek, Waru, Sidoarjo. Kawasan yang baru ini menyambung dengan kawasan yang berada di Rungkut sehingga memunculkan kawasan yang membentang dari Jalan Rungkut Industri Raya hingga Jalan Brigjen Katamso di Waru.

Melihat perkembangan industri yang semakin pesat di Jawa Timur, PT SIER kembali membebaskan lahan di Rembang (Pasuruan) seluas ± 497 Ha pada tahun 1981. Lokasi ini tidak terlalu jauh dengan kawasan SIER, yaitu terletak di Jalur Pantura Pulau Jawa, diantara Bangil dan Pasuruan. PT SIER kemudian menyempurnakan fasilitas kawasan dengan membangun pusat pengolahan air limbah di PIER pada tahun 1995, yang kemudian kapasitasnya ditambah pada tahun 2012. Ini menjadikan pusat pengolahan air limbah di PIER merupakan yang terbesar di Jawa Timur. Kawasan PIER juga dilengkapi dengan *bonded zone*, atau kawasan berikat yang ditujukan untuk kegiatan ekspor-impor.

Melihat perkembangan industri yang semakin maju, PT SIER kemudian menciptakan berbagai usaha lain seperti persewaan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), bangunan pergudangan, gudang logistik, dan Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK), dan perkantoran. Tahun 2000, PT SIER juga mendirikan PT SIER PUSPA UTAMA yang bergerak di bidang jasa supplier dan kontraktor. Hal ini ditujukan untuk menunjang kegiatan logistik dan rantai pasok bagi pabrik-pabrik yang berada di dalam kawasan.

PT SIER also built a centralized Waste Water Treatment Plant (WWTP) which treats the industrial & domestic waste from the factories in SIER's industrial area before disposing it to Tambak Oso river. This WWTP has been in operation since 1981.

In 1985, PT SIER expanded the Rungkut area toward the south by acquisitioning ± 87 Ha at Berbek's region, Waru, Sidoarjo. This area is connected to Rungkut area that stretched out from Rungkut Industri Raya Street until Brigjen Katamso Street in Waru.

Considering the rapid industrial development in East Java, PT SIER has acquisitioned more land in Rembang (Pasuruan) of ± 497 Ha in 1981. This land is located relatively near SIER's area, which is located in northern seashore between Bangil and Pasuruan. PT. SIER then perfected its facility by building a centralized WWTP in PIER in the year 1995, which capacity has been increased in 2012. The WWTP of PIER became the second largest WWTP in East Java. PIER industrial area is also completed by bonded zone which aimed to facilitate the export-import activity.

Due to the increasing industrial development, PT. SIER also developed various businesses such as leasing of Standard Factory Building (SFB), warehouses, logistic warehouses, Small Scale Industrial Sector (SSIS), and office building as well. In 2000, PT. SIER has also established subsidiary company under the name of PT. Sier Puspa Utama (SPU) which engaged in supplier and contractor services. This aimed to support logistic and supply chain activities of the factories in industrial area.

TONGGAK SEJARAH
MILESTONES

1974

PT SIER DIDIRIKAN
OLEH PEMERINTAH

PT SIER WAS BUILD
BY GOVERNMENT

1980

PT SIER MEMBANGUN IPAL DI
KAWASAN INDUSTRI RUNGKUT

PT SIER BUILD WATER TREATMENT
PLA IN RUNGKUT'S INDUSTRIAL
AREA

1985

PT SIER MELAKUKAN
EKSPANSI KAWASAN
KE BREBEK SIDOARJO

CORPORATE EXTENDED
THE INDUSTRIAL AREA
TO SIDOARJO, BREBEK

1991

PT SIER MEMBUKA
KAWASAN INDUSTRI
BARU DI PASURUAN (PIER)

PT SIER HAS OPENED NEW
INDUSTRIAL ESTATE IN
PASURUAN (PIER)

1995

DIMULAINYA
PEMBANGUNAN IPAL DI
KAWASAN INDUSTRI PIER

WATER TREATMENT PLAN IN
PIER'S AREA WAS BUILT

2012

PENAMBAHAN KAPASITAS IPAL
DI KAWASAN INDUSTRI PIER

INCREMENT OF PIER'S WATER
TREATMENT PLAN CAPACITY

VISI MISI PERUSAHAAN

CORPORATE VISSION AND MISSION

VISI | VISION

Menjadi pengembang “Kawasan Industri Modern Yang Terintegrasi
Dan Ramah Lingkungan”

“Being a developer of modern, integrated and environmental friendly industrial area”

MISI | MISSION

- Mewujudkan kawasan industri modern yang inovatif, berbasis teknologi informasi, dan ramah lingkungan.
To create a modern industrial area that are innovative, IT-based and environmental friendly.
- Menyediakan lahan industri siap bangun untuk kepentingan semua investor.
Provide a ready to build industrial land for the benefit of all investor.
- Peka dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan rencana pengembangan regional dan nasional.
Being sensitive and adaptive of business change and regional and national development planning.
- Pemanfaatan sumber daya yang optimal dalam penyediaan layanan penjualan, persewaan, penyediaan fasilitas industri dan sarana penunjangnya dengan kualitas terbaik guna mendukung proses bisnis.
Optimize the utilization of resources in the provision of sales, leasing, industrial facilities, and supporting facilities of the highest quality to support business processes.

Visi, misi, & nilai-nilai budaya perusahaan tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2014-2018 dan ditetapkan oleh Direksi dan dilakukan kajian sekurang-kurangnya sekali dalam 5 (lima) tahun sesuai dengan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

The Company's vision, mission, & culture values are stated in CLTP 2014-2018 and established by the BoD and also evaluated at least once every 5 (five) years in accordance with the preparation of the Company's Long Term Plan (CLTP).

SLOGAN | TAGLINE
“The Wise Choice For The Smart Solution”

NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN | CORPORATE CULTURE VALUES

Sejalan dengan visi dan misi perusahaan, seluruh insan PT SIER berupaya menjadikan dirinya sebagai yang terbaik. Falsafah dasar yang dikembangkan sebagai budaya perusahaan di lingkungan PT SIER tersebut adalah 2B The Best, yang mencakup dua tekad utama menjadikan PT SIER sebagai yang terbaik, yaitu:

1. Bekerja secara profesional untuk melayani Stakeholders secara berkualitas,
2. Bekerja dan berusaha secara beretika dalam rangka mewujudkan Good Corporate Governance (GCG) secara nyata.

Tekad tersebut tercermin dalam nilai-nilai pokok pribadi yang diyakini dan dianut oleh karyawan PT SIER, yang dilaksanakan dalam bentuk sikap dan perilaku sehari-hari. Nilai-nilai tersebut diringkas dalam BERSIH, BERMUTU. (Bertanggung jawab, Enerjik, Rendah hati, Setia, Ikhlas, Harmonis, Berani, Empati, Respek, Mandiri, Ulet, Terpercaya, Unggul)

In line with the company's vision and mission, all employees of PT SIER are to make the outmost effort to be the best. The basic principles that was developed as PT SIER's corporate culture is 2B The Best, comprising of two main spirits in order to make PT SIER to be the best, which are:

1. *Working professionally in order to serve Stakeholders in a qualified manner.*
2. *Working and conducting business in an ethical manner in order to accomplish Good Corporate Governance (GCG).*

Those spirits are reflected in the main personal values, believed and professed by PT SIER's employees which is expressed in the daily manner and attitude. The values are summarized in the slogan of 2B The Best, meaning, BERSIH (clean) and BERMUTU (qualified) which stands for Bertanggung jawab (Responsible), Enerjik (Energetic), Rendah Hati (Humble), Setia (Loyal), Ikhlas (Sincere), Harmonis (Harmonious), Berani (Courageous), Empati (Empathetic), Respek (Respect), Mandiri (Independent), Ulet (Persistence), Terpercaya (Honest), Unggul (Predominant).

LOGO PERUSAHAAN

CORPORATE LOGO



the wise choice for the smart solution

TUJUAN PERUSAHAAN

Di dalam mencapai visi dan misi perusahaan sebagai kawasan industri yang modern, adaptif, prima dalam pelayanan, dan ramah lingkungan, perusahaan menetapkan tujuan perusahaan sebagai berikut:

1. Optimalisasi kawasan industri yang ada dan menciptakan kawasan industri baru sesuai dengan rencana strategis pembangunan Pemerintah Provinsi Jawa Timur;
2. Peningkatan kualitas organisasi perusahaan yang didukung teknologi informasi untuk memiliki budaya perusahaan guna menciptakan layanan yang responsif, berkualitas dan bertanggung jawab;
3. Menciptakan dan mengembangkan unit bisnis strategis yang inovatif dan memiliki nilai tambah untuk mencapai pendapatan tetap (fixed revenue) yang lebih besar daripada biaya tetap (fixed cost).

SASARAN PERUSAHAAN

Sasaran perusahaan berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT SIER 2014-2018 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja laba usaha dari laba tahun sebelumnya / Optimalisasi pencapaian laba usaha dari masing-masing Strategic Business Units
2. Peningkatan mutu pelayanan kepada investor serta membuka Costumer Service Program.
3. Pengendalian biaya operasional dan investasi, melalui upaya-upaya bidang perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan serta operasional perusahaan secara umum.
4. Peningkatan disiplin kerja, motivasi kerja dan produktifitas kerja secara umum.
5. Peningkatan potensi dan kualitas sumber daya manusia.
6. Peningkatan citra perusahaan, di bidang pemeliharaan, keamanan dan ketertiban menjadi kawasan yang bersih dan aman.
7. Pengelolaan pengendalian lingkungan kawasan terpadu.

CORPORATE PURPOSE

In order to achieve the corporate mission as a modern, adaptive, prime-service, and environmentally friendly industrial estate, the company's goals are to:

1. *Optimize the existing industrial areas and create new industrial areas in accordance with the strategic development plan of East Java Province.*
2. *Improve the quality of company organization supported by information technology for corporate culture to create responsive, qualified and responsible services.*
3. *Create and develop innovative and value-added strategic business units to acquire larger fixed revenue than the fixed cost.*

COMPANY's OBJECTIVES

The Company's objectives based on the Company's Long Term Plan (CLTP) of PT SIER 2014-2018 are as follows:

1. *Performance improvement of business profit compare to the previous year's and/or optimize profit achievement from each Strategic Business Unit (SBU).*
2. *Improvement of services quality for the investors and develop the Customer Service Program.*
3. *Operational and investment budget control through planning, implementations, and maintenance as well as general operation of the company.*
4. *Improvement of work discipline, motivation, and productivity of the employees in general.*
5. *Improvement of the potencies and quality of the human resources.*
6. *Improvement of the company's image in maintenance, security and orderliness to achieve a safe and clean industrial area.*
7. *Integrated environmental management.*

STRATEGI PERUSAHAAN

COMPANY STRATEGY

1. Strategi Korporasi

- a. Strategi diversifikasi usaha berfokus pada bidang usaha yang ada.
- b. Strategi penetrasi pasar yang agresif dan terfokus
- c. Strategi pengembangan produk yang bersifat peningkatan mutu.
- d. Restrukturisasi organisasi yang fleksibel terhadap perubahan lingkungan
- e. Mempertahankan investor yang ada dengan meningkatkan keamanan dan ketertiban kawasan serta meningkatkan kecepatan pelayanan purna jual kepada investor.

2. Strategi Tingkat Bisnis

- a. Optimalisasi pendapatan usaha yang bersifat tetap untuk mengcover biaya tetap melalui peningkatan harga sewa bangunan pabrik maupun tingkat hunian.
- b. Pengembangan Strategic Business Unit (SBU) yang ada.
- c. Kerjasama untuk pengembangan kawasan industri baru dengan pihak ketiga.

3. Strategi Tingkat Fungsional

- a. Bidang pengkajian terhadap: 1) peluang usaha baru, 2) peningkatan pelayanan yang berkesinambungan kepada para pemegang saham, tenant, pemasok dan supplier.
- b. Bidang pengembangan dan pemasaran:
 - Pengembangan kawasan industri baru dengan mempersiapkan mutu lahan serta prasarananya yang berwawasan lingkungan.
 - Pengembangan Strategic Business Unit (SBU) yang ada serta melakukan kerjasama dengan pihak ketiga untuk fasilitas pendukung lain yang dibutuhkan dalam kawasan
 - Pemanfaatan potensi lahan kosong.
 - Pengembangan produk sesuai kebutuhan tenant, antara lain design dan kualitas bangunan tersebut.
 - Peningkatan pemasaran melalui kerjasama dengan mitra strategis, promosi melalui iklan strategis.
- c. Bidang Akuntansi dan Keuangan:
 - Mempertahankan kinerja keuangan kategori sehat.
 - Secara periodik melakukan evaluasi atas target-target penerimaan maupun kontrol atas pengeluaran-pengeluaran perusahaan.
 - Penyempurnaan sistem pelaporan untuk mendukung fungsi-fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan serta penerapan fungsi pengawasan.
- d. Bidang Sumber Daya Manusia
 - Penyempurnaan struktur organisasi yang mampu mengakomodasi kebutuhan aktivitas dan pengembangan perusahaan.
 - Penyusunan sistem remunerasi secara menyeluruh.
- e. Bidang Operasional
 - Mempertahankan kualitas infrastruktur kawasan untuk menambah tingkat pelayanan kepada investor.
 - Bekerjasama dengan pihak aparat untuk meningkatkan ketertiban dan keamanan di lingkungan kawasan.

1. Corporate Strategies

- a. Business diversification strategy focusing on existing business sector.
- b. Aggressive and focused market penetration strategy
- c. Product development strategy of quality improvement nature.
- d. Organizational restructuring that is flexible to environmental changes
- e. Sustaining existing investors by increasing security and orderliness of the industrial area and improving the speed quality of post-sales services toward investors.

2. Business Level Strategies

- a. Optimizing permanent business revenue in order to cover up the fixed cost by increasing rental rates for SFB or occupancy rate..
- b. Developing the existing Strategic Business's Unit (SBU)
- c. Collaboration to develop new industrial estate with third parties.

3. Functional Strategies

- a. Review of 1) new business opportunity 2) sustainable service improvement for shareholders, tenants, providers, and suppliers.
- b. Marketing and development sector:
 - New industrial park development by preparing land quality along with its environmental-friendly facilities.
 - Development of existing Strategic Business Unit (SBU) as well as collaborating with third parties for other necessary supporting facilities in the industrial area.
 - Utilization of potential vacant land.
 - Product development as required by the tenants, among others are quality and design of the rented building.
 - Sales improvement by making cooperation with strategic partners, and promotions via strategic advertisement.
- c. Finance and accounting sector:
 - Continuing the healthy financial category performance.
 - Periodically evaluate income targets or control of the company's expenses.
 - Perfecting the reporting system to support management functions in decision making and supervisory function implementation.
- d. Human Resource sector:
 - Perfecting the organization structure to be able to accommodate activities and company's development requirements.
 - Thoroughly organize the Remuneration system.
- e. Operational sector
 - Preserving the infrastructure quality to improve the level of service toward investors.
 - Cooperating with the security agencies to increase security and orderliness of the industrial area. area.

BIDANG USAHA

BUSINESS SECTOR

Sejak awal dibentuk, tujuan PT SIER adalah untuk melaksanakan kebijaksanaan dan program pemerintah dalam bidang ekonomi dan pembangunan nasional khususnya dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dalam arti seluas-luasnya. Usaha-usaha yang dijalankan oleh PT SIER dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu bidang usaha utama, dan bidang usaha lain.

BIDANG USAHA UTAMA

1. Merencanakan, membangun, serta mengembangkan kawasan industri guna menyiapkan tanah, sarana dan prasarana, serta fasilitas-fasilitas industri lainnya yang dibutuhkan bagi penanaman modal. PT SIER telah membangun, mengembangkan, dan mengelola 3 kawasan industri, yaitu:
 - a. Kawasan Industri Rungkut di Surabaya (SIER) seluas ± 245 Ha yang dikembangkan sejak tahun 1974. Kawasan ini menampung sekitar 267 perusahaan, terdiri dari 21 PMA dan 246 PMDN dan menyerap tenaga kerja sebanyak ± 50.000 pekerja. Hampir seluruh areal di Kawasan Rungkut sudah terjual oleh investor. Persediaan lahan seluas 1,73 Ha yang berada di Jalan Rungkut Industri Raya No. 12;
 - b. Kawasan Industri Berbek di Sidoarjo seluas ± 87 Ha yang dikembangkan sejak tahun 1985. Menampung 103 perusahaan terdiri dari 14 PMA dan 89 PMDN dan menyerap tenaga kerja sebanyak ± 20.000 pekerja. Persediaan lahan di Berbek sebesar 3,35 Ha;
 - c. Kawasan Industri Rembang di Pasuruan (PIER) seluas ± 556 Ha. Kawasan ini mulai dikembangkan pada tahun 1991 dan sampai sekarang terdapat 94 perusahaan (36 PMA, 23 PMDN dan 35 perusahaan sebagai tenant persewaan bangunan pabrik) yang menyerap tenaga kerja sebanyak ± 25.000 pekerja.

Since early establishment, PT SIER aims to implement the government's policies and programs in national economy and development sectors, particularly, in the development and management of industrial estates in the broadest term. From the perspective of business sector, PT SIER conducts two business entities; namely main businesses sector and other businesses sector.

MAIN BUSINESS SECTOR

1. *Planning, building, and developing industrial estates in order to prepare the land, infrastructures, and other industrial facilities required by investors. PT SIER has built, developed, and managed 3 (three) industrial estates, specifically:*
 - a. *Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) of + 245 hectares, which has been developed since 1974. This industrial estate occupied by + 267 companies, comprises of 21 PMA (foreign investors) and 246 PMDN (domestic investors), and employ at least 50.000 workers. The Rungkut area has fully occupied by investor. The available land stock is 1,73 Ha located in Rungkut Industri Raya No. 12;*
 - b. *Berbek Industrial Estate at Sidoarjo of + 87 hectares which has been developed since 1985. This industrial estate is occupied by 103 companies which comprises of 14 PMA (foreign investors) and 89 PMDN (domestic investors) and employ at least + 20.000 workers. Available land stock is 3.35Ha;*
 - c. *Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER) of + 556 Ha. This area has been developed since 1991 and currently occupied by 94 companies which comprises of 36 foreign investors and 23 domestic investors and 35 companies is leasing factory buildings, and employ at least 25.000 workers.*



Saat ini persediaan lahan di PIER sebesar ± 242,60 Ha dimana ± 40 Ha diantaranya telah siap untuk dijual (telah dimatangkan).

Dalam upaya menjadi kawasan industri terbaik, PT SIER melengkapi kawasan dengan infrastruktur sebagai berikut:

a. Pusat pengolahan air limbah

Pusat pengolahan air limbah dibangun baik di kawasan Rungkut maupun PIER. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di SIER dibangun pada tahun 1980 seluas ± 3,2 Ha dengan kapasitas 10.000 m³/hari, sedangkan IPAL di PIER dibangun pada tahun 1995 dengan kapasitas 15.000 m³/hari yang kemudian di tambah pada tahun 2013 menjadi 28.000 m³/hari. IPAL ini merupakan salah satu keunggulan PT SIER dibandingkan dengan kawasan-kawasan industri yang lain. Baik limbah industri maupun limbah rumah tangga yang berasal dari pabrik-pabrik di kawasan akan diolah hanya menggunakan proses fisika dan biologis serta tidak menggunakan bahan kimia apapun. Setelah diproses, limbah akan di uji melalui laboratorium untuk mengetahui kesterilan *output* dari IPAL. Pusat pengolahan air limbah PT SIER juga memanfaatkan kolam ikan sebagai indikator alami *output* IPAL. Air hasil pengolahan yang telah steril dapat dimanfaatkan kembali sebagai pendingin, atau dialirkan ke lingkungan sekitar.

PIER's recent land available stock is ± 242,60 Ha whereas ± 40 Ha is ready to sell.

In an effort to be the best industrial estate, PT. SIER has completed the industrial area with the following infrastructures:

a. Waste Water Treatment Plan (WWTP)

The WWTP has been built in both Rungkut area and PIER area. The WWTP in SIER was built in 1980 of ± 3,2 Ha with the capacity of 10.000 m³/day. Whereas the WWTP of PIER was built in 1995 with the capacity of 15.000 m³/day which then added in 2013 to be 28.000 m³/day. These WWTP are one of the advantages of PT. SIER compared to the other industrial estates. The WWTPs are capable to treat both industrial waste and domestic waste from the industries using physical and biological process without any chemical matters. After treatment process is done, the output of WWTP will be tested in laboratory to determine the sterility of the treated water. The WWTP also utilizes pond fish as a natural indicator for the output. Treated water can be reused for coolant, or directly disposed to the river

b. Infrastruktur Jalan

Infrastruktur jalan merupakan hal yang penting bagi industri manapun untuk menciptakan jaringan logistik dan sistem rantai pasok yang efektif dan efisien. Kedua lokasi kawasan yang dimiliki oleh PT SIER telah didukung dengan infrastruktur jalan yang baik. Jalan-jalan di Kawasan SIER (Rungkut dan Berbek) maupun di Kawasan PIER memiliki lebar 7,5 – 11 m yang cukup untuk dilalui oleh truk-truk kontainer. Ketahanan jalan juga ditingkatkan dengan mengganti material aspal dengan *paving stone* di jalan-jalan utama di dalam kawasan. Infrastruktur jalan juga sempurnakan dengan adanya *toll interchange* di dalam kawasan baik di Kawasan SIER maupun Kawasan PIER (dalam masa konstruksi). Hal ini tentu akan memperlancar jaringan logistik dan rantai pasok pabrik-pabrik yang berada di dalam kawasan. Jalan tol ini akan terhubung dengan jalan tol lintas kota, pelabuhan, dan bandara. Dengan adanya jalan tol ini Kawasan SIER hanya berjarak 24 km dengan Terminal Peti Kemas Tanjung Perak dan 35 km dengan Terminal Peti Kemas Teluk Lamong serta hanya 10 km dengan Bandara Internasional Juanda, Surabaya. Sedangkan Kawasan PIER hanya berjarak 57 km dengan Bandara Internasional Juanda dan 61 km dengan Terminal Peti Kemas Tanjung Perak Surabaya;

c. Fasilitas Lain

Fasilitas lain yang juga penting untuk operasional pabrik adalah air, listrik, telephony / internet, dan jaringan gas. Dalam hal ini PT SIER berperan sebagai penyambung antara penyedia layanan seperti PLN, Telkom, PGN dan PDAB dengan para investor.

b. Road Infrastructure

The road infrastructure is the most important thing for any industrial sectors to create logistic networking and supply chain system. Both SIER and PIER area have been supported by good infrastructure. The roads in SIER's area (Rungkut and Berbek) and PIER area has a width of 7.5– 11m which is sufficient for container trucks. The road durability is also increased by switching the asphalt material into paving stone on the main road of the industrial area. The road infrastructure is also perfected by the presence of toll interchange inside the area (the toll interchange in PIER area is still under construction). This will surely provide better access for logistic networking and supply chain system of the factories inside the area. The toll road will be connected to the cross-city toll road, harbor, and airport. The presence of the toll road will shorten the mileage between SIER to Tanjung Perak Container Terminal (\pm 24 km), Teluk Lamong Container Terminal (\pm 35 km) and 10 km from Juanda International Airport of Surabaya. While PIER area will be 57 km away from Juanda International Airport of Surabaya and 61 km away from Tanjung Perak Container Terminal Surabaya.

c. Other Facilities

Other important facilities for factory operation are water supply, electricity supply, telephone network and internet connection, as well as gas supply. In this regard, PT. SIER keep the role as facilitator between vendor services such as PLN, Telkom, PGN and PDAB, with investors.

- 2. Melakukan kegiatan pengusahaan dan perawatan atas seluruh areal kawasan industri. Pemeliharaan ada yang dilakukan secara berkala maupun tidak terjadwal. Pemeliharaan dilakukan untuk fasilitas-fasilitas kawasan seperti infrastruktur kawasan (IPAL, jalan) dan peralatan-peralatan pendukung lainnya.
- 3. Menyediakan dan menjual kaveling lahan industri, BPSP, SUIK, bangunan pergudangan, gudang logistik, bangunan perkantoran, dan sarana-sarana penunjang kawasan industri.
- 4. Menyediakan kawasan berikat ekspor (*Export Processing Zone / EPZ*) untuk perusahaan-perusahaan industri berorientasi ekspor. Di dalam kawasan PIER terdapat 50 Ha yang diperuntukkan sebagai kawasan berikat. Kawasan berikat adalah suatu kawasan dengan batas-batas tertentu di dalam wilayah pabean Indonesia yang di dalamnya diberlakukan ketentuan khusus di bidang pabean yaitu terhadap barang yang dimasukkan dari luar daerah pabean atau dari dalam daerah pabean Indonesia lainnya tanpa terlebih dahulu dikenakan bea cukai atau pungutan negara lainnya sampai barang tersebut dikeluarkan untuk tujuan impor, ekspor atau reekspor (diekspor kembali).
- 5. Memberikan pelayanan kepada penanam modal dalam rangka pendirian dan pengelolaan pabrik/usaha industrinya. Proses pendirian bangunan merupakan proses yang memerlukan waktu yang lama. Beberapa persyaratan administrasi serta masa konstruksi menjadi salah satu faktor penyebabnya. Bagi para investor yang sedang berada pada masa ini diberikan fasilitas oleh PT SIER berupa *Priority Office*, yaitu sebuah ruangan kantor yang berikan secara gratis kepada investor sebagai alamat sementara selama masa konstruksi berlangsung.
- 2. *Conducting business and maintenance activities on the entire industrial area. The maintenance is done both periodically and as required. The maintenance is performed on facilities such as infrastructures (roads and WWTP) and other supporting infrastructures.*
- 3. *Providing and selling industrial land, SFB, SUIK, warehouses, logistic warehouses, office building and supporting facilities.*
- 4. *Providing Export Processing Zone (EPZ) for export-oriented industries. In PIER'S area there are 50 Ha that was designed to be EPZ. EPZ is an area with certain boundaries in Indonesian tollbooth area where special rule of tollbooth sector is applied to goods from outside or inside tollbooth custom house territory within another Indonesia custom house territory without being tax or fee until they are taken out to be imported, exported, or reexported.*
- 5. *Providing services to investors in establishing and managing their business / industries. The building establishment is a long process. Several administration terms and construction time are one of the factors. For some investors who are still at this stage, PT. SIER provides a Priority Office which is an office room that is given freely as a temporary address for the companies during the building construction.*

BIDANG USAHA LAIN

1. Menyediakan dan menyewakan ruangan-ruangan perkantoran, restoran / kafetaria, business center. Ruangan perkantoran ini terdapat di perkantoran PT SIER. Karena letaknya yang strategis, ruangan perkantoran ini umumnya dimanfaatkan sebagai sales and marketing office bagi tenant.
2. Mengadakan, menyewakan, dan menjual fasilitas asrama bagi karyawan pabrik / industri, perumahan untuk karyawan dan untuk umum (real estate) serta membangun dan mengelola bangunan perhotelan / kondominium.
3. Menyediakan dan menyewakan fasilitas olahraga seperti lapangan futsal, lapangan tenis, lapangan sepakbola, dan lapangan tenis;
4. Menyediakan dan mengelola fasilitas Balai Latihan Kerja (BLK) dan unit poliklinik;
5. Melakukan usaha jasa pemberongan (contracting) dan jasa konsultansi (consultant);
6. Melakukan / mengelola usaha jasa penyediaan tenaga kerja bagi pabrik-pabrik di kawasan;
7. Penyediaan dan pengelolaan fasilitas Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU);
8. Melakukan usaha jasa manufacturing;
9. Melakukan usaha jasa total logistic.

OTHER BUSINESS SECTOR

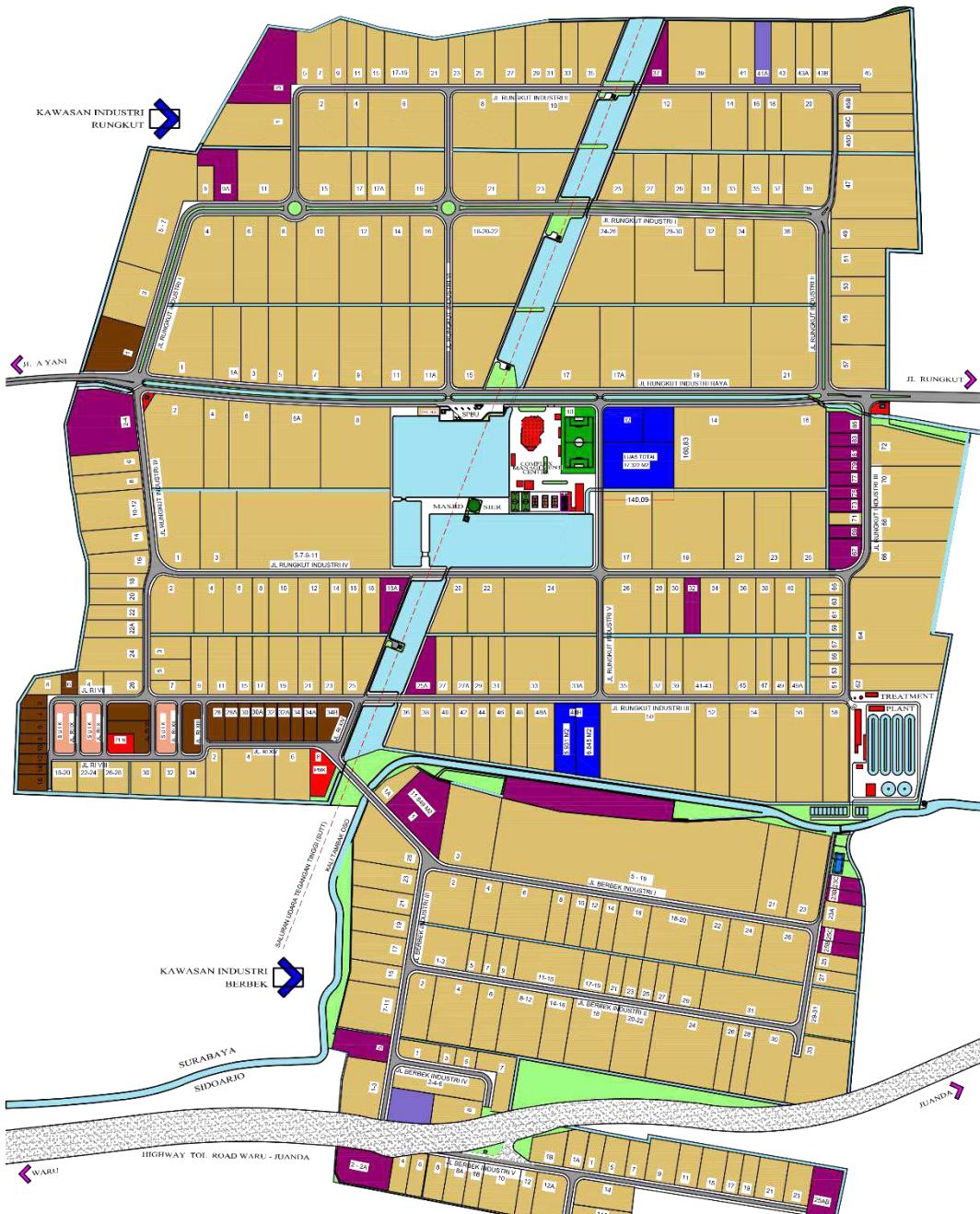
1. *Providing and leasing office rooms, restaurants/cafeteria, and business centers. The office room is inside of PT. SIER office building. Due to its strategic location, some tenants generally use it as sales and marketing office.*
2. *Providing, leasing, and selling boarding facilities for factory workers, housing for employees and for general public (real estate) as well as building and managing hotel/condominium.*
3. *Providing and renting sport facilities such as indoor soccer field, badminton courts, soccer field and tennis court.*
4. *Providing and managing training workshops (BLK) and health clinics.*
5. *Conducting contracting business and consultation services.*
6. *Conducting/managing labour provider services for the factories within the area.*
7. *Providing and managing gas stations facilities (SPBU).*
8. *Conducting manufacturing facilities.*
9. *Conducting total logistic service businesses.*

LOKASI LOCATION	BPSP SFB		SUIK Small Scale Industry		Gudang Warehouse		Gudang Logistik Logistic Warehouse	
	Jumlah Unit Amount	Luas (m ²) Land Size (m ²)	Jumlah Unit Amount	Luas (m ²) Land Size (m ²)	Jumlah Unit Amount	Luas (m ²) Land Size (m ²)	Jumlah Unit Amount	Luas (m ²) Land Size (m ²)
Rungkut	36	36.907	52	7.188	8	7.020	7	6.590
Berbek	15	18.741	0	0	7	7.878	4	3.594
PIER	44	66.059	0	0	3	2.346	0	0
Total	95	121.707	52	7.188	18	17.244	11	10.184



PETA KAWASAN INDUSTRI INDUSTRIAL ESTATE SITE MAP

PETA SIER



INFORMATION :

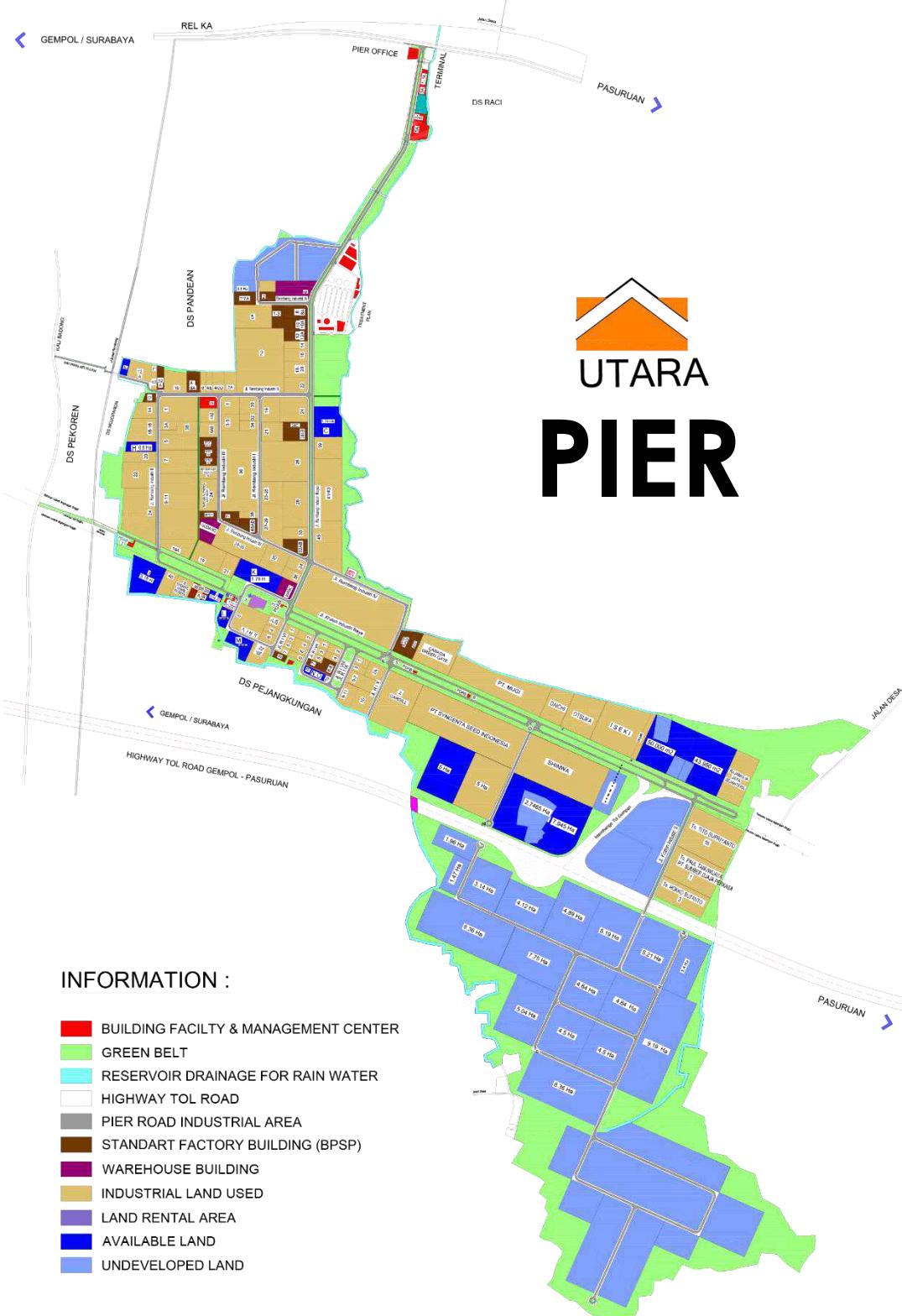
- BUILDING FACILITY & MANAGEMENT CENTER
 - GREEN BELT
 - RESERVOIR DRAINAGE FOR RAIN WATER
 - HIGHWAY TOL ROAD
 - SIER ROAD INDUSTRIAL AREA
 - STANDART FACTORY BUILDING
 - WAREHOUSE BUILDING
 - INDUSTRIAL LAND USED
 - LAND RENTAL AREA
 - INVENTORY OF AVAILABLE LAND
 - INVENTORY OF UNDEVELOPED LAND
 - AREA DEVELOPMENT PLAN OF INDUSTRIAL LAND

KAWASAN INDUSTRI



SIER

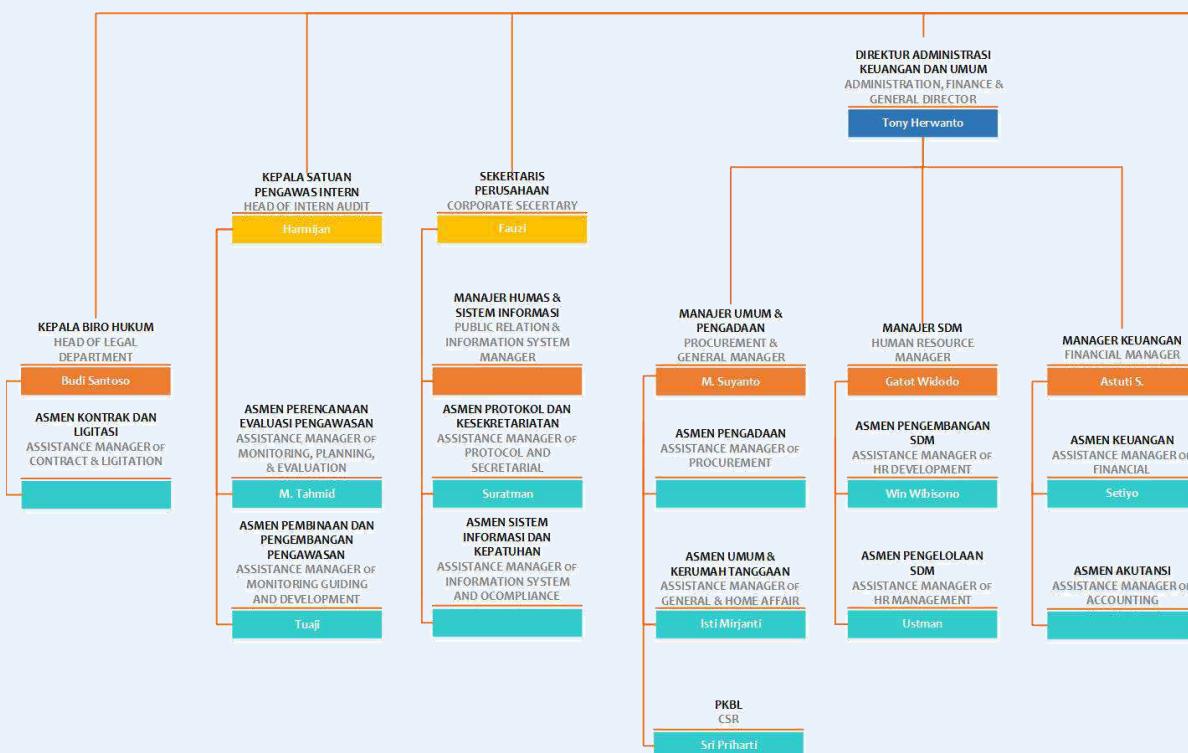
PETA PIER



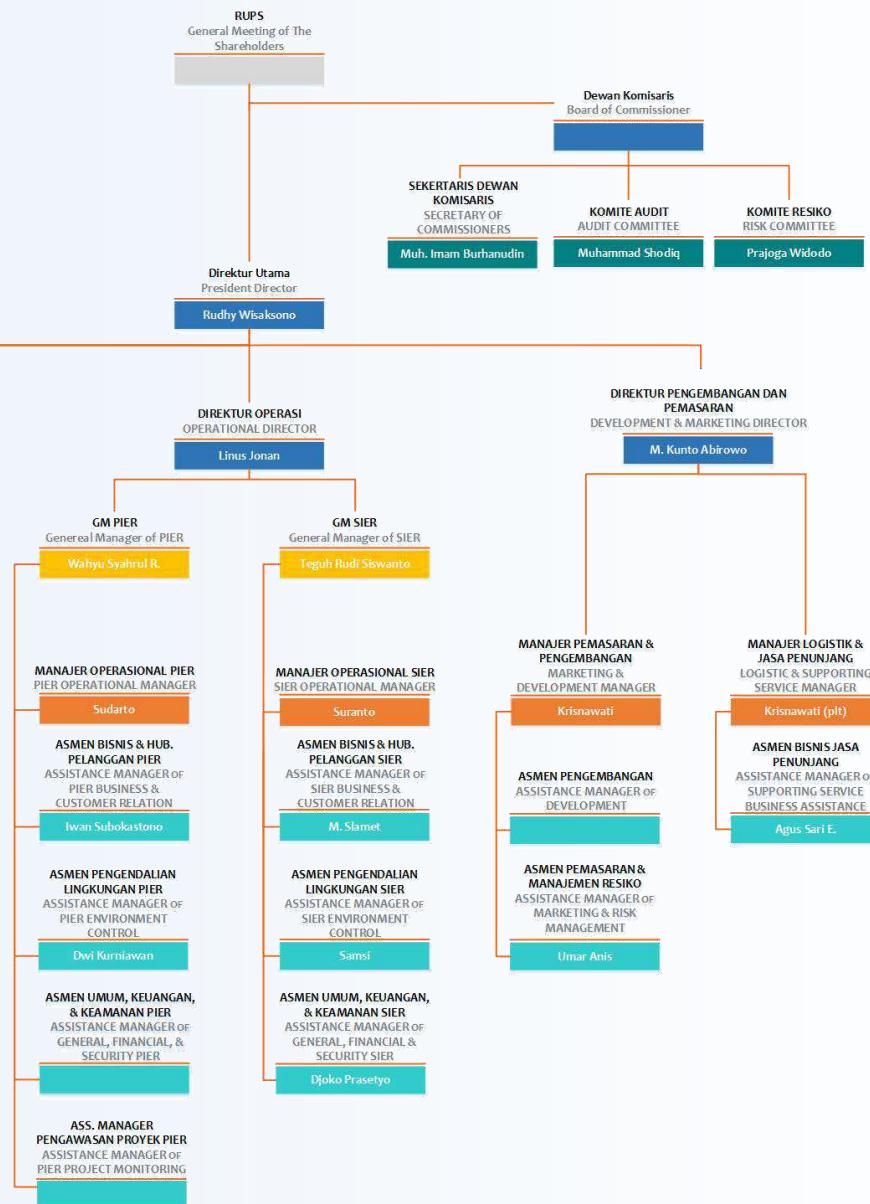
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi PT SIER berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT SIER No: 019/KD/A.05/V/2015, tanggal 18 Mei 2015



Organization Structure of PT SIER was based on Board of Direction of PT. SIER's Decree No: 019/KD/A.05/V/2015, dated May 18th, 2015.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



1 HADI PRASETYO
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

2 TRIMOELJA D. SOERJADI
KOMISARIS
COMMISSIONER

3 ABDUL HADI
KOMISARIS
COMMISSIONER



HADI PRASETYO
KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER

Lahir di Malang 20 Oktober 1956. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak Agustus 2009 berdasarkan Keputusan Bersama Menteri BUMN, Gubernur Jatim, dan Walikota Surabaya No. Kep 169/MBU/2009, 415.4/3973/436.3.1/2009 & 800/13483/021/2009 Tanggal 20 Agustus 2009 dan pelantikan sesuai S-348/S.MBU/2009 Tanggal 31 Agustus 2009 serta diperpanjang berdasarkan Berita Acara RUPS PT SIER No. 25 Tanggal 20 Januari 2015 yang dibuat di hadapan Zainal Abidin, Notaris di Jakarta. Meraih gelar sarjana di Institut Teknologi Bandung (ITB) Tahun 1982 dan gelar magister di Universitas Brawijaya Tahun 2008. Saat ini menjabat sebagai Asisten I Bidang Perekonomian dan Pembangunan Provinsi Jawa Timur.

Born in Malang on 20 October 1956. He served as President Commissioner since August 2009 based on the Joint Decree between the Ministry of SOE, East Java Governor, and the Mayor of Surabaya No. Kep 169 / MBU / 2009, 415.4 / 3973 / 436.3.1 / 2009 & 800/13483/021/2009 Dated August 20, 2009 and the inauguration of the corresponding S-348 / S.MBU / 2009 Dated August 31, 2009 and extended by General Meeting of Shareholders of PT SIER No. 25 dated January 20, 2015 which was made in the presence of Zainal Abidin, Notary in Jakarta. He earned his degree from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1982, and post graduate (magister) degree from the Universitas Brawijaya in 2008. Currently, he is holding the position of Assistant I of Economy and Development Area of East Java province.



**TRIMOELJA D. SOERJADI
KOMISARIS | COMMISSIONER**

Lahir di Surabaya 7 Januari 1939. Menjabat sebagai Anggota Komisaris sejak Agustus 2011 berdasarkan Risalah RUPSLB PT SIER No. RIS-66/D3.MBU/2011, 539/11509/021/2011, 539/3634/436.2.1/2011 Tanggal 10 Agustus 2011. Meraih gelar Sarjana Hukum Universitas Airlangga Tahun 1979. Aktif dalam organisasi Ikatan Advokat Indonesia (IKADIN), Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM), serta sebagai Ketua Dewan Kehormatan Daerah (PERADI) Jawa Timur.

Born in Surabaya on 7 January 1939. He served as a member of the commissioner since August 2011 based on the Minutes of the EGM of PT SIER No. RES-66 / D3.MBU / 2011, 539/11509/021/2011, 539/3634 / 436.2.1 / 2011 Dated August 10, 2011. He earned his degree in law from the Universitas Airlangga in 1979. He is active in IKADIN (Association of Indonesian Lawyers), HKHPM (Association of Law Consultants of Capital Market, and as a Chief of Regional Honorary Council of PERADI, East Java.



**ABDUL HADI
KOMISARIS | COMMISSIONER**

Lahir di Aceh 23 Mei 1958. Menjabat sebagai komisaris PT SIER sejak Januari 2013 berdasarkan Risalah RUPSLB PT SIER No. 539/3942/021/2013, RIS-28/D3.MBU/2013, 539/1237/436.2.1/2013 Tanggal 26 Februari 2013. Meraih gelar sarjana di Universitas Pancasila Jakarta Tahun 1987. Saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Industri Primer Ib Kementerian BUMN.

Born in Aceh on 23 May 1958. He served as a member of the commissioner of PT SIER as of January 2013 based on the Minutes of the EGM of PT SIER No. 539/3942/021/2013, RIS-28 / D3.MBU / 2013, 539/1237 / 436.2.1 / 2013 Dated February 26, 2013. He earned his degree from Universitas Pancasila Jakarta in 1987. Currently, he is holding the chief of Primary Industry Business Area Ib at the BUMN (State Owned Enterprise) Ministry.

PROFIL DIREKSI

DIRECTOR PROFILE



1

RUDHY WISAKSONO

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

2

TONY HERWANTO

DIREKTUR ADMINISTRASI, KEUANGAN, DAN UMUM

ADMINISTRATION, FINANCE, & GENERAL DIRECTOR

3

M. KUNTO ABIROWO

DIREKTUR PENGEMBANGAN DAN PEMASARAN

DEVELOPMENT AND MARKETING DIRECTOR

4

LINUS JONAN

DIREKTUR OPERASI

OPERATIONAL DIRECTOR



**RUDHY WISAKSONO
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR**

Lahir di Kudus 22 Oktober 1952. Meraih gelar sarjana di Universitas Negeri Sudirman Purwokerto Tahun 1981. Menjabat sebagai Direktur Utama PT SIER sejak tanggal 13 Juli 2007 sampai dengan Juli 2012, dan diangkat kembali mulai 18 Juli 2012 sesuai Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juli 2012. Pernah menjabat sebagai Direksi/Komisaris PT Bhanda Ghara Reksa (Persero). Saat ini menjabat sebagai Dewan Pertimbangan KADIN JATIM, Dewan Pertimbangan Himpunan Kawasan Industri (HKI), Dewan Penasehat Asosiasi Pelayaran Niaga (INSA).

Born in Kudus on 22 October 1952. He earned his degree from Universitas Negeri Sudirman Purwokerto in 1981. He served as President Director of PT SIER from 13 July 2007 to July 2012, and was re-appointed on 18 July 2012 through Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 July 2012. He once served as Director/Commissioner of PT Bhanda Ghara Reksa (Persero). Currently, he is serving as a member of Counsel Board of KADIN JATIM (Chamber of Commerce of East Java), Counsel Board for Association of Industrial Estates (HKI), Advisory Board of Commercial Shipping Association (INSA).



TONY HERWANTO
DIREKTUR ADMINISTRASI, KEUANGAN, UMUM
ADMINISTRATION, FINANCE, AND GENERAL DIRECTOR

Lahir di Sidoarjo 12 Februari 1963. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Tahun 1986 dan gelar Magister Management Universitas Airlangga Tahun 2002. Menjabat sebagai Direktur PT SIER sejak 8 Februari 2012. Pernah menjabat sebagai Direktur Administrasi Keuangan & Umum PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

Born in Sidoarjo, February 12th 1963. He acquired a Civil Engineering Bachelor Degree from Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) on 1986 and Magister Management degree from Airlangga University on 2002. Served as Director of PT SIER since February 8th 2012, he once served as Director of Administration, Finance and General of PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Liability Company).



**M. KUNTO ABIROWO
DIREKTUR PENGEMBANGAN DAN PEMASARAN
DEVELOPMENT AND MARKETING DIRECTOR**

Lahir di Bogor 3 Mei 1965. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya Tahun 1993. Pernah menjabat sebagai manager Pengembangan dan Pemasaran PT SIER. Menjabat sebagai Direktur PT SIER mulai 18 Juli 2012 sesuai Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juli 2012.

Born in Bogor on 3 May 1965. He earned his economic degree from Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya in 1993. He served as the manager of PT SIER development and marketing division. He was appointed as Director of PT SIER in July 18th 2012 in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholder on 18 July 2012.



**LINUS JONAN
DIREKTUR OPERASI
OPERATIONAL DIRECTOR**

Lahir di Surabaya, 16 Februari 1968. Pernah Kuliah untuk Studi Hubungan Sosial di Universitas Airlangga Surabaya, dilanjutkan gelar Sarjana Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, serta gelar Magister of Management Technologi Institut Teknologi Sepuluh Nopemer Surabaya. Menjabat sebagai Direktur di PT SIER sejak 20 Januari 2015. Pernah menjabat sebagai Direktur Operasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero). Menjabat sebagai Direktur PT SIER sesuai Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Januari 2015.

Born in Surabaya, February 16, 1968. He studied Study of Social Relations at Airlangga University in Surabaya, then acquired a Bachelor of Economics in University of August 17, 1945 Surabaya, as well as a Master of Management Technology of Institute Technology Sepuluh Nopember Surabaya. Served as Director of PT SIER since January 20, 2015. He served as Director of Operations of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero). Served as Director of PT SIER by Meeting Minutes Extraordinary General Shareholders dated January 20, 2015.

PEJABAT SATU LEVEL DI BAWAH DIREKSI OFFICERS ONE LEVEL BELOW DIRECTORS

GENERAL MANAGER



Ir. Fauzi
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Ir. Wahyudi S.R, MMT.
General Manager PIER
GM of PIER



Drs. Teguh Rudi S.
General Manager SIER
GM of SIER



Harmijan, S.E.
Kepala SPI
Head of Internal Audit

MANAGER



Dra. Astuti S
Manajer Keuangan
Finance Manager



Krisnawati, B.A.
Man. Pengembangan Pemasaran
Development & Marketing Manager



Budi Santoso, S.H.
Kepala Biro Hukum
Head of Legal Dept.



Gatot Widodo
Manajer SDM
Human Resource Manager



Ir. M. Suyanto
Manajer Umum dan Pengadaan
Procurement & General Manager



Suranto, S.T.
Manajer Operasional SIER
SIER Operational Manager



Sudarto B.
Manajer Operasional PIER
PIER Operational Manager

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE

Pada tahun 2015, PT SIER secara bertahap melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia dengan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan, rekrutmen, promosi maupun mutasi sesuai dengan Man Power Planning Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan generasi penerus perusahaan mengingat secara bertahap jumlah karyawan yang secara otomatis berkurang karena karyawan yang akan memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP) dalam beberapa tahun ke depan.

PROFIL SDM

Jumlah tenaga kerja PT SIER per 31 Desember 2015 sebanyak 266 karyawan yang terdiri dari 182 orang status karyawan organik, 8 orang status karyawan harian serta 56 orang status karyawan PKWT. Karyawan organik terbagi dalam golongan 1a hingga golongan 4f.

In 2015, PT SIER gradually develop human resources by improving the competence of its employees through education and training, recruitment, promotion or transfer in accordance to the Man Power Planning Company. This was done to prepare the next generation of the company considering that gradually, the number of employees will automatically be reduced due to Retirement Preparation Period (MPP) in the next few years.

HR PROFILE

The number of employees of PT SIER per December 31, 2015 is 266 employees comprising of 182 employees of organic status, the 8 daily employees and 56 of PKWT employee status. Organic Employees are divided into groups of up to class 1a to 4f.

Usia	2014		2015		Σ Kenaikan Increment	% Kenaikan Increment	Years of Age
20-29	20	7,43%	38	14,29%	18	190,00%	20-29
30-39	54	20,07%	37	13,91%	-17	68,52%	30-39
40-49	113	42,01%	83	31,20%	-30	73,45%	40-49
50-56	82	30,48%	108	40,60%	26	131,71%	50-56
Jumlah	269	100,00%	266	100,00%	-3	98,88%	Total

Tingkat Pendidikan	2014		2015		Σ Kenaikan Increment	% Kenaikan Increment	level of education
S-2	5	1,86%	6	2,26%	1	120,00%	Post-Graduate
S-1	62	23,05%	66	24,81%	4	106,45%	Under-Graduate
D-3	4	1,49%	4	1,50%	0	100,00%	Diploma III
SLTA	124	46,10%	121	45,49%	-3	97,58%	Senior High School
SLTP	21	7,81%	19	7,14%	-2	90,48%	Junior High School
SD	53	19,70%	50	18,80%	-3	94,34%	Elementary School
Jumlah	269	100,00%	266	100,00%	-3	98,88%	Total

Dari total karyawan sejumlah 256 orang, mayoritas usia karyawan berada pada kelompok usia 40-56 tahun sebesar 40,60%. Perubahan komposisi karyawan terbesar adalah pada kelompok usia 20-39 tahun yaitu sebesar 190% sedangkan penurunan terbesar adalah pada kelompok usia 30-39 tahun. Perubahan komposisi usia ini antara lain adanya rekrutmen karyawan baru dengan status PKWT sebagai Management Trainee, adanya pemutusan kontrak karyawan PKWT sebagai operator SPBU, serta status karyawan yang memasuki masa pensiun dan meninggal dunia.

Komposisi berdasarkan pendidikan karyawan, bahwa mayoritas berada pada strata SD sampai dengan SLTA atau 71,43%, dimana mayoritas merupakan petugas lapangan. Pada tahun 2015 terdapat kenaikan karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana yaitu 4 orang rekrutmen karyawan baru dan berkurangnya karyawannan dengan pendidikan SLTA kebawah sebanyak 8 orang karena pensiun. Sedangkan berdasarkan status karyawan, sebagian besar merupakan karyawan organik yaitu 72,93%.

Of the total 256 people, the majority of employees are in the age group of 40-56 years which is amounted to 40.60%. The biggest increment in the composition is in the age group of 20-39 years which is up to 190%, while biggest decline is in the age group of 30-39 years. These age group composition changes among others are due to the recruitment of new employees of PKWT status as Management Trainee, the termination of PKWT employee contract as a gas station operator, as well as the status of employees who retire and died.

Based on employee's education, the majority composition are in the elementary up to senior high school level, or 71.43%, of which the majority are field officer. In 2015 there is an increase of 4 employees with undergraduate educational level and decline of employees with high school education of 8 people due to retirement. While based on the status of employees, the majority of the employees (72.93%) is organic.

Jabatan	2014		2015		Σ Kenaikan Increment	% Kenaikan Increment	Position
General Manager	3	4,84%	3	4,55%	0	100,00%	GM
Manager	9	14,52%	8	12,12%	-1	88,89%	Manager
Asst. Manager	16	25,81%	15	22,73%	-1	93,75%	Asst. Manager
Supervisor	44	70,97%	42	63,64%	-2	95,45%	Supervisor
Pelaksana	197	73,23%	198	300,00%	1	100,51%	Staff
Jumlah	269	189,36%	266	403,03%	-3	98,88%	Total

Status	2014		2015		Σ Kenaikan Increment	% Kenaikan Increment	Status
Pegawai Organik	200	74,35%	194	72,93%	-6	97,00%	Organik Empl.
Status PKWT	61	22,68%	64	24,06%	3	104,92%	PKWT Empl.
Status harian	8	2,97%	8	3,01%	0	100,00%	Daily Empl.
Jumlah	269	100,00%	266	100,00%	-3	98,88%	Total

PENGELOLAAN SDM

PT SIER terus melakukan perbaikan dalam bidang SDM demi menjaga kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan agar dapat bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin ketat. Upaya perusahaan melakukan penyempurnaan manajemen SDM adalah dengan mengadakan kontrak kerjasama dengan Konsultan Quantum HRM Internasional dalam hal:

1. Penyempurnaan program SDM meliputi : penataan jabatan melalui penyusunan job size, job grading, job level, job title & struktur organisasi, review job description yang ada, job evaluation.
2. Pengelolaan kompetensi dilakukan melalui assessment karyawan untuk pemetaan kompetensi masing-masing individu

Survei Kepuasan Karyawan

Survey Kepuasan Karyawan dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan terhadap kebijakan atas hak dan kewajiban karyawan. Tahun 2015 telah dilakukan survei kepuasan karyawan dengan nilai sebesar 77,35 % (cukup), dan survei keterikatan karyawan sebesar 60,91% (kurang).

HR MANAGEMENT

PT SIER continues to make improvements in the areas of human resources in order to maintain the quality of human resources in a sustainable manner in order to compete in an increasingly tough business environment. The company's efforts to make improvements in human resource management is by having a contract agreement with Quantum Consultants International HRM in terms of:

1. *Perfecting HR program which include: position structuring through the development of job size, job grading, job level, job title and organization structure, reviewing the existing job description, job evaluation.*
2. *Competence management through employee assessment to map competencies of each individual*

Employee Satisfaction Survey

Employee Satisfaction Survey was conducted to determine the level of employee's satisfaction on policies on the rights and obligations of employees. In 2015 employee satisfaction survey has been carried out with a value of 77.35% (enough), and employee engagement survey by 60.91% (approximately).

Elemen Kepuasan	Keterangan	Description	Satisfaction Elements
Pay	kepuasan karyawan terhadap gaji dan kenaikan gaji	satisfaction with salary and salary increases	Pay
Promotion	kepuasan terhadap kesempatan untuk dipromosikan	satisfaction with the opportunity to be promoted	Promotion
Supervision	kepuasan terkait kedekatan dengan pengawas atau atasannya	satisfaction related to the proximity to the supervisor or boss	Supervision
Fringe benefits	kepuasan terhadap tunjangan balk moneter maupun non-moneter	Balk satisfaction with the benefits of monetary and non-monetary	Fringe benefits
Contingen rewards	kepuasan yang mencakup apresiasi, pengakuan dan penghargaan untuk pekerjaan yang diselesaikan dengan baik	satisfaction which includes appreciation, recognition and appreciation for the work completed to balk	Contingen rewards
Operating procedures	kepuasan terhadap kebijakan dan prosedur	satisfaction with the policies and procedures	Operating procedures
Coworkers	kepuasan terhadap rekan kerja	satisfaction with co-workers	Coworkers
Nature of work	kepuasan terkait dengan tipe pekerjaan yang dilakukan	satisfaction related to the type of work performed	Nature of work
Communication	kepuasan terkait pola komunikasi dalam suatu organisasi	satisfaction related to communication patterns within an organization	Communication
Learn & Grow	kepuasan terhadap penuhan kebutuhan untuk belajar dan berkembang sebagai sarana peningkatan karyawan	satisfaction with the fulfillment of the need to learn and grow as a means of increasing employee	Learn & Grow

Elemen Keterikatan	Keterangan	Description	Engagement Elements
Expectation	Aspek ini merupakan hasil yang ingin dicapai yang mencakup kebutuhan karyawan dan kewajiban atasannya untuk memenuhiinya	<i>This aspect is the result to be achieved which covers the needs of employees and their superiors to fulfill obligations</i>	Expectation
Materials & equipment	Aspek ini merupakan ketersediaan hal-hal yang dibutuhkan oleh karyawan yang dapat memaksimalkan efisiensi kerjanya, hal ini dapat dilihat oleh karyawan sebagai bentuk kepedulian	<i>This aspect is the availability of things needed by employees to maximize the efficiency of its work, this can be seen by employees as a concern</i>	Materials & equipment
Opportunity to do what I do best	Aspek ini menggambarkan bahwa karyawan merasa berada di posisi atau jabatan dengan peran kerja yang sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya	<i>This aspect illustrates that employees feel they are in a position or positions with job roles according to the capacity and capability</i>	Opportunity to do what I do best
Recognition for good work	Aspek ini merupakan Penghargaan terhadap kinerja karyawan yang sering kali bekerja dengan intensitas tinggi dan berada dibawah tekanan	<i>This aspect is employee performance appraisals, which often works with high intensity and is under pressure</i>	Recognition for good work
Someone at work cares about me	Aspek ini merupakan perasaan diperhatikan bagi karyawan sebagai individu. Tanggapan atasan terkait kebutuhan organisasi yang dipertemukan terhadap kebutuhan individual	<i>This aspect is feeling payed for employees as individuals. Responses related employer organizations that met the needs of individual needs</i>	Someone at work cares about me
Encourages my development	Pendampingan terhadap karyawan yang berpengaruh terhadap pengembangan karyawan secara individual	<i>Assistance to employees yangberpengaruh to the development of individual employees</i>	Encourages my development
Opinions count	Aspek ini menggambarkan seberapa besar opini atau pendapat karyawan diperhitungkan dalam pengambilan keputusan untuk memperoleh keputusan terbaik selaras dengan pengembangan organisasi	<i>This aspect illustrates how much the opinions or views of employees taken into account in the decision to acquire the best decision in line with the development of the organization</i>	Opinions count
Mission/Purpose	Aspek ini menggambarkan seberapa besar peran atasan dalam melibatkan dan mengarahkan karyawannya untuk mencapai mencapai tujuan perusahaan	<i>This aspect illustrates how big boss role in engaging and directing employees to achieve the company's goals</i>	Mission/Purpose
Associates committed to quality	Aspek ini menggambarkan bagaimana karyawan terdorong untuk berinteraksi dengan orang-orang yang berkualitas, seperti memiliki tanggung jawab dan memiliki tujuan yang sama	<i>This aspect illustrates how employees are encouraged to interact with people who are qualified, as have the responsibility and have the same goal</i>	Associates committed to quality
Best friend	Aspek ini menggambarkan adanya kesempatan untuk menjalin relasi antar karyawan, yang dapat menunjang terbentuknya pola komunikasi (koordinasi) yang efektif	<i>This aspect illustrates the opportunity to establish relationships between employees, which could support the establishment of communication patterns (coordination) Effective</i>	Best friend
Progress	Aspek ini menggambarkan adanya ketersediaan waktu untuk berdiskusi terkait peningkatan, pencapaian, target-target yang ditetapkan	<i>This aspect illustrates the availability of time for discussions related to the development, milestones, targets are set</i>	Progress

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Dalam rangka pengembangan SDM, Bagian SDM telah melaksanakan pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan karyawan, antara lain mengikutkan karyawan yang berpotensi dalam pendidikan Strata 2, in house training untuk Management Trainee, serta mengikuti serta karyawan melalui training provider, seminar, workshop. Jumlah karyawan yang mengikuti diklat sebanyak 189 orang dengan total biaya Rp 519,7 juta. Setiap karyawan PT SIER baik organik maupun non organik memiliki kesempatan yang sama dalam mengikuti program pendidikan dan pelatihan untuk memaksimalkan pengembangan potensi karyawan.

EDUCATION AND TRAINING

In the framework of human resource development, Human Resources Department has carried out education and training for the development of employees, among others, entering potential employees in Strata 2 education, in-house training, to involve employees through training provider , seminars, workshops. The number of employees following the training are as many as 189 people with a total cost of Rp. 519.7 million. Every employee of PT SIER both organic and non-organic have equal opportunities in education and training program to maximize employee potential for the Company's improvement in accordance with the regulations.

Pendidikan dan Pelatihan Miliar Rupiah	Σ Peserta Participan	Total Biaya Total Cost	Education and Training Billion Rupiah
2014			2014
Management Trainee Development	14	56,56	Management Trainee Development
Team Building dan Outbond	186	574,94	Team Building and Outbound
Management Trainee Problem Solving	12	80,00	Management Trainee Problem Solving
Management Trainee Change Management	12	56,50	Management Trainee Change Management
Uji kelayakan dan Kepatuhan Calon Direksi	10	90,91	Feasibility and Compliance Prospective Directors
Uji kelayakan dan Kepatuhan Calon Karyawan	8	7,00	Feasibility and Compliance Prospective Employees
Persiapan Purna Tugas	20	137,68	Full Preparation Tasks
Workshop bidang Teknis	80	398,19	Workshop Technical field
Leadership Habits	34	86,72	Leadership Habits
Subsidi Pendidikan Formal	2	53,74	Formal Education Subsidy
Jumlah		1.542,23	Total



KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Kesejahteraan karyawan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT SIER dengan Serikat Pekerja PT SIER yang antara lain mengatur tentang hak dan kewajiban karyawan, golongan gaji, tunjangan dan santunan. Dalam hal program pelayanan kesehatan, dengan mengikuti sertakan pada program BPJS dan pengelolaan kesehatan mandiri yang bekerjasama dengan Klinik SIER Sejahtera. Total biaya pelayanan kesehatan Tahun 2015 sebesar Rp 2,24 miliar.

Sedangkan jaminan sosial diberikan dengan mengikuti sertakan karyawan pada program dana pensiun iuran pasti dengan PT Asuransi Jiwa Sraya dan program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dengan PT Bank BNI, dengan total pembayaran premi Tahun 2015 sebesar Rp 1,45 miliar.

EMPLOYEE WELFARE

Employee's welfare is stipulated in the Collective Labour Agreement (CLA) between PT SIER and labor unions of PT SIER which among other stipulates the rights and obligations of employees, class salary, allowances and compensation. In terms of health care programs, it was done by BPJS program (health-related social security) and independent health management programs in cooperation with SIER Sejahtera Health Clinic. Total health care costs in 2015 amounting to Rp 2.24 billion.

While manpower-related social security is provided by including employees in defined contribution pension plans with PT Asuransi Jiwa Sraya and Financial Institutions Pension Fund (Pension Fund) with PT Bank BNI, with total premiums in 2015 of Rp 1.45 billion.

Pendidikan dan Pelatihan Miliar Rupiah	Jumlah Peserta Participant	Total Biaya Total Cost	Education and Training Billion Rupiah	
			2015	2015
Management Trainee Development	20	48,00	Management Trainee Development	
Team Building dan Outbond	20	88,77	Team Building and Outbound	
Management Trainee Problem Solving	20	3,68	Management Trainee Problem Solving	
Management Trainee Change Management	20	9,71	Management Trainee Change Management	
Uji kelayakan dan Kepatuhan Calon Karyawan	60	93,59	Feasibility and Compliance Prospective Employees	
Persiapan Purna Tugas	21	133,24	Full Preparation Tasks	
Workshop bidang Teknis	2	38,00	Workshop Technical field	
Leadership Habits	20	39,99	Leadership Habits	
Subsidi Pendidikan Formal	2	45,96	Formal Education Subsidy	
Subsidi Pendidikan Non Formal	4	18,76	Non Formal Education Subsidy	
Jumlah		519,70		Total



ANAK PERUSAHAAN

SUBSIDIARY

PT SIER PUSPA UTAMA sebagai anak perusahaan PT SIER merupakan perseroan yang bergerak dibidang jasa kontraktor dan suplier dengan kepemilikan saham 99% milik PT SIER. Didirikan sebagai badan hukum perseroan terbatas berdasar perubahan akta terakhir nomor : 59 tanggal 27 Maret 2000 dihadapan Notaris Abdurrazak Ashiblie SH, dengan Modal Disetor sebesar Rp 500 juta dari Modal Dasar sebesar Rp 2 Miliar. Status perusahaan sampai saat ini masih beroperasi.

Sesuai dengan Risalah Umum Pemegang S nomor 001/RUPS/VII/2009 tanggal 27 Juli 2009 perihal pengangkatan Dewan Komisaris PT SPU, serta RUPSLB nomor : 0280-11-91, nomor : 05/KS/X/2011 tanggal 7 Oktober 2011 perihal pemberhentian Budi Santoso dan pengangkatan Rochmadin sebagai direksi perseroan serta Risalah RUPS nomor: 152A-11-91, 012/KS/VIII/2012 tanggal 15 Agustus 2012, maka nama pengurus perusahaan anak adalah sebagai berikut:

PT Sier Puspa Utama as subsidiary company of PT. SIER is a Liability Company that engaged in contractor service and supplier business with 99% share holding of PT. SIER. Established as limited liability company based on last deed change number: 59 dated March 27, 2000 appear before Notary of Abdurrazak Ashiblie, SH with paid-up capital of Rp. 500 million from the basic capital of Rp 2 billions. Current status of the company is in operation.

As announced in General Review of Shareholders no.: 001 / RUPS / VII / 2009 dated July 27, 2009 regarding the appointment of Board of Commisioners of PT. SPU, and RUPSLB no.: 0280 - 11 91, number: 05 / KS / x / 2011 dated Ocotober 7, 2011 regarding the dismissal of Budi Santoso and the appointment of Rochmadin as the Director of the company as well as RUPS Resume no.: 152A - 11 91, 012 / VIII KS // 2012 dated August 15, 2012, the following are the company's management structur:.

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Wahyudi Syahrul Ramadhani	President Commissioner
Komisaris	Teguh Rudi Siswanto	Commissioner
Direktur	Rochmadin	Director

PT SIER Puspa Utama bergerak di bidang usaha kontraktor dan supplier. Pencapaian kinerja Tahun 2015 (Audited) dijelaskan sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi Komprehensif berada pada posisi Laba sebesar Rp 92,77 juta atau 17% bila dibandingkan dengan target laba RKAP 2015 sebesar Rp 559,46 juta, atau minus 19% bila dibandingkan dengan realisasi 2014 sebesar minus Rp 500,41 juta.
2. Posisi Total Aset sebesar Rp 2,82 miliar atau 76,12% bila dibandingkan dengan target RKAP 2015 sebesar Rp 3,71 miliar serta 119% dari realisasi 2014 sebesar Rp 2,37 miliar.

Line of business of PT SIER Puspa Utama is contractor and supplier. The performance achievement in 2015 (audited) is as follows:

1. *Statement of Comprehensive Income Profit in the position of Rp 92.77 million or 17% compared to 2015 RKAP profit target of Rp 559.46 million, or minus 19% when compared to the realization in 2014 amounted to minus Rp 500.41 million.*
2. *Total assets Position is amounted to Rp 2.82 billion or 76.12% compared to the target of RKAP 2015 of Rp 3.71 billion in 2015 and 119% from 2014 realization of Rp 2.37 billion.*

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Laba (Rugi) Perusahaan (Rp Miliar)	2014	2015	RKAP 2015	Company Profit (Loss) (Rp Billion)
Pendapatan Usaha	18.912,82	12.591,60	25.017,35	Operating revenues
Harga pokok penjualan	18.492,95	11.461,93	23.015,96	Cost of goods sold
Biaya Usaha	758,06	750,66	754,49	Business costs
Pendapatan Non Usaha	54,68	93,69	26,76	Revenue Non Enterprises
Biaya Non Usaha	16,01	45,90	15,47	Cost Non Enterprises
Laba sebelum Pajak	(299,52)	426,80	1.258,19	Profit before tax
Pajak Penghasilan Kini	215,31	337,56	698,73	Income Taxes Now
Pajak Ditangguhkan	14,43	3,53		Deferred taxes
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(500,40)	92,77	559,46	Comprehensive Earnings Current Year

Pendapatan usaha PT SIER PUSPA UTAMA tahun 2015 berasal dari usaha kontraktor dan supplier adalah sebesar Rp 12,59 miliar, atau tercapai 50% bila dibandingkan dengan RKAP 2015 atau 67% bila dibandingkan dengan Realisasi 2014. Total pendapatan usaha tersebut di atas, berasal dari pekerjaan dari perusahaan induk sebesar Rp 6,81 miliar dengan HPP sebesar Rp 6,19 miliar dan pekerjaan dari luar sebesar Rp 5,36 miliar dengan HPP sebesar Rp 4,90 miliar. Sehingga total Harga Pokok Penjualan adalah sebesar 11,46 miliar atau 50% bila dibandingkan dengan RKAP 2015 dan sebesar 62% bila dibandingkan dengan Realisasi 2014. Hal ini menyebabkan laba kotor perusahaan menurun.

Dari sisi total biaya usaha tercapai sebesar Rp 750,66 juta, atau 99% bila dibandingkan dengan RKAP 2015 atau 99% bila dibandingkan dengan Realisasi 2014. Dengan adanya penurunan laba kotor maka mempengaruhi pencapaian laba Tahun 2015, yaitu sebesar 92,77 juta dari target laba RKAP 2015 sebesar Rp 599,46 juta atau tercapai 17% bila dibandingkan dengan target laba RKAP 2015 atau tercapai -18,97% bila dibandingkan Rrealisasi 2014.

Operating revenues of PT SIER PUSPA UTAMA in the year 2015 comes from its contractors and suppliers business amounted to Rp 12.59 billion, or acquired 50% compared to 2015 CBP or 67% compared to 2014's. The above total operating revenues realization comes from the function of the parent company amounted to Rp 6.81 billion with Cost of Goods (COG) of Rp 6.19 billion and outside function of Rp 5.36 billion with Rp 4.90 billion COG. So the total cost of goods is amounted to 11.46 billion or 50% compared to the 2015 CBP and 62% compared to 2014's. This has caused decline to the company's gross profit.

The total operating expenses is Rp 750.66 million, or 99% compared to the 2015 CBP or 99% compared to 2014's. With the decline in gross profit, profit achievement in 2015 is amounted to 92.77 million out of the 2015 CBP's target of Rp 599.46 million, or 17% compared to 2015 profit target CBP or reached -18.97% compared to 2014 realization.

Posisi Keuangan Perusahaan (Rp Billion)	2014	2015	RKAP 2015	Company Financial Position (Rp Billion)
Aset				Asset
Aset Lancar	2.013,55	2.486,52	3.388,50	Current assets
Aset Pajak Tangguhan	34,94	38,48	20,51	Deferred tax assets
Aset Tetap	61,69	37,72	38,97	Fixed assets
Aset Lain-lain	259,29	259,29	259,29	Other Assets
Total Aset	2.369,46	2.822,01	3.707,27	total Assets
Liabilitas				liability
Liabilitas Jk Pendek	356,09	676,23	533,07	Jk liabilities Short
Liabilitas Jangka Panjang	-	37,50	-	Long-Term Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham Yang Disetor	500,00	495,00	500,00	Shares Paid-in Capital
Cadangan Umum	2.013,78	1.498,25	2.114,54	General reserves
Saldo Laba Th Berjalan	(500,41)	94,90	559,66	Retained Earnings Th Walk
Non Pengendali		20,13		Non Controlling
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.369,46	2.822,01	3.707,27	Total Liabilities and Equity

Berdasarkan tabel di atas bahwa posisi keuangan Tahun 2015 menunjukkan Total Aset sebesar Rp 2,82 miliar, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan RKAP 2015.

Based on the above table the financial position in 2015 showed a Total Assets of Rp 2.82 billion, decreased when compared 2015 CBP.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Struktur Saham PT SIER adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki 50.000 lembar saham atau senilai Rp 50.000.000.000 (50% dari total saham), Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang memiliki 25.000 lembar saham atau senilai Rp 25.000.000.000 (25% dari total saham), dan Pemerintah Kota Surabaya yang memiliki 25.000 lembar saham atau senilai Rp 25.000.000.000 (25% dari total saham). Komposisi pemegang saham PT SIER tersebut tidak berubah sejak tanggal pendirian.

The share structure of PT SIER is as follows: the Government of the Republic of Indonesia owns 50.000 shares or Rp 50 billion (50% of total shares), the Provincial Government of East Java owns 25,000 shares or Rp 25 billion (25% of total shares), and Surabaya City Government owns 25,000 shares or Rp 25 billion (25% of total shares). The shareholders composition of PT SIER has not changed since the date of incorporation.

Pemegang Saham	Per센tage	Jumlah Lembar Saham Amount of Shares	Nilai Value	Shareholders
Pemerintah Republik Indonesia	50%	50.000	50.000.000.000	The Government of the Republic of Indonesia
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	25%	25.000	25.000.000.000	East Java Provincial Government
Pemerintah Kota Surabaya	25%	25.000	25.000.000.000	Surabaya City Government

Berdasarkan komposisi pemegang saham tersebut, maka Direksi dan Komisaris tidak memiliki saham di PT SIER.

Based on the composition of the shareholders, the Board of Directors and Commissioners do not have shares in PT SIER.



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Sampai dengan tahun 2015, PT SIER belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (corporate action), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa. Jumlah lembar dan Nilai saham tidak mengalami perubahan selama tahun 2015.

Until 2015, PT SIER has not listed shares at Stock Exchange; since then no relevant information is available regarding sharelisting chronology, corporate action, additional shares or name of stock market. The amount and value of shares did not change in 2015.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHERSECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Sampai dengan tahun 2015, PT SIER belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (corporate action), perubahan jumlah efek, maupun nama bursa/peringkat efek.

Until 2015, PT SIER has not listed other securities at Stock Market; since then no relevant information is available regarding listing chronology, corporate action, additional securities or name of stock exchange/rating agency.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INSTITUTIONS AND CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

Sampai dengan tahun 2015, PT SIER tidak memiliki lembaga dan profesi penunjang pasar modal.

Until 2015, PT SIER not have institutions and capital market supporting professionals.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Mei 2015 tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2014, menetapkan Kantor Akuntan Publik (AKP) Santoso dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan PKBL untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Pelaksanaan audit memperhatikan ketentuan yang berlaku serta lingkup pekerjaan meliputi :

1. Pemeriksaan Umum (General Audit) terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi PT SIER dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 sesuai Standard Auditing yang berlaku umum.
2. Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT SIER dan anak perusahaan Tahun Buku 2015.
3. Laporan Keuangan Perusahaan Induk Tahun Buku 2015
4. Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2015 sesuai Kepmen BUMN nomor : 100/BUMU/2002 tanggal 4 Juni 2002.
5. Laporan Audit atas Kepatuhan Tahun Buku 2015 terhadap Peraturan Perundang-undangan.
6. Pemeriksaan Umum terhadap Pengelolaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2015.
7. Laporan Evaluasi Manajemen (Management Letter) atas dasar temuan hasil pemeriksaan.

Hal-hal lain yang berkaitan dengan Akuntan perusahaan sebagai berikut

1. KAP. Santoso & Rekan telah melakukan audit laporan keuangan perusahaan tahun buku 2015 dengan jangka waktu 4 (empat) bulan.
2. Biaya audit laporan keuangan Tahun Buku 2015 sebesar Rp. 115,75 juta.
3. Tidak ada jasa lain yang diberikan kepada akuntan selain jasa financial audit.

The General Meeting of Shareholders dated May 19th 2015 regarding the approval of the Annual Report for Fiscal Year 2014, establishes the Public Accountant (AKP) Santoso and partner to audit the Company's Financial Statements and Annual Report on Implementation of the Partnership up to December 31st, 2015,

The audit was focused on the applicable provisions and scope of work that includes:

1. *General Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Sier and Subsidiaries for the year up to December 31st, 2015 in accordance with generally accepted Auditing Standards.*
2. *Independent Auditor's Report on the Consolidated Financial reports of PT Sier and its subsidiaries for financial year 2015.*
3. *Parent Company Financial Statements for Fiscal Year 2015*
4. *Corporate Performance Evaluation Report for Fiscal Year 2015 as SOE Ministerial Decree number: 100 / BMU / 2002 dated June 4th, 2002.*
5. *Compliance Audit Report on the Financial Year 2015 to the Laws and Regulations.*
6. *General Inspection of the Fund Management of Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2015.*
7. *Management Evaluation Report (Management Letter) on the basis of the findings of the examination results.*

Other matters relating to accounting firm are as follows

1. *PAF Santoso & Partners has audited the company's financial statements fiscal year 2015 with a term of 4 (four) months.*
2. *Audit cost of financial statements for financial year 2015 is amounted to Rp.115.75 million.*
3. *There is no other service that is given to accountant other than financial audit.*

KALEIDOSKOP PT SIER 2015

PT SIER KALEIDOSCOPE 2015

Januari | January



Penandatangan MoU dengan PT AMCOR
The signing of MoU with PT AMCOR

Februari | February



Sosialisasi World Cancer Day Kepada Direksi dan Karyawan
Socialization World Cancer Day To the Directors and Employees

Maret | March



"Run 41" Jalan Sehat Dalam Rangka Memperingati HUT SIER ke-41
"Run 41" Healthy Walk To Celebrate SIER's 41th Anniversary

April | April



Kunjungan Dengan Sesama Kawasan Industri BUMN
Excursions by Fellow SOE Industrial Estate

Mei | May



Kunjungan DPR RI Dalam Meningkatkan Kerjasama Pemerintah Dengan SIER
Excursions of the House of Representatives in Improving Government-SIER Cooperation

Juni | June



Penandatangan MoU Terkait Pembangunan Dry Port
The MoU signing of Dry Port Related Development

Juli | July



Kunjungan Dari Timor Leste

Excursions From Timor Leste

Agustus | August



Bantuan Pengobatan Gratis dan Pendidikan
Bagi Masyarakat Sekitar

*CSR of Free Medical Treatment and Education
for people surrounding the area*

Agustus | August



Bantuan Pengobatan Gratis dan Pendidikan
Bagi Masyarakat Sekitar

*CSR of Free Medical Treatment and Education
for people surrounding the area*

Desember | December



Penghargaan : PROPER BIRU
Tahun 2015 (Berlaku 1 tahun) oleh
Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan RI

*Award: PROPER BIRU
Year 2015 (valid for 1 year) by
The Ministry of Environment & Forestry of RI*



4 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 
- A yellow dump truck is shown from a side-front angle, its bed tilted upwards to dump a load of dark, granular material onto a large pile. The truck is positioned on a dirt surface, and another piece of heavy machinery is partially visible on the left. The background shows a flat, open landscape under a clear blue sky.
- 88 TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN KAWASAN INDUSTRI
INDUSTRIAL ESTATE & ECONOMIC OVERVIEW
 - 92 GAMBARAN UMUM KINERJA PERUSAHAAN
GENERAL OVERVIEW OF COMPANY PERFORMANCE
 - 96 SASARAN TAHUN 2015
COMPANY'S TARGET IN 2015
 - 97 PEMASARAN
MARKETING
 - 98 PENCAPAIAN KINERJA PER SEGMENT USAHA
PERFORMANCE ACHIEVEMENT BASED ON BUSINESS SEGMENT

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN KAWASAN INDUSTRI

INDUSTRIAL ESTAE AND ECONOMIC OVERVIEW

MAKRO EKONOMI DUNIA THE GLOBAL ECONOMIC

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2015 tercatat sebesar 3,2%, relatif stabil dibandingkan tahun 2014. Kondisi perekonomian global yang secara umum masih lemah ini diantaranya dipicu oleh turunnya harga minyak dan berbagai komoditas lainnya, perlambatan perekonomian Tiongkok dan masih lemahnya perekonomian beberapa negara kunci seperti Amerika Serikat, beberapa negara kawasan Euro dan Jepang.

Di tahun 2016, perekonomian dunia diperkirakan akan masih penuh tantangan mempertimbangkan harga komoditas dan minyak dunia diproyeksikan akan terus menekan pertumbuhan ekonomi beberapa negara Amerika Latin, Timur Tengah, Rusia dan beberapa negara Asia. Sementara di sektor keuangan, tingkat bunga Federal Funds Rate ("FFR") Amerika Serikat akan mempengaruhi dinamika perekonomian dunia, oleh karena perubahan tingkat bunga FFR pada umumnya direspon melalui kebijakan ekonomi berbagai negara, yang berpotensi menciptakan volatilitas di pasar keuangan. Meskipun demikian, perkenomian dunia tahun 2016 diperkirakan akan tetap tumbuh sebesar 3,6%, lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015.

Global economic growth in 2015 was recorded at 3.2%, relatively stable compared to 2014. The global economic condition in general is still weak due to, among others, falling prices of oil and other commodities, deceleration of the Chinese economy and still unstable economies of some key countries such as United States, several European countries and Japan.

In 2016, the world economy is still expected to be challenging considering the world oil and commodity prices is projected to continue to suppress the economic growth of some countries of Latin America, Middle East, Russia and some Asian countries. While in the financial sector, the interest rate of the United States' Federal Funds Rate (FFR) will affect the dynamics of the world economy, due to changes in interest rates of FFR generally responded by economic policies in various countries, which potentially will create volatility in the financial markets. Nonetheless, the world's economy in 2016 is expected to continue to grow by 3.6%, better than the 2015.

PEREKONOMIAN INDONESIA 2015 INDONESIA ECONOMIC OVERVIEW 2015

Pada tahun 2015, perekonomian Indonesia tumbuh cukup baik meskipun sedikit dibawah target semula, yaitu tumbuh sebesar 4,8%. Berbagai faktor baik eksternal maupun internal, menjadi penyebab melambatnya pertumbuhan ekonomi. Faktor eksternal yang turut mempengaruhi antara lain melemahnya perekonomian global secara umum, termasuk Cina yang merupakan mitra dagang terbesar Indonesia, serta menurunnya harga komoditas yang memberikan dampak ekonomi bagi Indonesia khususnya di luar pulau Jawa. Sementara faktor internal yang paling penting adalah melemahnya daya beli masyarakat, salah satunya akibat dihapuskannya subsidi bahan bakar minyak ("BBM") pada akhir tahun 2014. Daya beli masyarakat merupakan kunci pertumbuhan ekonomi mengingat lebih dari setengah produk domestik bruto Indonesia disumbangkan oleh konsumsi atau belanja rumah tangga.

Untuk semakin mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai stimulus melalui paket-paket kebijakan ekonomi, di antaranya kebijakan terkait penyederhanaan proses perizinan usaha, upaya peningkatan ekspor manufaktur dan skema insentif perpajakan. Selain itu, postur APBN yang lebih sehat setelah program penghapusan subsidi BBM diharapkan dapat menstimulasi pertumbuhan ekonomi dalam jangka menengah melalui peningkatan pembangunan infrastruktur.

Tingkat inflasi di Indonesia pada tahun 2015 cukup terkendali sebesar 3,4% dan di tahun 2016, Bank Indonesia menargetkan inflasi 4% plus minus 1%. Sementara tingkat acuan suku bunga Bank Indonesia ("BI Rate") relatif stabil sepanjang tahun 2015 dengan kecenderungan menurun. Pada akhir tahun, tingkat BI Rate mencapai 7,5% lebih rendah 25Bps dibandingkan bulan Januari 2015.

In 2015, Indonesia's economy growth was fairly good although slightly below the original target, which is 4.8%. Various factors, both external and internal, caused this slower economic growth. Influencing external factors among others is the decline in general global economy, including China, the largest trading partner of Indonesia, and decline in commodity prices which impacted Indonesia's economy, especially outside Java. While the most important internal factor is the weakening purchasing power of the people, among others as a result of the abolition of fuel subsidies at the end of 2014. The people's purchasing power is the key to economic growth considering that more than half of Indonesia's gross domestic product was due to consumption or household expenditure.

To further promote economic growth, the Indonesian government has issued various stimulus packages through economic policy, such as policies related to the simplification of business licensing process, increasing manufacturing exports and tax incentive schemes. In addition, the healthier State Budget after the abolition of the fuel subsidy program is expected to further stimulate economic growth in the medium term through increased infrastructure development.

The inflation rate in Indonesia in 2015 has been adequately controlled in the rate of 3.4% and in 2016, Bank Indonesia is targeting inflation of 4% plus minus 1%. While the interest rate of Bank Indonesia is relatively stable throughout 2015 with a declining trend. By the end of the year, BI Rate fell to 7.5% which is 25bps lower than January 2015's.

Sementara itu, sepanjang tahun nilai tukar Rupiah terhadap US\$ (berdasarkan rata-rata kurs Bank Indonesia) mengalami penurunan atau depresiasi sebesar 10,6% menjadi Rp13.795/US\$ pada akhir tahun 2015. Dalam beberapa tahun terakhir, Rupiah cenderung mengalami pelemahan, dimana pada awal tahun 2013 tercatat sebesar Rp9.733/US\$, dan pada akhir 2013 menjadi Rp12.250/US\$; kemudian pada akhir 2014 tercatat sebesar Rp12.502/US\$. Pelemahan nilai tukar Rupiah juga dialami oleh beberapa negara di kawasan regional, yang mengindikasikan bahwa kondisi global memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar Rupiah. Namun demikian, terdapat beberapa faktor dalam negeri yang membuat Rupiah melemah cukup tajam, antara lain akibat defisit neraca perdagangan dalam beberapa bulan pada tahun 2015..

Namun demikian secara umum, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih lebih baik dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi global dan negara-negara ASEAN. Dinamika dan gejolak ekonomi global masih berpotensi berlanjut pada tahun 2016, sehingga Indonesia masih perlu waspada terhadap beberapa risiko yang mungkin timbul. Sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar, Indonesia mempunyai keuntungan pasar dalam negeri yang besar, struktur demografi yang baik dengan pertumbuhan angkatan kerja dan middle class yang tinggi dalam beberapa tahun mendatang. Hal tersebut dapat menjadi momentum positif untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dengan memaksimalkan berbagai peluang yang ada.

Meanwhile, throughout the year the rupiah's exchange rate against the US\$ (based on an average exchange rate of Bank Indonesia) had depreciation of 10.6% to Rp13.795/US\$ by the end of 2015. In recent years, Rupiah tends to weaken, where in early 2013 was recorded at Rp9.733/US\$, and by the end 2013 was Rp12.250/US\$; then by the end of 2014 stood at Rp12.502/US\$. The weakening of exchange rate was also experienced by some countries in the region, indicating that the global conditions have a significant impact on the rupiah. However, there are several domestic factors that make the Rupiah to drop sharply, partly as a result of deficit on the trade balance during a few months in 2015.

However in general, Indonesia's economic growth is still better than the average growth of the global economy and the ASEAN countries. The dynamics and the global economic turmoil has the potential to continue in 2016, so Indonesia still needs to be watchful of some of the risks that may arise. As one of the countries with the largest populations, Indonesia has the advantage of a large domestic market, good demographic structure with high growth of labor force and middle class high in the few coming years. It can be a positive momentum to create economic growth by maximizing the existing opportunities.

PERKEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI DI INDONESIA

DEVELOPMENT INDUSTRIAL AREA IN INDONESIA

Seiring dengan menurunnya kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2015, perkembangan kawasan industri juga ikut menurun. Hal ini menyebabkan tidak tercapainya target perjualan lahan di kawasan industri. Namun pemerintah tetap optimis, seiring dengan mulai membaiknya perekonomian Indonesia di akhir 2015, akan banyak investor yang menanamkan modalnya di Indonesia.

Mengingat betapa pentingnya peran kawasan industri untuk meningkatkan perekonomian daerah, pemerintah berencana terus mengembangkan kawasan industri terutama di luar Pulau Jawa. Mengacu draf Rancangan Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), sampai dengan 2035, direncanakan bakal ada tambahan 36 kawasan industri baru. Hingga tahun 2019 direncanaan ada 15 kawasan industri yang akan dibangun yakni 13 kawasan industri di luar Jawa dan sisanya di Pulau Jawa. 13 lokasi kawasan industri ini ada di Bintuni Papua Barat, Bitung Sulawesi Utara, Palu, Morowali, Konawe Sulawesi Tenggara, Buli-Halmahera, juga di Bantaeng Sulawesi Selatan, Batu Licin-Kalimantan Selatan, Ketapang-Kalimantan Barat, Landak-Kalimantan Barat, Kuala Tanjung dan, Sei -Mangke Sumatera Utara, juga di Tanggamus-Lampung. Sementara itu di pulau Jawa ada di Gresik dan Sayung-Demak

Pemilihan lokasi kawasan industri mempertimbangkan faktor ketersediaan sumber daya alam, komitmen pemerintah daerah, infrastruktur dan pasokan sumber energi serta keterampilan sumber daya manusia (SDM). Kawasan industri di luar Jawa lebih berorientasi kepada industri hulu, sehingga lokasi lahan industri ini berdekatan dengan sumber bahan baku. Sedangkan untuk industri di Jawa berorientasi ke industri barang konsumsi. Adapun lokasi lahan industri yang dekat dengan sarana infrastruktur, seperti jalan tol. Pembangunan ini diperkirakan membutuhkan waktu antara lima tahun sampai tujuh tahun.

With the declining performance of Indonesian economy in 2015, the development of industrial areas also decreased. This leads to the failure of achieving the land sales target in the industrial area. However, the government remains to be optimistic, that in line with the improving economy of Indonesia by the end of 2015, there will be more investors in Indonesia.

Considering the importance role of industrial areas in boosting the regional economy, the government plans to continue to develop industrial areas, especially outside Java. Referring to the draft of National Industrial Development Masterplan (NIDM), up to 2035, there will be 36 new planned industrial estates. It was planned that by 2019 there will be 15 industrial estates to be built (13 industrial areas are to be built outside of Java). 13 location of the new industrial park to be built are Bintuni in West Papua, Bitung in North Sulawesi, Palu, Morowali, Konawe in Southeast Sulawesi, Buli-Halmahera, also Bantaeng in South Sulawesi, Batu Licin in South Kalimantan, Ketapang in West Kalimantan, Landak in West Kalimantan, Kuala Tanjung and, Sei-Mangke in North Sumatra, also in Tanggamus-Lampung. Meanwhile, on the island of Java, it will be built in Gresik and Sayung-Demak

In selecting location of the industrial area, we must consider the availability of natural resources, the commitment of local government, infrastructure and energy supply as well as skills of human resources (HR). The industrial area outside Java is more oriented to the upstream industry, so the location of this industrial land must be near the source of raw materials. Whereas the industries in Java are oriented to the consumer goods industry. Therefore, the location must be near to infrastructure, such as toll roads. The development is expected to be between five to seven years.

GAMBARAN UMUM KINERJA PERUSAHAAN

GENERAL OVERVIEW OF COMPANY PERFORMANCE

Di tengah sulitnya perekonomian Indonesia pada tahun 2015 menghadapi berbagai tekanan dari internal maupun eksternal, PT SIER terus berupaya meningkatkan kinerja perusahaan dengan meningkatkan pendapatan perusahaan, melakukan efisiensi biaya, memperbaiki pengelolaan internal demi mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik serta dengan cermat mengamati perubahan lingkungan bisnis dan isu-isu strategis yang menjadi peluang untuk pengembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Di dalam usaha pencapaian kinerja operasional perusahaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan untuk tahun 2015, kinerja perusahaan adalah sebagai berikut

Aspek Keuangan

1. Laba bersih konsolidasian sebesar Rp 95,25 milyar atau 92% bila dibandingkan dengan realisasi 2014, atau 74% bila dibandingkan dengan RKAP 2015.
2. Posisi Keuangan ditutup dengan Total Aset sebesar Rp 562,15 milyar atau 114% dari realisasi 2014 atau 97% dari RKAP 2015.
3. Tingkat kesehatan perusahaan berada pada katagori SEHAT AA dengan skor 93,25.

In the midst of national economic pressures in 2015, internally and externally, PT SIER continue to increase its performance by increasing the company's revenue, conducting cost efficiency, improving internal management to achieve good corporate governance practices as well as carefully analysing the changes in business environment and strategic issues that served as opportunities in developing the future of the company.

In achievement the company's operational performance in accordance to the target set for 2015, the company's performance is as follows

Financial aspect

1. *The consolidated net profit of Rp 95.25 billion or 92% when compared to the realization in 2014, or 74% compared to 2015 CBP.*
2. *Financial Position was closed with the Total Asset of Rp 562.15 billion or 114% of the realization of 2014 or 97% of 2015 CBP.*
3. *The health level of the Company is in the category **HEALTHY AA** with a score of 93.25.*

LABA BERSIH

RP 95,25 MILYAR

TOTAL ASET

RP 562,15 MILYAR

TINGKAT KESEHATAN

SEHAT AA 93,25

Aspek Pengembangan dan Pembangunan

Bidang Pengembangan

1. Melanjutkan pengembangan lahan di kawasan PIER seluas 64,41 ha di Desa Genengwaru Kecamatan Rembang dan Desa Karang Anyar Kecamatan Kraton masing-masing di Kabupaten Pasuruan. Sampai dengan akhir tahun 2015 telah terealisir perluasan lahan seluas 58,27 ha, sisanya akan selesai di awal Tahun 2016.
2. Persiapan kerjasama PT Perkebunan Nusantara XII (Persero), PT SIER, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk Pembangunan dan pengelolaan Kampe Industrial Estate Banyuwangi.
3. Melakukan kerjasama bisnis Pengelolaan Dry Port dan Logistik Terminal di Lingkungan Industri PT SIER dengan PT Terminal Teluk Lamong, berupa penandatanganan Nota Kesepahaman antar kedua belah pihak.
4. Melakukan kerjasama bisnis Pengelolaan Dry Port dan Penyediaan Alat Angkut Petikemas di Lingkungan Industri PT SIER dengan PT Kereta Api Logistik, berupa penandatanganan Nota Kesepahaman antar kedua belah pihak.

Aspects of Development and Construction

Development

1. Continue the PIER development of 64.41 ha land in Genengwaru Village of Rembang District and Karang Anyar Village of Kraton District in Pasuruan. As of the end of 2015 land expansion have been realized by 58.27 hectares, and the rest will be completed in early 2016.
2. Cooperation preparation between PT Perkebunan Nusantara XII (Liability Company), PT SIER, PT Pelabuhan Indonesia III (Liability Company) and the Government of Banyuwangi for the development and management of Kampe Industrial Estate Banyuwangi.
3. Performing business cooperation of Dry Port Management and Logistics Terminal in PT SIER's industry area with PT Terminal Lamong Bay, by signing the Memorandum of Understanding between both parties.
4. Performing business cooperation on Dry Port Management and Container Transport Equipment Provisioning in PT SIER's area with PT Kereta Api Logistics, by signing the Memorandum of Understanding between both parties.

PENGEMBANGAN PIER 58,27 HA

KERJASAMA PENGEMBANGAN KIEB

KERJASAMA PENGEMBANGAN DRY PORT

Bidang Pembangunan

1. Melanjutkan peningkatan kualitas infrastruktur dalam rangka pembangunan jalan Tol Surabaya-Gempol-Pasuruan dan adanya interchange di kawasan PIER, disamping memperhatikan kebutuhan investor serta mempertimbangkan aspek kontribusi penyedia layanan terhadap perusahaan. Realisasi investasi terkait hal diatas Tahun 2015 sebesar Rp 8,26 miliar.
2. Melanjutkan penambahan fasilitas pergudangan untuk memperkuat jasa pergudangan dan persewaan bangunan pabrik yang berbasis pada permintaan investor/tenant. Total pengeluaran untuk investasi pembangunan pergudangan dan bangunan BPSP di kawasan PIER adalah sebesar Rp. 32,99 miliar.
3. Disamping peningkatan kualitas di PIER, program renovasi bangunan pabrik tersebut maupun perkantoran serta infrastruktur di kawasan SIER juga direalisir di Tahun 2015, dengan total investasi sebesar Rp. 7,15 miliar.

Selain itu selama tahun 2015 PT SIER melakukan perbaikan operasional diantaranya sebagai berikut:

1. Membangun dan mengimplementasikan suatu sistem pengelolaan dan pengendalian kinerja berbasis Kriteria Kinerja Unggul

Construction Sector

1. Continuing to improve the quality of infrastructure in the context of the Surabaya-Gempol-Pasuruan toll road construction and interchange in PIER's area, in addition to caring for the needs of investors and considering contribution of the service providers toward the company. Investment realization related to the issues above in the Year 2015 is amounting to Rp 8.26 billion.
2. Continuing addition of warehousing facilities to strengthen warehousing and rental of building factories based on demand from investor/tenant. Total spending on the construction of warehouses and Standard Factory Buildings (SFB) in PIER is Rp. 32.99 billion.
3. Besides PIER quality improvement, renovation of leased factory buildings and offices in SIER's area was also realized in 2015, with a total investment of Rp. 7.15 billion.

In addition, during 2015 PT SIER has performed operational improvements such as:

1. Developing and implementing a management and control system based on the Superior Performance Criteria (KKU)



- dan melakukan pengukuran penerapannya melalui asesmen penerapan KPKU 2015.
2. Menindaklanjuti hasil assessment Good Governance Coorporate (GCG) tahun 2013 untuk meningkatkan tata kelola yang sistemik, terintegrasi, dan berkelanjutan terutama pada masalah standarisasi prosedur dan organisasi perusahaan;
 3. Melakukan assessment atas penerapan GCG oleh asesor independen, BPKP Perwakilan Jawa Timur, demi mewujudkan komitmen perusahaan untuk terus berupaya memperbaiki diri dalam membangun tata kelola yang baik;
 4. Melakukan pengukuran kepuasan pelanggan dan pemasok serta menindaklanjuti pelayanan dalam rangka menciptakan pelayanan prima yang berkelanjutan.
 5. Menyempurnakan SOP perusahaan yang disesuaikan dengan perkembangan lingkungan bisnis.
 6. Melakukan pemetaan risiko perusahaan dalam mengembangkan manajemen risiko yang efektif dan efisien melalui pembangunan berbasis COSO Enterprise Risk Management (ERM) Framework.
 7. Pengembangan software di bagian SBU yang merupakan implementasi bertahap dari Master Plan IT.
- And perform the measurement of its application by the assessment KPKU 2015.*
2. *Following up the result of Good Corporate Governance (GCG) in 2013 to improve a systemic, integrated, and sustainable management especially for the SOP and organization issue of the company.*
 3. *Conducting a assesment on GCG implementation with accompanied by team from BPKP of East Java regarding to company's commitment to strive continuosly on improving the good governance system.*
 4. *Conducting a customerand supplier satisfaction survey and following it up in order to create excellent services.*
 5. *Improving the SOP of company by adapting to recent business development.*
 6. *Conducting a company risk-mapping to develop an efficient and effective risk management by using COSO Enterprise Risk Management (ERM) framework.*
 7. *Software developing in finance and accountance sector which is an implementation of IT Master Plan.*



SASARAN TAHUN 2015

COMPANY TARGET IN 2015

Sasaran yang harus dicapai dalam Tahun 2015, tetap fokus pada optimalisasi kinerja SBU dalam rangka mempertahankan kondisi yang suistain serta memenuhi Aspirasi Pemegang Saham, meliputi :

1. Meningkatkan laba usaha dari tahun sebelumnya.
2. Optimalisasi pencapaian laba usaha dari masing-masing Strategic Business Units (SBU).
3. Meningkatkan penyerapan investasi pekerjaan bangunan serta sarana infrastruktur.
4. Peningkatan mutu pelayanan kepada investor serta membuka Customer Service Program.
5. Pengendalian investasi dan biaya, melalui upaya-upaya di bidang perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pelaksanaan anggaran. Peningkatan disiplin kerja, motivasi kerja dan produktivitas kerja.
6. Peningkatan potensi dan kualitas sumber daya manusia.

Objectives to be achieved in 2015, remains focused on optimizing the performance of the SBU in order to maintain suistain conditions and meet the aspirations of Shareholders, includes:

1. *Increasing business profit from the previous year.*
2. *Optimizing achievement of business profit of each Strategic Business Units (SBUs).*
3. *Increasing investment absorption of building and infrastructure.*
4. *Improving the quality of services to investors and opening the Customer Service Program.*
5. *Controlling of investments and costs, through efforts in the fields of planning, implementation and supervision of the budget implementation. Increasing work discipline, motivation and productivity.*
6. *Increasing the potential and quality of human resources.*



PEMASARAN

MARKETING

PT SIER terus mengoptimalkan kinerja pemasaran untuk meningkatkan penjualan lahan industri dan meningkatkan penyewaan lahan industri dan bangunan sebagai bidang usaha utama yang nantinya akan berpengaruh terhadap keuntungan yang didapat oleh perusahaan.

Upaya untuk meningkatkan penjualan lahan industri, penyewaan industri, serta penyewaan bangunan di Kawasan PIER pada tahun 2014 dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, yaitu :

1. Melakukan survey pasar untuk potensi penjualan lahan industri;
2. Melakukan penilaian untuk menghasilkan Nilai Pasar Jual dan Sewa atas obyek bangunan serta tanah di kawasan SIER-PIER;
3. Koordinasi atas kesiapan lahan yang dipasarkan serta pelayanan pelanggan;
4. Kunjungan kepada potential buyer sebagai tindak lanjut negosiasi untuk mendapatkan kesepakatan deal harga;
5. Penyebaran brosur/leaflet/CD Rom kepada instansi terkait (BKPM, Kedutaan) sebagai alat promosi, serta mengikuti pameran dalam negeri.

PT SIER continue to optimize marketing performance to increase the sales of industrial land, to raise the lease of industrial land and buildings as the major business, which would result in the profit earned by the company.

Efforts to increase sales of industrial land, lease of industrial land, and lease of industrial buildings at PIER area in 2014 were made through a number of activities, namely:

- 1. Conducting market survey for potential industrial land sales.*
- 2. Conducting assessment to generate a Sale and Lease Market Value on the object of buildings and land in the SIER-PIER area;*
- 3. Coordinating land readiness to be marketed as well as customer service.*
- 4. Visiting potential buyers as the follow-up of negotiation in order to reach price agreement.*
- 5. Distributing brochures/leaflets/CD Rom to the concerned agencies (FDFA, Embassies) as part of promotion, also participating in domestic exhibition.*



PENCAPAIAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

PERFORMANCE ACHIEVEMENT BASED ON OPERATIONG SEGMENT



Pencapaian sasaran kinerja PT SIER diklasifikasikan menjadi 2 aspek, yaitu aspek operasional dan aspek pengembangan dan pembangunan. Pada aspek operasional akan diuraikan kinerja pendapatan lahan industri, Strategic Business Unit (SBU) SIER-PIER, dan Strategic Business Unit (SBU) Logistik dan Jasa Penunjang. Sedangkan pada aspek pengembangan dan pembangunan akan diuraikan tentang investasi perluasan lahan, serta pembangunan sarana dan prasarana.

PT SIER's achievement of performance targets is divided into two aspects, namely operational aspect and construction and development aspect. The operational aspect will define the land-sale performances, Strategic Business Units (SBU) of SIER-PIER, Strategic Business Units (SBU) of logistics and supporting services. While the construction and development aspect will define land expansion investment as well as infrastructure development.

TINJAUAN OPERASI PER BIDANG USAHA REVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SECTOR

PENJUALAN LAHAN INDUSTRI

Sebagai bidang usaha utama, penjualan lahan industri merupakan faktor utama dalam pencapaian kinerja perusahaan. Kinerja pemasaran terhadap bisnis utama telah menghasilkan pendapatan penjualan tanah industri seluas 7,57 ha dengan total nominal Rp 81,75 miliar atau tercapai sebesar 58% bila dibandingkan dengan RKAP Tahun 2015 atau 84% bila dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2014. Ketidak tercapaian penjualan tanah industri di tahun ini, karena kondisi pertumbuhan ekonomi yang melambat membawa dampak kepada PT SIER sebagai pelaku usaha dan pengelola kawasan industri yaitu menurunnya permintaan tanah industri.

INDUSTRIAL LAND-SALE

As the main business areas, sales of industrial land is a major factor in the achievement of company's performance. Marketing performance of the main business has generated industrial land sales revenue of 7.57 hectares with a total nominal value of Rp 81.75 billion or by 58% compared to the 2015 CBP or 84% compared to the 2014's. Shortfall land-sale target this year was due to the decelerating economic growth conditions which impacted PT SIER as entrepreneurs and managers of the industrial area in the form of decreasing demand of industrial land.

Nama Perusahaan	Lokasi Location	Luas Lahan Terjual (m ²) Total of Sold Area (m ²)	Company Name
PT Amcor Tobacco	PIER	30.350	Amcor Tobacco, PT
PT Matsuyama	PIER	4.669	Matsuyama, PT
PT Sindabad Marine Pioneer	PIER	5.287	Sindabad marine Pioneer, PT
PT Rajamulia Jaya Sejahtera	PIER	15.525	Rajamulia Jaya Sejahtera, PT
PT EMKL Surabaya Mas C	PIER	15.525	EMKL Surabaya Mas C, PT
PT Dispo Jaya	PIER	4.367	Dispo jaya, PT
Jumlah		75.723	Total

Disisi lain di Tahun 2015 terdapat pula beberapa potential buyer yang telah melakukan booking fee seperti Tn. Tito Suprianto, PT Sumber Jaya Perkasa, Tn. Kokko Sutanto, dan Perusahaan Puyuh Plastik.

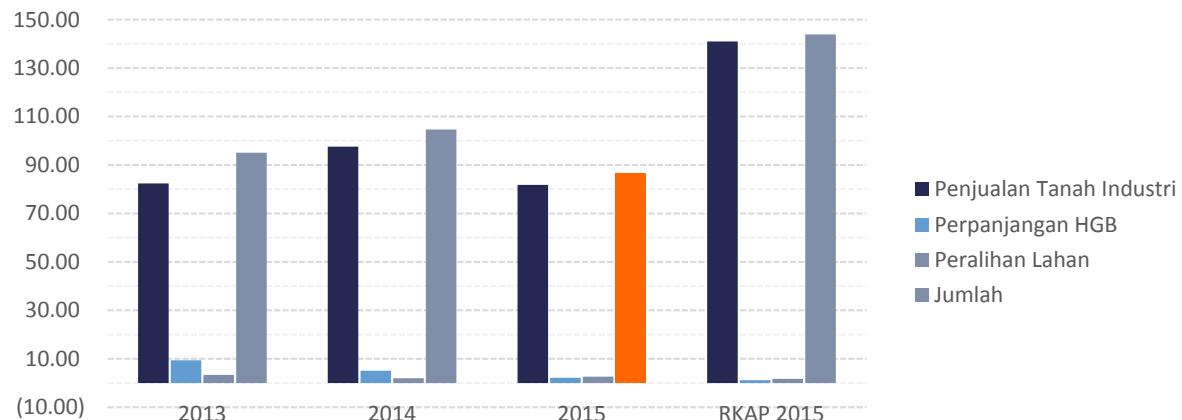
On the other hand, in 2015 there are also some potential buyers who have made booking fee such as Mr. Tito Suprianto, PT Sumber Jaya Perkasa, Mr. Kokko Sutanto, and Puyuh Plastics Company.

Nama Perusahaan	Lokasi Location	Luas Lahan Terjual (m ²) Total of Sold Area (m ²)	Company Name
Tito Suprianto, Tn	PIER	50.000	Tito Suprianto, Tn
Sumber Jaya Perkasa, PT	PIER	35.862	Sumber Jaya Perkasa, PT
Hokko Sutanto, Tn	PIER	25.000	Hokko Sutanto, Tn
Puyuh Plastik, Persh	SIER	4.034	Puyuh Plastik, Persh
Jumlah		114.896	Total

Di samping penjualan lahan industri, pendapatan juga diperoleh dari perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) sebesar Rp2,14 miliar atau sebesar 178,02% bila dibandingkan dengan RKAP 2015, sedangkan bila dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu sebesar 42,09%. Di sisi lain pendapatan dari peralihan tanah sebesar Rp2,64 miliar atau 156,96% dari RKAP 2014, sedangkan bila dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu sebesar 133,86%.

In addition to industrial land-sale, the revenue were also earned from the extension of Building Rights Title (BRT) of Rp2.14 billions or 178.02% compared to 2015 CBP, whereas compared to the previous year's target achievement, there is an increase of 42.09%. Also, there is another revenue source from land shifting of Rp2.64 billion or 156.96% of 2014 CNP, whereas compared to last year's CBP, there was an increase of 133.86%.

Pendapatan Penjualan Lahan (Rp Miliar)	2013	2014	2015	RKAP 2015	Land Sales Revenues (Rp Billion)
Penjualan Tanah Industri	82,35	97,56	81,75	141,00	Sales of Industrial Land
Perpanjangan HGB	9,35	5,08	2,14	1,20	Extension of Building Use Rights
Peralihan Lahan	3,36	1,97	2,64	1,68	Shifting of Land
Jumlah	95,05	104,61	86,53	143,88	Total



SBU SIER PIER

SBU SIER dan SBU PIER memiliki kegiatan yang sama, yaitu memberikan kontribusi pendapatan lain perusahaan berupa persewaan lahan, BPSP, SUIK, dan pergudangan serta pendapatan dari servis fasilitas (BFU, BPO dan sampah). Untuk pengelolaannya SBU SIER meliputi kawasan Rungkut dan Berbek, sedangkan SBU PIER di Kawasan PIER. Strategi SBU SIER PIER pada tahun 2015 adalah:

1. Melakukan survey pasar berkaitan dengan tarif sewa bangunan pabrik;
2. Melakukan penilaian untuk menghasilkan Nilai Pasar Sewa atas obyek bangunan serta tanah di Kawasan SIER-PIER
3. Koordinasi atas kesiapan bangunan yang siap dipasarkan serta mengutamakan kepuasan pelanggan;
4. Melakukan optimalisasi pemasaran bangunan pabrik tersebut;
5. Meningkatkan kualitas bangunan pabrik tersebut di Kawasan SIER, dengan renovasi tampak depan pada BPSP;
6. Meningkatkan kualitas infrastruktur antara lain melanjutkan program pavingisasi secara bertahap serta pembuatan street gutter di Rungkut Industri III;
7. Melaksanakan pengawasan pekerjaan proyek investasi baik di Kawasan Rungkut maupun di PIER;
8. Koordinasi dengan PLN, Telkom, PGN dan PDAB dalam rangka supply utilitas masing-masing kepada investor baru di PIER;
9. Menjembatani para tenant dalam Kawasan PIER dengan warga setempat, berkaitan dengan tuntutan warga setempat;
10. Pemberahan administrasi serta membuat laporan aktivitas berkala yang berkaitan dengan kegiatan SBU;
11. Monitoring pencairan piutang persewaan bangunan;
12. Pemeliharaan sarana dan prasarana antara lain: perawatan rutin jalan dan trotoar, pembersihan street gutter, penyapuan jalan; Penerangan Jalan Umum (PJU), instalasi listrik, IPAL, serta installasi bangunan tersebut;

SBU SIER PIER

SBU SIER and SBU PIER have the same activities, which is contributing to the Company's revenue gain in the form of leasing of land, SFB, Small Scale Industry (SSI), warehouses, and facility services (such as O&M charges (BPO), general facility charges (BFU), and garbage disposal charges). For its management, SBU SIER covers Rungkut and Berbek Area while SBU PIER covers Pasuruan Industrial area. The strategies of each SBU in 2014 are:

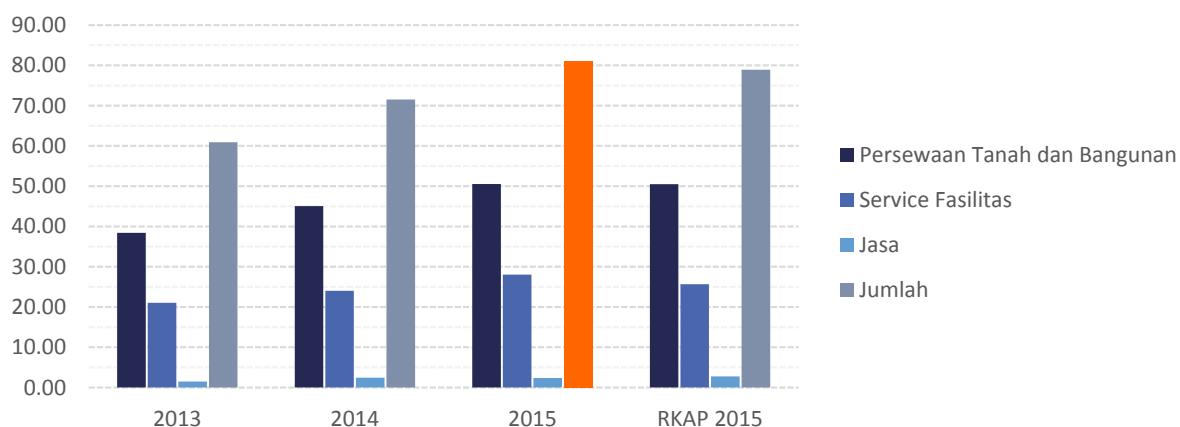
1. *Conducting market suvey in relation to SFB rental tariff;*
2. *Conducting an assessment to acquire a Rent Market Value of land and building in SIER-PIER area*
3. *Coordinating with regards to building readiness to be marketed and prioritizing customer satisfaction.*
4. *Optimizing the marketing of leased SFB*
5. *Improving the leased factory building quality in SIER area by renovating the front view of SFB buildings.*
6. *Improving the quality of infrastructures by gradually continuing paving stone installation project and street gutter installation at Rungkut Industri III,*
7. *Monitoring the investment project work both in SIER's and PIER's area.*
8. *Coordinating with the National Power Company (PLN), Telecommunication Company (Telkom), Gas Company (PGN), and Water Company (PDAB) with regard to their utilities supply to new investors in PIER.*
9. *Bridging the tenant and the local citizen, regarding to their demands.*
10. *Improving administration and making a periodic activity reports related to SBU's activity.*
11. *Monitoring the credit payment of leased buildings.*
12. *Maintaining facilities and infrastructures such as: regular maintenance on roads and sidewalks, street gutter cleaning, street sweeping, Public Road Lighting (PJU), electricity installation, WWTP, and leased buildings installation.*

13. Melaksanakan program penghijauan dan kebersihan lingkungan;
14. Melakukan patroli keamanan dalam kawasan bekerja sama dengan aparat keamanan polisi sektor setempat;
15. Pemantauan air hasil proses IPAL memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan.
13. *Conducting some 'green programs' and cleanliness of the area;*
14. *Conducting security patrol regularly inside the industrial area in cooperation with local police forces.*
15. *Monitoring the WWTP's output to meet the quality standard.*

Total pendapatan dari SBU SIER dan PIER Tahun 2015 adalah sebesar Rp80,97 miliar atau 103% bila dibandingkan dengan RKAP 2015 atau 117% bila dibandingkan dengan Realisasi 2014.

Total revenue from both SBU SIER and PIER in 2015 was Rp 80.95 billions or 103% compared to 2015 CBP or 117% compared to Revenue Realisation of 2014.

	2013	2014	2015	RKAP 2015	
Persewaan Tanah dan Bangunan	38,40	45,06	50,55	50,51	Land & Building Lease
Service Fasilitas	21,04	24,02	28,04	25,66	Facility Service
Jasa	1,49	2,44	2,37	2,74	Other Services
Jumlah	60,92	71,52	80,97	78,90	Total

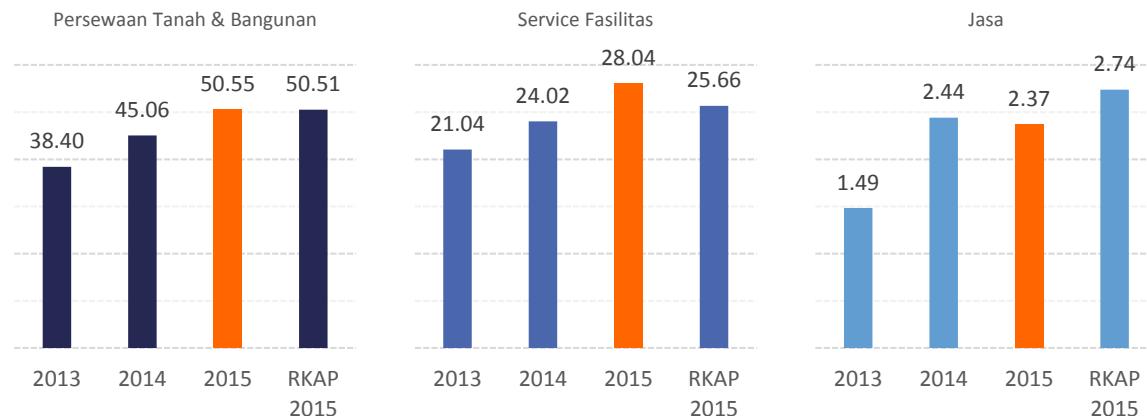


Dari segi pendapatan persewaan tanah dan bangunan Tahun 2015 adalah sebesar Rp 50,55 miliar atau 100,36% bila dibandingkan dengan RKAP 2015 atau 112,19% bila dibandingkan dengan Realisasi 2014.

Total revenue from land and buildings rental in 2015 was Rp 50.55 billion or 100.36% compared to 2015 CBP or 112.19% compared to the realization in 2014.

Peningkatan pendapatan tersebut meliputi adanya perubahan tarif sewa bangunan pabrik baik di kawasan SIER maupun PIER , namun disisi lain terdapat bangunan BPSP kosong sejumlah 8 unit, terkait dengan kondisi perekonomian global yang berdampak pada pengakhiran kontrak beberapa tenant penyewa bangunan pabrik.

The increase in revenue includes the change in rental rates in both factory buildings of SIER and PIER region, but on the other hand there are 8 units of empty SFBs, related to the global economic conditions that impacted on contract termination of some SFB tenants.



Sedangkan untuk servis Fasilitas pada tahun 2015 memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp28,04 miliar atau 117% bila dibandingkan dengan realisasi 2014 atau 109% bila dibandingkan dengan RKAP 2015.

Peningkatan pendapatan tersebut meliputi adanya penyesuaian tarif BFU dan BPO, yang berlaku untuk kurun waktu satu tahun serta penambahan tenant baru sebagai penghuni kawasan industri PIER. Dari sub bisnis jasa laboratorium mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,37 miliar, atau 87% dibandingkan RKAP atau 97% dibandingkan Realisasi 2014.

Facility services in 2015 have provided revenue contribution of Rp 28.04 billion, or 117% compared to the realization in 2014 or 109% compared to the 2015 CBP.

The revenue increase includes adjustment of BFU and BPO rates, which is valid for a period of one year and the addition of new tenants in PIER. The laboratory services sub-business was able to record a revenue of Rp2.37 billion, or 87% compared to CBP, or 97% compared to 2014 Realization.

Jenis Bangunan	Jumlah Tersewa	Luas (m ²)	Occupancy Rate	Building Type
Rungut				
BPSP	36	36907	100%	SFB
SUIK	52	7188	100%	SSIS
GUDANG	8	7020	100%	Warehouse
Berbek				
BPSP	15	18741	100%	FSB
GUDANG	7	7878	100%	Warehouse
PIER				
BPSP	44	66059	81%	FSB
GUDANG	3	5482	100%	Warehouse

	SBU SIER	SBU PIER	Total	
BFU	5,17	2,83	8,00	BFU
BPO	12,05	6,75	18,80	BPO
Sampah	0,90	0,33	1,23	Garbage
Jumlah	18,13	9,91	28,04	Total

SBU LOGISTIK DAN JASA PENUNJANG

SBU Logistik & Jasa Penunjang meliputi usaha perusahaan yang meliputi persewaan kantor, persewaan fasilitas olahraga, poliklinik, persewaan gudang logistik, SPBU, serta periklanan dan jasa lain. Selama tahun 2015 program kerja yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Melakukan survey pasar untuk menentukan tarif sewa persewaan perkantoran dan sewa lapangan fasilitas olahraga;
2. Melakukan penilaian untuk menghasilkan Nilai Pasar Sewa atas obyek bangunan perkantoran;
3. Monitoring, serta koordinasi atas kesiapan ruangan yang akan dipasarkan;
4. Menyiapkan, menyediakan dan memelihara ruangan tersebut serta sarana dan prasarana antara lain: renovasi lantai dan plafon untuk communal area, serta ruang tersebut dalam rangka memberikan pelayanan pelanggan;
5. Melakukan perubahan peruntukan dari semula sarana fasilitas menjadi ruang tersebut.
6. Pemanfaatan Priority Office sebagai fasilitas bagi tenant baru;
7. Meningkatkan pemasaran dengan promosi pemasangan iklan, penawaran langsung dengan kunjungan kepada investor dalam kawasan;
8. Menyediakan area media iklan sesuai kebutuhan penyewa,
9. Menyediakan area pergudangan yang nyaman dan aman;
10. Menyediakan fasilitas pergudangan sebagai sarana penunjang pendapatan pergudangan;
11. Koordinasi dengan pihak keamanan terkait dalam melaksanakan patroli keamanan;
12. Melaksanakan pelatihan pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran;
13. Optimalisasi pendapatan jasa penunjang lainnya antara lain memanfaatkan lahan ex masjid, meningkatkan fasilitas pelayanan SPBU serta meningkatkan pelayanan jasa parkir area perkantoran SIER.

SBU LOGISTIC & SUPPORTING SERVICE

SBU Logistics & Supporting Services include rental of office building, sport facilities, health clinic, logistic warehouses, Gas Station, advertisement, etc. In 2015, the programs that have been conducted are:

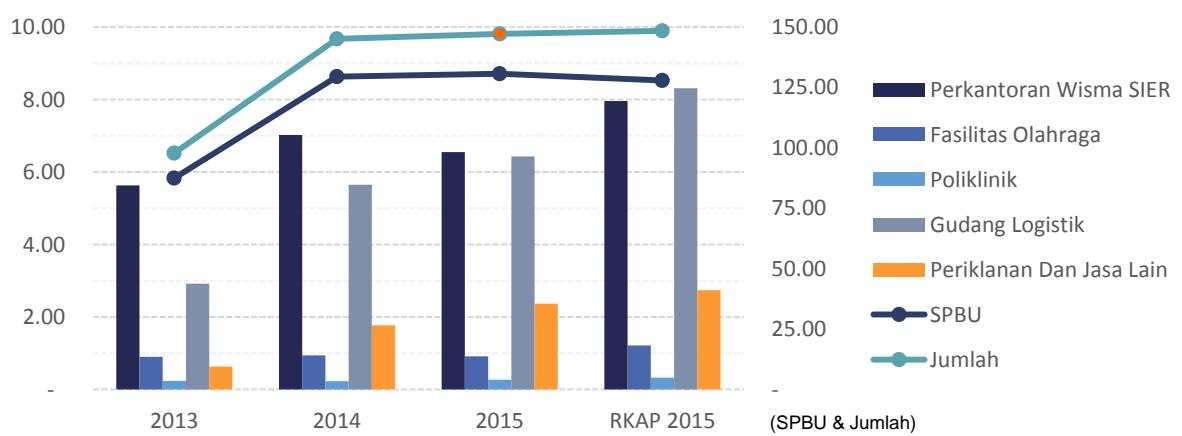
1. *Conducting market survey to determine office building and sport facilities rental rate.*
2. *Conducting an assessment to get a Rent Market Value of office building*
3. *Monitoring, and coordinating on room readiness to be marketed.*
4. *Preparing, providing and maintaining leased office space and other facilities and infrastructures such as: floor and ceiling renovation for communal area, as well as leased office space in order to give the best service to customer;*
5. *Changing the allocation of facilities into leased space.*
6. *Utilizing the priority office as free facility for new tenants;*
7. *Improving marketing by advertisement promotion, direct quotation within investors' visit.*
8. *Providing advertisement space as required by the investors.*
9. *Providing the safe and convenience warehouse spaces.*
10. *Providing warehouse facilities as supporting facility of warehouse revenue;*
11. *Coordinating with related security forces to carry out the security patrol;*
12. *Conducting fire prevention and mitigation training;*
13. *Optimizing other supporting service revenue such as utilization of ex-mosque land, improving service quality of the Gas Station and also improving the quality of parking service of SIER's office building.*



Pencapaian kinerja usaha 2015 sebesar Rp 147,18 miliar atau 101,42% bila dibandingkan dengan realisasi 2014 atau 99,17% bila dibandingkan dengan RKAP 2015.

Achievement of business performance in 2015 was amounted to Rp 147.18 billion or 101.42% compared to the realization in 2014 or 99.17% compared to 2015 CBP.

Jenis Pendapatan (dalam Rp Milliar)	2013	2014	2015	RKAP 2015	Revenues (In Billion Rp)
Perkantoran Wisma SIER	5,63	7,02	6,55	7,96	Wisma SIER's Office Complex
Fasilitas Olahraga	0,90	0,94	0,91	1,22	Sport Facility
Poliklinik	0,24	0,23	0,27	0,33	Polyclinic
Gudang Logistik	2,92	5,65	6,43	8,31	Logistic Warehouse
SPBU	87,47	129,51	130,65	127,86	SPBU
Periklanan Dan Jasa Lain	0,63	1,77	2,37	2,74	Advertising & Other Service
Jumlah	97,79	145,12	147,18	148,41	Total



Perkantoran SIER

Perkantoran SIER terdiri dari 6 (enam lantai) dengan total luas efektif 5.112 m², disewakan berupa ruang perkantoran secara permanen maupun insidentil. Selain itu di Lantai 2 tersedia ruang persewaan office center sebanyak 14 ruang dengan luas lantai 206 m², yang dilengkapi dengan fasilitas WIFI, meubelair serta ruang meeting room secara free dengan tarif sewa per kini sebesar Rp 225.000/m². Ruang office centre disediakan pula secara free bagi para tenant yang telah menanamkan investasi di kawasan PIER.

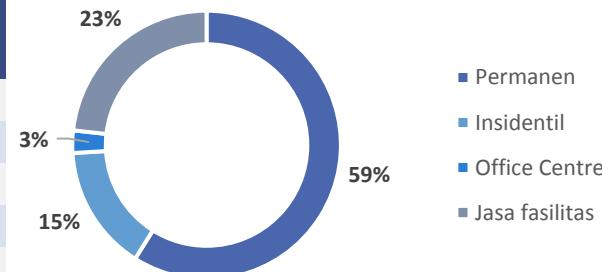
Kontribusi pendapatan persewaan perkantoran SIER Tahun 2015 mencapai sebesar Rp 6,55 miliar atau 82,27% dari RKAP 2015 atau 93.30% bila dibandingkan dengan Realisasi 2014. Hal ini dipengaruhi tingkat hunian sewa ruang permanen termasuk ruang office center yang menurun serta pendapatan dari jasa fasilitas.

SIER Office Building

SIER's office building comprises of 6 (six floors) with total effective area of 5,112 m² of leased office space both in permanent and incidental form. Moreover, in the second floor, there are 14 office spaces available for rent with an area of 206 m², which is equipped with WIFI facilities, furnitures and free meeting room. The office center is rented with rental rate of Rp 225,000/m². The office center space is also provided for free for PIER's investors while waiting for construction.

SIER's office leasing revenue contribution in 2015 was amounted to Rp 6.55 billion or 82.27% from the 2015 CBP or 93.30% compared to 2014's. This realization is affected by the declining numbers of permanent occupancy rate including office centers space and services facility revenue.

	Pendapatan Revenue	
Permanen	3,86	Permanent
Insidentil	0,99	Incidental
Office Centre	0,18	Office Centre
Jasa fasilitas	1,52	facilities services
Jumlah	6,55	Total



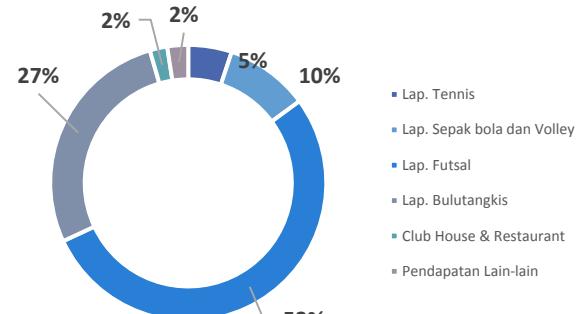
Fasilitas Olahraga

PT SIER memiliki fasilitas olahraga lapangan tenis outdoor, lapangan sepak bola, lapangan volly, lapangan futsal, lapangan bulu tangkis serta Club House & Restaurant. Pencapaian pendapatan Fasilitas Olahraga berupa 3 lapangan tennis outdoors, lapangan sepak bola, lapangan volly, 3 lapangan futsal, 4 lapangan bulutangkis serta Club House & Restaurant, Tahun 2015 sebesar Rp 913,77 juta atau 75% dari RKAP 2015 atau 98% dari Realisasi 2014. Tidak tercapainya pendapatan dari target RKAP tersebut antara lain adanya persaingan penyedia/pengelola fasilitas olahraga futsal di sekitar kawasan SIER serta penurunan tingkat hunian persewaan ruang di Club House.

Sports facilities

PT SIER's sports facilities comprises of outdoor tennis courts, soccer field, volleyball court, indoor soccer field, badminton courts as well as Club House & Restaurant. Revenue from the sports facilities of 3 outdoor tennis courts, soccer field, volleyball court, 3 indoor soccer fields, 4 badminton courts as well as the Club House & Restaurant in 2015 was amounted to Rp 913.77 million or 75% compared to 2015 CBP or 98% of 2014's realization. Shortfall revenue target of CBP was due to indoor soccer service provider competitor in the surrounding area of SIER as well as a decline in occupancy rates of the Club House.

	Pendapatan Revenue	
Lap. Tennis	46,62	Tennis court
Lap. Sepak bola dan Volley	89,66	Football field and Volly
Lap. Futsal	485,68	Futsal field
Lap. Bulutangkis	250,77	Badminton court
Club House & Restaurant	18,71	Club House & Restaurant
Pendapatan Lain-lain	22,33	Other income
Jumlah	913,77	Total



Poliklinik

PT SIER sebagai penyedia sarana pelayanan kesehatan di dalam kawasan Rungkut bekerjasama dengan PT Wiyung Sejahtera sebagai pengelola rumah sakit, dengan nama Poliklinik SIER Sejahtera. Mekanisme kerjasama dengan sistem bagi hasil dari total omzet, yaitu 33% untuk PT SIER dan 67% untuk PT Wiyung Sejahtera. Kontribusi pendapatan bagi hasil Tahun 2015 sebesar Rp 267,29 juta atau 82% dari RKAP 2015 atau 118% dari Realisasi 2014 atau sebesar Rp. 227,21 juta.

Health Clinic

PT SIER as a provider of health-care facilities in Rungkut area in cooperation with PT Wiyung Sejahtera as the manager of the hospital, under the name of Poliklinik SIER Sejahtera. The cooperation mechanism is using the system of sharing of total turnover, namely 33% for PT SIER and 67% for PT Wiyung Sejahtera. Revenue contribution of the shared revenues in 2015 was amounted to Rp 267.29 million or 82% compared to 2015 CBP or 118% of realization in 2014 or Rp. 227.21 million.

Gudang Logistik

Gudang logistik di kawasan industri SIER sebanyak 11 unit, dengan total luas lantai 10.184 m², yang terdiri dari 7 unit di Rungkut Industri III/2-4 seluas 6.590 m² serta 4 unit di Berbek Industri V seluas 3.594 m².

Kontribusi total pendapatan baik di Rungkut maupun Berbek Tahun 2015 sebesar Rp 6,43 miliar atau 77% bila dibandingkan dengan RKAP 2015 atau 114% bila dibandingkan Realisasi 2014. Tidak tercapainya target dikarenakan antara lain : menurunnya tingkat hunian di Gudang Berbek, serta disisi lain proyeksi pendapatan Gudang PIER belum terealisir tahun ini, terkait dengan bangunan yang masih dalam proses pembangunan. Penjelasan detail sesuai tabel 14 sebagai berikut.

1. Pendapatan sewa gudang di Rungkut sebesar Rp 3,68 miliar atau 110% dari RKAP 2015 atau 121% dari Realisasi 2014, dengan tarif sewa gudang rata-rata sebesar Rp 33.500/m²/bulan, tarif sewa harian Rp 2.500/m³/hari, tarif sewa handling ditetapkan Rp 40.000/m³ serta tariff sewa forklift sebesar Rp 75.000/4 jam.
2. Pendapatan sewa gudang di Berbek sebesar Rp 2,75 miliar atau 105,37% dari RKAP 2015 atau 104,77% dari Reralisasi 2014 dengan tarif sewa gudang rata-rata sebesar Rp 37.500/m²/bulan, sedangkan tariff sewa handling dan forklift sama dengan di lokasi Rungkut.

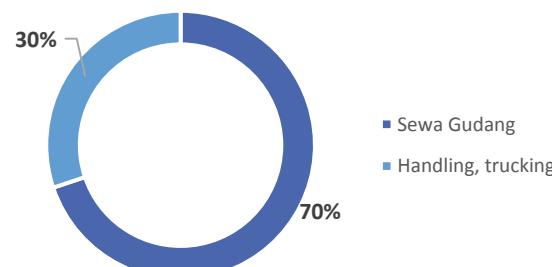
Logistics Warehouse

There are 11 units of logistics warehouse in SIER area, with total floor area of 10.184 m², which consists of 7 units in Rungkut Industri III / 2-4 with an area of 6,590 m², and 4 units in Berbek Industry V measuring to 3,594 m².

Total revenue contributions from both Rungkut and Berbek in the year 2015 was amounted to Rp 6.43 billion, or 77% compared to 2015 CBP or 114% compared to 2014's. Realization shortfall among others was due to: declining level of occupance rate at Berbek Warehouse, and on the other hand PIER Warehouse revenue projection was not realized this year, due to the building which is still under construction. Detail explanation according to table 14 is as follows.

1. *Income from warehouses rental in Rungkut was amounted to Rp 3.68 billion, or 110% of 2015 CBP, or 121% of realization in 2014, with average warehouse rental rates of Rp 33,500/m²/month, the daily rental rate of Rp 2,500/m³/day, handling rental rate is set at Rp 40,000/m³ and forklift rental tariff of Rp 75,000/4 hours.*
2. *Income from warehouses rental in Berbek was amounted to Rp 2.75 billion, or 105.37% of 2015 CBP, or 104.77% of the 2014, with average warehouse rental rates of Rp 37.500/m²/month, whereas the tariff of handling and forklift rental are the same as in Rungkut location.*

	Pendapatan Revenue	
Rungkut		Rungkut
Sewa Gudang	2,92	Warehouse Leasing
Handling, trucking	0,76	Handling, trucking
Berbek		Berbek
Sewa Gudang	1,57	Warehouse Leasing
Handling, trucking	1,17	Handling, trucking
Jumlah	6,43	Total



SPBU

Unit SPBU yaitu SPBU Rungkut dan SPBU Berbek, yang masing-masing dilengkapi dengan fasilitas penyediaan tangki dispenser sebanyak 5 unit, memberikan kontribusi pendapatan di Tahun 2015 sebesar Rp 149,45 miliar atau 114% bila dibandingkan dengan RKAP Tahun 2015 atau 115% bila dibandingkan dengan Realisasi 2014. Peningkatan pencapaian target tersebut terkait antara lain adanya perubahan harga jual per liter serta perubahan pengguna dari pemakaian premium beralih ke pertamax dan pertalite, alih pengguna solar ke solar non subsidi (NPSO). Dari sisi jumlah volume, untuk SPBU Rungkut tercapai 99,81% bila dibandingkan dengan target RKAP 2015 dan 108% dari realisasi Tahun 2014. Sedangkan SPBU Berbek, tercapai 97% bila dibandingkan dengan RKAP 2015, dan 99% bila dibandingkan dengan Realisasi 2014.

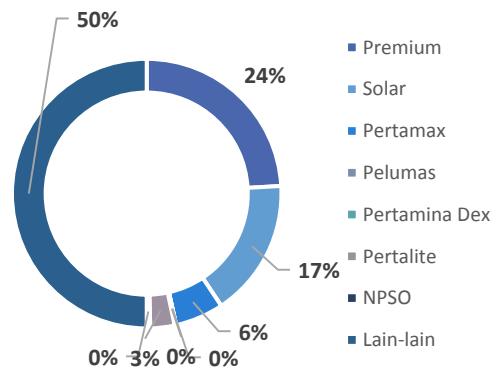
Dari sisi omzet volume, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan target RKAP 2015 serta dibandingkan dengan Realisasi 2014.

Gas Stations

Two units of gas stations in Rungkut and Berbek, each is equipped with 5 units of dispenser tank supply, contributing revenue in 2015 amounted to Rp 149.45 billion or 114% compared to 2015 CBP or 115% compared to realization of 2014. The increase is related to the alteration of selling price per liter and the user alteration from premium to pertamax and pertalite, switching over the non-subsidized diesel to diesel fuel (NPSO). In terms of volume, Rungkut gas station acquired 99.81% compared to the target of 2015 CBP and 108% of 2014's. While Berbek gas station acquired 97% compared to 2015 CBP, and 99% compared to the realization in 2014.

In terms of turnover volume, there was a decline compared to 2015 CBP and compared to 2014 realization.

	Liter	Pendapatan Revenue	
SPBU Rungkut			Rungkut gas station
Premium	5.344.000	38,71	Premium
Solar	2.640.000	17,85	diesel fuel
Pertamax	1.084.000	9,20	pertamax
Pelumas		0,01	lubricants
Pertamina Dex	48.000	0,55	Pertamina Dex
Pertalite	584.000	4,74	Pertalite
Lain-lain			Etc
SPBU Berbek			Berbek gas station
Premium	4.576.000	33,30	Premium
Solar	4.664.000	31,68	diesel fuel
Pertamax	936.000	8,20	pertamax
Pelumas		0,01	lubricants
Pertalite	488.000	3,92	Pertalite
NPSO	148.000	1,27	NPSO
Lain-lain		0,01	Etc
Jumlah	20.512.000	149,45	Total



Jasa Lainnya

Pendapatan jasa lainnya meliputi:

1. Penyediaan area pemasangan iklan neon box di Jalan Rungkut Industri Raya sebanyak 40 titik, 1 (satu) media lahan ruang billboard di pintu masuk Rungkut Industri Raya, 3 (tiga) titik media lahan di Rungkut Industri III, di Berbek Industri VII yang disewakan kepada pihak ketiga, memberikan kontribusi pendapatan pada Tahun 2015 sebesar Rp 816.42 juta atau 116.63% bila dibandingkan dengan RKAP 2015 atau 127,41% bila dibandingkan dengan Realisasi 2014.
2. Penyediaan jasa parkir area perkantoran SIER, dengan kontribusi pendapatan sebesar Rp 444.41 juta atau 137% dari RKAP 2015 atau 135% dari Reralisasi 2014.
3. Penyediaan lahan di SPBU Rungkut dan SPBU Berbek untuk fasilitas ATM Bank, dengan kontribusi pendapatan sebesar Rp 76,30 juta atau 127% dari RKAP 2015 atau 119% dari Realisasi 2014.
4. Pemanfaatan lahan kosong di Rungkut Industri Raya untuk area parkir alat berat dengan kontribusi pendapatan sebesar Rp 392 juta atau 65% dari RKAP 2015 atau 53% dari Realisasi 2014.
5. Kerjasama bisnis bagi hasil dibidang assesment centre dengan PT Quantum, yang mendapat menghasilkan pendapatan Rp 21 juta atau 14% dari target RKAP 2015. Hal ini terkait dengan pendapatan omzet dari pihak PT Quantum.
6. Pendapatan jasa laboratorium WWTP dengan kontribusi sebesar Rp 619,25 juta atau 69% dari target RKAP 2015 atau 92% dari Realisasi 2014. Hal ini terkait dengan belum terealisirnya pendapatan jasa pembakaran limbah padat, yang masih terkendala dalam pengurusan ijinnya.

Secara total pendapatan dari Jasa Lainnya pada Tahun 2015 sebesar Rp 2,37 miliar atau 87% bila dibandingkan dengan RKAP 2015 atau 97% bila dibandingkan dengan Realisasi 2014.

Other Services

Other services revenue includes:

1. *Provision of neon advertising area in Rungkut Industri Raya streets of 40 points, 1 (one) billboard media space at the entrance of Rungkut Industri Raya, 3 (three) media points in Rungkut Industri III, in Berbek Industry VII which was leased to third parties, contributing revenue in 2015 amounted to Rp 816.42 million or 116.63% compared to 2015 CBP or 127.41% compared to the realization in 2014.*
2. *Provision of parking services in SIER's office area, with a revenue contribution of Rp 444.41 million or 137% from 2015 CBP or 135% of 2014's.*
3. *Provision of land at Rungkut gas stations and Berbek gas stations for ATM facilities, with revenue of Rp 76.30 million or 127% from 2015 CBP or 119% of 2014's.*
4. *Utilization of vacant land in Rungkut Industri Raya for parking areas of heavy equipment with revenue contribution of Rp 392 million or 65% from 2015 CBP or 53% of realization in 2014.*
5. *Business cooperation in the field of assessment center with PT Quantum, which acquire revenue of Rp 21 million or 14% of the 2015 CBP. This corresponds to a revenue turnover of PT Quantum.*
6. *WWTP laboratory services revenues with the contribution of Rp 619.25 million or 69% of 2015 CBP, or 92% from 2014's. This shortfall was due to delay in solid waste incineration services management permit.*

In total, the income from Other Services in 2015 was amounted to Rp 2.37 billion, or 87% compared to 2015 CBP or 97% compared to the realization in 2014..

TINJAUAN BIDANG PENGEMBANGAN USAHA DAN INVESTASI

REVIEW OF BUSINESS DEVELOPMENT AND INVESTMENT

PERLUASAN LAHAN

Sisa persediaan lahan industri di Kawasan Industri Rungkut dan Berbek bersifat sporadis atau tidak tentu, sedangkan persediaan lahan industri di Kawasan Industri PIER sebesar 242,60 ha. Jika melihat kondisi demografis dan geografis lingkungan akan sangat sulit untuk melakukan perluasan lahan di daerah Rungkut maupun Brebek sehingga master plan perluasan lahan akan lebih difokuskan di PIER dan daerah-daerah yang potensial untuk pengembangan kawasan industri baru.

Terkait dengan posisi sediaan lahan di kawasan industri PIER yang telah dimanfaatkan dengan total luas 313,39 ha, dari total luas 497,72 ha, perusahaan telah melakukan perluasan lahan di Desa Genengwaru dan Desa Karanganyar Kabupaten Pasuruan yang dilaksanakan sejak akhir Tahun 2013. Sampai dengan akhir Tahun 2015 telah terealisir perluasan lahan seluas 58,27 ha dari total 64,41 ha, dan sisanya akan diproyeksikan selesai pada Tahun 2016. Realisasi biaya perluasan lahan untuk Tahun 2015 sebesar Rp 14,97 miliar dengan luas tanah 6,33 ha. Lahan tersebut direncanakan akan dijadikan sebagai kawasan industri PIER II. Disamping itu terdapat sediaan lahan kosong yang masih tersisa di Rungkut dan Berbek adalah seluas 5,08 Ha.

LAND EXPANSION

Industrial land inventory in Rungkut and Berbek are sporadic or uncertain, whereas the inventory of industrial land in PIER area is amounted to 242.60 ha. Looking at the demographic and geographic conditions, it will be very difficult to carry out land expansion in Rungkut and Brebek, therefore the master plan of land expansion will be focused in PIER and potential areas for development of new industrial estates.

Regarding land inventory of PIER of which 313.39 ha out of 497.72 ha has been utilized, the Company has acquisitioned land Genengwaru and Karanganyar Village of Pasuruan Regency since the end of 2013. By the end of 2015, the land acquisition has been realized up to 58.27 ha out of the total 64.41 ha, whereas the rest is projected to be completed in the year 2016. The realization of the land acquisition cost of 2015 is amounted to Rp 14.97 billion, for land area of 6.33 ha. The land is planned to be utilized as PIER II area. Moreover, there are stocks of vacant land left in Rungkut and Berbek of 5.08 hectares.



URAIAN	RUNGKUT Ha	BERBEK Ha	PIER Ha	BRIEFS
Luas Lahan				Land size
Luas Lahan Bersertifikat HPL	245,35	87,00	357,02	Land with Land Management Right (HPL) Certificate
Luas Lahan Belum HPL	-	0,92	140,70	Land without Land Management Right (HPL) Certificate
Luas Lahan Baru Belum HPL			58,27	New Land without Land Management Right (HPL) Certificate
JUMLAH	245,35	87,92	555,99	TOTAL
Lahan Yang Telah Dimanfaatkan				Land Used
Fasilitas Umum	56,41	11,94	144,93	Public Facilities
Lahan Industri	171,85	68,12	149,84	Industrial Land
Bangunan Persewaan	11,70	4,51	17,77	Leased Buildings
Bangunan Kantor dan Fasilitas Pendukung	3,66	-	0,85	Office Building and Supporting Services
JUMLAH	243,62	84,57	313,39	TOTAL
Sediaan Tanah	1,73	3,35	244,75	Available Land Stock
Tanah Siap Jual	1,73	3,35	40,00	Land Ready Stock
Tanah Belum Dimatangkan			141,53	Undeveloped Land
Tanah Diluar Kawasan			2,80	Land outside the area
Perluasan Lahan Baru			58,27	Expansion New Land

INVESTASI

Pembangunan infrastruktur ditujukan untuk menciptakan kawasan industri yang lebih modern, bersih, rapi, berkualitas serta meningkatkan pelayanan bagi seluruh stakeholder PT SIER. Selama Tahun 2015 program yang dilakukan adalah melanjutkan program pengembangan di kawasan SIER dan PIER, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Adanya pembebasan lahan di tahun 2014 yang belum terealisasi sepenuhnya karena terkendala pengurusan di BPN, sehingga baru dapat di realisasi di tahun 2015 dengan menggunakan anggaran pengurusan BPHTB sebesar Rp. 10,76 miliar, karena perluasan lahan tersebut di tidak dianggarkan di tahun 2015.
2. Pengembangan kawasan PIER berupa pembangunan sarana dan prasarana untuk penguatan pasar serta mempertimbangkan aspek kontribusi penyedia layanan terhadap perusahaan, terkait dengan pembangunan jalan Tol Surabaya-Gempol-Pasuruan yang ada interchange di kawasan PIER. Realisasi investasi sebesar Rp 8,26 miliar.

INVESTATION

Infrastructure development is aimed at creating a more modern, clean, tidy, qualified industrial area as well as improving service quality for all stakeholders of PT SIER. During 2015, the program is to continue the development program in the area of SIER and PIER, as explained below:

1. *Shortfall of land acquisition in 2014 due to delay in the process within National Land Authority, was realized in 2015 using "Fees for Acquisition of Rights to Lands and Buildings" (BPHTB) maintenance budget of Rp. 10.76 billion, due to the land expansion budget which was not included in the year 2015.*
2. *Development of PIER area in the form of infrastructure development for market strengthening and consideration of service provider aspects to the Company, related to the construction of Surabaya-Gempol-Pasuruan toll road which interchange is located in PIER area. Investment realization of Rp 8.26 billion.*

- 3. Penambahan fasilitas bangunan pabrik dan pergudangan di kawasan PIER untuk memperkuat jasa pergudangan dan persewaan bangunan pabrik yang berbasis pemasaran berdasar pasar/permintaan investor/tenant. Realisasi investasi sebesar Rp 32,99 miliar berupa 7 unit BPSP dan 1 unit pergudangan.
- 4. Pembangunan infrastruktur di kawasan Rungkut serta renovasi bangunan persewaan yang meliputi perkantoran SIER, bangunan BPSP & pergudangan dengan total investasi sebesar Rp 7,15 miliar.

Secara total realisasi investasi pada Laporan Manajemen Tahunan 2015 (Audited) sebesar Rp 64,81 miliar, atau 77,97% dari realisasi 2014 atau 39% dari RKAP 2015.

Investasi yang dilakukan perusahaan merupakan kebijakan untuk menjamin keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu kebijakan inti perusahaan adalah menggunakan pendapatan penjualan lahan untuk perluasan lahan baru, baik di kawasan industri PIER maupun pengkajian kawasan baru.

- 3. *The addition of factory building and warehousing facilities in PIER to strengthen warehousing services and marketing-based rental of factory building based on market/investor/tenant demand. Investment realization of Rp 32.99 billion in the form of 7 SFB units and 1 warehousing unit.*
- 4. *Rungkut infrastructure improvement as well as renovation of the building that includes SIER's office building, SFB and warehouses with a total investment of Rp 7.15 billion.*

In total, investment realization in 2015 Annual Management Report (Audited) was amounted to Rp 64.81 billion, or 77.97% of 2014 realization or 39% of 2015 CBP.

Investment made by the Company was a policy to ensure sustainability of the company in the future. One of the Company's core policy is using land sales revenue for new land expansion, both in PIER and new areas.



ANALISIS KINERJA KEUANGAN 2015

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS 2015

LABA (RUGI)

Pencapaian pendapatan usaha Tahun 2015 sebesar Rp 337,37 miliar atau 88,52% bila dibandingkan dengan RKAP 2015 atau 104,86% bila dibandingkan dengan Realisasi 2014, yang meliputi :

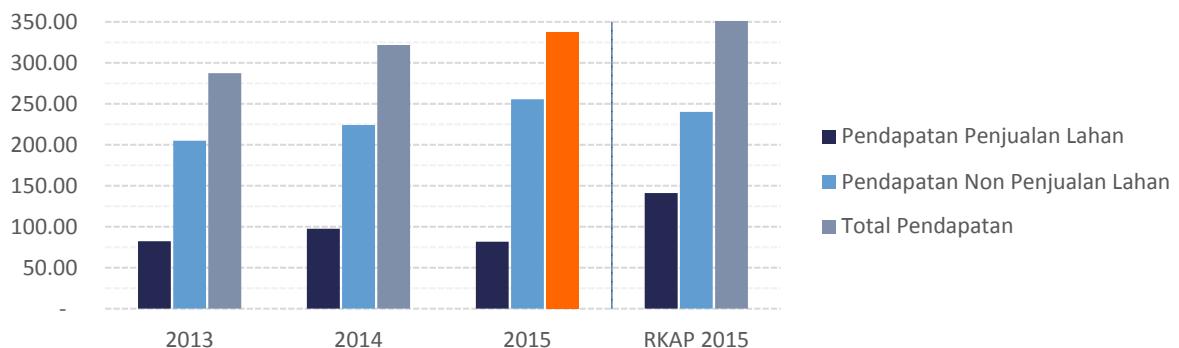
1. Penjualan tanah industri, terealisir sebesar Rp 81,75 miliar atau 58% dari RKAP 2015 atau 84% dari Realisasi 2014
2. Pendapatan dari usaha lain yang meliputi :
 - a. persewaan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 50,55 miliar atau 100,36% dari RKAP 2015 atau 112,19% dari realisasi 2014,
 - b. logistik dan jasa penunjang terdiri dari persewaan perkantoran wisma SIER, Fasilitas Olahraga serta persewaan gudang logistik, secara total sebesar Rp 14,16 miliar atau 79,51% dari RKAP 2015 atau 102,38% dari realisasi 2014,
 - c. pendapatan jasa (jasa laboratorium analisa air limbah, jasa periklanan) sebesar Rp 2,37 miliar atau 86,54% dari RKAP 2015 atau 97% dari realisasi 2014,
 - d. service fasilitas sebesar Rp 28,04 miliar atau 109% dari RKAP 2015 atau 117% dari realisasi 2014,
 - e. perpanjangan HGB sebesar Rp 2,14 atau 178% dari RKAP 2015 atau 42% dari realisasi 2014,
 - f. pendapatan jasa dari usaha SPBU sebesar Rp 149,45 miliar atau 114% dari RKAP 2015 atau 115% dari realisasi 2014
 - g. pendapatan bunga dan denda sebesar Rp 481,14 juta,
 - h. pendapatan kontraktor dari anak perusahaan (PT SPU) sebesar Rp 5,78 miliar atau 58% dari RKAP 2015 atau 284% dari realisasi 2014.

PROFIT AND LOSS

Achievement of business revenues in 2015 was amounted to Rp 337.37 billion, or 88.52% compared to 2015 CBP or 104.86% compared to the realization in 2014, which include:

1. *Sales of industrial land, realized Rp 81.75 billion or 58% from the CBP 2015 or 84% of realization 2014*
2. *Revenues from other businesses that include:*
 - a. *rental of land and factory building amounting to Rp 50.55 billion or 100.36% from the 2015 CBP or 112.19% of 2014 realization,*
 - b. *logistics and supporting services consist of rental of SIER's office building, sports facilities and logistics warehouse, with a total of Rp 14.16 billion or 79.51% from the 2015 CBP or 102.38% of 2014 realization,*
 - c. *services revenue (waste water analysis laboratory services, advertising services) amounted to Rp 2.37 billion or 86.54% from the 2015 CBP or 97% of 2014 realization,*
 - d. *facility service of Rp 28.04 billion or 109% of 2015 CBP, or 117% of the 2014 realization,*
 - e. *extension of Building Rights on Land of Rp 2.14 billion or 178% from the 2015 CBP 2015 or 42% of 2014 realization,*
 - f. *business services revenue from gas stations of Rp 149.45 billion or 114% of 2015 CBP, or 115% of 2014 realization*
 - g. *interest and fine income of Rp 481.14 million,*
 - h. *contractor income of subsidiaries (PT SPU) amounting to Rp 5.78 billion, or 58% of 2015 CBP, or 284% of 2014 realization.*

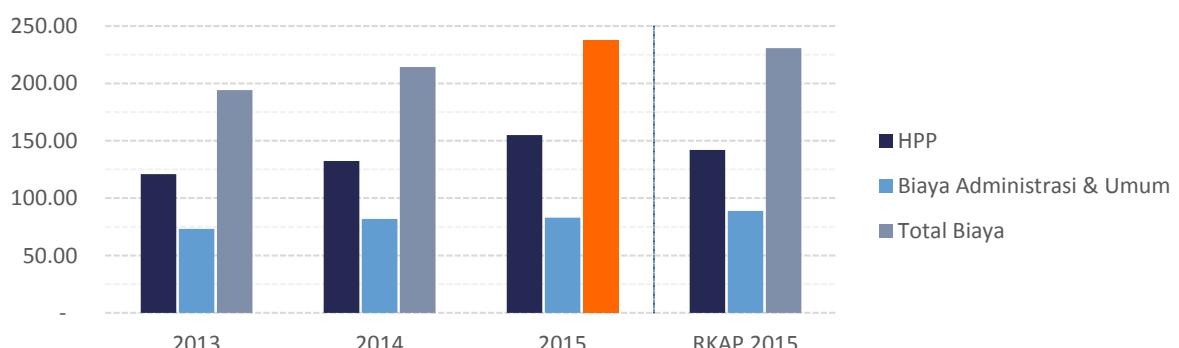
Pendapatan Perusahaan (Rp Miliar)	2013	2014	2015	RKAP 2015	Company Profit (Loss) (Rp Billion)
Pendapatan Penjualan Lahan	82,35	97,56	81,75	141,00	Land Revenue
Pendapatan Non Penjualan Lahan	204,96	224,17	255,62	240,12	Other Revenue
Total Pendapatan	287,31	321,73	337,37	381,12	Total Revenue



Harga Pokok penjualan terdiri dari : HPP Tanah Industri PIER, HPP SPBU, HPP Jasa Penunjang (Iklan, Gudang Logistik), HPP kontraktor dan supplier yang secara total sebesar Rp 154,91 miliar atau 109,15% dari RKAP 2015 atau 117,02% dari realisasi 2014. Dari sisi biaya usaha, dijelaskan bahwa total biaya usaha pada Laporan Manajemen Tahunan 2015 (audited) sebesar Rp 82,92 miliar, berada pada 93,42% dibandingkan dengan RKAP 2015 atau 101,45% bila dibandingkan dengan realisasi 2014.

Cost of sales (COS) consists of: PIER Industrial Land, gas stations, Supporting Services (Advertisement, Logistics Warehouse), contractors and suppliers with a total of Rp 154.91 billion or 109.15% of 2015 CBP, or 117.02% of 2014 realization. In terms of business expenses, it was explained that the total cost of business at the 2015 Annual Management Report (audited) amounting to Rp 82.92 billion, are at 93.42% compared to the 2015 CBP or 101.45% compared to 2014 realization.

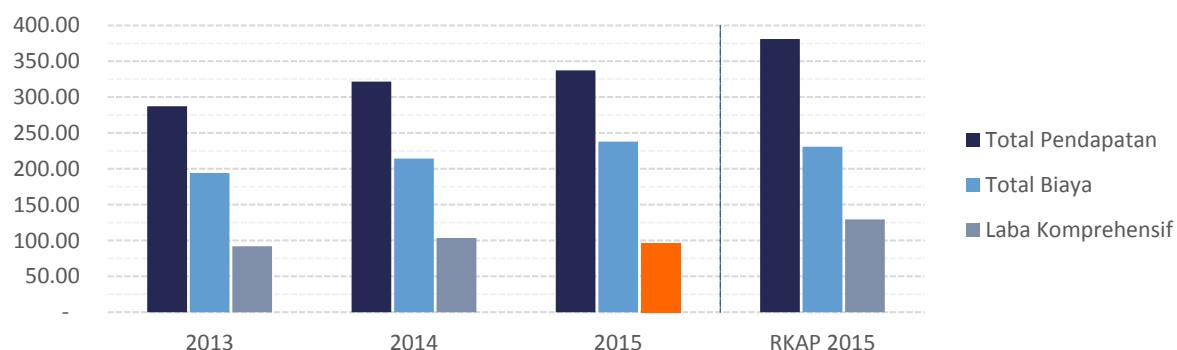
Biaya Perusahaan (Rp Miliar)	2013	2014	2015	RKAP 2015	Company Profit (Loss) (Rp Billion)
HPP	120,91	132,38	154,91	141,92	Cost of Sales
Biaya Administrasi & Umum	73,26	81,84	82,92	88,76	Cost of General and Administration
Total Biaya	194,17	214,22	237,83	230,68	Total Cost



Laba usaha pada Laporan Manajemen Tahun 2015 sebesar Rp. 95,25 miliar atau 74% dari RKAP 2015 atau 92% bila dibandingkan dengan Realisasi 2014. Tidak tercapainya laba tahun 2015 tersebut karena penjualan lahan industri menurun sebesar 42% dari RKAP 2015. Pendapatan Non Usaha, berasal dari bunga deposito, dengan total sebesar Rp 14,16 miliar atau 132% dari RKAP 2015 atau 107% dari realisasi 2014. Biaya Non Usaha, sebesar Rp 30,17 juta atau 21,03% dari RKAP 2015 atau 10,72% dari realisasi 2014. Biaya tersebut adalah biaya administrasi bank.

Business profit in the 2015 Management Report was amounted to Rp. 95.25 billion or 74% from the 2015 CBP or 92% compared to 2014's. The shortfall of 2015 profit was due to decline in industrial land sales by 42% of 2015 CBP. Non-Operating Revenues which is derived from interest on deposits, with a total of Rp 14.16 billion or 132% of 2015 CBP, or 107% of the 2014 realization. Non-Operating cost amounting to Rp30.17 million or 21.03% from the 2015 CBP or 10.72% of the 2014 realization. These costs are comprises of bank administration.

Laba (Rugi) Perusahaan (Rp Miliar)	2013	2014	2015	RKAP 2015	Company Profit (Loss) (Rp Billion)
Total Pendapatan	287,31	321,73	337,37	381,12	Total Revenue
Total Biaya	194,17	214,22	237,83	230,68	Total Cost
Laba Komprehensif	91,87	103,54	96,89	129,42	Comprehensif Profit



POSISI KEUANGAN

Aset

Total Aset Tahun 2015 adalah sebesar Rp 562,15 miliar, atau 96,50% bila dibandingkan dengan RKAP 2015 atau 114,36% bila dibandingkan dengan realisasi 2014. Penjelasan masing-masing pos sebagai berikut :

1. Aset lancar sebesar Rp 303,72 miliar atau 114,28% dari RKAP 2015, hal ini adanya kenaikan kas dan setara kas serta kenaikan piutang usaha yang berasal dari penjualan tanah yang dibayar secara angsuran. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi 2014, sebesar 108,76% terkait adanya kenaikan kas dan setara kas.
2. Aset tidak lancar sebesar Rp 258,43 miliar atau 81,59% dari RKAP 2015 atau 121,48% dari realisasi 2014. Hal ini dikarenakan adanya beberapa investasi yang masih dalam proses pembangunan.

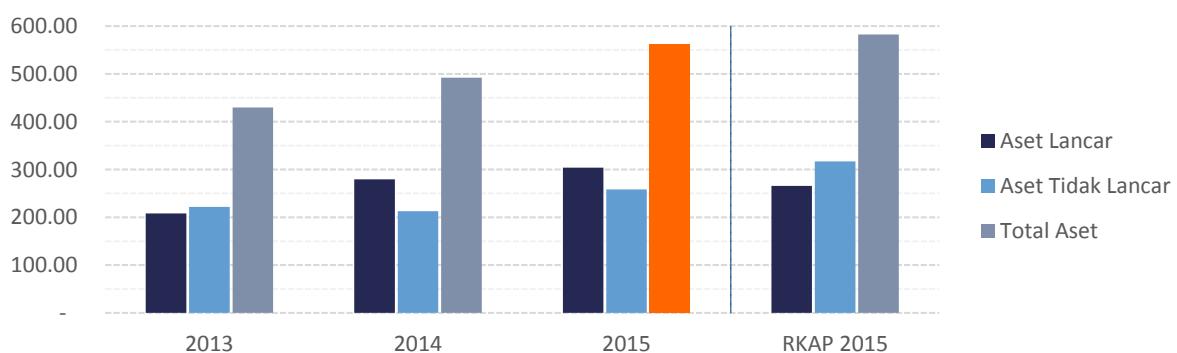
FINANCIAL POSITION

Asset

Total assets in 2015 was amounted to Rp 562.15 billion, or 96.50% compared to the 2015 CBP or 114.36% compared to 2014's. The following are explanation of each post:

1. *Current assets was amounted to Rp 303.72 billion or 114.28% of 2015 CBP, this was due to an increase in cash and cash equivalents as well as the increase in accounts receivable from the sale of land that was paid in installments. Whereas compared to the 2014 realization, it was amounted to 108.76% attributable to an increase in cash and cash equivalents.*
2. *The non-current assets amounting to Rp 258.43 billion or 81.59% from the 2015 CBP or 121.48% of the 2014 realization. This was due to some investments that are still under construction.*

Posisi Perusahaan (Rp Miliar)	2013	2014	2015	RKAP 2015	Company Financial Position (Rp Billion)
Aset Lancar	207,93	279,25	303,72	265,77	Current Assets
Aset Tidak Lancar	221,85	212,73	258,43	316,76	Non-Current Assets
Total Aset	429,78	491,98	562,15	582,53	Total Assets



Liabilitas

Liabilitas jangka pendek sebesar Rp 54,33 miliar atau 173,23% dari RKAP 2015 atau 117,80% dari realisasi 2014. Hal ini terkait dengan pembebanan jasa produksi dan tantiem tahun buku 2015 serta adanya booking fee dari calon investor

Liability

Short-term liabilities was amounted to Rp 54.33 billion or 173.23% of 2015 CBP, or 117.80% of the 2014 realization. It is associated with the imposition of production services and royalties (tantiem) of the 2015 financial year as well as the booking fee of potential investors.

Liabilitas jangka panjang sebesar Rp 30,72 miliar atau 74,69% dari RKAP 2015, hal ini terkait dengan tidak terealisirnya rencana pengajuan pinjaman perusahaan kepada pihak ketiga. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi 2014, berada pada posisi sebesar 95,71%.

Long-term liabilities was amounted to Rp 30.72 billion or 74.69% of 2015 CBP, due to the unacquired loan application plan to third parties. Meanwhile, compared to 2014 realization, is in a position of 95.71%.

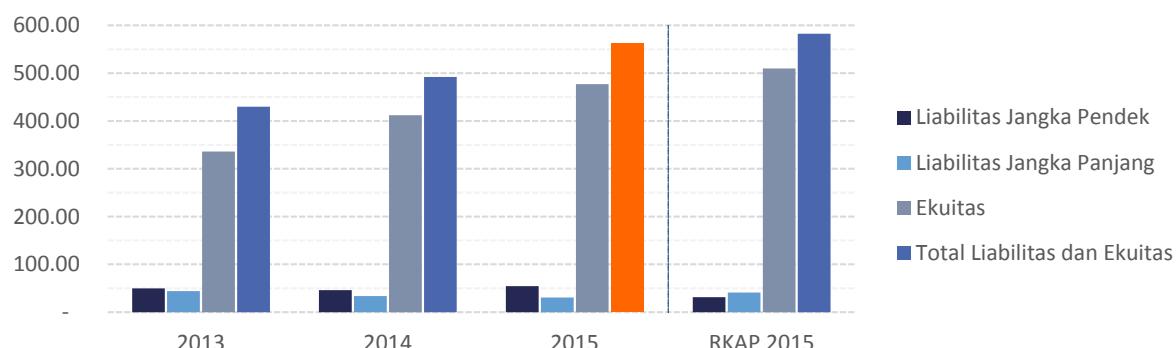
Ekuitas

Posisi ekuitas sebesar Rp 477 miliar atau 93,55% dari RKAP 2015 dan 115,42% dibanding dengan Realisasi 2014.

Equity

Equity position was amounted to Rp 477 billion or 93.55% of the 2015 CBP and 115.42% compared to 2014 realization.

Posisi Perusahaan (Rp Miliar)	2013	2014	2015	RKAP 2015	Company Financial Position (Rp Billion)
Liabilitas Jangka Pendek	49,66	46,12	54,33	31,36	Short-Term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	44,02	33,79	30,72	41,13	Long-Term Liability
Ekuitas	336,10	412,07	477,09	510,03	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	429,78	491,98	562,15	582,53	Total Liability and Equity



PERUBAHAN EKUITAS

Mengacu pada perubahan Keputusan RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 Nomor : S-41/D2.MBU/02/07/2015 tanggal 27 Juli 2015, mengenai pembagian laba bersih Tahun Buku 2014, menetapkan alokasi laba bersih Tahun Buku 2014 dan saldo akhir cadangan umum, maka penetapan cadangan umum adalah sebesar 68% dari laba setelah pajak atau sebesar Rp 70,41 Miliar.

Dengan penambahan tersebut, saldo akhir cadangan umum perusahaan adalah sebesar Rp178,48 Miliar.

CHANGES IN EQUITY

Referring to the change of GMS Decision on 2014 Annual Report Number: S-41 / D2.MBU / 02 // 07/2015 dated July 27th, 2015, regarding the distribution of net profit for 2014 financial year, establishes the allocation of net profit for financial year 2014 and the general reserves final balance, the determination of the general reserve is equal to 68% of after-tax profit Rp 70.41 billion.

With these additions, the final balance of the Company's general reserves was amounted to Rp178,48 billion.

Perubahan Ekuitas (Rp Miliar)	Jumlah Total	Percentase Percentage	Changes In Equity (Rp Billion)
Laba setelah pajak	103,54		Profit after tax
Laba dibagi :			Profit divided:
Dividen	31,06	30,00%	Dividend
Program Kemitraan	1,04	1,00%	Partnership program
Program Bina Lingkungan	1,04	1,00%	Community Development Program
Cadangan Umum	70,41	68,00%	General reserves
Jumlah	103,55		Total
Saldo Awal Cadangan Umum	108,07		Beginning Balance General Reserves
Penambahan Cadangan Umum	70,41		General Reserves Additions
Saldo Akhir Cadangan Umum	178,48		Ending Balance General Reserves

ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas pada Laporan Manajemen Tahunan 2015 (audited) sebesar Rp 203,55 miliar atau mengalami kenaikan dari Tahun 2014. Hal ini karena adanya kenaikan bersih kas dan setara kas terkait dengan penurunan pembiayaan investasi, serta adanya peningkatan arus kas dari aktivitas operasi. Manajemen PT SIER telah mengambil kebijakan bahwa untuk melakukan investasi pembangunan untuk persewaan dilakukan apabila sudah ada permintaan dari investor, dan apabila ada permintaan bangunan persewaan sewaktu waktu dana tersebut telah siap untuk digunakan, hal ini sebagai strategi untuk penghematan biaya.

CASH FLOW

Cash and cash equivalents in the 2015 Annual Management Report (audited) was amounted to Rp 203.55 billion, with an increase compared to the 2014's. This was due to a net increase in cash and cash equivalents related to a decline in investment financing, as well as an increase in cash flow from operational activities. The management of PT SIER has adopted a policy of demand-based development investments for rental purpose by the investor, and in case of a demand for building rental at any time, the fund is ready to use. This represents a cost-saving strategy.

Arus Kas (Rp Miliar)	2013	2014	2015	Ratio Ratio	Flow Cash (Rp Billion)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	102,64	63,64	124,56	195,73%	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(80,37)	(57,48)	(64,82)	112,76%	Flow Cash from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(27,20)	(27,53)	(33,21)	120,62%	Flow Cash from Financial Activities
Kenaikan bersih kas & setara kas	(4,93)	(21,37)	26,54	- 124,18%	Net Increase In Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal tahun	202,66	198,84	177,02	89,02%	Cash And Cash Equivalent At The Beginning of The Period
Kas dan Setara Kas Akhir tahun	197,73	177,47	203,55	114,70%	Kas dan Setara Kas Akhir tahun

SUMBER PENGGUNAAN DANA

Sumber pendanaan investasi menggunakan modal sendiri. Total pendanaan investasi sampai dengan Laporan manajemen tahunan 2015 (audited) sebesar Rp 64,82 miliar.

SOURCE OF FUND UTILIZATION

Investments are funded by own capital. Total funding of investment projects in the 2015 annual management report (audited) was amounted to Rp 64.82 billion.

Sumber Penggunaan Dana (Rp Miliar)	2015	Source of Use of Funds (Rp Billion)
Penyusutan asset	10,29	Depreciation of assets
Kas dan setara kas	203,55	Cash and cash equal

Saat ini PT SIER tidak mempunyai hutang/pinjaman, dari pemerintah maupun bank sehingga struktur modal perusahaan hanya berasal dari modal sendiri yang terdiri dari laba yang disisihkan dan penyertaan saham. Penentuan besaran laba yang disisihkan ditentukan oleh RUPS dengan memperhatikan kebutuhan dan rencana investasi, sedangkan tingkat liquiditas perusahaan akan diuraikan pada sub bab rasio keuangan.

Currently PT SIER has no debts / loans, both from the government and the bank, therefore the company's capital structure is funded entirely by own capital which consists of set aside profit and share subscription. The amount of set aside profit is determined by GMS by addressing investment requirements and plans, while the company's level of liquidity will be described in financial ratios sub-section.

PT SIER juga tidak pernah mengeluarkan penawaran umum / Initial Public Offering (IPO).

PT SIER has never issued a public offer / Initial Public Offering (IPO).

PAJAK DAN DIVIDEN

Kewajiban Pembayaran Pajak

Kewajiban perusahaan terhadap pembayaran pajak meliputi:

TAXES AND DIVIDENDS

Tax Payment Obligation

The company's obligation in term of tax payments include:

Pembayaran Pajak (Rp Miliar)	2014	2015	Changes In Equity (Rp Billion)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	20,32	17,37	Value added tax (PPN)
Pph pasal 4 (2) Final	16,4	12,66	Income tax art. 4 (2) Final
Pajak Penghasilan Pasal 21	3,22	3,12	Income tax art. 21
Pajak Penghasilan pasal 23	0,57	0,49	Income tax art. 23
Pajak Penghasilan pasal 25	4,17	4,84	Income tax art. 25
Pajak Penghasilan pasal 29	5,41	6,14	Income tax art. 29
Pajak Bumi dan Bangunan	0,27	0,76	Land and Building tax
Pajak Kendaraan	0,15	0,17	Vehicle Tax
Jumlah	50,51	45,55	Total

Kewajiban Pembayaran Dividen

Penentuan besarnya pembayaran dividen kepada Pemegang Saham dilakukan pada saat RUPS dengan mempertimbangkan kebutuhan dan rencana investasi. Berdasar keputusan RUPS tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 bahwa dividen sebesar 30% dari pembagian laba Tahun Buku 2014, dengan nominal Rp 31,06 miliar. Setoran kepada Pemegang Saham telah dilakukan pada tanggal 16 Juni 2015 sesuai komposisi kepemilikan saham. Sedangkan pada Tahun Buku 2013 telah dibayarkan sebesar Rp27,56 Miliar pada Mei 2014.

Dividend Payment Obligation

Determination of the amount of dividend payment to shareholders was made during the GMS by considering investment requirements and plans. Based on decision of the GMS on Approval and Ratification of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2014, dividend payment is 30% of profits for Fiscal Year 2014, with a nominal of Rp 31.06 billion. Dividend was delivered to the Shareholders on June 16th, 2015 accordingly with the composition of share ownership. Whereas dividend for the Fiscal Year 2013 have been delivered for the amount of Rp27,56 Billion in May 2014.

Pembayaran Dividen (Rp Miliar)	2013	2014	Divident Payment (Rp Billion)
Laba Bersih	91,86	103,538	Net Profit
Pembayaran Dividen			Dividend Payment
Persentase	30%	30%	Percentage
Jumlah Yang Dibayarkan	27,56	31,06	Amount Paid
Pemerintah Pusat	13,78	15,53	Government of Republic of Indonesia
Pemerintah Provinsi Jatim	6,89	7,77	Government of Jatim Province
Pemerintah Kota Surabaya	6,89	7,77	Government of Surabaya City
Tanggal Pembayaran	Mei 2014	Juni 2015	Date of Payment



TINGKAT KESEHATAN

Tingkat kesehatan perusahaan pada Laporan Manajemen Tahunan 2015 (audited) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, PT SIER berada pada golongan "SEHAT AA" dengan Skor 93,25.

HEALTHIENESS LEVEL

The level of corporate health in the Management Report Annual 2015 (audited) by the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002 on the Assessment of Soundness of State Owned Enterprises, PT SIER is in group "HEALTHY AA" with Score 93.25.

URAIAN	BOBOT Weight	HASIL Result	SKOR Score	DESCRIPTION
A. ASPEK KEUANGAN :				A. FINANCIAL ASPECT:
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)	20	27%	20	Rewards to shareholders (ROE)
Imbalan Investasi (ROI)	15	23%	15	Rewards of Investment (ROI)
Rasio Kas (Cash Ratio)	5	370%	5	Ratio Cash (Cash Ratio)
Rasio Lancar (Current Ratio)	5	552%	5	Current Ratio (Current Ratio)
Collection Periods (CP) - hari	5	27%	5	Collection Periods (CP) - days
Perputaran Persediaan (PP) - hari	5	78%	4,5	Inventory Turnover (PP) - days
Perputaran Total Aset (TATO)	5	65%	3	Total Asset Turnover (TATO)
Rasio Total Modal Sendiri thd Total Aset (TMS To TA)	10	63%	8	Thd Total Equity Ratio Total Assets (TMS To TA)
JUMLAH A :	70		65,5	TOTAL A:
B. ASPEK OPERASIONAL :				B. OPERATIONAL ASPECT:
Pengendalian Lingkungan	9	90%	8,1	Environmental control
Pelayanan	3	80%	2,4	Service
Kualitas SDM	3	75%	2,25	The quality of human resources
JUMLAH B :	15		12,75	TOTAL B:
C. ASPEK ADMINISTRASI :				C. ADMINISTRATIVE ASPECTS:
Laporan Perhitungan Tahunan	3		3	Annual Calculation Report
Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	3		3	Work Plan and Budget
Laporan Periodik	3		3	Periodic report
Kinerja PKBL :				CSR Performance:
o Efektifitas Penyaluran	3		3	o Effectiveness Distribution
o Tingkat Kolektibilitas	3		3	o Level Collectible
JUMLAH C :	15		15	TOTAL C:
T O T A L :	100		93,25	T O T A L:

Aspek keuangan, menunjukkan kondisi dan nilai sesuai performance laba rugi serta posisi keuangan perusahaan.

Financial aspects shows the condition and value of profit/loss performance as well as financial position of the company..

Aspek operasional, meliputi :

Operational aspects, including:

1. indikator penilaian pada pengendalian lingkungan yang berdasar hasil evaluasi penilaian PROPER Tahun Buku 2014 oleh Kementerian Lingkungan Hidup menyatakan bahwa PT SIER masuk dalam peringkat "BIRU"
2. indicator pelayanan kepada para tenant di dalam kawasan industri, yang sesuai dengan hasil survei kepuasan pelanggan.

1. *Assessment indicators on environmental control, based on the evaluation of PROPER assessment for financial year 2014 by the Ministry of Environment stated that PT SIER is ranked as "BLUE"*
2. *The indicator of services to tenants within the industrial area, according to the results of customer satisfaction surveys.*

3. indicator kualitas SDM, dengan telah dilakukannya pemetaan SDM berdasar kompetensi serta program pengembangan SDM oleh konsultan SDM.

Aspek administrasi, telah memenuhi sesuai ketentuan KEP MEN Nomor : 100/MBU/2002.

KEPUTUSAN PROYEK BESAR & KONTRAK BESAR

Realisasi pelaksanaan pembangunan proyek pada tahun 2015, sesuai dengan yang telah diputuskan dalam RKAP Tahun 2015. Proyek-proyek investasi yang ditetapkan di dalam RKAP telah mempertimbangkan aspek internal terkait kemampuan perusahaan serta aspek eksternal sebagai strategi dalam menyikapi perkembangan kondisi eksternal. Uraian tentang investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, maupun restrukturisasi hutang atau modal telah diuraikan pada subbab sebelumnya. Dalam menjalankan keputusan-keputusan tersebut tidak ada transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan bagi perusahaan.

PERATURAN-PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN.

PT SIER selaku pengelola kawasan industri, telah menunjukkan komitmen kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Adapun peraturan-peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan diantaranya

1. Peraturan Terkait Pengelolaan Umum Perusahaan
 - a. UU No 5 Th 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok Agraria
 - b. UU No 11 Th 1965 Tentang Pergudangan
 - c. UU No 13 Th 2003 Tentang Tenaga Kerja
 - d. UU No 19 Th 2007 Tentang BUMN
 - e. UU No 25 Th 2007 Tentang Penanaman Modal
 - f. UU No 40 Th 2007 tentang Perseroan Terbatas

3. *The quality indicators of human resources, as mapped by HRD based on competency and human resource development program by HR consultants.*

Administration aspect, is in compliance with KEP MEN Number: 100 / MBU / 2002.

DECISION OF PROJECTS & LARGE CONTRACT

The implementation realization of the project development in 2015, is in accordance to the 2015 CBP. Investment projects in CBP has considered internal aspects related to the Company's capability and external aspects as a strategy in responding to the development of external conditions. The description of the investments, expansions, divestment, acquisitions, as well as debt or capital restructuring as described in the previous section. In executing these decisions, there shouldn't be any conflicts of interest for the company.

REGULATIONS WITH SIGNIFICANT INFLUENCE TOWARD THE COMPANY

PT SIER as the manager of an industrial area, has shown commitment to compliance to the laws and regulations. The regulations that significantly influence the companies are

1. Rules Related to the Company's Management
 - a. Law No. 5 of 1960 regarding The Basic Regulation of Agrarian
 - b. Law No. 11 of 1965 regarding The Warehousing
 - c. Law No. 13 of 2003 regarding Labor Force
 - d. Law No. 19 of 2007 regarding SOE
 - e. Law No. 25 of 2007 regarding Investment
 - f. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company

- g. UU No 3 Th 2014 tentang Perindustrian
- h. PP No 40 Th 1996 tentang Hak Guna Usaha, hak guna bangunan, dan hak pakai atas tanah
- i. PP No 24 Th 2009 tentang kawasan industri
- j. Permendagri No 27 Th 2009 tentang pedoman penetapan ijin gangguan daerah bagi perusahaan industri
- k. Permendagri No 5 Th 1973 tentang ketentuan mengenai tata cara pemberian hak atas tanah
- 2. Peraturan Terkait Kesehatan dan Keselamatan
 - a. PP No 50 Th 2012 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
- 3. Peraturan Terkait Lingkungan Hidup
 - a. PP No 27 Th 1999 tentang Analisa AMDAL
 - b. UU No 32 Th 2009 Tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
 - c. Pergub Jatim No 72 Th 2013 tentang Baku mutu limbah cair di Jawa Timur
 - d. Permen Lingkungan Hidup No 3 Th 2014 tentang proper lingkungan
 - e. PP No 27 Th 1999 dan PP 101 Th 2014 tentang pengolahan limbah B3
- 4. Peraturan Terkait Finansial
 - a. PSAK tentang pelaporan dan kebijakan akuntansi
 - b. UU No 28 Tahun 2009 tentang Pajak

Berdasarkan daftar tersebut tidak terdapat perubahan peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

Adapun perubahan kebijakan akuntansi Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 01 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar:

- Akuntansi Sukuk,PSAK 110 (revisi 2015)

- g. *Law No. 3 of 2014 regarding Industry*
- h. *Government Regulation No. 40 of 1996 Cultivation Right Title, Building Rights on Land, and Land Use Rights*
- i. *Government Regulation No. 24 of 2009 on industrial estates*
- j. *Home Affair Ministry Regulation No. 27 of 2009 on guidelines for the determination of local disturbance permits for industrial companies*
- k. *Home Affair Ministry Regulation No 5 of 1973 on procedures of granting land rights.*
- 2. *Regulations Related Health and Safety*
 - a. *Government Regulation No. 50 of 2012 on safety management and occupational health system*
- 3. *Environmental-Related Regulations*
 - a. *Government Regulation No. 27 of 1999 on EIA Analysis*
 - b. *Law No. 32 of 2009 regarding environmental management and preservation*
 - c. *East Java Governor Regulation No. 72 of 2013 on raw effluent in East Java*
 - d. *Environmental Ministry Regulation No. 3 of 2014 regarding the environmental proper*
 - e. *Government Regulation No. 27 of 1999 and Government Regulation No. 101 of 2014 regarding hazardous waste*
- 4. *Financial-Related Regulation*
 - a. *SFAS about reporting and accounting policies*
 - b. *Law No. 28 of 2009 on Taxes*

Based on the above list, there are no regulatory changes that significantly influence the overall financial statements.

As for the changes in accounting policies Standards and adjustment, the following standards are effective for periods beginning on or after January 1st, 2016, with earlier application permitted, such as:

Standard:

- Sukuk Accounting,SFAS 110 (revised 2015).*

Penyesuaian:

- Segmen Operasi, PSAK 5
- Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, PSAK 7
- Properti Investasi, PSAK 13
- Aset Tetap, PSAK 16
- PSAK Aset Tak Berwujud, PSAK 19
- Kombinasi Bisnis, PSAK 22
- Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, PSAK 25:
- Pembayaran Berbasis Saham , PSAK 53
- Pengukuran Nilai Wajar, PSAK 68

Dengan adanya penyesuaian ini maka laporan keuangan audited 2015 telah disesuaikan berdasarkan peraturan baru tersebut. Hal ini menandakan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

adjustments:

- *Operational Segments, SFAS 5*
- *Related Party Disclosures, SFAS 7*
- *Investment Property, SFAS 13*
- *Fixed Assets, SFAS 16*
- *Intangible Assets, SFAS 19*
- *Business Combinations, SFAS 22*
- *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, SFAS 25:*
- *Share-based Payment, SFAS 53*
- *Fair Value Measurement, SFAS 68*

With these adjustment, the 2015 financial statements audited has been adjusted to the new regulations. This marks the company's compliance against regulations in effect.



KERJASAMA OPERASIONAL OPERATIONAL COOPERATION

Kerjasama Dengan Sesama BUMN

Kerjasama sinergi antar BUMN dengan prinsip "Business to Business" antara lain dengan : a) PT Asuransi Jiwasraya dan Bank BNI, dalam hal keikutsertaan program pensiun karyawan iuran pasti serta DPLK, b) PT Jamsostek dalam hal keikutsertaan program asuransi tenaga kerja, c) Bank pemerintah (Mandiri, BNI, BRI, BTN, BJB Banten dan Bank Jatim) serta beberapa bank swasta dalam hal penempatan dana deposito.

Disamping itu bentuk sinergi BUMN lainnya yaitu kerjasama bisnis dengan penandatanganan Nota Kesepahaman sebagai berikut :

- Tertanggal 8 Maret 2014 antara PT Perkebunan Nusantara XII (Persero), PT SIER, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi tentang Pembangunan dan pengelolaan Kampe Industrial Estate Banyuwangi di sebagian Hak Guna Usaha PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) yang berlokasi di Banyuwangi.
- Tertanggal 24 April 2015 antara PT SIER dengan PT Terminal Teluk Lamong untuk Pengelolaan Dry Port dan Logistik Terminal di Lingkungan Industri PT SIER .
- Tertanggal 19 Juni 2015 antara PT SIER dengan PT Kereta Api Logistik untuk Pengelolaan Dry Port dan Penyediaan Alat Angkut Petikemas di Lingkungan Industri PT SIER.

Kerjasama dengan Mitra Usaha Lain

PT SIER telah melakukan kerjasama dengan pihak ketiga antara lain: di bidang pengelolaan poliklinik dengan PT Wiyung Sejahtera, dibidang assessment SDM dengan PT Quantum HRM .

Kerjasama Luar Negeri

Selama tahun buku 2015 PT SIER tidak melakukan kerjasama dengan pihak luar negeri.

Cooperation With SOE Fellow

Synergized cooperation among SOEs with the principle of "Business to Business", among others with: a) PT Jiwasraya Insurance and BNI Bank, in terms of participation in defined contribution employee pension program and Pension Fund, b) PT Jamsostek in terms of participation in employment insurance program, c) Government Banks (Mandiri, BNI, BRI, BTN, Bank BJB Banten and Jatim) as well as several private banks in terms of placement of deposit funds.

Moreover, other forms of SOE synergy is business cooperation by signing the following Memorandum of Understanding:

- Dated March 8th, 2014 between PT Perkebunan Nusantara XII (LLC), PT SIER, PT Pelabuhan Indonesia III (LLC) and the Government of Banyuwangi on the development and management of Kampe Industrial Estate Banyuwangi in part of Cultivation Right on Land of PT Perkebunan Nusantara XII (LLC) located in Banyuwangi.*
- Dated 24 April 2015 between PT SIER and PT Terminal Teluk Lamong for Dry Port Management and Terminal Logistics in PT SIER's area.*
- Dated June 19, 2015 between PT SIER and PT Kereta Api Logistics for Dry Port Management and Container Transport Provision in PT SIER's area.*

Cooperation with other Business Partners

PT SIER has been cooperating with third parties, among others in: the management of the health clinic with Wiyung Sejahtera PT, assessment in the field of HR with PT Quantum HRM..

Foreign Cooperation

During the 2015 financial year PT SIER has no cooperation with foreign parties.



TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Penerapan Teknologi Informasi diperlukan sebagai upaya untuk membantu proses bisnis perusahaan diantaranya adalah system operasi, basis data dan network management. Aplikasi teknologi informasi menjadi landasan dari berbagai aplikasi lain, namun penerapannya senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana perusahaan kedepan.

Peranan Utama Teknologi Informasi

Di era global ini kebutuhan perusahaan atas teknologi informasi tidak bisa dihindari karena merupakan salah satu perangkat infrastruktur yang memberikan beberapa peran utama di dalam proses bisnis perusahaan antara lain,

1. Meningkatkan efisiensi, sebagai pengganti dari proses produksi manual menjadi proses produksi secara teknologi.
2. Meningkatkan efektifitas, menyediakan informasi secara akurat, tepat waktu serta relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen dengan lebih efektif.

Application of Information Technology is necessary as an effort to assist the company's business processes among others are the operating system, database and network management. Application of information technology has become a cornerstone for other applications, however, the applicability is always tailored to the Company's needs and future plans.

Key Role of Information Technology

In this global era, the Company's needs of the information technology is inevitable because it is one of the infrastructure devices that provide some of the leading roles in the company's business processes, such as:

1. *Improving efficiency, in lieu of the manual production process into the technology-based production process.*
2. *Improving the effectiveness, provide accurate, timely and relevant informations for a more effective management decision-making process.*

- 3. Meningkatkan komunikasi yaitu mengintegrasikan penggunaan sistem informasi dengan menggunakan corporate website, email dan chat.
 - 4. Meningkatkan kolaborasi yaitu dengan menggunakan video conference dan teleconference
 - 5. Meningkatkan kompetitif yaitu teknologi informasi digunakan untuk keunggulan kompetitif.
- 3. *Improving communication that integrates the use of information systems by using corporate websites, email and chat.*
 - 4. *Improving collaboration by using video conference and teleconference*
 - 5. *Increasing competitiveness whereas information technology is used for competitive advantage.*

Aplikasi Teknologi Informasi

Mengacu pada Permen BUMN No. PER-02 tahun 2013, PT SIER telah menyusun Master Plan Teknologi Informasi sejak akhir tahun 2014, diantaranya adalah Modul Keuangan, Administrasi Umum, Pengadaan, SDM, Pengembangan, Satuan Pengawasan Intern dan Strategic Business Units (SBU).

Secara detail modul tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Modul Keuangan, meliputi system aplikasi Tanda Perimaan (TP), Pengeluaran (SPPU), Piutang dan Aging Schedule, Bukti Memorial (BM), Profit Center, Mutasi Kas dan Bank serta Faktur Pajak (e-faktur).
2. Modul Akuntansi meliputi system aplikasi Buku Besar, Jurnal, Arus Kas, Penyusutan Aktiva, Closing/Cut Off tahunan.
3. Modul di unit Strategic Business Units meliputi system aplikasi Invoice/Tagihan (Rekenig Listrik, Air, Service Fasilitas (Tarif BFU, BPO dan Sampah)).
4. Modul di Bagian Pengadaan yang merupakan rencana perusahaan berikutnya adalah pembuatan modul tentang sistem pengadaan Barang dan Jasa yang meliputi SPP/SPPJB, SPPD, BBM, SPK/SPJ3B, CSR/PKBL serta Surat Keluar/Masuk.
5. Modul di Bagian Sumber Daya Manusia (SDM) meliputi sistem aplikasi kepegawaian (otobiografi karyawan, sistem kehadiran/absensi serta data grafik kepegawaian).

Application of Information Technology

Referring to SOE Ministry Regulation No. PER-02 in 2013, PT SIER has prepared an Information Technology Master Plan since the end of 2014, including the Finance Module, General Administration, Procurement, Human Resources, Development, Internal Audit and Strategic Business Units (SBU).

In detail, the module is described as follows:

1. *Finance Module, includes application systems of Receipt (TP), Expenditure (SPPU), Accounts Receivable and Aging Schedule, Memorial Exhibit (BM), Profit Center, Cash and Banks Mutation and Tax Invoice (e-invoice).*
2. *Accounting Module includes applications system, Journal, Cash Flow, Mutation Assets Depreciation, annual Closing/Cut Off.*
3. *Module in the Strategic Business Units that include application systems of Invoice / Billing (Electricity, Water, Service Facility (BFU Rates, BPO and Garbage Disposal)).*
4. *Module in Procurement Sector which represents the Company's next plan to develop module on goods and services procurement system which include SPP/SPPJB, SPPD, fuel, SPK/SPJ3B, CSR as well as Incoming/Outcoming Letters.*
5. *Modules in the Human Resources (HR) which includes application system of staffing (employee's autobiography, attendance system and staffing chart data).*



PENCAPIAIAN RJPP DAN PROSPEK USAHA RPJP ACHIEVEMENTS AND BUSINESS PROSPECTS

Posisi Perusahaan

Dalam rangka menentukan posisi perusahaan, PT SIER melakukan evaluasi RJPP dari faktor internal perusahaan yang meliputi kekuatan dan kelemahan perusahaan (Matrix Internal Factor Evaluation) serta evaluasi faktor eksternal perusahaan yang meliputi peluang dan ancaman bagi perusahaan (Matrix External Factor Evaluation). Dari hasil identifikasi, analisis dan diagnosis, maka strategi perusahaan yang harus diimplementasikan terhadap bisnis usaha adalah strategi bertahan dan memelihara (Hold and Maintain) yaitu yang berfokus pada penetrasi pasar dan pengembangan produk.

Pemetaan Produk

Pemetaan produk terhadap bisnis utama yaitu penjualan lahan industri khususnya di kawasan industri PIER didasarkan pada penentuan posisi dibandingkan dengan pesaing (competitor) lokasi terdekat, yaitu RSEA Industrial estate, MIE industrial Estate dan PT Kawasan Industri Gresik (KIG).

Company's Position

In order to determine the position of the company, PT SIER is evaluating the CLTP from the Company's internal factors that includes the strengths and weaknesses (Internal Factor Evaluation Matrix) as well as the Company's external factors that includes opportunities and threats (External Factor Evaluation Matrix). As the result of identification, analysis and diagnosis, the corporate strategy to be implemented on the business venture is Hold and Maintain strategy that focuses on market penetration and product development.

Product Mapping

Product mapping is prepared on the main business of industrial land-sale, especially in PIER area based on positioning compared to the nearest competitors location, namely RSEA Industrial Estate, MIE industrial Estate and PT Kawasan Industri Gresik (KIG).

Posisi produk PT SIER terhadap pesaing dan segmen-segmen pasar sebagai berikut :

1. Lahan industri

Market Share, PT SIER memiliki 46% dari keseluruhan pasar kawasan industry yang ada. Dari segi harga, di kawasan PIER relatif berimbang dengan RSEA, sedangkan bila dibandingkan dengan PT KIG, relative lebih rendah. Dari segi kualitas, baik PIER, RSEA, MIE maupun PT. KIG memiliki kualitas relatif sama, namun PIER mempunyai kelebihan dalam hal penyediaan fasilitas treatment plant, rencana atas jalan tol Gempol – Pasuruan yang saat ini dalam proses under construction.

2. Persewaan bangunan pabrik

Dari segi harga, relatif lebih tinggi dengan RSEA dan PT KIG. Dari sisi jumlah bangunan pabrik, PT SIER mempunyai bangunan pabrik siap pakai dan bangunan pergudangan lebih banyak dari kawasan industry lainnya.

PT SIER's product positioning against competitors and market segments are as follows:

1. *Industrial Land*

Market Share, PT SIER has 46% of the overall market of industrial areas. In terms of price, PIER is relatively equal to RSEA, whereas compared to PT KIG, it is relatively lower. In terms of quality, PIER, RSEA, MIE and PT. KIG are relatively equal, however PIER has advantages in terms of the provision of on-site treatment plant, plans over Gempol – Pasuruan toll road which is currently under construction..

2. *Leasing of factory building*

In terms of price, it is relatively higher compared to RSEA and PT KIG. In terms of number of factory buildings, PT SIER has more SFBs and warehouses than other industrial areas.

Pencapaian Sasaran Dibandingkan RJPP

Realisasi Laba Rugi Tahun 2015 (Audited) dibandingkan dengan proyeksi Laba Rugi RJPP dari segi pendapatan usaha Tahun 2015 sebesar Rp 337,37 miliar mengalami penurunan 90,33% bila dibandingkan dengan RJPP 2015, sedangkan dari sisi biaya usaha terdapat effisiensi sebesar 4,72% bila dibandingkan dengan RJPP 2015 (biaya usaha tersebut terdiri dari HPP dan biaya administrasi & umum). Sehingga laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 19% bila dibandingkan dengan RJPP tahun yang sama.

Posisi Keuangan Tahun 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut : Total Aset sebesar Rp 562,15 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,68% bila dibandingkan dengan RJPP 2015. Dengan adanya pengaruh ekonomi makro sehingga ada beberapa program RJPP yang tidak dilaksanakan.

Goal Achievement Compared to CLTP

2015 Profit/Loss Realization (Audited) compared to CLTP's profit/loss projection in terms of revenues in 2015 was amounted to Rp 337.37 billion with a decline of 90.33% compared to 2015 CLTP, whereas in term of business cost there is efficiency of 4.72% compared to 2015 CLTP (the business cost includes COS and administration and general cost). Therefore, the current year profit declines by 7% compared to the same year's CLTP.

Financial position of the year 2015 is explained as follows: Total assets of Rp 562.15 billion, decreased by 2.68% compared to 2015 CLTP. By the influence of macro economy, some CLTP programs cannot be implemented.





5 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE





Pengembangan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka panjang. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja dan penciptaan citra perusahaan yang baik.

PT SIER menyadari bahwa untuk memaksimalkan nilai tambah perusahaan dan guna mendapatkan kepercayaan baik dari Shareholders maupun Stakeholders adalah dengan cara menerapkan prinsip keterbukaan, bertanggung jawab, dapat dipercaya, independen dan adil, secara konsisten sehingga perusahaan memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional. Oleh karena hal tersebut manajemen mendorong pengelolaan perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan, dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap Stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian masing-masing organ perusahaan. Pelaksanaan penerapan GCG di Perusahaan semakin terus ditingkatkan dalam cakupan dan kedalaman aspek indikator, dalam rangka mengakomodir aspirasi untuk menjadi perusahaan yang handal & terpercaya. Hal tersebut juga seiring dengan kewajiban perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara, sehingga penerapan GCG adalah wajib dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara-RI nomor : PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada pada Badan Usaha Milik Negara.

The development and application of good corporate governance is the manifestation of the Company's commitment to increase its long term business success and accountability. It is expected to be able to increase the company's values in the form of performance improvement and creation of good company's image.

PT SIER realized that in order to maximize the Company's added-value and in order to receive trust both from Shareholders and Stakeholders by applying principles of transparency, accountability, trustworthiness, independent and fair, consistently in a manner that the Company holds a strong competitive edge, both nationally and internationally. Therefore, the management is encouraging good corporate governance in decision-making and behaving based on high moral values and compliance to existing regulations, as well as awareness on social responsibility to Stakeholders and environmental preservation surrounding the company in professional, transparent, and efficient manners, and also empowering function and improving independency of the respective Company's organ. The GCG application in the Company is continue to be increased in terms of coverage and depth of indicator aspects, in order to accommodate aspiration to become a reliable and trustworthy company. The GCG application is also required as the Company's obligation as a State-Owned Company, therefore GCG application is mandatory under the Indonesian Republic SOE Ministry Regulation, No: PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 as well as the SOE Ministry Regulation No : PER-01/MBU/2011 regarding the Application of Good Corporate Governance on SOE.

IMPLEMENTASI GCG

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Pada tahun 2015, implementasi GCG di PT SIER diwujudkan dengan memperkuat kerangka GCG, menyempurnakan perangkat pedoman-pedoman dasar GCG, serta mengimplementasikannya sesuai dengan rekomendasi assessment GCG pada tahun 2014. Implementasi GCG sampai pada tahun 2015 adalah:

On 2015, GCG's implementation in PT SIER is accomplished by strengthening GCG's framework, perfecting GCG's guidance peripheral, and implement it accordingly to GCG's assessment recommendation on 2014. GCG's implementation by 2015 are as follow:

ASPEK KOMITMEN TERHADAP PERUSAHAAN YANG BAIK

COMMITMENT ASPECTS TOWARD THE GCG IMPLEMENTATION

1. Perusahaan Memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct)
 2. Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) yang telah ditinjau dan dimutakhirkan pada Tahun 2014 oleh Satgas Penanganan GCG PT SIER, dan ditandatangani oleh komisaris utama dan direktur utama pada bulan April 2014. Pedoman GCG disahkan oleh direktur utama sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 039/KD/D.04/X/2014, tanggal 28 Oktober 2014.
 3. Perusahaan telah memiliki Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang telah ditinjau dan dimutakhirkan pada Tahun 2014 oleh Satgas Penanganan GCG PT SIER, dan ditandatangani oleh komisaris utama dan direktur utama pada bulan April 2014. Code of Conduct disahkan oleh direktur utama sesuai Keputusan Direksi Nomor 039/KD/D.04/X/2014 tanggal 28 Oktober 2014.
 4. (Penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik dilakukan oleh Direktur Administrasi Keuangan dan Umum berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 029/SKD/C.03/VII/2013, tanggal 22 Juli 2013. Dalam pelaksanaannya, penanggung jawab GCG telah membuat rencana kerja dalam RKAP Tahun 2015, dan
1. *The Company has guidelines of Good Corporate Governance (GCG Code) and the Code of Conduct*
 2. *The Company has guidelines of good corporate governance (GCG Code) that has been reviewed and upgraded in 2014 by the GCG Task Force of PT SIER, and signed by the President Director in April 2014. The guidelines of GCG was verified by the President Director in accordance to the decision of the Board of Directors Number 039/KD/d. 04/X/2014, October 28th, 2014.*
 3. *The Company has Code of Conduct that has been reviewed and upgraded in 2014 by the GCG task force of PT SIER, and signed by the President Commissioner and President Director in April 2014. The Code of Conduct was verified by the President Director in accordance to the decision of the Board of Directors Number 039/KD/d. 04/X/2014 dated October 28th, 2014.*
 4. *Person in charge of the implementation and monitoring of good corporate governance is the Administration, Finance and General Director based on the decision letter of the Board of Directors Number 029/SKD/C. 3/VII/2013 dated 22 July 2013. In practice, GCG's PIC has made a work plan in the 2015 CBP, and the implementation has been reported in the 2014 GCG Implementation of*

- pelaksanaanya telah dilaporkan dalam Laporan Implementasi GCG PT SIER Tahun 2014 yang disampaikan kepada pemegang saham dan dewan komisaris.
5. Perusahaan telah menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Code of CG), Pedoman Perilaku, dan Board Manual. Hal tersebut dilakukan dengan menyusun panduan untuk pelaksanaan GCG, melakukan sosialisasi mengenai panduan Code of CG, Pedoman Perilaku, dan Board Manual kepada dewan komisaris, direksi, organ pendukung dan pejabat setingkat di bawah Direksi. Terdapat peraturan tambahan (petunjuk teknis) terhadap Code of Conduct, misalkan Pedoman Whistle Blowing System (WBS) dan Pedoman Penanganan Gratifikasi. Selain itu seluruh anggota direksi dan dewan komisaris serta seluruh karyawan telah menandatangani surat pernyataan kepatuhan mentaati aturan perilaku yang dituangkan dalam Surat Pernyataan Kepatuhan Tahun 2015.
 6. Perusahaan Melakukan Pengukuran Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan melakukan asesmen terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang dilakukan oleh asesor independen (Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur) pada Tahun 2013 dan pada Tahun 2014 reviu berkala secara self assessment. Kegiatan asesmen tersebut telah dilaporkan dalam laporan tahunan Tahun 2014 yang meliputi score capaian per aspek dan predikat yang diperoleh.
 7. (Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu unsur Key Performance Indicator (KPI) yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen Tahun 2015, dan pada setiap akhir periode dilakukan pengukuran terhadap capaian KPI tersebut.
 8. Perusahaan Melakukan Koordinasi Pengelolaan dan Administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dimana perusahaan memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan *PT SIER which was submitted to the shareholders and Board of Commissioners.*
 5. *The Company has created a conducive situation to implement the Guidelines of Good Corporate Governance (Code of GCG), the Code of Conduct, and Board Manual. This was done by compiling guidelines for the GCG implementation, conducting socialization regarding Code of CG, Code of Conduct, and Board Manual to the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs and official one level below the Board of Directors. There are additional regulations (technical guide) on the Code of Conduct, such as Guidelines for Whistle Blowing System (WBS) and Guidelines for Gratification Handling. Moreover, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as all employees have signed compliance statement letters to obey the rules of conduct which is represented in the 2015 Compliance Statement Letter.*
 6. *The Company conducts measurements on the implementation of Good Corporate Governance by conducting assessment on the implementation of good corporate governance which was executed by independent assessors (Representative of East Java Province Finance and Development supervisory Agency) in 2013 and self assessment periodic review in 2014. The assessment activities have been reported in the 2014 annual report which covers achievement scores per aspect and the predicate acquired.*
 7. *Good Corporate Governance is one of the elements of the Key Performance Indicator (KPI) stated in the 2015 Management Contract, and at the end of each period, measurements is completed in the KPI achievement.*
 8. *The Company conduct Coordination of the management and administration of the State Official Property Report (LHKPN) where the company has policy of previous reporting for*

harta kekayaan penyelenggara negara bagi dewan komisaris, direksi dan pejabat satu tingkat di bawah direksi. Kebijakan tentang kepatuhan penyampaian LHKPN ditetapkan dalam SK Direksi PT SIER Nomor 010/KD/D.05/II/2015 tanggal 11 Februari 2015 tetang Kewajiban Penyampaian LHKPN Bagi Pejabat di PT SIER. SK tersebut telah mengatur mekanisme dan batas waktu penyampaian LHKPN, pejabat yang wajib membuat LHKPN, dan Manajer SDM ditunjuk sebagai koordinator pengelola LHKPN di lingkungan perusahaan, serta pemberian sanksi bagi pejabat wajib lapor LHKPN yang tidak melapor dan mengisi formulir LHKPN.

9. (Penyelenggara Negara/Wajib Lapor memahami kebijakan/ SOP tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara. Pemberian pemahaman kebijakan terkait dengan LHKPN dilakukan melalui sosialisasi pengisian LHKPN pada tanggal 20 Januari 2014.
 10. Perusahaan Melaksanakan Program Pengendalian Gratifikasi Sesuai Ketentuan yang Berlaku dengan menetapkan ketentuan tentang pengendalian gratifikasi sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku (Code of Conduct) Bab V.2. tentang Tidak Menerima dan Memberikan Gratifikasi dalam Bentuk Apapun.
 11. Kebijakan gratifikasi telah dipublikasikan secara luas kepada stakeholder melalui website Perusahaan dan melalui sosialisasi secara langsung.
 12. Perusahaan telah mengimplementasikan kebijakan pengendalian gratifikasi. Hal ini terlihat antara lain telah dibuatnya rencana kerja terkait pengendalian gratifikasi dan laporan triwulan oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan.
 13. Perusahaan melaksanakan Kebijakan Sistem Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan pada Perusahaan yang Bersangkutan (whistle blowing system) dengan menetapkan kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan;
- the Board of Commissioners, Board of Directors and officials one level below the Board of Directors. Policy on compliance of LHKPN submission is defined in PT SIER's Board of Directors Decree Number 010/KD/d. 2/II/2015 dated 11 February 2015 regarding the Obligation of LHKPN Submission for officials of PT SIER. The decree has coordinate LHKPN submission mechanism and deadlines, and HRD Manager was appointed as coordinator of the corporate LHKPN, as well as to provide sanctions for officials who do not submit LHKPN report and fill the LHKPN form.*
9. *State administrator/Compulsory reporting understands the policy/SOP of reporting compliance with regard to state administrator's wealth. Socialization regarding LHKPN is completed on January 20th, 2014.*
 10. *The Company is carrying out Gratification Control Program in accordance to the regulation in effect by establishing rules regarding gratification control as established in the Code of Conduct chapter V.2. regarding Not Receiving and Providing Any Form of Gratification.*
 11. *Gratification Policy has been widely published to stakeholders via the company's website and through direct socialization.*
 12. *The Company has implemented gratification control policy. This can be seen among others by establishment of gratification control-related workplans and quarterly report by the Violations Reporting Commission regarding gratification control in corporate environment.*
 13. *The Company has implemented reporting system policies over Alleged Irregularities on the Related Company (whistle blowing system) by establishing policy on reporting of alleged irregularities;*

ASPEK PEMEGANG SAHAM DAN RUPS

GENERAL MEETING OF THE SHAREHOLDERS ASPECT

1. Pemegang saham/RUPS telah menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian direksi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2012, dan terakhir diubah dengan PER-03/MBU/02/2015 tgl 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
 2. Pemegang saham/RUPS telah melakukan penilaian terhadap calon anggota direksi, dengan mekanisme sebagai berikut: menetapkan calon direksi, seluruh calon diundang secara tertulis, penilaian dilakukan oleh lembaga profesional yang ditunjuk dan dievaluasi, penilaian dilakukan sesuai kriteria yang ditetapkan, direksi yang diangkat berasal dari daftar yang telah ditetapkan.
 3. Pemegang saham telah menetapkan pengangkatan anggota dan komposisi direksi dengan mekanisme sebagai berikut: pengangkatan tidak terlambat dari batas waktu sesuai ketentuan, pengangkatan dilakukan dengan keputusan RUPS, jumlah dan komposisi direksi serta kompetensinya sesuai dengan ketentuan.
 4. Pemegang saham telah menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota direksi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/02/MBU/2015, tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi.
 5. Pemberhentian dan pengangkatan anggota direksi oleh pemegang saham/RUPS telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 10 ayat 15.
 6. Pemegang saham/RUPS telah memberikan respon terhadap lowongan jabatan dan/atau pemberhentian sementara anggota direksi oleh dewan komisaris.
1. Shareholders/GMS have set guidelines for the appointment and dismissal of the Board of Directors, as established in the SOE Ministry Regulations Number PER-01/MBU/2012, and last modified by PER-03/MBU/02/2015 dated February 17th, 2015 regarding stipulations and procedures of the appointment and dismissal of the members of State-Owned Company Board of Directors.
 2. Shareholders/GMS have done assessment on candidates of members of the Board of Directors, with the following mechanism: established candidates of the Board of Directors, invited all candidates in writing, carried out assessment by appointed and evaluated professional institutions, carried out assessment according to the established criteria, the Board of directors to be appointed are the ones listed.
 3. Shareholders have established the appointment and composition of the Board of Directors with the following mechanism: the appointment cannot be later than the time limit as established, the appointment is completed by decision of the GMS, whereas the amount and composition as well as competencies will be in accordance to the regulation.
 4. Shareholders have established arrangements regarding dual position for members of the Board of Directors, as regulated in the SOE Ministry Regulations Number PER-03/02/MBU/2015, regarding the Stipulation and Procedures of the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors.
 5. Appointment and dismissal of the members of the Board of directors by shareholders/GMS are in accordance with the regulations, as established in the Articles of Association Chapter 10 verse 15.
 6. Shareholders/GMS has provided a response to the vacant position and/or temporary suspension of the members of BOD by Board of Commissioners..

7. Terdapat pedoman pengangkatan dan pemberhentian dewan komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
8. Pemegang saham/RUPS melaksanakan penilaian terhadap calon anggota dewan komisaris. Dalam Tahun 2015 tidak ada penggantian anggota dewan komisaris. Melalui RUPS PT SIER tanggal 20 Januari 2015, Pemegang Saham mengangkat kembali Komisaris Utama Perseroan (Hadi Prasetyo) terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2014 sampai 31 Agustus 2019.
9. Pemegang saham/RUPS menetapkan pengangkatan anggota dewan komisaris dan komposisinya.
10. Pemegang saham telah menetapkan pengaturan tentang rangkap jabatan anggota dewan komisaris, sebagaimana diuraikan dalam Lampiran Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 Bab V.A tentang Larangan Rangkap Jabatan dan Anggaran Dasar PT SIER Pasal 14 Butir 32 yang mencantumkan jabatan-jabatan yang tidak boleh dirangkap oleh dewan komisaris.
11. RUPS/Pemilik Modal Telah Memberikan Keputusan yang Diperlukan Untuk Menjaga Kepentingan Usaha Perusahaan Dalam Jangka Panjang dan Jangka Pendek Sesuai Dengan Peraturan Perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar
12. Pedoman penyusunan RJPP berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-102/M-BUMN/2002, tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang BUMN. Dewan Komisaris PT SIER telah memberikan tanggapan terkait RJPP Tahun 2014–2018 dalam surat kepada Pemegang Saham Nomor S-20/DK/IX/2014 tanggal 15 September 2014. RUPS mengesahkan RJPP Tahun 2014–2018 tanggal 23 Desember 2014.
7. *Guidelines for the appointment and dismissal of the Board of Commissioners is established in the SOE Ministry Regulations Number PER-02/MBU/02/2015 on 17 February 2015 regarding the Stipulation and Procedures for the Appointment And Dismissal of the members of the Board of Commissioners and SOE Board of Trustees.*
8. *Shareholders/GMS implement the assessment of candidates for members of the Board of Commissioners. In 2015, there are no replacement of the member of the Board of Commissioners. Based on GMS of PT SIER on January 20th, 2015, shareholders reappointed President Commissioner of the Company (Hadi Prasetyo) since 31 August 2014 to 31 August 2019.*
9. *Shareholders/GMS establish the appointment and compositin of the member of the Board of Commissioners.*
10. *Shareholders have established arrangements on dual position of the Member of the Board of Commissioners, as outlined in the Annex to the SOE Ministry Regulation Number PER-02/MBU/02/2015 Chapter V.A regarding the Prohibition of Dual Position and the Articles of Association of PT SIER Verse 14 Point 32 that listed offices that should not be concurrently assumed by the Board of Commissioners.*
11. *GMS/Shareholders has provided the necessary decisions to protect the Company's interests in the long term and short term in accordance with the Legislation and/or Articles of Association*
12. *Guidelines for the CLTP preparation is based on the SOE Ministry Decree Number Kep-102/M-MBU/2002, regarding Drafting of SOE's CLTP. The Board of Commissioners of PT SIER have provided responses regarding 2014 – 2018 CLTP in the letter to the Shareholders Number S-20/DK/IX/2014 dated September 15th, 2014. The GMS verified the 2014 – 2018 CLTP on 23 December 2014.*

- | | |
|--|--|
| <p>13. Pemegang saham/RUPS telah memberikan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penyusunan RKAP BUMN, RKAP Tahun 2015 telah dipaparkan oleh direksi dan ditanggapi oleh dewan komisaris dalam RUPS RKAP, dan disahkan RUPS pada tanggal 20 Januari 2015.</p> <p>14. Pemegang Saham/RUPS Telah Memberikan Persetujuan Laporan Tahunan, Termasuk Pengesahan Laporan Keuangan serta Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Sesuai Peraturan Perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar</p> <p>15. RUPS telah menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja untuk direksi dan dewan komisaris yang dituangkan dalam tindak lanjut atas agenda keempat Keputusan RUPS tanggal 19 Mei 2015 Nomor S-01/D6.MBU/6/2015 tanggal 25 Juni 2015.</p> <p>16. RUPS telah menetapkan auditor eksternal yang akan mengaudit laporan keuangan perusahaan, seperti dituangkan dalam keputusan RUPS tanggal 19 Mei 2015, yang berbunyi: "Menyetujui penunjukkan KAP Santoso dan Rekan untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2015."</p> <p>17. Dalam risalah RUPS telah ditetapkan mengenai pemberian tanggung jawab terhadap pengurusan yang dilaksanakan oleh direksi dan pengawasan yang dilaksanakan oleh dewan komisaris.</p> <p>18. Pemegang saham telah menetapkan penggunaan laba bersih. Dalam risalah RUPS tanggal 19 Mei 2015 telah ditetapkan penggunaan laba bersih perseroan Tahun Buku 2014 beserta besaran dan prosentasenya untuk dividen (30%) dan cadangan lainnya (70%).</p> | <p>13. Shareholders/GMS have provided verification of the Company's Long-Term Plan (CLTP), as regulated in SOE Ministry Decree Number Kep-100/MBU/2002 dated June 4th, 2002 on the CLTP preparation of the SOE, the 2015 CLTP has been presented by the Board of Directors and responded by the Board of Commissioners in CBP GMS, and verified by GMS on January 20th, 2015.</p> <p>14. Shareholders/GMS has given the approval of the Annual Report, including Financial Report and Supervisory Task of the Board of Commissioners in accordance to the Regulation and/or Articles of Association.</p> <p>15. GMS has established salary/honorarium, benefits, facility and performance incentives/tantiem to Board of Directors and Board of Commissioners which is regulated in the follow-up over the fourth agenda of GMS Decree dated 19 May 2015 Number S-01/D6. MBU/6/2015 dated 25 June 2015.</p> <p>16. GMS has established external auditors that will audit the Company's financial reports, as regulated in the GMS decree dated 19 May 2015, stating: "Approving the appointment of PAF Santoso and Partner to carry out an audit of the Financial Statements for the Fiscal Year 2015."</p> <p>17. GMS treaties has established responsibility appointment to the management exercised by the Board of Directors and supervision by the Board of Commissioners.</p> <p>18. The shareholders have established the use of net profit. GMS treaties dated May 19th, 2015 has established the use of the Company's net profit for the 2014 Fiscal Year, along with quantity and percentage, which is for dividends (30%) and other reserves (70%).</p> |
|--|--|

19. Dalam Anggaran Dasar PT SIER Pasal 18, telah diatur tentang penyusunan laporan tahunan, yang berpedoman pada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 66 dan 67. Sedangkan pedoman penyusunan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 15 Poin b.13 tentang kewajiban dewan komisaris untuk memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama satu tahun kepada RUPS.
20. Pengesahan terhadap laporan tahunan dan persetujuan terhadap laporan keuangan (termasuk laporan tugas pengawasan dewan komisaris) telah dilaksanakan tepat waktu, yaitu pada saat RUPS tanggal 19 Mei 2015.
21. RUPS mengambil keputusan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar perusahaan. Pimpinan RUPS adalah kuasa pemegang saham dan peserta rapat yang hadir telah memenuhi kuorum.
22. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil, yaitu: (a) pemegang saham diberi kesempatan mengajukan usul mata acara RUPS, (b) keputusan RUPS telah memperhatikan kepentingan wajar para pemangku kepentingan, dan (c) dalam hal acara lain-lain/tambahan, maka keputusan dapat diambil apabila RUPS dihadiri semua pemegang saham.
23. Terdapat arahan RUPS kepada Direksi untuk melakukan perbaikan pada aspek penting seperti peningkatan kompetensi SDM, pembinaan lingkungan, dan optimalisasi peran dan fungsi unit manajemen risiko.
24. Pemegang saham tidak mencampuri kegiatan operasional perusahaan yang menjadi tanggung jawab direksi.
25. Pemegang saham memberikan respon terhadap informasi yang diterima dari direksi dan/atau dewan komisaris mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian perusahaan yang signifikan.
19. *PT SIER's Articles of Association Article 18 has regulated the drafting of the annual report, which is based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies Article 66 and 67. While the guidelines for preparation of the Supervisory Tasks Report of the Board of Commissioner is regulated in the Articles of Association Chapter 15 Point b.13 regarding the obligation of the Board of Commissioners to provide reports on the performed supervisory duty for one year to the GMS.*
20. *Verification of the annual report and approval of the financial report (including the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners) has been completed on time, i.e. at the time of the GMS on May 19th 2015.*
21. *GMS' decision making is in accordance with the regulation on Limited Liability Company and/or the Company's Articles of Association. The leader of the GMS is under the authority of shareholders and meeting participants to meet the quorum.*
22. *GMS' decision was made through an open and fair process, i.e.: (a) the shareholders are given the chance to propose GMS' point of discussion, (b) decisions of the GMS are to consider reasonable interests of other stakeholders, and (c) in the events of extended or extra occasion, then the decision can be taken when GMS is attended by all shareholders.*
23. *GMS has instructed the Board of Directors to make improvements in important aspects such as improving competence of the human resources, environmental improvement, and optimization of the role and function of the risk management unit.*
24. *Shareholders do not interfere with the Company's operational activities of which are the BOD's responsibility.*
25. *Shareholders provided responses to information received by the BOD and/or the BOC regarding indications of performance decline and the company's significant losses.*

ASPEK DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS ASPECT

1. Perusahaan mempunyai kebijakan program pengenalan bagi anggota dewan komisaris sebagaimana diatur dalam Code of CG, Board Manual dan SK Dewan Komisaris Nomor 09/DK/XI/2014 tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan komisaris yang baru diangkat telah mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan. Perusahaan terakhir kali melaksanakan program pengenalan bagi anggota dewan komisaris yang baru diangkat yaitu pada Tahun 2013.
 2. Terdapat Kebijakan pelatihan bagi dewan komisaris sebagaimana diatur dalam Board Manual dan SK Dewan Komisaris Nomor 09/DK/XI/2014. RKAP Tahun 2015 telah memuat anggaran program pelatihan bagi anggota dewan komisaris.
 3. Dewan komisaris telah memiliki kebijakan dan melaksanakan pembagian tugas di antara anggota dewan komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (24). Pembagian tugas diantara anggota dewan komisaris ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT SIER Nomor S-04/DK/II/2014 Tanggal 26 Februari 2014 Tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT SIER.
 4. Dewan komisaris telah menetapkan mekanisme pengambilan keputusan secara formal, standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan secara tertulis atas usulan direksi, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar pasal 11, pasal 16, Code of CG dan SK Dewan Komisaris Nomor 09/DK/XI/2014.
 5. Dewan komisaris telah menyusun rencana kerja setiap tahun yang memuat sasaran/target yang ingin dicapai dan melaporkan secara tertulis kepada RUPS. Kewajiban bagi dewan komisaris untuk menyusun program kerja tahunan telah diatur dalam Anggaran Dasar pasal 15 dan Board Manual. Realisasi pelaksanaannya
1. *The company has the policy of introduction program for the members of the Board of Commissioners as regulated in Code of CG, Board Manual and BOC's Decree number 09/DK/XI/2014 regarding the policy of Good Corporate Governance. The newly appointed Board of Commissioners have followed the introduction program organized by the Company. The last introduction program for members of the newly appointed Board of Commissioner was in 2013.*
 2. *Policy on training for the BOC is regulated in the Board Manual and BOC Decree Number 09/DK/XI/2014. The 2015 CBP has included the budget for Board of Commissioners' training program.*
 3. *The Board of Commissioners has policies and is implementing the task division among the members of the Board of Commissioners, as regulated in the Articles of Association Article 14 verse (24). The task division among the members of the Board of Commissioners is regulated in PT SIER's Board of Commissioners' Decree Number S-04/DK/II/2014 dated 26 February 2014 regarding the Task Division of PT SIER's Board of Commissioners.*
 4. *The Board of Commissioners has established formal decision-making mechanism, urgency level of time standard for decision-making in writing, upon proposal of the Board of Directors, as regulated in the Articles of Association article 11, Chapter 16, Code of CG and Board of Commissioner's Decree Number 09/DK/XI/2014.*
 5. *The Board of Commissioners has compiled an annual work plan that includes objectives/targets to be achieved and reported in writing to the GMS. The obligation for the BOC is to compile annual work programmes as regulated in the Articles of Association chapter 15 and Board Manual. This has been implemented*

"Dewan komisaris telah memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis"

"The Board of Commissioners has provided direction on important matters concerning the business environment changes"

dewan komisaris telah menyusun dokumen rencana kerja Dewan Komisaris PT SIER Tahun 2015.

6. Kebijakan tentang informasi yang harus disediakan oleh direksi kepada dewan komisaris diatur dalam Anggaran Dasar. Kebijakan tersebut telah memuat informasi yang diperoleh secara berkala seperti laporan triwulan, semesteran, tahunan, informasi insidentil atau laporan khusus, dan standar waktu penyampaiannya. Selama Tahun 2015 dewan komisaris selalu mendapat informasi dari direksi tanpa hambatan.
7. Terdapat kebijakan mengenai mekanisme pemberian persetujuan/tanggapan/pendapat dewan komisaris terhadap rancangan RJPP, rancangan RKAP yang disampaikan direksi, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan SK Dewan Komisaris Nomor 09/DK/XI/2014.
8. Terdapat rencana kerja dewan komisaris Tahun 2015 yang berkaitan dengan proses rancangan RKAP yang disampaikan Direksi. RJPP PT SIER Tahun 2014 – 2018 telah disahkan oleh RUPS, sehingga RKAT Dewan Komisaris Tahun 2015 tidak ada rencana terkait persetujuan RJPP, namun demikian RJPP bisa saja mengalami revisi dan perlu ada telaah dari dewan komisaris.
9. Dewan komisaris telah memberikan tanggapan/pendapat dan persetujuan atas rancangan RJPP Tahun 2014 – 2018 yang disampaikan oleh direksi.
10. Dewan komisaris telah memberikan tanggapan tertulis mengenai RKAP Tahun 2015 kepada RUPS pada tanggal 5 Desember 2014.

by the Board of Commissioners by compiling the 2015 work plan document of PT SIER's Board of Commissioners.

6. Policies regarding information that must be provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners is regulated in the Articles of Association. These policies have included the information obtained on a regular basis such as quarterly reports, semiannual report, annual report, incidental information or special reports, as well as delivery time standard. During 2015, the BOC have always acquired information from the BOD without delay.
7. Policy regarding mechanism of approval/responses/opinions of the BOC with regard to the draft of CLTP, draft of CBP to be delivered by BOD, is regulated in the Articles of Association and Board of Commissioner's Decree Number 09/DK/XI/2014.
8. 2015 Board of Commissioners work plan relating to the process of CBP has been delivered by the BOD. PT SIER's 2014 – 2018 CLTP has been verified by the GMS, thus the Board of Commissioners 2015 Work Plan and Annual Budget (WPAB) will be independent to CLTP's approval; however CLTP could have undergone revision and requires examination of the BOC.
9. The Board of Commissioners has given responses/opinions and approval of the 2014 – 2018 CLTP which is delivered by the Board of Directors.
10. The Board of Commissioners has provided a written response regarding the 2015 CBP to GMS on 5 December 2014..

11. Dewan komisaris telah memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan secara tepat waktu dan relevan, dengan adanya pemahaman yang cukup terhadap perubahan lingkungan bisnis dengan fasilitas informasi dan bahan-bahan bacaan yang disediakan perusahaan, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT SIER Nomor 09/DK/XI/2014.
12. Dewan komisaris telah memiliki kebijakan/mekanisme bagi dewan komisaris untuk merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari stakeholder dan menyampaikannya kepada direksi sebagaimana diatur dalam SK Dewan Komisaris Nomor 09/DK/IX/2014. Selama tahun 2015 tidak terdapat keluhan dari stakeholder yang masuk ke dewan komisaris.
13. Dewan komisaris telah memberikan arahan tentang sistem pengendalian intern perusahaan. Kebijakan pengawasan terhadap rancangan sistem pengendalian intern diatur dalam Code of CG dan SK Dewan Komisaris Nomor 09/DK/IX/2014. Dewan komisaris juga telah merencanakan pembahasan kebijakan rancangan sistem pengendalian intern dalam Rencana Kerja Tahun 2015.
14. Dewan komisaris telah memberikan arahan tentang manajemen risiko perusahaan. Kebijakan manajemen risiko perusahaan dan pelaksanaannya diatur dalam Code of CG dan SK Dewan Komisaris Nomor 09/DK/IX/2014. Dewan komisaris juga telah merencanakan pembahasan kebijakan manajemen risiko perusahaan dan pelaksanaannya dalam Rencana Kerja Tahun 2015.
15. Dewan komisaris telah memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi perusahaan. Kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya diatur dalam SK Dewan Komisaris Nomor 09/DK/IX/2014.
11. *The Board of Commissioners has provided direction on important matters concerning the business environment changes which are expected to have a major impact on the business and performance of the company in a timely and relevant manners, with sufficient understanding toward the changes in the business environment with information and reading materials provided by the company, as regulated in PT SIER's Board of Commissioners' Decree Number 09/DK/XI/2014.*
12. *The Board of Commissioners has policies/mechanisms for the Board of Commissioners to respond/follow up on suggestions, problems or complaints from stakeholders and submit it to the Board of Directors as regulated in Board of Commissioner's Decree Number 09/DK/IX/2014. During 2015 the Board of Commissioner received no complaints from stakeholders.*
13. *The Board of Commissioners has provided directives on the Company's internal control system. Supervisory policy on internal control system is regulated in the Code of CG and Board of Commissioner's Decree Number 09/DK/IX/2014. The Board of Commissioners has also planned the discussion of draft of 2015 internal control system.*
14. *The Board of Commissioners has provided directives on the Company's risk management. The Company's risk management policy and its implementation are regulated in the Code of CG and BOC Decree Number 09/DK/IX/2014. The Board of Commissioners has also planned the discussion of the Company's risk management policy and its implementation within the 2015 Work Plan.*
15. *The Board of Commissioners has provided direction regarding the Company's information technology systems. The company's information technology system policy and its implementation is regulated in the Board of Commissioners's Decree Number 09/DK/IX/2014.*

16. Dewan komisaris telah memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir, yang mekanismenya diatur dalam SK Dewan Komisaris Nomor 09/DK/IX/2014.
17. Kebijakan dewan komisaris memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK), telah diatur dalam SK Dewan Komisaris Nomor 09/DK/IX/2014. Rencana melakukan reviu/telaah laporan keuangan unaudited dan audited tahun buku 2014 serta laporan manajemen triwulan I, II, III, dan semester I tahun 2015 dicantumkan dalam RKAT Dewan Komisaris Tahun 2015 dan reviu/telaah kinerja keuangan telah dilakukan secara bulanan, triwulanan, dan semesteran.
18. Dewan komisaris telah memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaannya telah diatur dalam SK Dewan Komisaris Nomor 09/DK/IX/2014. Rencana pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa telah dimasukkan dalam RKT komite dewan komisaris.
19. Dewan komisaris telah memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut, sebagaimana diatur SK Dewan Komisaris Nomor 09/DK/IX/2014. Tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya telah dilakukan oleh dewan komisaris. Hal ini dapat dilihat dalam risalah rapat internal dewan komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi.
20. Dewan komisaris telah mengawasi dan memantau kepatuhan direksi dalam menjalankan peraturan perundungan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, SK Dewan Komisaris Nomor 09/DK/IX/201, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Arahan dewan komisaris tercantum dalam risalah rapat intern dan gabungan.
16. *The Board of Commissioners has provided direction on policy and implementation of career development, the mechanism provided for in the DECISION of Board of Commissioners number 09/DK/IX/2014.*
17. *The Board of Commissioners' policy on providing directives regarding accounting policies and the preparation of financial statements according to the Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), is established in the BOC's Decree Number 09/DK/IX/2014. Review plan of unaudited and audited financial statements of 2014 fiscal year as well as the 1st, 2nd, and 3rd management quarterly report, and the 2015 first semester report are listed in BOC's 2015 WPAB; financial performance reviews have been done on a monthly, quarterly, and semiannual basis.*
18. *The Board of Commissioners has provided directives on goods and services procurement policy and its implementation have been regulated in the Board of Commissioners' Decree Number 09/DK/IX/2014. The supervision and advisory plans on goods and services procurement policy has been included in the Board of Commissioners Committee's AWP.*
19. *The Board of Commissioners has given directives on quality and service policy as well as the implementation of such policies, as regulated in the BOC's Decree Number 09/DK/IX/2014. The supervisory and advisory policies on quality and service policies and its implementation have been carried out by the BOC. This can be seen in the treatise of internal meetings of Board of Commissioners and joint meeting with the Board of Directors.*
20. *The Board of Commissioners has supervised and monitored the BOD compliance in implementing the applied regulations as ell as agreements with third parties as regulated in the Articles of Association, the BOC's Decree Number 09/DK/IX/201, GMS and regulations in effect. The direction of the Board of Commissioners is included in internal and joint meetings treaties.*

21. Dewan komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan direksi dalam menjalankan perusahaan sesuai RKAP dan/atau RJPP yaitu: kewajiban pengawasan pelaksanaan RKAP dan/atau RJPP diatur dalam Anggaran Dasar pasal 15, Code of CG, dan Board Manual. Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris Tahun 2015 telah mencantumkan kegiatan evaluasi kinerja atas pencapaian kinerja berdasarkan RKAP. Pembahasan kinerja dengan direksi dilakukan secara bulanan dan triwulan. Laporan Manajemen Tahunan perusahaan telah ditandatangani oleh dewan komisaris bersama-sama dengan direksi.
22. Dewan komisaris telah memberikan persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan dewan komisaris atau RUPS, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar pasal 11, SK Dewan Komisaris Nomor 09/DK/IX/2014. Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2015 telah memuat rencana pemberian persetujuan/rekomendasi sesuai dengan kewenangan dewan komisaris dalam Anggaran Dasar; dewan komisaris telah melakukan telaah terhadap transaksi atau tindakan Direksi melalui pembahasan internal dewan komisaris maupun dengan direksi, dan telah dituangkan dalam risalah rapat.
23. Dewan komisaris telah melakukan proses penunjukan auditor eksternal, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar pasal 15, dan SK Dewan Komisaris Nomor 09/DK/IX/2014. Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2015 telah memuat rencana penunjukan auditor eksternal. Penunjukan auditor eksternal dilakukan melalui mekanisme pelelangan. Berdasarkan hasil lelang, Dewan Komisaris PT SIER mengajukan usulan penetapan KAP untuk melakukan audit atas laporan keuangan dan laporan PKBL Tahun 2015 kepada pemegang saham.
24. Dewan komisaris telah melakukan proses penunjukan auditor eksternal, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar pasal 15 dan
21. *Board of Commissioners supervise and monitor BOD's compliance in running the Company according to CBP and/or CLTP, that includes: supervisory obligations of CBP and/or CLTP implementation as regulated in the Articles of Association chapter 15, Code of CG, and Board Manual. The 2015 Annual Work Plan of the Board of Commissioners has included performance evaluation activities on CBP-based performance achievement. Discussion of performance with the BOD is carried out monthly and quarterly. The company's Annual Management Report has been signed by the BOC together with the BOD.*
22. *The Board of Commissioners has provided approval on transactions or actions within the scope of authority of the Board of Commissioners or GMS, as regulated in the Articles of Association article 11, BOC's Decree Number 09/DK/IX/2014. The 2015 Board of Commissioners Work Plan has included approval/recommendation plan in accordance with the authority of the Board of Commissioners in the Articles of Association; the BOC have done a review on transactions or actions of the Board of Directors through internal discussions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and has been included in the meeting treatise.*
23. *The Board of Commissioners have completed the process of external auditors appointment, as regulated in Article of Association article 15, and BOC's Decree Number 09/DK/IX/2014. The 2015 BOC Work Plan have included the external auditor appointment plan. The appointment of the external auditor is completed through the bidding mechanism. Based on the bidding results, PT SIER's Board of Commissioners proposed PAF appointment to audit the 2015 financial statements and the Partnership and Environment Development Program (PEDP) to shareholders.*
24. *The Board of Commissioners have completed the appointment process of external auditors, as regulated in Article of Association article 15 and BOC's Decree*

- SK Dewan Komisaris PT SIER Nomor 09/DK/IX/2014. Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2015 telah memuat rencana penunjukan auditor eksternal.
25. Dewan komisaris telah membuat rencana untuk memastikan audit eksternal dan audit internal dilaksanakan secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh dewan komisaris sebagaimana diatur dalam Code of CG, SK Dewan Komisaris PT SIER Nomor 09/DK/IX/2014. Rencana Kerja Tahun 2015 mencantumkan tentang pengawasan efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan internal.
26. Dewan komisaris melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan serta saran-saran yang telah disampaikan kepada direksi untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Code of CG, SK Dewan Komisaris PT SIER Nomor 09/DK/IX/2014..
27. Dewan komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan dan pelaksanaannya berdasarkan anggaran dasar, Code of CG, dan SK Dewan Komisaris Nomor 09/DK/IX/2014.
28. Terdapat kebijakan yang mengatur dewan komisaris untuk melakukan seleksi, melakukan penilaian dan mengusulkan calon direksi kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam SK Dewan Komisaris Nomor 09/DK/IX/2014.
29. Dewan komisaris telah menilai direksi secara kolegial dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada pemegang saham melalui Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Tahunan.
30. Dewan Komisaris PT SIER telah mengajukan usulan pemberian tantiem tahun 2014 kepada RUPS melalui surat Nomor S-05/DK/III/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Usulan Pemberian Tantiem Tahun 2014.
- Number 09/DK/IX/2014. The 2015 BOC Work Plan have included the external auditor appointment plan.*
25. *The Board of Commissioners has made plans to ensure that the internal and external audit to be executed effectively and to carry out the review over SOE-related complaint accepted by the Board of Commissioners as regulated in Code of CG, PT SIER's Board of Commissioners's Decree Number 09/DK/IX/2014. The 2015 Work Plan includes effective supervision of the external and internal audit implementation.*
26. *The Board of Commissioners is to immediately report to GMS upon identification of decline in the Company's performance along with suggestions made to the Board of Directors to address the problems as regulated in Article of Association, Code of CG, PT SIER's BOC Decree Number 09/DK/IX/2014..*
27. *The Board of Commissioners has instigated supervision on management policy of the subsidiary and its implementation based on Article of Association, Code of CG, and Board of Commissioner's Decree Number 09/DK/IX/2014.*
28. *Policy that governs the Board of Commissioners to perform selection, do an assessment and propose BOD candidates to the shareholders is regulated in Board of Commissioner's Decree Number 09/DK/IX/2014.*
29. *The Board of Commissioners has assessed the collegial Board of Directors and report the assessment results to shareholders via the Annual report of the implementation of the Supervisory Tasks.*
30. *The Board of Commissioners of PT SIER has proposed to grant 2014 tantiem to the GMS through letter Number S-05/DK/III/2015 dated March 31st, 2015 about 2014 Tantiem Granting Proposal.*

31. Dewan komisaris telah menandatangani surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan dan surat pernyataan kepatuhan yang telah diperbarui Tahun 2015. Daftar khusus dewan komisaris termasuk anggota keluarganya telah dibuat/diperbarui untuk tahun 2015, dan telah diadministrasikan oleh sekretaris perusahaan.
32. Dewan komisaris memiliki pedoman/tata tertib rapat dewan komisaris yang memadai sebagaimana diatur dalam Board Manual Bab III poin 3.20.6 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 07/DK/IX/2014 tanggal 01 September 2014 tentang Tata Tertib Rapat Dewan Komisaris. Pedoman/tata tertib rapat telah memuat etika rapat, tata penyusunan risalah rapat, pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, dan pembahasan/telaah atas usulan direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan direksi.
33. Dalam tahun 2015 pelaksanaan rapat internal sebanyak sembilan kali dan rapat gabungan sebanyak sebelas kali, sehingga telah melebihi dari yang direncanakan dalam setahun dua belas kali. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat intern maupun rapat gabungan telah membuat surat kuasa atas ketidakhadirannya dalam rapat, dan ada penjelasan alasan ketidakhadiran. Dalam setiap risalah rapat internal maupun gabungan telah memasukkan agenda pembahasan tindak lanjut hasil rapat sebelumnya dan pembahasan perkembangan tindak lanjutnya.
34. Sekretaris dewan komisaris telah memiliki uraian tugas yang jelas, sebagaimana diatur didalam surat keputusan pengangkatan sekretaris dewan komisaris, yaitu meliputi administrasi kesekretariatan, menyelenggarakan rapat dewan komisaris, menyediakan data yang diperlukan oleh dewan komisaris dan komite, serta mengumpulkan data-data teknis dari komite.
31. *The Board of Commissioners has signed the affidavit statement of not having conflict of interest and a 2015 updated compliance statement letter. Special list of Board of Commissioners and family members have been created/updated for the year 2015, and has been administered by the Corporate Secretary.*
32. *The Board of Commissioners have meeting guidelines/code of conduct of BOC which are adequate as regulated in the Board Manual Chapter III points 3.20.6 and BOC's Decree Number 16/DK/IX/2014 dated 01 September 2014 regarding the Board of Commissioners Meeting Conduct. Meeting guidelines/code of conduct includes meeting ethics, formulation of the meeting treatise, implementation of follow-up evaluation of the previous meeting results, and discussion / review on BOD's proposal and GMS' decision / direction as to BOD's proposal.*
33. *In 2015, there were nine internal meetings and eleven joint meetings, therefore, there have been more than the planned meetings of twelve times in a year. Member of the Board of Commissioners who were not present in internal meetings as well as joint meetings have made a Power Of Attorney regarding his absence in the meeting, and as to explanation of the reason for the absence. Every meeting treatise both internal and joint meetings, have included follow-up action agenda of the previous meetings as well as discussion of the further development of the follow-ups.*
34. *The Secretary of the BOC has had a clear task descriptions, as regulated in the Decree of BOC's Secretary Appointment, i.e. include secretarial administration, holding meetings of the Board of Commissioners, providing the data needed by the Board of Commissioners and committees, as well as collecting technical data from the Committee.*

- 35. Sekretaris dewan komisaris telah melakukan administrasi dan penyimpanan dokumen di ruangan yang telah disediakan oleh perusahaan dan dalam bentuk soft copy.
- 36. Sekretaris dewan komisaris menyelenggarakan rapat dewan komisaris atau pertemuan lainnya, yaitu membuat undangan rapat untuk rapat dewan komisaris maupun rapat gabungan dewan komisaris dengan direksi, menyiapkan bahan rapat sebelum pelaksanaan rapat, dan mendokumentasikan risalah rapat.
- 37. Dewan komisaris dalam melakukan pengawasan dibantu oleh komite audit dan komite pemantau manajemen risiko. Setiap komite dewan komisaris terdapat seorang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang tugas masing-masing komite. Anggota komite berasal dari luar perusahaan dan tidak mempunyai kaitan dengan manajemen, kaitan kepemilikan dan kegiatan usaha perusahaan. Setiap komite dewan komisaris memiliki piagam/charter dan program kerja tahunan yang telah ditinjau dan dimutakhirkan. Muatan Piagam Komite Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan dewan komisaris yang mendukung tugas pengawasan dewan komisaris.
- 38. Dewan Komisaris PT SIER telah mempunyai kebijakan dan pedoman untuk memantau penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana diatur dalam Code of CG point 3.3.2. dan SK Dewan Komisaris Nomor 09/DK/XI/2014;
- 39. Terdapat rencana kerja Dewan Komisaris untuk memantau penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana dimuat dalam RKT komite dewan komisaris Tahun 2015;
- 40. Dewan komisaris telah menindaklanjut sebagian area of improvement yang menjadi kewenangannya.
- 41. Dewan Komisaris PT SIER telah mempunyai kebijakan mengenai pengukuran dan penilaian kinerja dewan komisaris sebagaimana diatur dalam SK Dewan Komisaris Nomor 09/DK/XI/2014.
- 35. *The Secretary of the BOC have organized the Administration and document filing in a space provided by the company as well as in soft copy.*
- 36. *The Secretary of the BOC held meetings of the Board of Commissioners or other meetings, i.e. made meeting invitations for the Board of Commissioners meetings or joint meeting with the Board of Directors, preparing meeting materials prior to the meeting, and documented meeting treatise.*
- 37. *The Board of Commissioners in conducting a supervision is assisted by the audit committee and the monitoring committee of risk management. For every Committee of the Board of Commissioners, there is one person with sufficient knowledge and work experience in the field of the respective tasks of the Committee. Committee members come from outside the company and with no connection to the management, ownership and business activities of the company. Each Committee of the BOC has a Charter and annual work program that has been reviewed and updated. The Charter of the Board of Commissioners Committee is in accordance with the conditions and requirements of the Board of Commissioners in supporting its supervisory task.*
- 38. *PT SIER's Board of Commissioners have policies and guidelines to monitor the application of the principles of good corporate governance as regulated in the Code of CG point 3.3.2. and BOC's Decree Number 09/DK/XI/2014;*
- 39. *Board of Commissioners work plan to monitor the application of the principles of good corporate governance is embodied in 2015 AWP of the Board of Commissioners Committee;*
- 40. *The Board of Commissioners have followed-up some areas of improvement under its authority.*
- 41. *PT SIER's Board of Commissioners have a policy regarding measurement and assessment of the performance of BOC as regulated in BOC's Decree Number 09/DK/XI/2014.*

ASPEK DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS ASPECT

1. Direksi yang baru diangkat telah mengikuti program pengenalan direksi yang diselenggarakan perusahaan. Hal ini terlihat dari beberapa hal antara lain: adanya kebijakan yang diatur dalam Board Manual; substansi kebijakan memuat antara lain pelaksanaan GCG oleh BUMN, gambaran mengenai BUMN, kewenangan yang didelegasikan, tugas dan tanggung jawab direksi; kehadiran direksi dalam program pengenalan memadai, direksi aktif dalam program pengenalan;
2. Direksi telah melaksanakan program pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi, yang ditunjukkan dengan: adanya kebijakan yang mengatur program pelatihan berkelanjutan bagi anggota direksi dalam Board Manual; kebijakan mengatur pelatihan yang dibutuhkan direksi sesuai kebutuhan perusahaan; RKAP telah menganggarkan biaya program pelatihan direksi yang terpisah dari karyawan; pelatihan direksi telah dilaksanakan.
3. Direksi menetapkan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, terlihat dari hal-hal sebagai berikut: adanya penetapan struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang direksi perseroan, deskripsi dan spesifikasi jabatan serta uraian tugas untuk semua tingkat jabatan;
4. Direksi menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti (core business) perusahaan;

The newly appointed Board of Directors has followed the introduction program of the Board of Directors. This is noticeable, among others, by: the existence of a policy in the Board Manual; the policy substance that contains, among other, the GCG implementation by SOEs, SOE's depiction, the delegated authority, the duties and responsibilities of BOD; adequate presence of BOD in the introduction program, and how active the BOD were during the introduction program;

1. *BOD has implemented a training programme in order to increase competence, which was demonstrated by: the existence of policies regarding sustainable training programs for members of BOD in the Board Manual; the policy regarding the training essential for the BOD as required by the Company; CBP has estimated the cost of BOD's training program which is separated from the employee's; BOD's training have been implemented.*
2. *BOD sets the structure of organization to suit the Company's requirement, evident from: the establishment of the structure of organization, the division of duties and authorities of the liability company's BOD, office stratification's description and specification as well as job description for all levels of employee;*
3. *BOD establishes operational policies and Standard Operational Procedure (SOP) for core business processes of the Company;*

“Direksi menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti (core business) perusahaan”

“BOD establishes operational policies and Standard Operational Procedure (SOP) for core business processes of the Company”

5. Direksi menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan (corporate action) sesuai ketentuan perundang-undangan dan tepat waktu;
 6. Perusahaan telah memiliki RJPP Periode Tahun 2014 – 2018 dan telah disahkan oleh RUPS dengan surat keputusan Pemegang Saham Nomor 539/31585/021/2014. Terdapat kebijakan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dalam Board Manual. Muatan RJPP telah sesuai dengan pedoman. RJPP disusun dengan mempertimbangkan masukan dari dewan komisaris;
 7. Direksi telah memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015 yang telah disahkan melalui RUPS pada tanggal 20 Januari 2015. Terdapat kebijakan penyusunan RKAP dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan Board Manual. Rancangan RKAP telah disusun sesuai pedoman dan merupakan penjabaran dari RJPP Tahun 2014–2018. Direksi telah melakukan reviu atas rancangan RKAP, meminta masukan dewan komisaris dan menindaklanjuti masukan dewan komisaris;
 8. Direksi telah menetapkan kebijakan penempatan karyawan yang diatur dalam dokumen Nomor SIER/PM/KP.SDM-04 Tahun 2015 tentang promosi, demosi dan mutasi pegawai. Perusahaan telah menyusun database potensi dan kompetensi pegawai dan telah melakukan asesmen kompetensi satu tingkat dibawah direksi. Direksi mempertimbangkan saran dewan komisaris dalam rangka suksesi dan promosi jabatan. Perusahaan memiliki daftar urut kepangkatan yang dapat diakses oleh karyawan;
 9. Direksi telah memberikan respon terhadap usulan bisnis yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.
 10. Direksi telah membahas usulan peluang usaha melalui studi kelayakan, dan pengambilan keputusan dengan prinsip kehati-hatian;
4. *The Board of Directors established the mechanism of decision-making over corporate action accordingly to the legislation and time accuracy.*
 5. *The Company has 2014 – 2018 Period of CLTP and has been verified by the GMS by GMS decision letter Number 548/31585/021/2014. There is a policy on the preparation of the Company's Long-Term Plan (CLTP) in the Board Manual. CLTP's content is in compliance with the guidelines. CLTP was drafted by taking into account the input from the Board of Commissioners;*
 6. *The Board of Directors has 2015 Company Budget Plan (CBP) that have been verified by GMS on January 20th, 2015. There is a policy of CBP preparation in the Company's Articles of Association, and the Board Manual. The draft of CBP is in accordance with the guideline and is an interpretation of 2014 – 2018 CLTP. The Board of Directors have completed a review on CBP draft, prompted the BOC's input and follow up the input;*
 7. *The Board of Directors has established policy of employee's placement as regulated in 2015 document Number SIER/PM/KP.SDM-04 regarding promotions, demotion and mutation of the employees. The company has compiled a database employee's potential and competence and has conducted competence assessment for employee one level below the Board of Directors. The BOD consider suggestion of the BOC in term of succession and job promotion. The company has a list of job stratification that can be accessed by employees;*
 8. *The BOD have provided response toward business proposal that may increase the company's revenue.*
 9. *The Board of Directors have discussed the proposed business opportunities through feasibility study, and decision making using the principle of caution;*

- | | |
|--|---|
| <p>11. Direksi menyampaikan dan membahas usulan bisnis dengan dewan komisaris. Tidak ada proyek yang bergulir sampai tahun berikutnya yang bermasalah.</p> <p>12. Direksi telah merespon isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya secara tepat waktu dan relevan.</p> <p>13. Direksi telah menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga dengan membentuk Biro Hukum yang berfungsi mengendalikan dan memastikan kebijakan, keputusan perusahaan, dan seluruh kegiatan perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga;</p> <p>14. Perusahaan telah menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.</p> <p>15. Dalam melaksanakan hubungan dengan pelanggan, perusahaan telah: menetapkan mekanisme hubungan dengan pelanggan; menyediakan media dan SOP untuk layanan dan penanganan keluhan pelanggan; keluhan pelanggan telah ditindaklanjuti dan didokumentasikan; melakukan survei kepuasan pelanggan dan telah menyusun rencana kerja atas pelaksanaan tindaklanjut hasil survei kepuasan pelanggan;</p> <p>16. Perusahaan telah melaksanakan hubungan dengan pemasok dengan memperhatikan aspek fairness, dan terbuka dan telah melakukan survei kepuasan pemasok;</p> <p>17. Perusahaan memiliki SOP pemerolehan pinjaman pihak eksternal walaupun perusahaan tidak memiliki kredit kepada lembaga perbankan atau lainnya;</p> <p>18. Perusahaan telah melaksanakan kewajiban kepada negara dengan menyampaikan dokumen dan membayar kewajiban perpajakan secara tepat waktu;</p> <p>19. Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mendorong partisipasi karyawan, dan telah dilakukan survei kepuasan karyawan;</p> | <p>10. <i>The Board of Directors convey and discuss the business proposals with the Board of Commissioners. No on going projects are in question.</i></p> <p>11. <i>The Board of Directors have responded to the latest issues of the external business environment changes and problems in a timely and relevant manner.</i></p> <p>12. <i>The Board of Directors have established a mechanism to maintain compliance toward regulation and agreements with third parties by forming Legal Division that serves to control and ensure that the Company's policies, decisions, and all activities are in accordance with the law provisions and regulations in effect as well as monitor and maintaining corporate compliance to all agreements and commitments made by the Company with third parties;</i></p> <p>13. <i>The Company has executed regulations in effect and agreements with third parties.</i></p> <p>14. <i>In term of customer relation, the Company have: established customer relation mechanism; provide media and SOP for service and customer complaint handling; follow-up and documented customer complaints; conduct customer satisfaction surveys and develop work plans for the customer satisfaction survey result follow-up implementation;</i></p> <p>15. <i>The Company has carried out relationships with suppliers with due respect to fairness, and openness and have conducted suppliers satisfaction surveys;</i></p> <p>16. <i>The Company has an SOP of obtaining external loans even though the Company currently has no credit to banks or other finance institutions;</i></p> <p>17. <i>The Company has completed its obligations toward the country by submitting documents and paying tax obligations in a timely manner;</i></p> <p>18. <i>The Company has policy that encourages employee participation and employee satisfaction surveys have been conducted;</i></p> |
|--|---|

- 20. Perusahaan mempunyai prosedur tertulis untuk menampung dan menindaklanjuti keluhan-keluhan stakeholders;
- 21. Perusahaan telah melakukan upaya untuk meningkatkan nilai pemegang saham secara konsisten dan berkelanjutan;
- 22. Perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, meliputi: adanya kebijakan dan SOP tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan; mendukung dan melaksanakan program bina lingkungan, dan kemitraan usaha kecil.
- 23. Direksi telah melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada pemegang saham dan dewan komisaris melalui laporan manajemen triwulanan, semesteran dan tahunan secara tepat waktu;
- 24. Direksi telah memberikan perlakuan yang sama (fairness) dalam memberikan informasi kepada pemegang saham dan anggota dewan komisaris.
- 25. Direksi Menyelenggarakan Rapat Direksi dan Menghadiri Rapat Dewan Komisaris Sesuai dengan Ketentuan Perundang-undangan.
- 26. Direksi memiliki Pedoman/Tata Tertib Rapat Direksi, minimal mengatur etika rapat dan penyusunan risalah rapat, evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, serta pembahasan atas arahan/usulan dan/atau keputusan dewan komisaris;
- 27. Pelaksanaan rapat direksi telah sesuai ketentuan, yaitu: terdapat rencana rapat dan agenda yang terjadwal, serta pelaksanaan rapat sesuai jadwal yaitu minimal sekali dalam sebulan;
- 28. Seluruh anggota direksi menghadiri rapat direksi maupun rapat direksi dengan dewan komisaris;
- 29. Direksi telah menindaklanjuti arahan/keputusan dewan komisaris dan tindak lanjut yang dilakukan telah sesuai arahan yang diterima.
- 30. Sekretaris perusahaan telah dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya, antara lain: memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman profesional; uraian tugas telah mencakup hal-hal substantif;
- 19. *The Company has written procedures to accommodate and follow-up complaints of stakeholders;*
- 20. *The Company has made efforts to increase shareholder value consistently and sustainably;*
- 21. *The Company has carried out corporate social responsibility, including: policy and SOP on social and environmental responsibility of the Company; support and implement community development programs, and small business partnerships.*
- 22. *The Board of Directors have reported the relevant information to shareholders and the Board of Commissioners through quarterly, semiannual and annual management reports in a timely manner;*
- 23. *The Board of Directors have given the same treatment (fairness) in providing information to the shareholders and member of the Board of Commissioners.*
- 24. *The Board of Directors organize meeting of the Board of Directors and attend Board of Commissioners meeting in accordance with the regulations.*
- 25. *The BOD have BOD meeting guidelines/rules of conduct, which at the least regulates ethics meetings and preparation of meeting treaties, follow-up evaluation of the previous meeting result, as well as discuss the direction/suggestions and/or decisions of the BOC;*
- 26. *Implementation of BOD meetings are in compliance with the regulations, namely: scheduled meetings and agendas, as well as holding a meeting at least once a month;*
- 27. *All members of the BOD attended BOD meetings as well as joint meetings with the BOC;*
- 28. *The Board of Directors have followed up the direction / decision of the Board of Commissioners and the actions taken have been in accordance with the direction.*
- 29. *Corporate Secretary has been equipped with supporting factors for successful execution of the duties, such as: having educational qualifications and professional experience; job description has included substantive matters;*

"Direksi telah melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris"

"The Board of Directors have reported the relevant information to shareholders and the Board of Commissioners"

- | | |
|---|--|
| <p>31. Sekretaris perusahaan telah menjalankan fungsinya, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Memberikan informasi yang materiil dan relevan kepada stakeholders, yaitu menyampaikan laporan manajemen triwulanan, semesteran dan tahunan secara tepat waktu kepada dewan komisaris dan pemegang saham; (2) Menjalankan tugas sebagai pejabat penghubung perusahaan; (3) Menjalankan fungsi pelaksanaan dan pendokumentasian RUPS dan rapat direksi; (4) Mengatur penyelenggaraan program pengenalan bagi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang baru diangkat; (5) Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada direktur utama. <p>32. Direksi mengevaluasi kualitas fungsi sekretaris perusahaan melalui pengukuran capaian program kerja pelaksanaan tugas dalam KPI.</p> <p>33. Direksi telah menyediakan akses serta penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan pelaksanaan RUPS, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Terdapat panggilan/undangan RUPS; (2) RUPS memuat metode perhitungan dan penentuan gaji/ honorarium, fasilitas dan tunjangan lainnya untuk direksi dan dewan komisaris; (3) Rincian RJPP dan RKAP; (4) RUPS tahunan memuat informasi keuangan maupun hal lain yang menyangkut perseroan; (5) Ada penjelasan mengenai agenda RUPS; (6) Terdapat penjelasan lengkap mengenai perusahaan dari direksi dan dewan komisaris. | <p>30. <i>Corporate Secretary has carried out its functions, among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> (1) <i>Providing material and relevant information to stakeholders, namely delivering quarterly, semiannual and annual management reports in a timely manner to the Board of Commissioners and shareholders;</i> (2) <i>Performing duties as liaison officer of the Company;</i> (3) <i>Organizing the function of implementation and documentation of the GMS and BOD meetings;</i> (4) <i>Organizing implementation of introduction program for the newly appointed members of the BOD and/or BOC;</i> (5) <i>Reporting execution of his duty to the President Director.</i> <p>31. <i>The BOD evaluate the quality of corporate secretary function through measurement of the achievements of task implementation work program in Key Performance Indicator (KPI).</i></p> <p>32. <i>The BOD have provided access and full explanation as well as accurate information regarding implementation of the GMS, including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> (1) <i>Invitation of GMS;</i> (2) <i>GMS incorporate calculation methods and salary/honorarium determination, facilities and other benefits for BOD and BOC;</i> (3) <i>Details of CLTP and CBP;</i> (4) <i>Annual GMS incorporate financial information and other matters concerning the company;</i> (5) <i>Explanation of agenda of the GMS;</i> (6) <i>Complete explanation of the Company from BOD and BOC.</i> |
|---|--|

- | | |
|--|---|
| <p>34. Direksi telah melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan RKAP dan mengambil keputusan yang diperlukan melalui analisis yang memadai dan tepat waktu, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Persetujuan dewan komisaris untuk program di luar RKAP; (2) Mekanisme persetujuan sesuai dengan anggaran dasar; (3) Analisis yang memadai untuk rencana investasi; (4) Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan alternatif keputusan; (5) Terdapat studi kelayakan yang memadai; (6) Terdapat analisis risiko; <p>35. Direksi telah menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP dan diturunkan secara berjenjang di tingkat unit dalam organisasi, sesuai dengan kapasitas peran dan potensi tugas unit dan jabatan (struktural) di dalam organisasi;</p> <p>36. Direksi telah melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja RKAP untuk unit-unit di bawah direksi, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Ada laporan berkala mengenai kinerja masing-masing unit; (2) Laporan dilakukan secara periodik dan tepat waktu (3) Ada pembahasan atas kinerja unit-unit secara berjenjang; (4) Ada tindak lanjut hasil pembahasan; (5) Telah dilakukan evaluasi perkembangan kinerja masing-masing unit. <p>37. Dalam penerapan sistem teknologi informasi (TI), yaitu perusahaan telah memiliki:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Kebijakan Teknologi Informasi (TI); (2) Masterplan TI dan struktur organisasi pengelolaan TI; (3) Penerapan TI sudah sesuai dengan masterplan; (4) Direksi telah melaporkan pelaksanaan sistem teknologi informasi kepada dewan komisaris; | <p>33. <i>The Board of Directors have implemented programs / activities in accordance with CBP and taken the necessary decisions through adequate and timely analysis, such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> (1) <i>Approval of the BOC for programs outside CBP;</i> (2) <i>Approval mechanism in accordance with the articles of association;</i> (3) <i>Adequate analysis for investment plans;</i> (4) <i>The analysis was done with consideration of alternative decisions;</i> (5) <i>Adequate feasibility studies;</i> (6) <i>Risk analysis;</i> <p>34. <i>The Board of Directors have established performance targets based on CBP and dericed gradually to the unit level in the organization, according to the role capacity and potency of unit and position (structural) tasks within the organization;</i></p> <p>35. <i>The BOD have conducted an analysis and evaluation of CBP performance achievements for units below the BOD, i.e.:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> (1) <i>Periodic reports on the performance of each unit;</i> (2) <i>The reports are carried out in periodically and timely manner</i> (3) <i>Discussion on the performance of the units in each stage;</i> (4) <i>Follow-up on discussion results;</i> (5) <i>Evaluation on each unit's performance development.</i> <p>36. <i>In the application of information technology (IT) system, the company has had:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> (1) <i>Information Technology (IT) Policy;</i> (2) <i>IT Masterplan and IT management organizational structure;</i> (3) <i>IT application is in accordance with the master plan;</i> (4) <i>The Board of Directors has reported IT system implementation to the Board of Commissioners;</i> |
|--|---|

- | | |
|--|--|
| <p>38. Direksi telah melaksanakan sistem peningkatan mutu dan layanan, dengan menyusun kebijakan mengenai SOP pelayanan minimal, menyusun SOP layanan pelanggan dan standar pelayanan minimal;</p> <p>39. Melaksanakan sistem pengendalian mutu produk dengan menyusun kebijakan mutu layanan berupa Ketentuan Umum Kawasan Industri SIER, memperoleh sertifikasi Proper BIRU dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, adanya penanganan dan penurunan keluhan pelanggan;</p> <p>40. Adanya sistem kompensasi apabila mutu pelayanan tidak terpenuhi sesuai SOP keluhan pelanggan;</p> <p>41. Direksi telah melaksanakan pengadaan barang dan jasa, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Memiliki pedoman pengadaan barang dan jasa perusahaan yang memuat hak-hak dan kewajiban pemasok dan perusahaan; (2) Pedoman/kebijakan pengadaaan dipublikasikan/dapat diakses pemasok/calon pemasok; (3) Perusahaan merencanakan pengadaan barang dan jasa secara optimal berdasarkan perhitungan kebutuhan perusahaan; (4) Pengadaan barang dan jasa perusahaan terbuka bagi penyedia barang/jasa; (5) Perusahaan memiliki harga perkiraan sendiri (HPS) yang dikalkulasikan secara keahlian dan bersifat terbuka; (6) SOP pengadaan barang dan jasa telah dilaksanakan dengan konsisten; (7) Tidak terdapat temuan-temuan audit, baik oleh auditor eksternal dan auditor internal mengenai pengadaan barang dan jasa; (8) pengadaan barang dan jasa telah dilaksanakan dengan transparan melalui website perusahaan dan dengan e-procurement. | <p>37. <i>The Board of Directors have implemented quality and services improvement system, by developing policies regarding the minimum service SOP, developing customer service SOP and minimum service standards;</i></p> <p>38. <i>Implement product quality control system by formulating service quality policy of General Conditions of SIER Industrial Zone, obtaining BLUE Proper certification in Environmental Management from the Ministry of Environment and Forestry, handling and reduction in customer complaints;</i></p> <p>39. <i>Compensation system when service quality is not met is accordingly to customer complaints SOP;</i></p> <p>40. <i>The Board of Directors has implemented procurement of goods and services, namely:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>(1) Establish guidelines for the Company's goods and services procurements that includes the rights and obligations of suppliers and company;</i> <i>(2) Procurement guidelines/policies was made public/accessible to suppliers/potential suppliers;</i> <i>(3) The Company is to plan the goods and services procurement optimally based on the calculation of the Company's needs;</i> <i>(4) The Company's goods and service procurements are open to all providers of goods / services;</i> <i>(5) The Company has self-estimated price (HPS) which is calculated by the expertise and with open-ended nature;</i> <i>(6) Goods and service procurement SOP have been implemented consistently;</i> <i>(7) There are no audit findings, either by external auditors and internal auditors regarding the procurement of goods and services;</i> <i>(8) The procurement of goods and services have been implemented transparently through the Company's website and e-procurement.</i> |
|--|--|

- | | |
|--|--|
| <p>42. Direksi telah menerapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;</p> <p>43. Dalam melaksanakan manajemen risiko, direksi telah:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Menyusun kebijakan manajemen risiko; (2) Menetapkan struktur yang melaksanakan tugas manajemen risiko; (3) Mensosialisasikan kebijakan manajemen risiko kepada karyawan perusahaan; (4) Melakukan identifikasi risiko; <p>44. Dalam menetapkan dan penerapan sistem pengendalian intern, direksi telah:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Membuat Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT SIER dan PT SIER Puspa Utama (anak perusahaan); (2) Membuat Surat Pernyataan dari entitas/unit kerja dibawah direksi yaitu dari Direktur Utama Anak Perusahaan PT SIER Puspa Utama; <p>45. Direksi telah menindaklanjuti hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal (KAP dan BPK), sebagai berikut: Terdapat monitoring hasil pemeriksaan intern dan ekstern; Melaporkan tindak lanjut kepada dewan komisaris secara periodik;</p> <p>46. Direksi telah menetapkan kebijakan tentang mekanisme direksi dan pejabat struktural untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi dalam Code of CG, melakukan sosialisasi kebijakan dan membuat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan Direksi yang diperbarui setiap awal tahun;</p> <p>47. Direksi telah menerapkan kebijakan untuk mencegah benturan kepentingan, yaitu direksi telah menyampaikan laporan kepemilikan saham pada perusahaan dan perusahaan lainnya.</p> | <p>41. <i>The BOD has implemented accounting and the preparation of financial statements policies in accordance with accounting standards generally accepted in Indonesia;</i></p> <p>42. <i>In implementing the risk management, the BOD have:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>(1) Develop a risk management policy;</i> <i>(2) Establish structures that carry out the task of risk management;</i> <i>(3) Socialize the risk management policy to its employees;</i> <i>(4) Identify the risks;</i> <p>43. <i>In establishing and implementing internal control systems, the BOD have:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>(1) Made BOD Statement Letter on Responsibility of PT SIER and PT SIER Puspa Utama (subsidiary) Consolidated Financial Statements;</i> <i>(2) Made Statement Letter from the entity/work unit under the BOD specifically from the President Director of Subsidiaries PT SIER Puspa Utama;</i> <p>44. <i>The Board of Directors have followed up the results of the internal auditor (SPI) and external auditor (PAF and Indonesia Audit Board), as follows: Monitoring of internal and external examination results; Reporting follow-up to the BOC on a periodic basis;</i></p> <p>45. <i>The Board of Directors have established a policy on BOD and structural officers mechanisms to prevent personal gain in the Code of CG, disseminated policies and Conflict of Interest Statement Letter of The Board of Directors which is updated in the beginning of each year;</i></p> <p>46. <i>The Board of Directors have implemented a policy to prevent conflicts of interest, whereas the BOD have to submit report on shareholders of the Company and other companies.</i></p> |
|--|--|

“Direksi telah menindaklanjuti hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal”

“The Board of Directors have followed up the results of the internal auditor (SPI) and external auditor”

ASPEK PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI

ASPECTS OF INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY

1. PT SIER telah memiliki kebijakan tentang pengendalian informasi perusahaan yang dituangkan dalam Keputusan Direktur Nomor 009/KD/D.04/II/2015 tanggal 3 Februari 2015 tentang Kebijakan Informasi Perseroan. Kebijakan tersebut memuat hal-hal terkait kategori/sifat informasi (publik dan non-publik), pihak yang dapat menyampaikan informasi bersifat publik, dan prosedur pengungkapan informasi kepada stakeholders;
 2. Perusahaan telah patuh terhadap kebijakan pengendalian informasi perusahaan. Tidak ada peringatan dari lembaga regulator terkait keterlambatan penyampaian laporan/informasi dari PT SIER, misalnya terkait dengan penyampaian laporan triwulan PT SIER kepada Kementerian BUMN melalui portal BUMN.
 3. PT SIER telah memiliki official website dengan alamat www.sier-pier.com sebagai media untuk penyediaan informasi publik agar dapat diperoleh dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana. Kebijakan terkait pengelolaan situs, termasuk didalamnya mengenai pemutakhiran konten, terdapat pada Pedoman Kebijakan Teknologi Informasi yang diterbitkan pada bulan November 2014. Dalam kebijakan tersebut angka III.B poin 4 disebutkan bahwa wewenang pengelolaan website ada pada bagian sekretaris perusahaan. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan website telah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan secara konsisten;
1. *PT SIER has a policy on information control which is regulated in the Director Decision No. 009/KD/D.04/II/2015 dated February 3rd, 2015 regarding the Liability Company Information Policy. The policy includes matters related to the category/nature of the information (public and non-public), the parties that may distribute public information, and procedures for information disclosure to stakeholders;*
 2. *The Company has adhered to corporate information control policies. There are no warnings from regulatory agencies related to the late submission of reports / information from PT SIER, for example, related to PT SIER quarterly report submission to the SOE Ministry through the portal BUMN (SOE portal).*
 3. *PT SIER has an official website of www.sier-pier.com as a medium for the provision of public information to be obtained quickly and timely, with low cost, and simple manner. Policy related to the management of the site, including the updating of content, refers to the Information Technology Policy Guidelines issued in November 2014. Within this policy points III.B number 4, it was stated that the website management is part of corporate secretary's authority. In practice, management of the website is consistently in accordance with the policy;*

“Perusahaan telah patuh terhadap kebijakan pengendalian informasi perusahaan”

“The Company has adhered to corporate information control policies”

4. Website perusahaan mempublikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan. Kebijakan yang dipublikasikan dalam website adalah Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Board Manual, Kebijakan Gratifikasi, Kebijakan Whistle Blower System, dan Ketentuan Umum Pengadaan Jasa Borongan. Selain memuat kebijakan, informasi yang dipublikasikan pada website PT SIER adalah Laporan Tahunan (2013 dan 2014), kegiatan yang dilakukan CSR (misal: khitanan masal), informasi lelang, dan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh PT SIER;
5. Perusahaan mengadakan pertemuan dengan stakeholders, dalam acara Temu Pengusaha dengan Bupati Pasuruan pada tanggal 2 Desember 2015 bertempat di Pasuruan. Selain itu juga diadakan Focus Group Discussion (FGD) dengan investor di Gedung Pertemuan PT SIER tanggal 15 Oktober 2015;
6. Pada Tahun 2015, informasi yang disediakan pada website perusahaan telah dimutakhirkan secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan perusahaan. Secara internal, PT SIER juga telah mengirimkan laporan triwulan ke portal BUMN tetapi akses tersebut tidak dimiliki oleh publik sehingga pihak luar selain BUMN tidak dapat melihat konten tersebut;
7. Kebijakan dan informasi penting perusahaan yang disediakan mudah untuk diakses dan diunduh. Selama Tahun 2015, perusahaan tidak memperoleh teguran/tuntutan atas ketidakpatuhan dalam menyampaikan informasi publik.
8. Laporan Tahunan PT SIER telah memenuhi ketentuan umum penyajian laporan tahunan. Laporan Tahunan PT SIER telah disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris secara berdampingan, serta dicetak pada kertas berwarna terang, telah mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas pada setiap lembarnya. Laporan Tahunan tersebut juga dimuat di website perusahaan dan dapat diunduh dengan mudah;
4. *The Company's website publishes the Company's important information and policies. The policies that are published in the website are the Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Board Manual, Gratification Policy, Whistle Blower System Policy, and the General Conditions of Wholesale Service Procurement. In addition to policies, information published on the website of PT SIER is the Annual Report (2013 and 2014), the CSR activities (e.g mass circumcision), bidding information, and business activities conducted by PT SIER;*
5. *The Company held a meeting with stakeholders, in Entrepreneurs Gathering with the Regent of Pasuruan on December 2nd, 2015 in Pasuruan. Moreover, Focus Group Discussion (FGD) with investors was held in PT SIER on October 15th, 2015;*
6. *In 2015, the information provided on the Company's website has been updated regularly and adjusted to the Company's development. Internally, PT SIER has also sent a quarterly report to portal BUMN but such access is not for public, thus anyone other than SOEs cannot view such content;*
7. *The Company's policies and important information provided is accessible and downloadable. During 2015, the Company did not receive any warning / charge of non-compliance in provision of public information.*
8. *PT SIER's Annual Reports have met the general requirements of annual report presentation. PT SIER's Annual Report has been presented both in Bahasa Indonesia and English side by side, as well as printed on light colored paper, and have clearly included the Company's identity on each page. The Annual Report is also published on the company's website and can easily be downloaded;*

- 9. Laporan Tahunan PT SIER telah memuat ikhtisar data keuangan penting, meliputi penyajian informasi keuangan secara singkat (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan) dalam bentuk tabel perbandingan selama 5 tahun buku. Untuk Laporan Keuangan Audited disajikan dalam lampiran Laporan Tahunan;
- 10. Laporan Tahunan PT SIER telah memuat laporan dewan komisaris dan laporan direksi, yang menginformasikan kinerja perusahaan selama satu tahun, termasuk kebijakan strategis, perbandingan target dengan realisasi, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Tanda tangan anggota direksi dan dewan komisaris disajikan pada bab Tanggung Jawab dan Pelaporan Tahunan, dan telah memuat pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;
- 11. Laporan Tahunan PT SIER telah memuat profil perusahaan, meliputi: nama dan alamat perusahaan; riwayat perusahaan; bidang usaha; struktur organisasi; visi dan misi perusahaan; profil singkat dewan komisaris; profil singkat direksi; jumlah karyawan dan deskripsi singkat pengembangan kompetensinya; komposisi pemegang saham; data entitas anak perusahaan; akuntan perusahaan; nama dan alamat entitas anak perusahaan dan kantor cabang;
- 12. Laporan Tahunan PT SIER telah memuat bagian tersendiri mengenai Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan, meliputi tinjauan operasi per segmen usaha, uraian atas kinerja keuangan perusahaan, bahasan dan analisis tentang tingkat kolektibilitas piutang, bahasan tentang struktur modal, bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal, peningkatan atau penurunan dari penjualan atau pendapatan bersih, uraian prospek usaha, uraian aspek pemasaran, dan pernyataan kebijakan deviden;
- 9. *PT SIER's Annual Reports have already included important financial highlights, namely a brief presentation of financial information (statement of financial position, comprehensive profit-loss report, general and relevant to corporate industries financial ratios) in the form of comparison table for 5 year book. The Audited Financial Statements is presented in the annex to the Annual Report;*
- 10. *PT SIER's Annual Report has incorporated BOC's and BOD's reports, which provide information of the Company's performance during the year, including strategic policy, the comparison between target and realization and the Company's challenges in executing the business. Signature of the BOC and BOD are presented in the chapter on Responsibilities and Annual Reporting, and has incorporated a statement that the BOD and BOC are fully responsible for the accuracy of the content of the annual report;*
- 11. *PT SIER's Annual Report has featured the Company's profile that include: name and address of the Company; Company's history; business fields; organizational structure; vision and mission; brief profile of the BOC; brief profile of the BOD; the number of employees and brief description of their competency development; composition of shareholders; entity data of subsidiaries; the Company's accountants; the name and address of the Company's subsidiaries and branch offices;*
- 12. *PT SIER's Annual Report has incorporated a separate section of the Management Discussion and Analysis on the Company's Performance, including review of operations per business segment, description on the Company's financial performance, discussion and analysis on collectibility of receivable accounts, discussion about the capital structure, discussion on material commitments for capital investments, increase or decrease of the sales or net revenues, business prospects description, description of marketing aspects, and dividend policy statements;*

13. Laporan Tahunan PT SIER telah memuat pengungkapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, meliputi uraian singkat tentang: dewan komisaris dan direksi; komite audit; komite pemantau manajemen risiko, sekretaris perusahaan; sistem pengendalian internal perusahaan; manajemen risiko; kegiatan CSR community development program; kegiatan CSR untuk aktivitas lingkungan; akses informasi dan data perusahaan kepada publik; etika perusahaan yang dituangkan dalam code of conduct;
14. Laporan Keuangan disajikan terpisah sebagai lampiran pada laporan tahunan dan telah memuat: Surat Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab terhadap laporan keuangan; opini atas laporan keuangan konsolidasi PT SIER dan entitas anak perusahaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah "wajar tanpa pengecualian"; nama dan tanda tangan KAP pada halaman kedua laporan auditor independen; laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan) disajikan tahun 2014, 2013, dan 2012; penyajian Laporan Keuangan PT SIER berdasarkan Kebijakan Akuntansi Keuangan (SIER/PM/KEU/PAK-07) tanggal 1 Januari 2011 yang diadaptasi dari PSAK, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi PT SIER Nomor 048/KD/D.07/XII/2014 tanggal 29 Desember 2014 tentang Pedoman Kebijakan Akuntansi Keuangan Perseroan.
13. *PT SIER's Annual Report have incorporated disclosure practices of good corporate governance, including brief description of: the Board of Commissioners and Board of Directors; the audit committee; risk management monitoring committee, the Corporate Secretary; the Company's internal control system; risk management; CSR activities of community development program; CSR activities for environmental activities; access to information and corporate data to the public; corporate ethics as outlined in the code of conduct;*
14. *Financial Statements are presented separately as an annex to the annual report and has incorporated: BOD's Statement of responsibility on the financial statements; opinion on consolidated financial statements of PT SIER and subsidiary companies in the year end of December 31st, 2014 is "reasonable standard of audit reports without exception"; PAF's name and signature on the second page of the independent auditor's report; financial statements (balance sheet, income statement, statement of changes on equity, cash flow statement and notes to the financial statements) presented in 2014, 2013 and 2012; PT SIER's Financial Statements was based on Financial Accounting Policies (SIER/PM/KEU/PAK-07) dated January 1st, 2011, adapted from IFAS, as established by PT SIER's Board of Directors Decree No. 048/KD/D.07/XII/2014 dated December 29th, 2014 regarding the Liability Company Financial Accounting Policy Manual.*

ASESMEN GCG

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE

Asesmen terhadap pelaksanaan penerapan GCG adalah untuk memperoleh gambaran yang relevan mengenai pelaksanaan penerapan GCG terhadap best practise dan sekaligus untuk sebagai tolok ukur untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu perbaikan.

Asesmen terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan sendiri mengacu pada prinsip-prinsip GCG yang meliputi :

1. Transparansi

Transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

2. Kemandirian

Kemandirian yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

3. Akuntabilitas

Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pekerjaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

4. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran

Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG application assessment was completed to obtain relevant description on GCG application compare to its best practices and also as a benchmark to identify fields of improvement.

Assessment of the Company's good governance implementation refers to the GCG principles that includes:

1. Transparency

Means openness in conducting decision making process and openness in presenting material and relevant information of the Company.

2. Independency

Means a situation where the company is managed professionally without conflict of interest/pressure from any parties who are not in accordance with applicable provision of regulations and principles of healthy corporation.

3. Accountability

Means clarity of function, implementation and responsibility toward the job in order for the Company's management to run effectively.

4. Responsibility

Means harmony in corporate management before the applicable provisions of regulation and principles of healthy corporation.

5. Appropriateness.

Means fairness and equity to meet the Stakeholders rights which arise from agreements and regulations in effect.

Pengembangan dan penerapan Good Corporate Governance merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka panjang. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja dan penciptaan citra perusahaan yang baik.

Asesmen terhadap penerapan GCG pada PT SIER dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (best practices) penerapan GCG sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi.

Perusahaan telah melakukan penilaian dan evaluasi secara tahunan dengan mengikuti indikator/parameter yang ditetapkan Kementerian BUMN sesuai keputusan Sekretaris Kementerian BUMN nomor : SK-16/S.MBU/2012 , yang meliputi 6 aspek yaitu:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan, meliputi kepemilikan pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG Code) dan pedoman perilaku (Code of Conduct), pelaksanaan GCG Code dan Code of Conduct secara konsisten dan terukur, pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), pelaksanaan program pengendalian gratifikasi serta pelaksanaan kebijakan atas system pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (whistle blowing system).
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, meliputi RUPS terhadap pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan/anggaran dasar, persetujuan laporan tahunan perusahaan.

Development and implementation of Good Corporate Governance is the Company's commitment to improve the success of its business and accountability in the long term. It is expected to increase the Company's value in the form of performance improvement and good corporate image creation.

An assessment of the GCG implementation at PT SIER was completed to obtain depiction on the condition of GCG implementation when associated with the applicable regulations and best practices of GCG implementation to identify areas of improvement/refinement.

The Company has made annual assesment and evaluation accordingly to indicators/parameters that were stipulated by the SOE Ministry as established in the decision of SOE Ministry Secretary no: SK/16/S.MBU/2012 that covers 6 aspects, namely:

1. *Commitment on the Sustainable Good Corporate Governance Implementation that includes having GCG code and Code of Conduct, the implementation of GCG Code and Code of Conduct consistently and measurably, the management of LHKPN (State Official Property Report), the implementation of gratification control program, and whistle blowing system policy.*
2. *Shareholders and GMS/Capital Owners, includes GMS to assign and to terminate the Board of Commissioners and Board of Directors, decision to maintain long-term and short-term Company's business interest accordingly to the regulation/articles of association, approval on the Company's annual report..*

- | | |
|--|--|
| <p>3. Dewan Komisaris (Dekom), meliputi : pembagian tugas dan wewenang Dekom, persetujuan terhadap RJPP dan RKAP, pengawasan kepada Direksi tentang pelaksanaan kebijakan perusahaan, penilaian terhadap kinerja Direksi serta penyelenggaraan rapat Dekom.</p> <p>4. Direksi, meliputi : pembagian tugas dan wewenang Direksi, pelaksanaan terhadap pengendalian operasional dan keuangan, pelaksanaan keterbukaan informasi sesuai peraturan perundungan, penyelenggaraan rapat Direksi dan RUPS serta penyelenggaraan fungsi pengawasan intern, sekretaris perusahaan yang berkualitas dan effektif.</p> <p>5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi, meliputi: Ketersediaan informasi perusahaan kepada Stakeholders, kemudahan akses atas informasi perusahaan, pengungkapan informasi penting dalam laporan tahunan.</p> <p>6. Aspek Lainnya, meliputi: praktik tata kelola perusahaan yang menjadi contoh bagi perusahaan lain di Indonesia .</p> | <p>3. <i>Board of Commissioners, includes: BOC's job and authority description, approval to CLTP and CBP, supervision to BOD on the implementation of the Company's policy, assessment on BOD's performance and organize BOC's meetings.</i></p> <p>4. <i>Board of Directors, includes: BOD's job and authority description, implementation of operational and financial control, implementation of information transparency based on the regulation, organize BOD's meeting and GMS and implementation of internal supervision functions, qualified and effective corporate secretary.</i></p> <p>5. <i>Disclosure of Information and Transparency, that covers: availability of Company's information to Stakeholders, easy access on the Company's information, disclosure of important information in the annual reports.</i></p> <p>6. <i>Other Aspects, includes: good governance practices that serve as examples for other companies in Indonesia.</i></p> |
|--|--|

Asesmen terhadap penerapan GCG pada PT SIER untuk periode tahun 2015 tersebut dilakukan oleh Auditor Eksternal dari BPKP Perwakilan Jawa Timur sesuai dengan Nota Kesepahaman antara BPKP dan PT SIER Nomor 41-91-14 dan Nomor PRJ-3082/PW13/4/2012, tanggal 27 Februari 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada PT SIER, Surat Direktur Utama PT SIER Nomor 117-11-91 tanggal 10 Agustus 2015 tentang Permintaan Assessment Good Corporate Governance (GCG) Tahun 2015, Surat Tugas Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Timur Nomor ST-31/PW13/4/2016, tanggal 11 Januari 2016 perihal Assessment Good Corporate Governance (GCG) Tahun 2015 pada PT SIER. Asesmen dilakukan sejak tanggal tanggal 13 Januari 2016 sampai dengan tanggal 2 Maret 2016, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG pada PT SIER mencapai skor **78,489**. Capaian skor tersebut berada dalam kategori predikat "**Baik**".

Assessment of GCG implementation at PT SIER for 2015 was carried out by the External Auditor of Finance and Development Supervisory Agency (FDSA) of East Java Representative in accordance with the Memorandum of Understanding between the FDSA and PT SIER No. 41-91-14 and No. PRJ-3082/PW13/4/2012, dated 27 February 2012 regarding the Application of Good Corporate Governance (GCG) at PT SIER, Letter of PT SIER's President Director No. 117-11-91 dated August 10th, 2015 regarding Assessment Request on Good Corporate Governance (GCG) in 2015, Assignment Letter of Chief Representative of East Java Province FDSA No. ST-31/PW13/4/2016, dated January 11th, 2016 regarding the Assessment of Good Corporate Governance (GCG) in 2015 at PT SIER. Assessment was completed since January 13th, 2016 until the March 2nd, 2016, and the result of GCG implementation at PT SIER is a score of 78.489, which falls within the category of "Good" category.

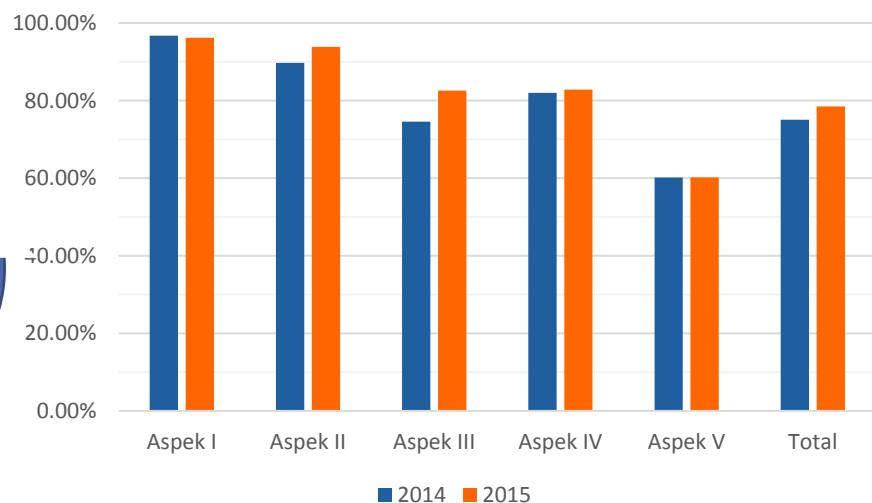
Secara rinci hasil evaluasi yang dilakukan oleh Tim Asesor Penerapan GCG Perusahaan, adalah sebagai berikut :

Detail result of the evaluation made by the Company's GCG implementation Assessor Team are as follows:

No	Aspek Governance	Bobot Weight	2014		2015		Governance Aspect	No
			Actual	Ratio	Actual	Ratio		
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,00	6,77	96,74%	6,73	96,20%	Commitment on Sustainable Implementation of GCG	I
II	Pemegang Saham dan RUPS	9,00	8,08	89,72%	8,44	93,82%	The Shareholders and GMS	II
III	Dewan Komisaris	35,00	26,10	74,58%	28,90	82,58%	Board of Commissioners	III
IV	Direksi	35,00	28,69	81,98%	28,99	82,83%	Board of Directors	IV
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	5,42	60,19%	5,42	60,20%	Disclosure of Information and Transparency	V
Sub Jumlah		95,00	75,06		78,49		Sub Total	
VI	Aspek Lainnya	5,00	-	0,00%	-	0,00%	Other Aspects	VI
JUMLAH		100,00	75,06		78,49		TOTAL	

Hasil tersebut meningkat 3,43 poin dari pencapaian tahun 2014 sebesar 75,06. Aspek yang sudah baik adalah Aspek Komitmen Penerapan Tata Kelola yang Baik Secara Berkelanjutan, Aspek Pemegang Saham dan RUPS, serta Aspek Direksi. Sedangkan aspek yang masih kurang adalah Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi. PT SIER senantiasa berupaya agar Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat diterapkan dengan semakin lengkap dan menyeluruh. PT SIER juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.

The result shows an increase of 3.43 points from the 2014 realization of 75,06. Aspects that are classified as good are the Aspect of Commitment on Sustainable Implementation of CGG, Aspect of Shareholders and GMS, and Aspect of Board of Directors. Whereas aspects to be improved are Aspect of Disclosure of Information and Transparency. PT SIER continuously make efforts to ensure comprehensive and thorough GCG implementation. PT SIER is also committed to continually increase quality of sustainable implementation of GCG.



PEMEGANG SAHAM & RUPS

SHAREHOLDERS AND GMS

PT SIER merupakan Badan Usaha Milik Negara yang komposisi kepemilikan sahamnya 50% Pemerintah Republik Indonesia, 25% Pemerintah Provinsi Jawa Timur, 25% Pemerintah Kota Surabaya. Modal Dasar awal yang sebesar Rp800 miliar, sedangkan Modal Disetor sebesar Rp200 miliar

PT SIER is a State-Owned Company which share ownerships are arranged as follow: 50% belongs to Government of Republic of Indonesia, 25% belongs to East Java Provincial Government, and 25% belongs to Surabaya City Government. The initial capital was Rp800 billion, whereas paid-up capital is Rp200 billion.

Pemegang Saham	Modal Disetor	Persen Percent age	Jumlah Lembar Saham Amount of Shares	Nilai Value	Shareholders
Pemerintah Republik Indonesia	100.000.000.000	50%	50.000	50.000.000.000	The Government of the Republic of Indonesia
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	50.000.000.000	25%	25.000	25.000.000.000	East Java Provincial Government
Pemerintah Kota Surabaya	50.000.000.000	25%	25.000	25.000.000.000	Surabaya City Government

Hak Pemegang Saham Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan GCG pada Badan Usaha Milik Negara, bahwa hak-hak Pemegang Saham yang harus dilindungi adalah sebagai berikut:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, khusus bagi Pemegang Saham Perusahaan, dengan ketentuan satu saham memberikan hak;
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, secara tepat waktu, terukur;
3. Menerima pembagian dari keuntungan perusahaan, yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya;
4. Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

The rights of the shareholders according to the regulation of SOE Ministry No: PER-01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 regarding GCG implementation on SOE are as follows:

1. *Attend and vote during GMS, in particular for the Company's shareholders, under the stipulation of one vote per share;*
2. *Provide material information regarding the Company in timely and measurable manner;*
3. *Receive part of the Company's profit intended for Shareholders in the form of dividend, and remaining asset of liquidation result, proportionally to the shares owned;*
4. *Other rights based on the Articles of Association and existing regulation.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF THE SHAREHOLDERS (GMS)

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/ atau anggaran dasar.

Pada Board Manual PT SIER, RUPS dapat diadakan setiap tahun yang menyangkut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan;
2. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
3. Usulan penggunaan laba bersih PT SIER;
4. Hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan PT SIER;
5. Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan termasuk Proyeksi Laporan Keuangan;
6. Hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan PT SIER yang belum dicantumkan dalam Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
7. Usulan-usulan yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan/atau seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan PT SIER dengan hak suara yang sah dengan ketentuan bahwa usul-usul yang bersangkutan harus sudah diterima oleh Direksi sebelum tanggal panggilan RUPS Tahunan;
8. Usulan Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham yang tidak sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud angka 7, hanya dapat dibahas dan diputuskan oleh RUPS dengan ketentuan bahwa seluruh Pemegang Saham atau wakilnya yang sah hadir dan menyetujui tambahan agenda tersebut, dan keputusan RUPS atas usulan tersebut harus disetujui dengan suara bulat; dan
9. Perubahan Anggaran Dasar.

In line with Law No. 40/2007 on the Limited Liability Company, GMS is the Company's Organ with authorities that were not handed to BOD or BOC within the boundary established in the above Law and/or Articles of Association.

On PT SIER's Board Manual, GMS can be held annually regarding:

1. *Approval of Annual Report;*
2. *Company's Work Plan and Budgeting (CBP);*
3. *Proposal on the use of PT SIER's net profit;*
4. *Other matters to be approved by GMS for the interest of PT SIER.*
5. *Company's Work Plan and Budgeting (CBP) including Projected Financial Reports.*
6. *Other matters to be approved by GMS for the interest of PT SIER that have not been included in the CBP.*
7. *Proposals presented by Board of Commissioners and/or one or more Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of total shares issued by PT SIER with legal votes under the provision that the concerned proposal has been received by the BOD before the invitation date of the annual GMS.*
8. *Proposal of Board of Commissioners and/or Shareholders inconsistent with provision as expressed in no. 7, can only be discussed and decided by the GMS under the provision that all Shareholders or their valid representatives are present and approve of such additional agenda, and the decision of the GMS must be approved unanimously; and*
9. *Amendment of Articles of Association.*

Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan PT SIER. Mengenai tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan forum, hak suara dan keputusan RUPS adalah sebagaimana ditetapkan Anggaran Dasar PT SIER.

Adapun pada tahun 2015 telah dilakukan RUPS dengan agenda RUPS sebagai berikut:

Extraordinary GMS can be held anytime based on necessity for the interest of PT SIER. Regarding the venue, notification, GMS invitation, GMS leader and report along with quorum requirement, vote and decision of GMS are as stipulated in the Articles of Association PT SIER.

In 2015 GMS were held on the following agendas:

No	RUPS	Tanggal	Agenda	Agenda	Date	GMS	No
1	Luar Biasa	20 Januari 2015	Penetapan Linus Jonan menggantikan R. Achmad Budiono sebagai Anggota Direksi dan perpanjangan masa jabatan Hadi Prasetyo sebagai Anggota Dewan Komisaris PT SIER	Appointment of Linus Jonan to replace R. Achmad Boediono as a Member of the Board of Directors and the extension of Hadi Prasetyo as a Member of the Board of Commissioners of PT SIER	January 20, 2015	Extra-ordinary	1
2	Tahunan	19 Mei 2015	Pengesahan laporan keuangan 2014	Ratification of the 2014 financial statements	May 19, 2015	Annual	2
3	Tahunan	22 Desember 2015	Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2016	Approval of the 2016 Work Plan and Budget	December 22, 2015	Annual	3

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha perusahaan jangka pendek, menengah dan panjang yang dilakukan secara wajar dan transparan sesuai dengan pelaksanaan GCG, sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 yang kemudian diperkokoh dalam Peraturan Menteri tentang Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta penyempurnaannya. Tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

The decision of GMS was based on the short-term, middle-term and long-term Company's business interest which is conducted appropriately and transparently in accordance GCG implementation, as regulated in the Limited Liability Law No: 40/2007, which then endorsed by the Ministerial Regulation regarding GCG in SOE and its improvements. Without reducing the GMS authority in exercising their rights accordingly with the Articles of Association and regulation, the Shareholders are not to intervene the tasks, functions and authority of Board of Commissioners and Directors.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER

Sebagaimana Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memonitor dan mengawasi kinerja Direksi, memberikan nasihat atau saran dan memastikan bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya untuk kepentingan Stakeholders. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab memberikan laporan kepada RUPS serta memberikan rekomendasi Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta nominasi auditor eksternal perusahaan.

As established in Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, Board Of Commissioners are Liability Company's Organ with the task of general and/or special supervision accordingly with Articles of Association as well as providing advices to Board of Directors.

Board of Commissioners are responsible for monitoring and supervising performance of the BOD, providing advice or suggestion and ensuring that Board of Directors have completed its task for the benefit of the Stakeholders. Board of Commissioners are also responsible for providing report to GMS and providing Remuneration recommendation for members of BOC and BOD as well as nomination for external auditor.

TUGAS DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER's TASKS

Sebagaimana yang tertuang dalam Board Manual PT SIER, dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki beberapa tugas:

Tugas berkaitan dengan Direksi

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Tata Kelola Perusahaan maupun usaha PT SIER yang dilakukan oleh Direksi;
2. Memberikan nasihat kepada Direksi tentang kepengurusan jalannya PT SIER.

As established in PT SIER's Board Manual, in executing its supervisory and advisory functions to Board of Directors, Board of Commissioners have the following tasks:

Task related to Board of Directors

1. *Performing supervision on the management policy, execution of the management in a general manner regarding the Company's GCG and PT SIER's business performed by Board of Directors;*
2. *Providing advice to Board of Directors regarding management of PT SIER..*

Tugas berkaitan dengan Pelaksanaan GCG

1. Memantau secara berkelanjutan efektifitas praktik GCG yang diterapkan PT SIER dan bilamana perlu melakukan penyesuaian;
2. Memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan GCG di dalam PT SIER;
3. Mengkaji dan ikut mengesahkan budaya PT SIER dan Kode Etik PT SIER yang memuat nilai-nilai PT SIER yang diinginkan dan melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa manajemen telah melakukan komunikasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris beserta Stafnya.

Tugas berkaitan dengan RUPS

Berkaitan dengan RUPS, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melaporkan kepada RUPS tentang tugas pengawasan, termasuk:

1. Memberi saran kepada RUPS tentang rencana pengembangan PT SIER, rencana kerja dan anggaran tahunan termasuk perubahannya, laporan berkala dan laporan-laporan lain dari Direksi;
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja PT SIER termasuk anggaran yang sudah disahkan dan juga membuat serta menyampaikan penilaian kinerja dan pendapatnya dalam RUPS;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan PT SIER, dan dalam hal PT SIER menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan PT SIER;
5. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan RUPS.

Tugas berkaitan dengan Strategi dan Program Kerja PT SIER

1. Mengkaji dan ikut mengesahkan tujuan strategis, rencana operasional dan keuangan PT SIER sebelum disahkan oleh RUPS;

Task related to GCG Implementation

1. Continuously monitor the effectiveness of GCG implemented by PT SIER and adjust when necessary;
2. Provide opinion and suggestion on GCG implementation in PT SIER;
3. Discuss and verify PT SIER's culture and Code of Conduct incorporating PT SIER's preferred values as well as supervise to ensure that management have established communication to all members of Board of Commissioners and Staff..

Task regarding the GMS

Regarding the GMS, Board of Commissioners is responsible to reports to GMS regarding the supervisory task that include:

1. Provide suggestion to GMS regarding PT SIER's development plan, work plan and annual budget including its changes, periodic report and other reports of the Board of Directors;
2. Supervise PT SIER's work plan implementation including the verified budget and also compose and submit performance assessment and opinion in GMS;
3. Monitor PT SIER's activity development, and in the event of PT SIER shows signs of setback, to immediately reports to GMS by also providing suggestions on steps to be taken;
4. Provide opinion and suggestion to GMS regarding other important matters for management of PT SIER;
5. Perform other supervisory tasks assigned by GMS.

Task related to Strategy and Works Program of PT SIER

1. Analyze and verify PT SIER's strategies goals, operational plans and financial plan prior to GMS verification;;

2. Mengkaji dan memberi pendapat atas rencana kerja PT SIER, rencana strategis, anggaran kerja tahunan dan rencana usaha yang dipersiapkan oleh Direksi;

Tugas berkaitan dengan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan

Dalam nomisasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan, Direksi PT SIER mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan ditetapkan RUPS.

Tugas berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala serta memonitor risiko-risiko penting yang dihadapi PT SIER, dan bilamana perlu memberi saran untuk mengubah pengelolaan kebijakan Manajemen Risiko;
2. Untuk menjalankan tanggung jawab ini, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko yang akan bekerja sama dengan unit kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT SIER.

2. *Analyze and provide opinion on PT SIER's work schedule, strategic plan, annual budget and business plan which was prepared by the Board of Directors;*

Task related to Nomination of Board Of Commissioner and Board Of Director of Subsidiary Company

In nominating member of the Subsidiary Company's BOC and BOD, PT SIER's Board of Directors proposed Liability Company's representatives to be candidate of BOD and BOC of corporate joint venture and/or subsidiary company with significant contribution to the liability company and/or having strategic value after written respon from BOC and verified by GMS.

Task related to Risk Mangement

1. *Board of Commissioners is responsible to supervise and provide advice the Board of Directors periodically and monitor essential risk faced by PT SIER, and when necessary, suggest to change policy management of Risk Management;*
2. *To carry on this responsibility, Board of Commissioners may established Risk Management Monitoring Committee to work together with PT SIER's Compliance and Risk Management task force. .*



WEWENANG DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER's AUTHORITY

Dalam melaksanakan tugasnya maka Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi,dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan PT SIER;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh PT SIER;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan PT SIER;
4. Mengetahui segala kebijakan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite-komite Dewan Komisaris lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan PT SIER;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban PT SIER, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan PT SIER dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

In performing its task, the Board of Commissioner have the following authorities:

1. Access to books, letters, and other documents, checking cash for verification requirement, and other securities as well as checking PT SIER's wealth;
2. Access to yards, buildings and offices used by PT SIER;
3. Asking for explanation from BOD and/or other official regarding all problems concerning PT SIER's management;
4. Knowledgeable of all action policies taken and will be executed by Board of Directors;
5. Asking Board of Directors and/or other official with knowledge of BOD to attend the Board of Commissioner meeting;
6. Appoint and dismiss Board of Commissioner Secretary, when needed;
7. Temporary dismiss member of the BOD in accordance to the Articles of Association;
8. Forming other committees of Board of Commissioner besides Audit Committees, when necessary by considering PT SIER's ability;
9. Utilizing experts for specified matter and within specified time period on PT SIER's expenses, when necessary;
10. Performing PT SIER's managerial actions in specified condition for specified time period according to Articles of Association;
11. Attending Board of Directors meeting and provide opinions on matters under discussion;
12. Performing other supervisory authorities to the extent of compliance toward regulation, Articles of Association and/or GMS Decision.
- .

KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER's OBLIGATIONS

Dalam melaksanakan tugasnya maka kewajiban Dewan Komisaris adalah:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan PT SIER;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT SIER;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang PT SIER dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan PT SIER, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan PT SIER;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja PT SIER;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta RUPS;
8. Menyusun program kerja tahunan yang dibuat secara terpisah untuk dimintakan persetujuan RUPS bersamaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
9. Membentuk Komite-Komite;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyerahkan yang asli kepada Direktur Utama serta menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada PT SIER mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada PT SIER dan Perseroan lain;

In perform its task therefore Board Of Commissioner liabilities is:

1. Giving advice to Board of Directors in perform PT SIER'S management;
2. Analyze and studying and menandatangani is company and Work Schedule Long Range Plan and company Budget that made ready by Board of Directors, according to rule Association PT SIER;
3. Pass an opinion and tips to RUPS hit PT SIER'S Long Range Plan and Work Schedule and company Budget hit menandatangani's Board Of Commissioner reason company and Work Schedule Long Range Plan and company Budget;
4. Following PT SIER'S activity developing, pass an opinion and tips to RUPS hits each reputed problem necessary for management PT SIER;
5. Report instantly to RUPS if menurunnya's phenomena happening PT SIER'S performance;
6. Analyze and studies periodic report and annual report that made ready by Board of Directors and menandatangani is annual report;
7. Giving explanation, opinion and tips to RUPS hits Annual Report, if asked for by RUPS;
8. Arranging annual works program that is made separately for dimintakan to drove a hard bargain RUPS coincides with Work Schedule and company Budget;
9. Forming Committees;
10. Proposing Public Accountant to RUPS;
11. Making Board Of Commissioner minutes of meeting and turning over that original to managing director and keeps its copy;
12. Report to PT SIER hit its stock ownership and / or its family on PT SIER and other copartnership;



- | | |
|---|--|
| <p>13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;</p> <p>14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.</p> | <p>13. <i>Provide report on supervisory task completed during the recent book year to GMS;</i></p> <p>14. <i>Perform other obligations within the supervisory and advisory tasks, to the extent of compliance to regulations, Articles of Association, and/or GMS decision..</i></p> |
|---|--|

Dalam melaksanakan tugasnya baik pengawasan maupun pemberian nasihat, setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan PT SIER dan sesuai dengan maksud dan tujuan PT SIER.

In performing its task, both supervisory and advisory, each member of the Board of Commissioner must:

1. *Obey Articles of Association and regulation as well as principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, akuntabilitas, accountability, responsibility and normalcy;*
2. *Perform the supervisory and advisory task to the Board of Directors in good faith, carefulness and responsible manners for the benefit of PT SIER according to PT SIER's purpose and goals.*

CODE OF CONDUCT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER CODE OF CONDUCT

Berdasarkan Board Manual PT SIER, Dewan Komisaris memiliki code of conduct sebagai berikut:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
2. Susunan, persyaratan, nominasi, dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam 5 tahun sebelum pencalonan pernah: a) dinyatakan pailit, b) menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan/Perum dinyatakan pailit, c) dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
4. Orang perorangan tidak boleh dicalonkan menjadi anggota Dewan Komisaris apabila: a) ada hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya, b) merupakan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif, c) merupakan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah.

Based on Board Manual PT SIER, Board Of Commissioner has code of conduct as follows:

1. *Each member of the BOC cannot act individually, but based on the decision of the Board of Commissioner.*
2. *Formation, stipulation, nomination, and appointment of member of the Board of Commissioner are established by GMS in accordance with the applied regulation and Articles of Association.*
3. *Person to be appointed member of the Board of Commissioners are individuals who are capable in term of law conduct, unless during 5 years prior to nomination have: a) stated to be bankrupt, b) become member of Board of Directors or Board of Commissioner or Supervisory Board that was found guilty in causing a Liability Company/SOE to be declared bankrupt, c) punished due to criminal act that has caused losses on the State's finance and/or related to the financial sector;*
4. *Individual may not be nominated as the member Board of Commissioner if one is: a) having blood relations up to the third degree, both in straight line and lateral line as well as related by married (in-law) to the member of the Board of Commissioner and/or member of the Board of Directors, b) currently administrator of political party and/or legislator and/or nominating for legislator, c) head/deputy of the region and/or nominating for head/deputy of the region.*

- 5. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai Direktur Utama atau Direktur pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengurusan PT SIER dan/atau pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan PT SIER dan/atau bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar;
- 6. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
- 7. Ketentuan tentang masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir demi kepentingan dan tujuan PT SIER.
- 8. Selain itu jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan meninggal dunia, masa jabatannya berakhir; mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan atau karena alasan tertentu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar.
- 9. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada PT SIER dengan tembusan kepada Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
- 10. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tigapuluhan) hari sejak tanggal surat
- 5. *Board of Commissioners may not have dual position as Presiden Director or Director of State-Owned Enterprise, Municipal-Owned Enterprise and Private-Owned Enterprise or other position relating to PT SIER's management and/or other position that can cause direct or indirect conflict of interest with PT SIER and/or in opposition to regulation in effect and Articles of Association;*
- 6. *Office term for Board of Commissioners is established to be of 5 (five) years and can be reappointed back for 1 (one) office term;*
- 7. *Rule regarding office term of the Board of Commissioners will not reduce GMS' right to dismiss member of the Board of Commissioners at any time before the end of office term for the benefit and interest of PT SIER.*
- 8. *Moreover, office term of the Board of Commissioners will end in the event of death of the concerned, end of office term, resign, can no longer qualifies or certain reason based on regulation in effect and/or Articles of Association.*
- 9. *A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his/her office by written notice regarding the matter to PT SIER and submitting copies of the notice to Shareholders, other member of the Board of Commissioner and Board of Directors at the latest 30 (thirty) days prior to his/her resign date.*
- 10. *If until the date requested by the concerned member of the Board of Commissioner or within the 30 (thirty) days period since*

Code Of Conduct Dewan Komisaris berpedoman kepada Board Manual

*The Code of Conduct of The Board of Commissioner has referred to
Board Manual*

pengunduran diri diterima dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Dewan Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta tersebut di atas atau dengan lewatnya waktu 30 (tigapuluhan) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

11. Apabila karena sebab apapun juga jabatan anggota Dewan Komisaris lowong maka RUPS harus diselenggarakan dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi lowongan, untuk mengisi lowongan tersebut.
12. Selama jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, RUPS menunjuk seorang atau beberapa orang Pemegang Saham atau pihak lain untuk sementara melaksanakan tugas Dewan Komisaris.

the written notice is accepted in the event of no mention of resign effective date, no decision from GMS, the concerned member of the Board of Commissioners may resign on the date requested or more than 30 (thirty) days since the written notice is accepted without requiring assent of GMS.

11. *In the event of vacancy in the office of Board of Commissioners due to any reason, then GMS must be held at the latest 30 (thirty) days afters the vacant date, in order to fill the vacancy.*
12. *During the vacancy of office in the Board of Commissioners, GMS is to appoint one or more Shareholders or other party to temporarily execute the task of the Board of Commissioners.*



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan SK Bersama Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara RI, Gubernur Provinsi Jawa Timur dan Walikota Surabaya selaku Pemegang Saham Nomor : KEP-169/MBU/2009, 415.4/3973/436.3.1/2009, 800/13483/021/2009 tanggal 20 Agustus 2009, Berita Acara RUPS PT SIER No. 25 Tanggal 20 Januari 2015; Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT SIER Nomor:RIS-66/D3.MBU/2011, No:539/11509/021/2011, Nomor:539/3634/436.1/2011, serta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT SIER Nomor: 539/3942/021/2013, Nomor:RIS-28/D3.MBU/2013, Nomor: 539/1237/436.2.1/2013, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris PT SIER sebagai berikut :

Based on Joint Decision Letter of SOE Ministry, East Java Provincial Governor and Surabaya City Mayor as Shareholders Number: KEP-169/MBU/2009, 415.4/3973/436.3.1/2009, 800/13483/021/2009 dated 20 August 2009, PT SIER's GMS Minute of Meeting No. 25 dated 20 January 2015; Treaties of Extraordinary GMS of PT SIER Number:RIS-66/D3.MBU/2011, No.:539/11509/021/2011, Number:539/3634/436.1/2011, and Treaties of Extraordinary GMS of PT SIER Number:539/3942/021/2013, Number:RIS-28/D3.MBU/2013, Number: 539/1237/436.2.1/2013, thus, therefore composition of PT SIER's Board of Commissioner are as follows:

Nama	Jabatan	Menjabat Sejak	Position	Name
Hadi Prasetyo	Komisaris Utama	2009	President Commissioner	Hadi Prasetyo
Trimaelja D. Soerjadi	Komisaris	2011	Commissioner	Trimaelja D. Soerjadi
Abdul Hadi	Komisaris	2013	Commissioner	Abdul Hadi

Pada tahun 2015 terdapat perpanjangan anggota Dewan Komisaris yaitu Hadi Prasetyo sesuai dengan Berita Acara RUPS PT SIER No. 25 Tanggal 20 Januari 2015 yang dibuat di hadapan Zainal Abidin, Notaris di Jakarta.

In 2015 there was an extension of the Board of Commissioners, namely Hadi Prasetyo according to the General Meeting of Shareholders of PT SIER No. 25 dated January 20th, 2015, made before Zainal Abidin, Notary in Jakarta.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

DUAL POSITION BOARD OF COMMISSIONERS

Nama	Jabatan	Rangkap Jabatan	Instansi	Position	Name
Hadi Prasetyo	Komisaris Utama	Asisten I Bidang Perekonomian dan Pembangunan	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	President Commissioner	Hadi Prasetyo
Trimaelja D. Soerjadi	Komisaris	Tidak ada		Commissioner	Trimaelja D. Soerjadi
Abdul Hadi	Komisaris	Kepala Bidang Usaha Industri Primer Ib	Kementerian BUMN RI	Commissioner	Abdul Hadi

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DI PERUSAHAAN/INSTANSI LAIN

BOARD OF COMMISSIONERS' SHARES IN OTHER COMPANIES/AGENCIES

Seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki saham di PT SIER maupun perusahaan/instansi lain.

All member of the BOC have no shares in PT SIER or other company/agencies.

UJI KELAYAKAN & KEPATUTAN DEWAN KOMISARIS

FIT AND PROPER TEST FOR THE BOARD OF COMMISSIONER

Uji kelayakan dan kepatutan ("UKK") Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Permen BUMN No.PER-02/MBU/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Fit and proper test for the Board of Commissioners is completed based on SOE Ministerial Decree No.Per-02/MBU/2015 regarding Stipulation and Procedures of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Board of Trustees of SOE.

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

INTRODUCTION PROGRAM OF BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2015 tidak dilaksanakan program pengenalan Dewan Komisaris karena tidak ada anggota Dewan Komisaris yang baru. Adapun ketentuan tentang program pengenalan Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 09/DK/XI/2014 adalah sebagai berikut:

1. Program pengenalan Dewan Komisaris dilaksanakan setiap terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru.
2. Pelaksanaan program pengenalan paling lama 1 (satu) bulan sejak pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru.
3. Materi dalam program pengenalan antara lain:
 - a. Gambaran umum tentang Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, organisasi Perusahaan dan pengembangannya, strategi Perusahaan, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategic lainnya;

In 2015, there was no introduction program of BOC because there was no new members of the Board of Commissioners. Regulation on introduction program of BOC is in accordance with BOC Decree No. 09/DK/XI/2014 as follows:

1. *The recognition program of BOC is completed in the event of new appointment of members of the Board of Commissioners.*
2. *Implementation of the introduction program is at the most of 1 (one) month after the appointment of a new member of the BOC.*
3. *The material for the introduction among others are:*
 - a. *General overview of the Company related to the goals, nature, scope of activities, financial and operational performance, the Company's organization and development, corporate strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;*

- | | |
|--|---|
| <p>b. Pelaksanaan Good Corporate Governance oleh Perusahaan;</p> <p>c. Tanggung jawab hukum anggota Dewan Komisaris.</p> <p>d. Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan, sistem pengendalian intern serta tugas dan peran Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.</p> <p>e. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>f. Penjelasan mengenai hak-hak dan kewajiban Dewan Komisaris.</p> <p>g. Team building. Dalam kegiatan ini menyertakan seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya.</p> | <p>b. <i>Implementation of Good Corporate Governance by the Company;</i></p> <p>c. <i>Legal responsibility of the Board of Commissioners.</i></p> <p>d. <i>Explanation regarding the delegated authority, internal and external audits, systems and policies, internal control system as well as task and role of the Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee.</i></p> <p>e. <i>Explanation regarding the task and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p> <p>f. <i>Explanation regarding rights and obligations of the BOC.</i></p> <p>g. <i>Team building. This activity will include all members of the BOC, both the newly appointed and those who had served previously.</i></p> |
| <p>4. Program pengenalan yang diberikan berupa presentasi, pertemuan formal maupun informal, kunjungan ke fasilitas Perusahaan.</p> <p>5. Program pengenalan dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan, dan dapat dibantu oleh Direksi dan/atau pejabat lainnya yang terkait.</p> <p>6. Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Dewan Komisaris mengadakan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan untuk menetapkan jadwal dan tempat serta menyiapkan notulen mengenai tingkat kehadiran/keaktifan anggota Dewan Komisaris dalam mengikuti program pengenalan Perusahaan.</p> | <p>4. <i>The introduction program was completed in the form of presentations, formal and informal meetings, visits to Company's facilities.</i></p> <p>5. <i>The introduction program is carried out by the Corporate Secretary, and may be assisted by the Board of Directors and/or other relevant officials.</i></p> <p>6. <i>In practice, Secretary of the BOC held a coordination with the Corporate Secretary to establish schedule and venue as well as to prepare minutes of meeting regarding level of attendance/activity of the member of the Board of Commissioners in following the Company's introduction program..</i></p> |



PROGRAM PEMBELAJARAN DEWAN KOMISARIS

LEARNING PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Ketentuan tentang proram pelatihan/pembelajaran/pengembangan Dewan Komisaris ada dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 09/DK/XI/2014 sebagai berikut:

1. Program pelatihan/pembelajaran/pengembangan bagi Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun, sebagai bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris yang ditujukan untuk perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
2. Program pelatihan/pembelajaran/pengembangan dapat berupa keikutsertaan dalam seminar, workshop, dan lain-lain kegiatan serupa yang menunjang pengembangan informasi bagi Dewan Komisaris.
3. Materi program pelatihan/pembelajaran/pengembangan antara lain terdiri dan namun terbatas kepada :
 - a. Manajemen Risiko.
 - b. Manajemen Investasi.
 - c. Sistem Pengendalian Intern.
 - d. Manajemen SDM.
 - e. Good Corporate Governance.
 - f. Board Duties, Liabilities and Responsibilities.
 - g. IT Governance.
 - h. Corporate Social Responsibility.
 - i. Asuransi.
 - j. Peraturan perundang-undangan terkait perusahaan antara lain Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang tentang BUMN, dan lain-lain.
4. Dewan Komisaris wajib mengikuti program pelatihan/pembelajaran/pengembangan yang sejalan dengan bidang tugasnya dan mengikuti program lainnya sesuai dengan kebutuhan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada kegiatan utama perusahaan.

Provision on training/learning/development courses of the BOC established in the BOC Decree No. 09/DK/XI/2014 are as follows:

1. *Training/learning/development program for the Board of Commissioners is held every year, as part of the Annual Work Plan and Budget of the BOC which is dedicated for the latest developments of the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners.*
2. *Training/learning/development program may include participation in seminars, workshops, and other similar activities that support the development of information for the Board of Commissioners.*
3. *Material for the training/learning/development, include and however limited to:*
 - a. *Risk management.*
 - b. *Investment Management.*
 - c. *Internal Control System.*
 - d. *HR Management.*
 - e. *Good Corporate Governance.*
 - f. *Board Duties, Liabilities and Responsibilities.*
 - g. *IT Governance.*
 - h. *Corporate Social Responsibility.*
 - i. *Insurance.*
 - j. *Legislation related to the Company, among others, the Law on Limited Liability Companies, Law on State-Owned Enterprises, etc.*
4. *The Board of Commissioners is obligated to attend training / learning / development program in line with the scope of duty and follow other programs in accordance to the need of supervisory and advisory function to the main activities of the Company.*

- 5. Materi program pelatihan / pembelajaran / pengembangan dicantumkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris, namun pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pada tahun berjalan.
- 6. Program pelatihan/pembelajaran/pengembangan diikuti oleh seluruh anggota Dewan Komisaris atau perwakilan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tugasnya.
- 7. Tanggung jawab pelaksanaan untuk mengadakan program pelatihan / pembelajaran / pengembangan berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan. Dalam teknis pelaksanaannya, Sekretaris Dewan Komisaris berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sesuai dengan prosedur yang diterapkan Perusahaan.
- 5. *Material of the training/learning/development program is included in the Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners, however the implementation can be adjusted accordingly to the requirement of the current year.*
- 6. *Training/learning/development program is to be followed by all members of the Board of Commissioners or its representatives according to the task field.*
- 7. *Implementation of training/learning/development programs is under the responsibility of the Corporate Secretary or whoever is carrying out the functions as Corporate Secretary. In the implementation, the Secretary of the Board of Commissioner is coordinating with Corporate Secretary to prepare everything that is required in accordance with the procedures adopted by the Company.*



PEMBAGIAN KERJA DEWAN KOMISARIS

TASK DIVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 bahwa dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar perusahaan serta membuat pembagian tugas yang diatur oleh Dewan Komisaris sendiri.

Kebijakan pembagian kerja Dewan Komisaris sesuai Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 09/DK/XI/2014 sebagai berikut:

1. Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, maka perlu dilakukan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris.
2. Pembagian tugas tersebut dilakukan berdasarkan pembagian tugas Direksi, dalam hal jumlah anggota Dewan Komisaris berbeda dengan jumlah anggota Direksi, perlu dipastikan bahwa seluruh bidang tugas Direksi telah tercakup dalam pembagian tugas Anggota Dewan Komisaris.
3. Pembagian tugas Anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris dan diperbaharui apabila terdapat perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris atau kebutuhan lainnya.
4. Pembagian tugas tersebut tidak membatasi hak dan kewajiban Anggota Dewan Komisaris untuk memberikan saran, masukan, dan nasihat terkait dengan bidang tugas anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Seluruh keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris atau mekanisme lainnya sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
6. Dewan Komisaris menunjuk Anggota Dewan Komisaris menjadi Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko melalui keputusan Dewan Komisaris.
7. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan komisaris dapat meminta bantuan kepada Komite Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan dan kompetensinya.

As stipulated in the Regulation of the SOE Minister number PER-01/MBU/2011 dated August 1st, 2011, in carrying out its duties, the Board of Commissioners must abide by the laws and regulations and/or Articles of Association of the Company and formulate task division of the Board of Commissioners independently.

Policies on task division of the Board of Commissioners are in accordance with the BOC Decree No. 09/DK/XI/2014 as follows:

1. *In order for the implementation of the BOC's tasks and functions to be effective, task division among member of the Board of Commissioners is a necessity.*
2. *The task division is completed based on task division of the BOD, in the event of numbers of the Board of Commissioners to be different than number of the BOD, it is necessary to ensure that all fields of BOD's task are incorporated in the task division of the BOC.*
3. *Task division of the members of the BOC is established in the BOC Decree and updated in the event of changes in the membership of the Board of Commissioners or otherwise required.*
4. *The task division does not limit the rights and obligations of the Board of Commissioners to provide suggestions, feedback, and advice related to the task field of other member of the BOC.*
5. *All decisions of the BOC are taken in the meeting of the BOC or other mechanism in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
6. *The Board of Commissioners appoint member of the BOC to be the Head of Audit Committee and Head of Risk Management Monitoring Committee through the decision of the Board of Commissioners.*
7. *In performing its tasks, BOC may request ofr assistance to the Committee of the Board of Commissioners in accordance with the requirement and competencies.*

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: S-04/DK/II/2014, pembagian tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Based BOC Decree No. S-04/DK/II/2014, the task division of the Board of Commissioners is as follows:

Nama	Uraian Tugas	Detail of Task	Name
Hadi Prasetyo	Melakukan koordinasi dengan segenap anggota Dewan Komisaris maupun organ Dewan Komisaris berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris serta bertugas menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi dan tidak terbatas pada bidang Operasional Usaha Perusahaan;	<i>To coordinate with all members of the Board of Commissioners and Board of Commissioners organ related to the duties and authority of the Board of Commissioners as well as in charge of the activities related to the duties and authority of the Board of Commissioners include and not limited to the field of Business Operations of the Company;</i>	Hadi Prasetyo
Trimaelja D. Soerjadi	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi dan tidak terbatas pada bidang Hukum, Kepatuhan dan Manajemen Risiko;	<i>Handle activities related to the duties and authority of the Board of Commissioners include and not limited to the field of Law, Compliance and Risk Management;</i>	Trimaelja D. Soerjadi
Abdul Hadi	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi dan tidak terbatas pada bidang Administrasi dan Keuangan.	<i>Handle activities related to the duties and authority of the Board of Commissioners include and not limited to the areas of Administration and Finance.</i>	Abdul Hadi

KEBIJAKAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS DECISION MAKING POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 09/DK/XI/2014 sebagai berikut:

1. Keputusan Dewan Komisaris dapat diambil di dalam rapat Dewan Komisaris, atau di luar rapat Dewan Komisaris sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris setuju tentang tata cara dan materi yang diputuskan.
2. Keputusan yang diambil di dalam rapat maupun di luar rapat Dewan Komisaris memiliki kekuatan hukum yang sama.
3. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris atas usulan Direksi dilaksanakan setelah dokumen persyaratan dilengkapi. Ketentuan mengenai standar waktu tersebut dapat diatur secara berbeda dalam Key Performance Indicators Dewan Komisaris.
4. Keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris, baik di dalam rapat maupun di luar rapat, harus dikomunikasikan kepada para pihak terkait.

Decision making policy of the Board of Commissioners is regulated in Board of Commissioners Decree No. 09/DK/XI/2014 as follows:

1. *Decision of the BOC may be taken at the meeting of the BOC, or outside the BOC meetings under the stipulation that all members of the BOC agree on the procedures and materials to be decided.*
2. *Decisions taken at the meeting and outside the BOC meeting have the same legal force.*
3. *Decisions to be made by the BOC regarding proposal of the BOD are taken after completion of the required documents. The provisions concerning the standard time can be arranged differently in the Key Performance Indicators of the BOC.*
4. *The decisions taken by the Board of Commissioners, both inside or outside the meeting, must be communicated to the concerned parties.*

5. Mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris melalui rapat Dewan Komisaris, sebagai berikut :
- a. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.
 - b. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut.
 - c. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili seorang anggota Dewan Komisaris lainnya.
 - d. Semua keputusan rapat Dewan Komisaris harus berdasarkan itikad baik, dan pertimbangan rasional, setelah melalui pembahasan yang mendalam terhadap berbagai hal yang relevan, informasi yang cukup dan bebas dari benturan kepentingan serta dibuat secara independen oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.
 - e. Dalam memperoleh informasi terkait yang paling tepat, Dewan komisaris dapat meminta bantuan kepada Komite Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan dan kompetensinya.
 - f. Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai kesepakatan, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak biasa.
 - g. Dalam pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris, apabila jumlah suara setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan rapat adalah yang sama dengan pendapat pimpinan rapat, dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, kecuali mengenai orang, pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan pemilihan secara tertutup.
5. *The Board of Commissioners decision-making mechanism through BOC meetings is as follows::*
- a. *BOC Meeting is considered to be valid and may take binding decisions, if it was attended or represented by more than 1/2 (one half) of the members of the Board of Commissioners.*
 - b. *A member of the Board of Commissioners may be represented in the meeting only by other member of the Board of Commissioners based on the written authorization given specifically for that purpose.*
 - c. *A member of the Board of Commissioners can only represent other member of the BOC.*
 - d. *All decisions of the BOC meetings must be based on good faith, and rational consideration, after comprehensive discussion on various relevant issues, adequate information which is free from conflicts of interest and made independently by each member of the Board of Commissioners.*
 - e. *In obtaining the most accurate information, the BOC may request for assistance to the Committee of the Board of Commissioners in accordance with the needs and competencies.*
 - f. *All decisions to be made in the Board of Commissioners meeting are taken with deliberation. If no agreement is reached, decision will be taken by a simple vote.*
 - g. *In the decision-making of the BOC meetings, if the number of votes in favor and disfavor are equal, then the decision of the meeting is the same as the opinion of the meeting Chairman, with regard to the provisions on accountability as regulated in the Articles of Association of the Company, with the exception of concerning person, the decisions are made with closed-voting system.*

- h. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara Dewan Komisaris yang diwakilinya.
 - i. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. Suara blangko (abstain) dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat.
 - j. Jika terdapat Anggota Dewan Komisaris yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari dissenting opinion.
 - k. Dalam mata acara lain-lain, rapat Dewan Komisaris tidak berhak mengambil keputusan kecuali semua anggota Dewan Komisaris atau wakilnya yang sah, hadir dan menyetujui penambahan mata acara rapat.
 - l. Dalam hal usulan lebih dari dua alternatif dan hasil pemungutan suara belum mendapatkan satu alternatif dengan suara lebih dari (satu per dua) bagian dan jumlah suara yang dikeluarkan, maka dilakukan pemilihan ulang terhadap dua usulan yang memperoleh suara terbanyak sehingga salah satu usulan memperoleh suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dan jumlah suara yang dikeluarkan.
 - m. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak menghadiri rapat, anggota Dewan Komisaris tersebut wajib memberikan pendapat (setuju atau tidak setuju) terhadap keputusan rapat dimaksud dan apabila tidak memberikan pendapat dianggap menyetujui keputusan rapat.
 - n. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan termasuk hak
- h. *Each member of the Board of Commissioners has the right to issue 1 (one) vote plus 1 (one) vote of the BOC that he/she represented.*
 - i. *Invalid votes are considered non-existent and not counted in determining the number of votes cast at the meeting. Abstention is considered to approve the proposal put forward at the meeting.*
 - j. *In the event of a Member of the BOC has different opinions on the decisions made, the opinion must be included in the minutes of meeting as a form of dissenting opinion.*
 - k. *In the event of additional matter, BOC meetings are not entitled to make a decision unless all members of the Board of Commissioners or their authorized representative, present and approve the addition of the meeting agenda.*
 - l. *In the event of there are more than two alternatives and the voting results have not reached an alternative with over (one half) votes of the total votes, then re-election is completed on on the top two proposals so that one of the proposals may obtain votes of more than 1/2 (one half) of the total votes.*
 - m. *In the event of member of the Board of Commissioners is absent, the concerned member of the Board of Commissioners is obligated to vote (agree or disagree) on the decision of the meeting in question and in the event of no vote, he/she will be considered to approve the decision of the meeting.*
 - n. *To maintain independence and objectivity, each member of the BOC with conflict of interest is not allowed to vote for decision-making, this includes the vote of BOC member represented*



suara anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya dan harus dicatat dalam risalah rapat.

7. Mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris di luar rapat Dewan Komisaris, sebagai berikut :
 - a. Pengambilan keputusan di luar rapat dapat dilaksanakan atas usulan salah satu anggota Dewan Komisaris, atau menindaklanjuti hasil pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat lainnya.
 - b. Keputusan Dewan Komisaris dapat berbentuk Keputusan, Peraturan, Surat, dan persetujuan Dewan Komisaris lainnya.
 - c. Seluruh Anggota Dewan Komisaris menandatangani Keputusan, Peraturan, Surat, dan persetujuan Dewan Komisaris lainnya atau hanya ditandatangani oleh Komisaris Utama, sedangkan anggota Dewan Komisaris lainnya menandatangani lembar terpisah (lembar untuk dokumentasi yang tidak disampaikan kepada pihak eksternal).

The matter is to be noted in the minute of meeting.

7. *The BOC decision-making mechanism outside BOC is as follows:*
 - a. *Decision-making outside the meeting can be completed as proposed by one of the member of the BOC, or to follow up results of the discussion in BOC meetings or other meetings.*
 - b. *BOC's decision can be in the form of Decree, Regulations, Letters, and other BOC approval.*
 - c. *All Members of the Board of Commissioners may signed the Decree, Regulation, Letters, and other BOC approval or it may only be signed by the President Commissioner, whereas the other member of the BOC will signed a separate sheet (documentation sheet only for internal parties).*

RAPAT DEWAN KOMISARIS

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Ketentuan tentang Rapat Dewan Komisaris PT SIER antara lain:

Umum

1. Rapat Dewan Komisaris harus diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.
2. Rapat Dewan Komisaris dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris untuk melakukan pencatatan risalah rapat. Apabila dipandang perlu Rapat Dewan Komisaris dapat diperluas dengan mengundang anggota Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite-komite Dewan Komisaris atau undangan lainnya.
3. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
4. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris harus dibuat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pendapat berbeda(dissenting opinion)anggota Dewan Komisaris, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan.
5. Asli risalah rapat Dewan Komisaris disampaikan kepada Direksi untuk disimpan dan dipelihara, sedangkan Dewan Komisaris menyimpan salinannya.

Provisions of PT SIER's BOC Meeting among others are:

General

1. *BOC Meetings are to be held regularly, at least once in every month, and BOD may be invited by BOC for the meeting.*
2. *BOC Meeting is attended by members of the Board of Commissioners and assisted by the Secretary of the Board of Commissioners to record the minutes of meetings. If necessary, BOC meeting can be expanded by inviting members of the Board of Directors, Corporate Secretary, and Committees of the Board of Commissioners or other invitation.*
3. *The Board of Commissioners may hold meetings at any time by the request of 1 (one) or more members of the Board of Commissioners, or by the request of the Board of Directors, or upon written request of 1 (one) or more Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the number of shares with voting rights, by mentioning the matters to be discussed.*
4. *In each BOC meeting, minutes of meeting must be made available incorporating matters of discussion (including dissenting opinion of the members of the Board of Commissioners, if any) as well as the decision.*
5. *The original minutes of BOC meetings must be submitted to the Board of Directors to be kept and maintained, while the BOC is to keep a copy.*

Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Direksi

1. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling sedikit sebulan sekali, paling lambat tanggal 20 dibulan berikutnya. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.
2. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama secara tertulis dan disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris lain maupun Direksi dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan.
3. Panggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Prosedur Rapat

1. Sekretaris Dewan Komisaris mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam Rapat Dewan Komisaris. Bahan-bahan tersebut antara lain dokumen/laporan manajemen PT SIER yang diperoleh dari Sekretaris Perusahaan antara lain berupa Laporan Bulanan PT SIER, Laporan Triwulanan PT SIER, Laporan Tahunan PT SIER, dan laporan-laporan lainnya yang diperlukan, serta dokumen/laporan dari Komite Dewan Komisaris;
2. Sekretaris Dewan Komisaris mendokumentasikan bahan-bahan yang diterima tersebut sesuai prosedur administrasi;
3. Sekretaris Dewan Komisaris menyampaikan bahan-bahan tersebut kepada seluruh anggota Dewan Komisaris;
4. Dewan Komisaris mempelajari bahan-bahan tersebut dan memberikan arahan kepada Sekretaris Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti;
5. Jika arahan tersebut harus ditindaklanjuti dengan rapat, Sekretaris Dewan Komisaris segera menyusun agenda rapat sesuai arahan Dewan Komisaris;

BOC Meetings attended by the Board of Directors

1. *The BOC Meeting is to be held at least once a month, at the latest in the 20th of next month. In the meeting, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.*
2. *Invitation for BOC Meetings must be presented in writing by the President Commissioner or member of the BOC appointed by President Commissioner in writing and submitted to the other members of the Board of Commissioners and Board of Directors within a period of at least three (3) days prior to the meeting.*
3. *Meeting invitation shall include agenda, date, time and venue of the meeting.*

Meeting procedures

1. *The Secretary of the Board of Commissioners is to prepare materials for BOC Meeting. These materials among others include PT SIER's management documents/reports obtained from the Corporate Secretary which include PT SIER's Monthly Report, Quarterly Reports, Annual Report, and other reports required, as well as document/report of the Committee of the Board of Commissioner;*
2. *The Secretary of the Board of Commissioners is to document materials received accordingly with the administrative procedures;*
3. *The Secretary of the BOC is to deliver these materials to all members of the Board of Commissioners;*
4. *The Board of Commissioners is to study these materials and provide direction to the Secretary of the Board of Commissioners to be followed;*
5. *In the event that directives must be followed by meeting, the Secretary of the Board of Commissioners is to immediately prepare a meeting agenda as directed by the Board of Commissioners;*

- 6. Sekretaris Dewan Komisaris mengedarkan agenda rapat beserta bahan-bahan yang akan dibahas dalam rapat kepada para anggota Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan-masukan atas agenda rapat tersebut;
- 7. Anggota Dewan Komisaris menerima, membaca dan mempelajari agenda rapat beserta bahan-bahannya. Setelah selesai, agenda tersebut dikirimkan kembali kepada Sekretaris Dewan Komisaris beserta masukan-masukan dari anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dan membubuhkan paraf sebagai tanda menyetujui agenda rapat tersebut;
- 8. Sekretaris Dewan Komisaris membuat surat undangan rapat setelah menerima semua masukan yang ada dari anggota Dewan Komisaris;
- 9. Dalam surat undangan tersebut, Sekretaris Dewan Komisaris menyusun butir-butir masalah yang akan dibicarakan dalam rapat;
- 10. Jika rapat tersebut mengundang pihak lain, Sekretaris Dewan Komisaris bertugas untuk membuat surat undangan yang telah ditandatangani oleh Komisaris Utama kepada pihak yang dimaksud.
- 11. Peserta rapat menerima undangan dan bahan-bahan rapat.
- 6. *The Secretary of the Board of Commissioners is to distribute meeting agenda along with the materials to be discussed to the members of the Board of Commissioners to acquire feedback on the meeting agenda;*
- 7. *Members of the Board of Commissioners receive, read and study the agenda of the meeting along with the materials. Once completed, the agenda is to be sent back to the Secretary of the Board of Commissioners along with the feedbacks from the concerned BOC member by providing initials as a sign of approval to the meeting agenda;*
- 8. *The Secretary of the Board of Commissioners is to make meeting invitation letter after receiving all feedbacks from members of the Board of Commissioners;*
- 9. *In the invitation letter, the Secretary of the Board of Commissioners is to prepare points of matters to be discussed in the meeting;*
- 10. *In the event of the meeting also invite other party, Secretary to the Board of Commissioners is to make invitation letter signed by the President Commissioner to the concerned party.*
- 11. *The meeting participants accepted the invitation and the meeting materials..*

Prosedur pembuatan risalah rapat

- 1. Setiap rapat Dewan Komisaris harus dibuatkan risalah rapat, yang berisi hal-hal yang dibicarakan, termasuk pendapat berbeda (dissenting opinion) Dewan Komisaris, jika ada dan hal-hal yang diputuskan.
- 2. Risalah rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris atau Staf Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan memberikan salinannya kepada semua peserta rapat.
- 3. Risalah rapat harus menggambarkan jalannya rapat. Untuk itu risalah rapat harus mencantumkan sekurang-kurangnya:
- 4. Acara, tempat, tanggal dan waktu rapat diadakan;
- 5. Daftar hadir;

The procedure of making the minutes of meetings

- 1. *Every BOC meeting must be documented by minutes of meetings, incorporating matters to be discussed, including the dissenting opinion BOC, if any, and the decision.*
- 2. *The minutes of the meeting is to be created and administered by the Secretary of the BOC or Staff of the BOC appointed by the BOC who is also responsible to provide a copy to all meeting participants.*
- 3. *The minutes of meeting must describe the proceedings of the meeting. Minutes of meeting must at least include:*
- 4. *The event, venue, date and time of the meeting;*
- 5. *The list of attendance;*

12. Permasalahan yang dibahas;
13. Berbagai pendapat yang terdapat dalam rapat, termasuk yang mengemukakan pendapat;
14. Proses pengambilan keputusan;
15. Keputusan yang ditetapkan;
16. Dissenting opinion, jika ada.
17. Risalah rapat harus dilampiri surat kuasa yang diberikan khusus oleh anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir kepada anggota Dewan Komisaris lainnya (proxy).
18. Risalah rapat asli ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
19. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris.
20. Dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal pengiriman risalah rapat tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan harus menyampaikan persetujuan atau keberatannya dan/atau usul perbaikannya, bila ada, atas apa yang tercantum dalam risalah rapat Dewan Komisaris kepada pimpinan rapat Dewan Komisaris tersebut.
21. Jika keberatan dan/atau usul perbaikan tidak diterima dalam jangka waktu tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa memang tidak ada keberatan dan/atau perbaikan terhadap risalah rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan.
22. Risalah asli dari setiap rapat Dewan Komisaris harus dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh Perseroan serta harus tersedia bila diminta oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
23. Laporan tahunan PT SIER harus memuat jumlah Rapat Dewan Komisaris serta jumlah kehadiran masing-masing anggota Komisaris.
24. Risalah rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direktur Utama paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah rapat dilaksanakan.
12. *The problems discussed;*
13. *Various opinions stated in the meeting, including person who state the opinion;*
14. *The process of decision-making;*
15. *Decisions taken;*
16. *Dissenting opinion, if any.*
17. *The minutes of the meeting must be accompanied by a special power of attorney provided by members of the Board of Commissioners who were not present to the other member of the BOC (proxy).*
18. *The original minutes of meeting is to be signed by all members of the Board of Commissioners present.*
19. *Each member of the Board of Commissioners is entitled to receive a copy of the minutes of BOC meetings.*
20. *Within 14 (fourteen) days from the date of the distribution of the minutes of meeting, each member of the Board of Commissioners present and/or represented in the BOC meeting must submit approval or objection and/or improvement suggestions, if any, on the content of minute of BOC meeting to the chairman of the BOC meeting.*
21. *In the event of no objection and/or improvement proposal received within this time period, it can be concluded that there is no objection and/or improvements to the concerned minutes of BOC meetings.*
22. *The original minutes of the BOC meeting is to be bounded in the annual collection and filed by the Company and must be made available when asked for by any member of the BOC and BOD.*
23. *PT SIER's annual report must incorporate the number of BOC meetings as well as number of attendance of each member of the Board of Commissioner.*
24. *Minutes of BOC meetings must be distributed to all members of the Board of Commissioners and President Director at the latest five (5) business days after the meeting was held.*

Pada tahun 2015 Dewan Komisaris mengadakan Rapat Internal sebanyak 12 kali dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 11 kali.

In 2015, Board of Commissioners have organized 12 Internal Meetings and 11 Joint Meetings of Board of Commissioner and Board of Directors.

PENILAIAN KERJA DEWAN KOMISARIS **PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Sebagaimana Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 bahwa Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. Sesuai Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 08/DK/IX/2014, mekanisme penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan cara self assessment dengan memperhatikan:

1. Tingkat kehadirannya dalam rapat Dewan Komisaris, baik internal maupun gabungan dengan Direksi, dan dalam rapat-rapat dengan komite yang ada
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

As regulated in the Regulation of the SOE Minister number PER-01/MBU/2011 dated August 1st, 2011, the Key Performance Indicators is measurement standard on the success of implementation of the tasks and responsibilities of monitoring and advisory by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of regulations and/or Articles of Association. In accordance to BOC Decree No. 08/DK/IX/2014, the performance assessment mechanism of BOC is completed in self assessment mechanism by taking into account:

1. *The level of attendance in BOC meetings, both internal and joint meetings with the Board of Directors, as well as in meetings with existing committees*
2. *Contribution in the process of monitoring and advisory to the BOD*
3. *Involvement in specific assignments*
4.
5. *Commitment in advancing the interests of the Company*
6. *Compliance to regulations in effect, as well as Company policies.*

Rapat Internal Dewan Komisaris | *Internal Meeting of The Board of Commissioner*

Bulan	Tgl	Agenda	Agenda	Date	Month
Januari	30 Januari 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Desember 2014 2. Laporan Kinerja Keuangan Tahun 2014 (Un Audited) 3. Lain-lain	1. Follow-up Meeting in December, 2014. 2. Financial Performance Report 2014 (Un Audited). 3. Others.	Jan 30, 2015	Jan
Februari	25 Februari 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Januari 2015 2. Laporan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2015 3. Laporan Kinerja Perusahaan Tahun 2014 (Audit) 4. Lain-lain	1. Follow-Up Meeting in January 2015 2. Company Performance Report in January 2015 3. Company Performance Report 2014 (Audited) 4. Others	Feb 25, 2015	Feb
Maret	31 Maret 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Februari 2015 2. Laporan Kinerja Perusahaan Bulan Februari 2015 3. Laporan Kinerja Perusahaan Tahun 2014 (audit) 4. Lain-lain	1. Follow-Up Meeting in February 2015 2. Company Performance Report in February 2015 3. Company Performance Report 2014 (Audited) 4. Others.	March 31, 2015	March
April	30 April 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Maret 2015 2. Laporan Kinerja Perusahaan Bulan Maret 2015 3. Pembahasan Penyerahan/Pengalihan Aset Jalan Industri di Pasuruan (PIER) yang Digunakan sebagai Akses Jalan Tol Gempol- Pasuruan 4. Lain-lain	1. Follow-Up Meeting in March 2015 2. Company Performance Report in March 2015 3. Discussion of Delivery/Transfer of Assets of Industrial Road in Pasuruan (PIER) to be used as Gempol- Pasuruan toll access road 4. Others.	April 30, 2015	April
Mei	19 Mei 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan April 2015 2. Persiapan Pelaksanaan RUPS Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 3. Masa Jabatan Anggota Komite Audit (Sdr. Sukamdani Eko Basuki) dan 4. Lain-lain.	1. Follow-Up Meeting of April 2015 2. GMS Preparation of Financial Statements for 2014 Fiscal Year 3. The office term of Members of the Audit Committee (Mr. Sukamdani Eko Basuki) and 4. Others.	May 19, 2015	May
Juni	1 Juni 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Mei 2015 2. Kinerja Perusahaan Bulan April 2015 3. Evaluasi Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Satuan Pengawas Intern (SPI) Tahun 2014 & 2015, Laporan SPI Tahun 2014 dan Pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan. 4. Lain-lain.	1. Follow-Up Meeting in May 2015 2. The Company's Performance In April 2015 3. Evaluation of Annual Inspection Work Program (PKPT) of Internal Control Unit (SPI) for 2014 & 2015, the 2014 SPI Report and Implementation of the Company's Risk Management. 4. Others.	June 1, 2015	June
Juli	9 Juli 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Juni 2015 2. Laporan Kinerja Perusahaan Bulan Juni 2015 (Semester I Tahun 2015) 3. Lain-lain.	1. Follow-Up Meeting in June 2015 2. Company Performance Report in June 2015 (first semester 2015) 3. Others.	July 9, 2015	July
Agustus	26 Agustus 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Juli 2015 2. Laporan Kinerja Perusahaan s.d. bulan Juli 2015 3. Lain-lain.	1. Follow-up Meeting in July 2015 2. Company Performance Report up tp July 2015 3. Others.	Aug 26, 2015	Aug
September	28 September 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Agustus 2015 2. Laporan Kinerja Perusahaan s.d. Bulan Agustus 2015 3. Lain-lain.	1. Month Follow-Up Meeting in August 2015 2. Company Performance Report s.d. Month of August 2015 3. Others.	Sep 28, 2015	Sep

Bulan	Tgl	Agenda	Agenda	Date	Month
Oktob er	23 Oktob er 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan September 20t5 2. Laporan Kinerja Perusahaan s.d. bulan September 20L5 3. Pembahasan Usulan RKAP Tahun 20t6 4. Lain-lain.	1. <i>Follow-up Meeting in September 20t5</i> 2. <i>Company Performance Report up to September 20L5</i> 3. <i>Discussion of Draft of 2016 CBP</i> 4. <i>Others.</i>	Oct 23, 2015	Oct
Nove mber	26 Nove mber 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Oktober 2015 2. Laporan Kinerja Perusahaan s.d. Bulan Oktober 2015 3. Lain-lain.	1. <i>Follow-Up Meeting in October 2015</i> 2. <i>Company Performance Report up to October 2015</i> 3. <i>Others.</i>	Nov 26, 2015	Nov
Dese mber	15 Dese mber 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan November 2015 2. Laporan Kinerja Perusahaan s.d. Bulan November 2015 3. Lain-lain.	1. <i>Follow-Up Meeting in November 2015</i> 2. <i>Company Performance Report up to November 2015</i> 3. <i>Others.</i>	Dec 15, 2015	Dec

Jumlah frekuensi pertemuan Dewan Komisaris melalui Rapat Internal dan Rapat Gabungan adalah masing-masing 12 kali. Anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir dalam Rapat Dewan Komisaris telah menguasakan hak suaranya kepada Anggota Dewan Komisaris yang lain.

The Board Of Commissioner's meetings frequency through Internal meetings or joint meetings both 12 times the frequency of the meetings are as follows

Rapat Internal Dewan Komisaris *Internal Meeting of The Board Of Commissioner*

Nama	Jabatan	Σ Kehadiran Σ Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position	Name
Hadi Prasetyo	Komisaris Utama	7	58%	President Commissioner	Hadi Prasetyo
Trimaelja D. Soerjadi	Komisaris	9	75%	Commissioner	Trimaelja D. Soerjadi
Abdul Hadi	Komisaris	12	100%	Commissioner	Abdul Hadi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi *Joint Meeting of The Board Of Commissioner and Board Of Director*

Nama	Jabatan	Σ Kehadiran Σ Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position	Name
Hadi Prasetyo	Komisaris Utama	7	58%	President Commissioner	Hadi Prasetyo
Trimaelja D. Soerjadi	Komisaris	9	75%	Commissioner	Trimaelja D. Soerjadi
Abdul Hadi	Komisaris	12	100%	Commissioner	Abdul Hadi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Bulan	Tanggal	Agenda	Agenda	Date	Month
Januari	30 Januari 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Desember 2014. 2. Laporan Kinerja Keuangan Tahun 2014 (Un Audit). 3. Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi 4. Lain-lain.	1. Follow-up Meeting in December, 2014. 2. Financial Performance Report 2014 (Un Audited). 3. Division of Task and Authority of BOD 4. Others.	January 30, 2015	January
Februari	25 Februari 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Januari 2015 2. Laporan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2015 3. Laporan Kinerja Perusahaan Tahun 2014 (Audit) 4. Lain-lain	1. Follow-Up Meeting in January 2015 2. Company Performance Report in January 2015 3. Company Performance Report 2014 (Audited) 4. Others	February 25, 2015	February
Maret	31 Maret 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Februari 2015; 2. Laporan Kinerja Perusahaan Bulan Februari 2015; 3. Laporan Kinerja Perusahaan Tahun 2014 (audit); 4. Lain-lain.	1. Follow-Up Meeting in February 2015; 2. Company Performance Report in February 2015; 3. Company Performance Report 2014 (Audited); 4. Others.	March 31, 2015	March
April	30 April 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Maret 2015; 2. Laporan Kinerja Perusahaan Bulan Maret 2015; 3. Pembahasan Penyerahan/Pengalihan Aset Jalan Industri di Pasuruan (PIER) yang Digunakan sebagai Akses Jalan Tol Gempol- Pasuruan; dan 4. Lain-lain.	1. Follow-Up Meeting in March 2015; 2. Company Performance Report in March 2015; 3. Discussion of Delivery/Transfer of Assets of Industrial Road in Pasuruan (PIER) used as Gempol- Pasuruan toll road access; and 4. Others.	April 30, 2015	April
Mei	19 Mei 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan April 2015; 2. Persiapan Pelaksanaan RUPS Laporan Keuangan Tahun Buku 2014; 3. Masa Jabatan Anggota Komite Audit (Sdr. Sukamdani Eko Basuki) ; dan 4. Lain-lain.	1. Follow-Up Meeting in April 2015; 2. GMS Preparation of Financial Statements for Fiscal Year 2014; 3. The office term of Members of the Audit Committee (Mr. Sukamdani Eko Basuki); and 4. Others.	May 19, 2015	May
Juni	1 Juni 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Mei 2015; 2, Kinerja Perusahaan Bulan April 2015; 3. Evaluasi Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Satuan Pengawas Intern (SPI) Tahun 2014 & 2015, Laporan SPI Tahun 2014 dan Pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan. 4. Lain-lain.	1. Follow-Up Meeting in May 2015; 2. The Company's Performance In April 2015; 3. Evaluation of Annual Inspection Work Program (PKPT) of Internal Auditor for 2014 & 2015, the 2014 Internal Auditor Report and Implementation of the Company's Risk Management. 4. Others.	June 1, 2015	June
Agustus	26 Agustus 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Juli 2015; 2. Laporan Kinerja Perusahaan s.d. bulan Juli 2015; 3. Lain-lain.	1. Follow-up Meeting in July 2015; 2. Company Performance Report up to July 2015; 3. Others.	August 26, 2015	August
September	28 September 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Agustus 2015; 2. Laporan Kinerja Perusahaan s.d. Bulan Agustus 2015; 3. Lain-lain.	1. Follow-Up Meeting in August 2015; 2. Company Performance Report up to August 2015; 3. Others.	September 28, 2015	September

Bulan	Tanggal	Agenda	Agenda	Date	Month
Oktob er	23 Oktob er 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan September 20t5; 2. Laporan Kinerja Perusahaan s.d. bulan September 20L5; 3. Pembahasan Usulan RKAP Tahun 20t6; 4. Lain-lain.	1. Follow-up Meeting in September 2015; 2. Company Performance Report up to September 2015; 3. Discussion of Draft of 2016 CBP; 4. Others.	Octob er 23, 2015	Octob er
Nove mber	26 Nove mber 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan Oktober 2015; 2. Laporan Kinerja Perusahaan s.d. Bulan Oktober 2015; 3. Lain-lain.	1. Follow-Up Meeting in October 2015; 2. Company Performance Report up to October 2015; 3. Others.	Nove mber 26, 2015	Nove mber
Dese mber	15 Dese mber 2015	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan November 2015; 2. Laporan Kinerja Perusahaan s.d. Bulan November 2015; 3. Lain-lain.	1. Follow-Up Meeting in November 2015; 2. Company Performance Report up to November 2015; 3. Others.	Dece mber 15, 2015	Decem ber

Penilaian kinerja Dewan Komisaris diwujudkan dalam pencapaian indikator pencapaian kinerja (key performance indicator) yang telah disetujui RUPS, dimuat dalam laporan tahunan, dan hasilnya dilaporkan dalam RUPS. KPI Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Aspek Perencanaan. Mencakup penyusunan RKAP dan KPI Dewan Komisaris.
2. Aspek Pengawasan dan Nasehat. Mencakup tanggapan/rekomendasi atas laporan manajemen, nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris, tingkat kehadiran rapat, serta realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris.
3. Aspek Pelaporan. Meliputi laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris, dan laporan Pengawasan Dewan Komisaris tahunan.
4. Aspek Dinamis. Meliputi pengusulan auditor ekternal, peningkatan kompetensi, dan aspek lain.

Performance assessment of the BOC is completed in the performance achievement indicators (key performance indicator) that has been approved by GMS, published in the annual report, and the results are reported in the GMS. KPI of the Board of Commissioners are as follow:

- 1. Aspects of Planning. Including CBP preparation and KPI of the Board of Commissioners.*
- 2. Aspects of Supervision and Advisory. Including feedback/recommendations on the management report, advise to the BOD in accordance with the field task of the BOC, meeting attendance rates, as well as the realization of the work plan of the Committee of the BOC.*
- 3. Aspects of Reporting. Including report on BOC KPI realization and annual BOC Supervisory report.*
- 4. Aspects Dynamic. Including proposal of external auditor, improved competence, and other aspects.*

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

SUPERVISORY REPORT OF THE BOARD OF THE COMMISSIONER

Realisasi program Pengawasan Dewan Komisaris

Realisasi program pengawasan Dewan Komisaris PT Surabaya Industrial Estate Rungkut yang telah dilakukan pada tahun 2015 sebagai berikut :

1. Memberikan nasehat/arahan kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan antara lain mengenai :
 - a. Antisipasi semakin terbatasnya ketersediaan lahan yang slap untuk dijual, maka harus berinovasi dalam menggali potensi yang ada sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan diluar penjualan lahan/tanah industri.
 - b. Pembinaan dan pengembangan SDM agar terus dilakukan melalui anggaran kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan, loyalitas, keterampilan dan tanggung jawab dalam rangka meningkatkan produktivitas SDM tanpa mengesampingkan peningkatan kesejahteraan karyawan.
 - c. Terkait adanya permasalahan tanah enclave di kawasan PIER, agar mendiskusikan dengan konsultan hukum yang menguasai hukum pertanahan.
 - d. Pemberian dukungan terhadap rencana pembelian lahan baru dan menjadikannya sebagai kawasan industri PIER 2 sepanjang feasibility study menunjukkan potensi yang baik.
 - e. Implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang telah dilaksanakan selama ini dan terus menyempurnakan serta meningkatkan pelaksanaan GCG dalam pengurusan perusahaan.
 - f. Tindaklanjut atas temuan-temuan Auditor Internal dan Eksternal pada tahun 2014.

Realization of BOC Supervisory Program

Realization of supervision program of the Board of Commissioners of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut was completed in 2015 as follows:

1. *Provide advice / guidance to the Board of Directors in managing the Company, among others, regarding:*
 - a. *Anticipation on increasingly limited availability of ready-to-sell-land, innovation must be made in tapping to the existing potential in order to increase revenue beyond land/industrial land sales.*
 - b. *Training and human resource development is to continue through the budget of education and training activities in order to improve ability, loyalty, skill and responsibility in order to improve HR productivity without neglecting the improvement of the employees' welfare.*
 - c. *Related to the issue of enclave land in PIER region, the matter is to be discussed with the legal consultants who master the law of the land.*
 - d. *Support on the plan to purchase new land and to make it as PIER 2 industrial area to the extent that the feasibility study shows good potential.*
 - e. *Implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), is to be continued and refined as well as improved the GCG implementation in the management of the Company.*
 - f. *Follow-up on the findings of the Internal and External Auditor in 2014.*

- g. Terkait dengan kinerja Anak Perusahaan (PT SIER Puspa Utama) yang kurang baik, Direksi telah diminta untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh sehingga dapat dirumuskan kebijakan terbaik bagi PT SIER Puspa Utama.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Tahun 2016.
 3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai RKAP PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Tahun 2016.
 4. Meneliti dan menelaah laporan berkala (Triwulan I s/d Triwulan III tahun 2015) dan Laporan Tahunan PT SIER Tahun Buku 2014 serta menandatanganinya.
 5. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan PT SIER Tahun Buku 2014.
 6. Menyusun RKAP dan KPI Dewan Komisaris Tahun 2016 dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT SIER Tahun Buku 2016.
 7. Melakukan rapat bulanan Dewan Komisaris dengan Direksi dan membuat risalah rapat serta menyimpan salinannya.
 8. Memberikan laporan tentang pokok-pokok pengawasan yang telah dilakukan selama tahun 2014 kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 9. Memberikan persetujuan pemberhentian dan pengangkatan Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.
 10. J. Mengusulkan permohonan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan PT SIER Tahun Buku 2015 kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- g. Related to the lack of performance of subsidiaries (PT SIER Puspa Utama), the Board of Directors have been asked to conduct a thorough evaluation in order to formulate the best policy for PT SIER Puspa Utama.*
2. *Review and examine and also signed 2016 PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Company Budget and Work Plan (CBP).*
 3. *Provide advice and suggestion to the General Meeting of Shareholders regarding the 2016 PT Surabaya Industrial Estate Rungkut CBP.*
 4. *Review and examine as well as authorize the periodic reports (1st Quarter to the 3rd Quarter of the year 2015) and PT SIER's Annual Report for Fiscal Year 2014.*
 5. *Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding PT SIER's Annual Report for Fiscal Year 2014.*
 6. *Develop CBP and BOC 2016 KPI and incorporate them in PT SIER's 2016 Company Budget and Work Plan.*
 7. *Organize monthly meetings with the BOD and BOC and formulate the minutes of meetings and also keep a copy.*
 8. *Provide report on the main points of supervision made during 2014 to the General Meeting of Shareholders.*
 9. *Provide approval to dismissal and appointment of the Head of Internal Auditor of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.*
 10. *Popose request of appointment of Public Accounting Firm (PAF) to conduct audit on the Financial Statements of PT SIER for Fiscal Year 2015 to the General Meeting of Shareholders.*

12. Lain-lain :
- Memberikan persetujuan cuti kepada Direksi.
 - Memberikan persetujuan penggunaan penilai (assessor) independen dalam penilaian (assessment) penerapan GCG tahun 2015 PT SIER sesuai ketentuan pengadaan barang dan jasa PT SIER dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
12. Other:
- Give approval regarding the Board of Directors leave.*
 - Give approval regarding utilization of independent assessors in the assessment of PT SIER's GCG implementation in 2015 accordance to the procurement of goods and services of PT SIER and the regulations in effect.*

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang didelegasikan kepada Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko

- Penyusunan program kerja Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh KAP atas Laporan Keuangan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut dan untuk mempertimbangkan penggunaan KAP tahun depan.
- Melakukan telaah/ kajian terhadap Laporan Triwulan Perusahaan dan memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan telaah terhadap Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Intern Tahun 2014 dan memberikan masukan serta pertimbangan kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan telaah terhadap Laporan Manajemen Perusahaan Tahun Buku 2014 serta memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan telaah terhadap Program Kerja Satuan Pengawas Intern (SPI) dan Unit Manajemen Risiko serta memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance.

Implementation of BOC's tasks that was delegated to the Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee

- Preparation of the work program of the Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.*
- Evaluate audit implementation by PAF regarding the Financial Statements of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut and to consider utilization of PAF for next year.*
- Perform analysis/review of the Company's Quarterly Report and provide feedback and advice to the Board of Commissioners.*
- Review 2014 Report of Compliance to Regulations and Internal Control and provide input and advice to the Board of Commissioners.*
- Review the Company Management Report for Fiscal Year 2014 and provide input and advice to the Board of Commissioners.*
- Review of the Work Programs of the Internal Audit Unit (IAU) and the Risk Management Unit and provide input and advice to the Board of Commissioners.*
- Monitor implementation of Good Corporate Governance.*

Evaluasi kinerja perusahaan yang terdiri dari

1. Kinerja Keuangan

Pada tahun 2015, perusahaan telah menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp95,25 Miliar atau hanya terealisasi sebesar 73,59% dari target RKAP Tahun Buku 2015 yaitu sebesar Rp129,42 Miliar dan mengalami penurunan sebesar 8,08% jika dibandingkan dengan realisasi laba tahun 2014.

Sedangkan total Aset Perusahaan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp562,15 Miliar atau hanya terealisasi sebesar 96,50% dari target RKAP tahun 2015 yaitu sebesar Rp582,53 Miliar namun jika dibandingkan dengan total aset tahun 2014, realisasi total aset tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 14,36%.

2. Tingkat Kesehatan

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN, maka tingkat kesehatan PT SIER pada tahun 2015 berada pada golongan SEHAT, tingkat "AA" dengan skor 93,25 atau sama dengan kondisi tingkat kesehatan tahun 2014 yaitu "AA" dengan total skor sebesar 93,25.

3. Key Performance Indicator dan KPKU

Realisasi perhitungan Key Performance Indicators Tahun 2015 sebagaimana telah disepakati antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham menunjukkan pencapaian sebesar 95,23% sedangkan skor KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul) Tahun 2015 terealisasi sebesar 302.

4. Sumber daya manusia

Jumlah kekuatan Sumber Daya Manusia (SDM) per 31 Desember 2015 adalah 266 orang yang terdiri dari 194 orang dengan status karyawan tetap dan 8 orang dengan status karyawan harian serta 64 orang karyawan dengan status PKWT.

Evaluation of the performance of the company consisting of

1. Financial performance

By 2015, the Company has generated profit for the current year amounted to Rp95,25 Billion or only 73.59% of the 2015 CBP of Rp129,42 billion which accountable as 8.08% decline compared to the profit in 2014.

While the company's total assets per 31 December 2015 was amounted to Rp562,15 Billion or 96.50% of the 2015 CBP of Rp582,53 Billion however, compared to the total assets of 2014, the realization of 20115 total assets is increased by 14,36%.

2. Health Level

Based on the SOE Ministerial Decree Number: Kep-100/MBU/2002 dated June 4th, 2002 regarding the Assessment of Health Level of SOE, the health level of PT SIER in 2015 is HEALTHY category, level "AA" with a score of 93.25 or the same as the condition of the health level in 2014 which is "AA" with a total score of 93.25.

3. Key Performance Indicator and KPKU

Caculation realization of Key Performance Indicators of 2015 as agreed by the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders shows achievement of 92.56% whereas score of KPKU (Excellent Performance Assessment Criteria) in 2015 was realized by 302.

4. Human resources

The number of human resources (HR) per 31 December 2015 was 266 people that comprises of 194 people with the status of permanent employees and 8 people as daily employees and 64 employees with the status of PKWT (fixed-term contract).

5. Pengembangan usaha

Terkait dengan posisi sediaan lahan di kawasan industri PIER, yang telah dimanfaatkan dengan total luas 313,39 Ha dari total luas 497,72 Ha, perusahaan telah melakukan perluasan lahan di Desa Genengwaru dan Desa Karanganyar - Kabupaten Pasuruan yang dilaksanakan sejak akhir tahun 2013 dimana sampai dengan akhir tahun 2015 telah terealisir perluasan lahan seluas 58,27 Ha dari total 64,41 Ha, sedangkan sisanya diproyeksikan akan selesai pada tahun 2016. Lahan tersebut direncanakan akan dijadikan sebagai kawasan industri PIER II.

6. Permasalahan dan penyelesaian

Penyelesaian pengurusan sertifikat HPL atas lahan/tanah di kawasan industri PIER yang sedang dalam proses pengurusan/penyelasaian.

Laporan pengawasan Dewan Komisaris ini telah disampaikan kepada Pemegang Saham berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor: S-04/DK/III/2016 pada tanggal 28 Maret 2016.

5. Business Development

With regard to the portion of land in PIER industrial area, of which 313.39 Ha out of the total area of 497.72 Ha have been utilized, the Company has executed land expansion in the Village of Genengwaru and the village of Karanganyar -Pasuruan Regency which has been implemented since the end of 2013 up to the end of 2015 where 58.27 Ha out of 64.41 Ha have been acquired, whereas the rest are to be completed in 2016. The mentioned land is planned to be utilized as PIER II industrial area..

6. Problem and solution

Completion of Land Management Right (HPL) for land in industrial area of PIER is currently in the process of completion.

The Supervisory Report of the Board of Commissioners has been delivered to the Shareholders based on the BOC Letter Number: S-04/DK/III/2016 dated March 28th 2016.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas Remunerasi yang terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Fasilitas; dan
4. Tantiem/Insentif kinerja.

Perusahaan saat ini belum memiliki Komite Nominasi & Remunerasi, tetapi Dewan Komisaris tetap melakukan kajian Remunerasi berdasarkan Per-04/MBU/2014. Dengan dasar kajian Remunerasi tersebut, Dewan Komisaris kemudian mengusulkan kepada Pemegang Saham.

Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

The BOC and BOD are entitled to Remuneration which includes:

1. Salary/Honorarium;
2. Allowances;
3. Facilities; and
4. Tantiem/performance incentives.

The Company currently has no Nomination & Remuneration Committee, but BOC continues to perform Remuneration analysis based on Per-05/MBU/2014. On the basis of the Remuneration analysis, the Board of Commissioners is to propose to the Shareholders.

The awarding of Remuneration to BOC and BOD refers to a decision of the Shareholders as established in the GMS by considering results of the analysis completed by the Company.

Kajian dalam penetapan Remunerasi mempertimbangkan aspek:

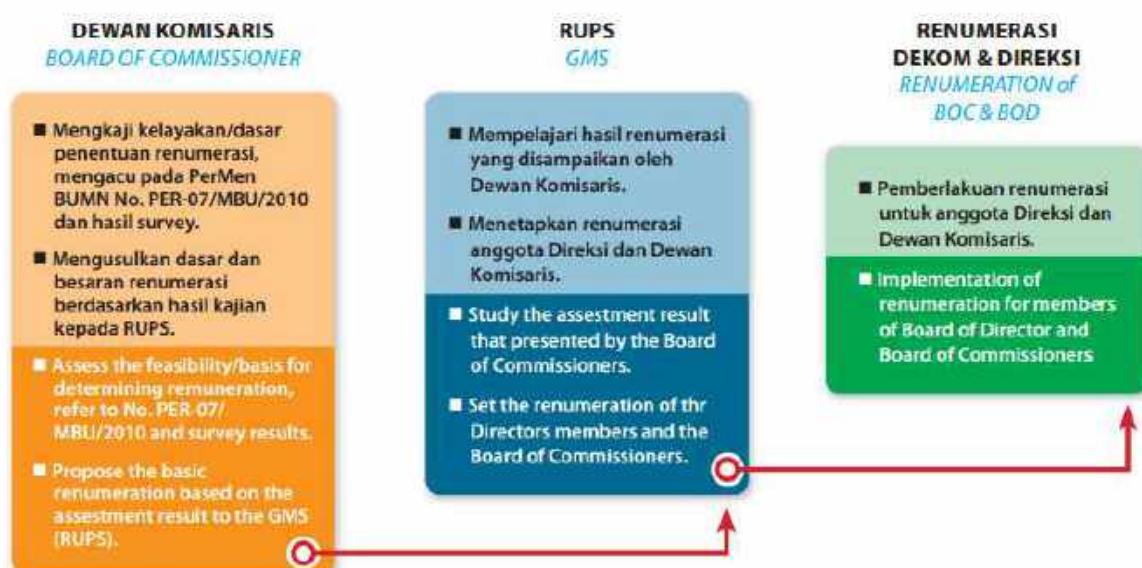
1. Penetapan penghasilan berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan tingkat keuangan perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan
2. Penetapan penghasilan berupa Tantiem/Insentif Kinerja yang bersifat variabel, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan.
3. Faktor-faktor lain yang dimaksud adalah tingkat penghasilan yang berlaku umum bagi perusahaan sejenis.

Mekanisme Penetapan Remunerasi Dekom dan Direksi

Analysis in determining the Remuneration is to consider the following aspects:

1. *The determination of income in the form of Salary or Honorarium, Allowances, and Facilities of permanent nature is completed by considering business scale factor, business complexity effort, the level of inflation, the Company's financial level and conditions, and other relevant factors*
2. *The determination of income in the form of Tantiem/Performance Incentives which are variable, is completed by considering performance and capabilities factors of the Company, and other relevant factors.*
- 3.
4. *Other factors referred to such as the level of income in general for companies with the same business.*

Remuneration Assignment mechanism for BOC and BOD



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi PT SIER tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Gaji/ Honorarium

Honorarium Komisaris Utama sebesar 40% dari Gaji Direktur Utama, untuk Honorarium Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Gaji Komisaris Utama Utama. Faktor Pajak atas Gaji / Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan.

2. Tunjangan

- Tunjangan Hari Raya Keagamaan, 1 kali Honorarium dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan
- Tunjangan Transportasi, diberikan sebesar 20% (dua puluh persen) dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris. Bagi anggota Dewan Komisaris yang selama ini diberikan Fasilitas kendaraan, dapat tetap menggunakan Fasilitas tersebut sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak diberikan Tunjangan transportasi. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memperoleh Fasilitas kendaraan sebelum berlakunya Per-04/MBU/2014, tidak diberikan Fasilitas kendaraan namun mendapatkan Tunjangan transportasi.
- Asuransi Santunan Purna Jabatan dengan premi per tahun maksimum 25% kali Gaji/Honorarium setahun, yang dianggarkan dalam RKAP dan ditetapkan oleh RUPS.

Remuneration Structure of the BOC and BOD

The Remuneration structure of PT SIER in 2014 are as follows:

1. Salary/Honorarium

Honorarium of the President Commissioner is 40% of the Salary of President Director, Honorarium for members of the BOC is 90% of the salary of President Commissioner. Factors of Taxes on Salaries/Honorarium, Allowances, and Facilities of the Board of Commissioners are under the Company's responsibility.

2. Allowance

- Religious Day Allowances is equal to 1 Honorarium by considering the Company's capacity*
- Transportation Allowances are 20% (twenty percent) of the Honorarium of each Member of the Board of Commissioners. For members of the Board of Commissioners who is provided with vehicles Facilities, may continue to utilize the Facilities until the end of office term of the concerned member of the Board of Commissioners and no transportation allowance will be provided to the concerned members of the Board of Commissioners. Member of the Board of Commissioners who do not receive vehicles Facilities prior to Per-05/MBU/2014, will not receive vehicle Facilities but transportation Allowances.*
- Pension Compensation Insurance for with maximum annual premiums of 25% of one year Salary/Honorarium, which was budgeted in the CBP and established by GMS.*

3. Fasilitas lain
- Fasilitas Kendaraan diberikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan,
 - Fasilitas Kesehatan diberikan dalam bentuk penggantian biaya pengobatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan,
 - Fasilitas bantuan hukum dalam hal terjadi tindakan/ perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dengan ketentuan sesuai dengan yang berlaku di Perusahaan
4. Tantiem/ Insentif Kinerja
- Ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan Tingkat Kesehatan Perusahaan. Faktor Pajak atas tantiem Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing Dewan Komisaris.
5. Di luar hal-hal yang diatur dalam ketetapan ini, Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk membebankan biaya kepada Perusahaan untuk kepentingan pribadi.
3. Other facilities
- Vehicle Facilities is granted in accordance with the Company's financial conditions and capacity as well as compliance to the laws and regulations,*
 - Health facilities is provided in the form of reimbursement of medical expenses in accordance to the Company's provisions,*
 - Legal aid facilities in the event of actions/deeds for and on-behalf of the Office regarding the goals and purpose as well as the business activities of the Company in accordance with the Company's regulations in effect*
4. *Tantiem/performance incentives*
Established based on the decision of the GMS that are adapted to the achievement of KPI and the Health Level of the Company. Taxes factors on BOC tantiem are under the responsibility of each member of the Board of Commissioners.
5. *For matters beyond these ordinance, the Board of Commissioners are not allowed to charge any costs to the Company for personal interest.*

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris 2015

Pada tahun 2015 total Remunerasi yang dibayarkan Perusahaan kepada Dewan Komisaris sebesar Rp1.087.946.977 dengan perincian meliputi honorarium, tunjangan, dan tantiem.

Board of Commissioners Remuneration in 2015

In 2015, the total Remuneration provided by the Company for the Board of Commissioners is Rp1.087.946.977 which includes honorarium, allowance, and tantiem.

Komponen (Rp)	2014	2015	Componenet (Rp)
Honorarium	883.557.000,00	1.075.601.304,00	Honorarium
Tunjangan	148.176.000,00	180.648.000,00	Allowance
Tantiem	468.525.897,00	731.697.673,00	Tantiem
Jumlah	1.500.258.897,00	1.987.946.977,00	Total

KOMITE AUDIT DEWAN KOMISARIS

THE AUDIT COMMITTEE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Susunan Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari ketua dan anggota. Ketua Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris yang merupakan anggota Dewan Komisaris Independen atau anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen. Sedangkan anggota Komite audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau dari luar PT SIER. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilaporkan kepada RUPS. Struktur dan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee

The Audit Committee is developed by BOC and comprises of Chairman and members. The Chairman of the Audit Committee is an independent (or can act as independent) member of the BOC. Whereas members of the audit committee may come from members of the BOC or from external party of PT SIER. The appointment and dismissal of the members of the Audit Committee are to be reported to the GMS. The structure and membership of the Audit Committee are as follows:

Jabatan	Nama	Surat Keputusan	Decree	Name	Position
Ketua	Abdul Nadi	Kep Dekom Nomor 05A/DK/11/2013 tanggal 27 Februari 2013	Decision of the Board of Commissioners 05A/DK/11/2013 dated February 27 th , 2013	Abdul Nadi	Chairman
Anggota	Sukamdani Eko Basuki	Kep Dekom Nomor 11/DK/VI/2013 tanggal 1 Juni 2013	BoC Decree 11/DK/VI/2013 dated June 1 st , 2013	Sukamdani Eko Basuki	Member
Anggota	Muhammad Shodiq (s.d 30 Sept 2015)	Kep Dekom Nomor 23/DK/XI/2013 tanggal 1 November 2013	BoC Decree 23/DK/XI/2013 dated 1 November 2013	Muhammad Shodiq (Until Sept 30, 2015)	Member
Anggota	Prajoga Widodo (mulai 1 Nov 2015)	Kep Dekom Nomor KEP-02/DK/XI/2015 tanggal 1 November 2015	BoC Decree KEP-02/DK/XI/2015 November 1 st , 2015	Prajoga Widodo (From 1 Nov 2015)	Member



Profil Anggota Komite Audit

Sukamdani Eko Basuki

Lahir di Klaten, 10 April 1984. Menjabat sebagai anggota komite audit sejak 1 Juni 2013. Meraih gelar Sarjana Akutansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI pada Tahun 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Komite Audit Perum Jasa Tirta II Tahun 2011-2012. Selain sebagai anggota komite audit saat ini menjabat juga sebagai JFU Analis Keuangan pada Subbag Verifikasi dan Akuntansi, Biro Umum dan Humas, Sekretariat Kementerian BUMN.

Muhammad Shodiq, Drs.Ak.

Lahir di Sidoarjo, 01 Juni 1957. Menjabat sebagai anggota komite audit sejak 1 November 2013 hingga 1 November 2015. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Unair pada tahun 1984. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT SIER, Komisaris PT SIER PUSPA UTAMA, dan Konsultan Keuangan PT TERAFULLK dan Komite Pemantau Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT SIER.

Drs. Prajoga Widodo M.Si.,Ak,CA.CPAI.

Lahir di Jombang, 27 Februari 1955. Menjabat sebagai anggota komite audit sejak 1 November 2015. Meraih gelar Sarjana Akutansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya pada tahun 1989 dan Magister Ilmu Manajemen Unair pada Tahun 2001. Pernah menjabat sebagai Akuntan di Kantor Akuntan Publik " Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan" Jakarta.

Tugas Komite Audit

Anggota Komite Audit dengan sendirinya akan berakhir apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT SIER paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit diberikan hak berupa honorarium ataupun tunjangan yang ditetapkan berdasarkan RUPS.

Profile of the Members of the Audit Committee

Sukamdani Eco Basuki

Born in Klaten, 10 April 1984. Served as member of the audit Committee since June 1st, 2013. Holds a Bachelor of Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI in 2010. He previously served as the Secretary of the Audit Committee of Perum Jasa Tirta II in 2011-2012. In addition, he currently served as JFU of Financial Analysis on Verification and Accounting Sub-Division of General and Public Relation Bureau in the Secretariat of SOE Ministry.

Muhammad Saadiq, Drs. Ak.

Born in Sidoarjo, 01 June 1957. Served as a member of the Audit Committee since 1 November 1995 to 1 November 2015. Earned a Bachelor's degree from the Faculty of Economics of Airlangga in 1984. He previously served as Director of PT SIER, Commissioner of PT SIER PUSPA UTAMA and PT TERAFULLK Financial Consultant and Risk Management Monitoring Committee of PT SIER's BOC of PT SIER.

Drs. Prajoga Widodo M. Si., Ak, CA. CPAI.

Born in Jombang, 27 February 1955. Served as a member of the Audit Committee since 1 November 2015. Holds a Bachelor of Accounting from STIESIA Surabaya, Indonesia in 1989 and Master of Management Science of Unair in 2001. Served as accountant in PAF "Tjahjo, Machdjud Modopuro & Partner" Jakarta.

The Task Of The Audit Committee

Membership of the Audit Committee will end by the end of BOC office term. The office term of the members of the Audit Committee who is not a member of PT SIER's Board of Commissioners is at the most 3 (three) years and may be extended once for as long as 2 (two) years of office term, by not reducing the rights of BOC to dismiss the concerned member at any time. In carrying out its duties, the Audit Committee is given the right of honorarium or allowances as established by GMS.

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bertindak secara independen serta mandiri dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan ketentuan Pasal 13 ayat (1) Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, Komite Audit bertugas untuk :

1. Membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya

Frekuensi pertemuan Komite Audit maupun Komite Pemantau Manajemen Risiko sesuai dengan Frekuensi Rapat Internal Dewan Komisaris yaitu 12 kali selama tahun 2015 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee work collectively in exercising its task of helping the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Audit Committee acts independently in performing its duties and in reporting, and also responsible directly to the BOC. Based on the provisions of article 13 paragraph (1) of the Regulation of SOE Ministry Number: PER-12/MBU/2012 regarding Supporting Organs of the SOE BOC/Board of Trustees, the Audit Committee is to:

1. Assist the BOC to ensure effectiveness of the internal control system and effectiveness of the implementation of external and internal auditor.
2. Assess implementation of activities and results of the audit conducted by both the Internal Audit Unit and external auditors.
- 3.
4. Provide recommendations on the refinement of management control systems as well as its implementation.
5. Ensure existence of satisfactory review procedures regarding all information issued by the Company.
6. Identify matters requiring the attention of the Board of Commissioners as well as other duties of the Board of Commissioners

The meetings frequency of the Audit Committee and the RM Monitoring Committee in accordance with the frequency of the Internal meeting of the Board of Commissioners that is 12 times during the year 2015 with attendance rates as follows:

Nama	Jabatan	Σ Kehadiran Σ Attendance	% Kehadiran % Attendance	Position	Name
Abdul Hadi	Ketua Komite Audit	12	100%	Audit Committee Chairman	Abdul Hadi
Sukamdani Eko Basuki	Anggota Komite Audit	10	83%	Audit Committee Member	Sukamdani Eko Basuki
Muhammad Shodiq	Anggota Komite Audit	12	100%	Audit Committee Member	Muhammad Shodiq
Trimoeija D. Soerjadi	Ketua Komite Pemantau MR	9	75%	RM Monitoring Chairman	Trimoeija D. Soerjadi
Prajoga Widodo	Anggota Pemantau Manajemen Risiko	10	83%	Risk Management Monitoring Member	Prajoga Widodo

KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

Susunan Komite Pemantau MR

Komite Pemantau Manajemen Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris yang terdiri dari ketua dan anggota. Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko merupakan anggota Dewan Komisaris, sedangkan anggota Komite audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau dari luar PT SIER. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dilaporkan kepada RUPS. Struktur dan keanggotaan Komite Risiko sebagai berikut :

Jabatan	Nama	Surat Keputusan	Decree	Name	Position
Ketua	Trimaelja D. Soerjadi	Kep Dekom Nomor 05/DK/IV/2012 tanggal 03 April 2012	BOC Decree 05/DK/IV/2012 dated April 3 rd , 2012	Abdul Nadi	Chairman
Anggota	Prajoga Widodo (s.d 30 Sep 2015)	Kep Dekom No KEP-03/DK/IV/2014 tanggal 03 April 2014	BOC Decree KEP-03/DK/IV/2014 dated April 3 rd , 2014	Prajoga Widodo (Until Sept 30, 2015)	Member
Anggota	Muhammad Shodiq (mulai 1 Nov 2015)	Kep Dekom Nomor KEP-02/D01/2015 tanggal 01 November 2015	BoC Decree KEP-02/D01/2015 dated November 1 st , 2015	Muhammad Shodiq (From Nov 01, 2015)	Member

Profil Anggota Komite Pemantau MR

Drs. Prajoga Widodo M.Si.,Ak,CA.CPAI.

Lahir di Jombang, 27 Februari 1955. Menjabat sebagai anggota komite pemantau manajemen risiko sejak 3 April 2014 hingga 30 September 2015. Meraih gelar Sarjana Akutansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya pada tahun 1989 dan Magister Ilmu Manajemen Unair pada Tahun 2001. Pernah menjabat sebagai Akuntan di Kantor Akuntan Publik " Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan" Jakarta. Komite Audit Dewan Komisaris PT SIER.

Muhammad Shodiq, Drs.Ak.

Lahir di Sidoarjo, 01 Juni 1957. Menjabat sebagai anggota komite pemantau manajemen risiko sejak 1 November 2015. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Unair pada tahun 1984. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT SIER, Komisaris PT SIER PUSPA UTAMA, dan Konsultan Keuangan PT TERAFULLK.

Composition Of The RM Committee

RM monitoring committees was formed by the BOC and comprises of Chairman and members. Chairman of the RM monitoring committee is member of the BOC, whereas member of the RM monitoring committee may come from members of the BOC or from external party of PT SIER. Appointment and dismissal of the members of the RM Monitoring Committee are to be reported to the GMS. The structure and membership of the RM Monitoring Committee is as follows:

Profile of the Members of the MR Monitoring Committee

Drs. Prajoga Widodo M. Si., Ak, CA. CPAI.

Born in Jombang, 27 February, 1955. Served as member of the Risk Management Monitoring Committee since 3 April 2014 until 30 September 2015. Holds a Bachelor of Accounting from STIESIA Surabaya, Indonesia in 1989 and Master of Management Science of Unair in 2001. Served as accountant in PAF "Tjahjo, Machdjud Modopuro & Partner," Jakarta. Served as the Audit Committee of PT SIER's Board of Commissioners.

Muhammad Saadiq, Drs. Ak.

Born in Sidoarjo, 01 June 1957. Served as member of the risk management monitoring committee since 1 November 2015. Earned a Bachelor's degree from the Faculty of Economics of Airlangga in 1984. He previously served as Director of PT SIER, Commissioner of PT PUSPA UTAMA and Financial Consultant of PT TERAFULLK.

Tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dengan sendirinya akan berakhir apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir. Masa jabatan anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT SIER paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Dalam menjalankan tugasnya Komite Pemantau Manajemen Risiko diberikan hak berupa honorarium ataupun tunjangan yang ditetapkan berdasarkan RUPS

Komite Pemantau Manajemen Risiko bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Pemantau Manajemen Risiko bersifat independen dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan ketentuan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Nomor : 05/DK/IV/2012 tanggal 3 April 2012, Komite Pemantau Manajemen Risiko bertugas untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, khususnya terkait dengan kepatuhan organisasi terhadap prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).
2. Mengamati apakah perusahaan telah mengantisipasi suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan yang berdampak negatif terhadap organisasi.
3. Mendorong perusahaan dalam melakukan identifikasi risiko, pengukuran risiko dan perumusan profil risiko perusahaan.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kualitas kebijakan manajemen risiko.
5. Membantu Dewan Komisaris menilai efektivitas manajemen risiko yang diterapkan, termasuk menilai toleransi risiko yang diambil oleh Direksi.
6. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.

The Task of Risk Management Monitoring Committee

Membership of the Risk Management Monitoring Committee will end by the end of office term of member of the BOC. The office term of the members of the Risk Management Monitoring Committee who are not a member of PT SIER's BOC is at the most 3 (three) years and may be extended once for 2 (two) years of office term, by not reducing the rights of the BOC to dismiss the concerned member of the BOC at any time. In carrying out its task, Risk Management Committee Monitoring is given the right of honorarium or allowances as established in the GMS

Risk Management Monitoring Committee work collectively in exercising its duty in helping the Board of Commissioners. Risk Management Monitoring Committee is independent in the performance of its duties and in reporting, and responsible directly to the Board of Commissioners. Based on the provisions of Decree of the Board of Commissioners of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Number: 05/DK/IV/2012 dated 3 April 2012, the Risk Management Monitoring Committee is to:

- 1. Assist the Board of Commissioners in performing its work, in particular related to the organization's compliance to the principles of Good Corporate Governance (GCG).*
- 2. Monitor whether the Company has anticipate potential incident, both that can be foreseen and unforeseen that negatively impact the organization.*
- 3. Encourage the Company in conducting risk identification, risk measurement and formulation of the risk profile of the Company.*
- 4. Assist the Board of Commissioners in assessing the quality of risk management policies.*
- 5. Assist the Board of Commissioners to assess the effectiveness of the implemented risk management, including assessing risk tolerance taken by the Board of Directors.*
- 6. Perform evaluation on consistency between risk management policies and its implementation policy.*

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko

Pada tahun 2015 Komite Audit dan Komite Pemantauan Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku antara lain:

1. Penyusunan program kerja Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.
2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanakan audit oleh KAP atas Laporan Keuangan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut dan untuk mempertimbangkan penggunaan KAP tahun depan.
3. Melakukan telaah/ kajian terhadap Laporan Triwulan Perusahaan dan memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris.
4. Melakukan telaah terhadap Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Intern Tahun 2014 dan memberikan masukan serta pertimbangan kepada Dewan Komisaris.
5. Melakukan telaah terhadap Laporan Manajemen Perusahaan Tahun Buku 2014 serta memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris.
6. Melakukan telaah terhadap Program Kerja Satuan Pengawas Intern (SPI) dan Unit Manajemen Risiko serta memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris.
7. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance.

Brief Report On The Task Implementation Of The Audit Committee And Risk Management Monitoring Committee

In 2015 the Audit Committee and the Risk Management Monitoring Committee have completed the following tasks in accordance with the applicable provisions:

1. *Preparation of the work programme of the Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee of PT SIER.*
2. *Performing the evaluation of the audit by the PAF regarding the financial statements of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut and to consider utilization of PAF for next year.*
3. *Conducting review/study on the Company's Quarterly Reports and providing input and consideration to the BOC.*
4. *Performing review on Compliance Report with Regulations and Internal Control of 2014 and providing input and consideration to the Board of Commissioners.*
5. *Performing review on the Company's Management Report for the fiscal year of 2014 as well as providing input and consideration to the BOC.*
6. *Performing review on Work Program of the Internal Audit Unit (SPI) and the Risk Management Unit as well as providing input and consideration to the Board of Commissioners.*
7. *Monitoring implementation of Good Corporate Governance.*

SEKERTARIAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris dibantu staf Sekretariat Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris sendiri dan disampaikan kepada RUPS. Anggota Sekretariat Dewan Komisaris adalah Sdr. Muh. Imam Burhanudin sebagai Sekdekom Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.02/DK/I/2014 pada tanggal 1 Februari 2014 dibantu oleh seorang staf yaitu Sdr. Hendra Gunawan yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.12/DK/VII/2013 pada tanggal 1 Juli 2013

Masa jabatan Sekretaris dan staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan perusahaan dengan pajak ditanggung PT SIER kecuali tantiem atau insentif kinerja.

Tugas Sekertariat Dewan Komisaris

1. Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:
 - a. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris;
 - b. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar PT SIER;
 - c. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
 - d. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
 - e. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
 - f. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Board of Commissioners may establish a BOC Secretariat lead by the Secretary of the BOC assisted by the BOC Secretariat staff who are appointed and dismissed by the BOC itself and reported to the GMS. Member of the Secretariat of the Board of Commissioners is Mr. Muh. Imam Burhanudin as Secretary of the BOC based on the BOC's Decree No. 02/DK/I/2014 on February 1st, 2014 and assisted by a staff of Mr. Hendra Gunawan who was appointed by the BOC Decree No. 12/DK/VII/2013 on July 1st, 2013

Office term of the Secretary and staff of the Secretariat of the BOC is established to be a maximum of 3 (three) years and may be reappointed at the most of 2 (two) years by not reducing the rights of the BOC to dismiss the concerned member at any time. Revenue of the Secretary of the BOC and staff of the Secretariat of the BOC is established by considering the Company's capacity with the taxes being the responsibility of PT SIER except for tantiem or performance incentives.

The Task of the Secretariat of the Board of Commissioners

1. *Secretariat of the BOC is responsible for the following tasks in helping the Board of Commissioners in carrying out its duties::*
 - a. *Prepare meetings, including meeting materials (briefing sheet) of the Board of Commissioners;*
 - b. *Make minute of BOC meeting in accordance with the Articles of Association of PT SIER;*
 - c. *Administer document of the BOC, both incoming mail, outgoing mail, minute of meeting and other documents;*
 - d. *Formulate Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;*
 - e. *Formulate reports drafts of the BOC;*
 - f. *Carry out other tasks from the Board of Commissioners.*

2. Sekretaris Dewan Komisaris selaku Pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
 - Sebagai penghubung (liaison officer) antara Dewan Komisaris (termasuk organ pendukung Dewan Komisaris) dengan Direksi atau pihak lain;
 - Dalam hal komunikasi formal antara Sekretaris Dewan Komisaris dengan Direksi dilakukan melalui Sekretaris Perusahaan.
3. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Sekretaris Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggarakan tersimpan dengan baik di PT SIER.
2. *Secretary of the Board of Commissioners as the leader of the Secretariat, carries out the following tasks:*
- Ensure that the Board of Commissioners comply with regulations and applying the principles of GCG;*
 - Provide the information required by the Board of Commissioners regularly and/or at any time as requested;*
 - Coordinate Committee members, when necessary in order to facilitate the tasks of the Board of Commissioners;*
 - As a liaison officer between the BOC (including supporting organs of the BOC) and the BOD or any other party;*
 - Formal communication between Secretary of the BOC with the BOC is completed through the Corporate Secretary.*
3. *To ensure compliance to administration and the GCG implementation, the Secretary of the Board of Commissioners is obligated to ensure the implementation documents to be properly filed at PT SIER..*



DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR

Direksi merupakan organ perusahaan yang atas bertanggung jawab atas segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan PT SIER yang sesuai dengan maksud dan tujuan PT SIER serta mewakili PT SIER baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar PT SIER dan Keputusan RUPS.

The Board of Directors is the organ that is responsible for any actions related to the management of PT SIER accordingly to the goals and purposes of PT SIER and represent PT SIER both inside and outside of court in relation to all matters and all events with limitations as established in the regulations, Articles of Association of PT SIER and GMS.

TUGAS DIREKSI

DUTIES OF DIRECTORS

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

The Board of Directors is in charge of running all acts relating to the management of the Company for the benefit of the company and in accordance with the goals and purpose of the company as well as representing the company both inside and outside court about everything and all events with such limitations as set forth in the regulations, Statutes and/or GMS.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

In carrying out its duties, the Board of Directors must follow the Company's Articles of Association and regulations as well as obligated to employ principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and regularity.



WEWENANG DIREKSI

THE AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur Penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham.
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang - undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
1. Establish the Company's management policies.
2. Organize transfer of BOD authority to one or more members of the Board of Directors to make decisions on-behalf of the Board of Directors or to represent the Company inside and outside of court.
3. Organize transfer of BOD authority to one or more employee of the Liability Company both individually and together, to represent the Company inside and outside the Court.
4. Establish provisions regarding the employment of the Liability Company including establishment of salary, pension or pension plan and other income for the Liability Company's employees based on the regulation in effect, with the provisions of the establishment of salary, pension or pension plan and other income for employee who have completed more than obligations established within the regulations, which must acquired written approval in advance from the Shareholders.
5. Appoint and dismiss employees of the Liability Company based on the Liability Company's employment regulations and regulations in effect.
6. Appoint and dismiss the Secretary of the Liability Company
7. Perform other acts and deeds regarding the management or ownership of the Liability Company's wealth, bind the Liability Company with other parties and/or other parties with the Liability Company, and represent the liability company inside and outside court with regard to all matters and all event, to the extent of regulations, the Articles of Association and/or decision of the GMS.

KEWAJIBAN DIREKSI

LIABILITY OF DIRECTORS

Kewajiban Direksi berkaitan dengan RUPS

1. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
2. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
3. Menjalankan segala keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.

Kewajiban Direksi berkaitan dengan Dewan Komisaris

1. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris;
2. Menghadiri rapat undangan Dewan Komisaris;
3. Meminta persetujuan Dewan Komisaris atas perbuatan-perbuatan tertentu yang oleh Anggaran Dasar ditentukan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Kewajiban Direksi berkaitan dengan Penyusunan Rencana Jangka Panjang

1. Direksi wajib menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.
2. RJPP sebagaimana dimaksud pada angka 1 sekurang-kurangnya memuat :
 - a. Evaluasi pelaksanaan RJPP sebelumnya
 - b. Posisi BUMN saat ini
 - c. Asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJPP
 - d. Penetapan misi, sasaran, strategi, kebijakan, dan program kerja jangka panjang.
3. Dewan Komisaris mengkaji dan memberikan pendapat mengenai RJPP yang disiapkan direksi sebelum ditandatangani bersama.

BOD's Obligation regarding the GMS

1. Submitting Annual Reports including Financial Statements to the GMS for approval and verification;
2. Providing explanation to the GMS regarding the Annual Report;
3. Executing all GMS decision.

BOD's Obligations regarding the BOC

1. Providing explanation regarding matters asked or requested by the members of the Board of Commissioners;
2. Attending meeting invitation of the Board of Commissioners;
3. Requesting approval of the Board of Commissioners on certain actions which according to the Articles of Association are subject to approval of BOC.

BOD obligations regarding preparation of CLTP

1. The Board of Directors is obligated to prepare Company's Long-Term Plan (CLTP) which is strategic plan that includes goals and objectives to be achieved within a period of 5 (five) years.
2. CLTP as referred to above must at least incorporate:
 - a. Evaluation of the previous CLTP implementation
 - b. Current position of the SOE
 - c. Assumptions used in the preparation of CLTP
 - d. Determination of mission, goals, strategies, policies, and long-term work program.
3. The Board of Commissioners is to examine and give opinion regarding CLTP prepared by the Board of Directors before signing the CLTP.

Kewajiban Direksi berkaitan dengan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

1. Direksi wajib menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai penjabaran tahunan dari RJPP;
2. RKAP sebagaimana dimaksud pada angka 1, sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Misi, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan perusahaan dan program kerja/kegiatan;
 - b. Anggaran perusahaan yang dirinci atas setiap anggaran program kerja/kegiatan;
 - c. Proyeksi keuangan perusahaan dan anak perusahaannya; dan
 - d. Hal-hal lain yang memerlukan keputusan RUPS.
3. Dewan Komisaris mengkaji dan memberikan pendapat mengenai RKAP yang disiapkan Direksi sebelum ditandatangani bersama.

Kewajiban Direksi berkaitan dengan Pelaporan Keuangan

Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.

Kewajiban Direksi berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko

1. Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG;
3. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan;
4. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
 - a. membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
 - b. memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.

BOD obligations regarding preparation of the Company's Work Plan and Budget

1. *The BOD is obligated to prepare Company's Work Plan and Budget (CBP) as described in the annual elaboration of CLTP;*
2. *CBP as referred to above, must at least incorporate:*
 - a. *The mission, goals, business strategies, business policies and work program/activities;*
 - b. *Corporate budget with details on every work/activity program budget;*
 - c.
 - d. *Develop financial projections of the Company and its subsidiaries; and*
 - e. *Other matters requiring decision of the GMS.*
3. *The Board of Commissioners is to review and provide advice regarding the CBP prepared by the BOD before signing the CBP.*

BOD Obligations regarding the Financial Reporting

Prepare financial statements based on Financial Accounting Standards and submit it to Public Accounting to be audited.

BOC Obligations regarding the Management of Risk Management

1. *The Board of Directors in every decision-making/action, is to consider business risk;*
2. *The Board of Directors is obligated to develop and implement an integrated corporate risk management programs as part of the GCG implementation;*
3. *The Board of Directors is obligated to submit the profile of risk management and handling along with the Company's periodic reports;*
4. *The implementation of the risk management program can be done with:*
 - a. *establishing an independent unit under the BOD; or*
 - b. *assigning the existing and relevant units to exercise the functions of risk management.*

Kewajiban Direksi berkaitan dengan Pengendalian Intern

1. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan;
2. Sistem pengendalian intern sebagaimana dimaksud pada angka 1, antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - a. Lingkungan pengendalian intern dalam perusahaan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
 - i. integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
 - ii. filosofi dan gaya manajemen;
 - iii. cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
 - iv. pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan
 - v. perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
 - b. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (risk assessment), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai pengelolaan risiko yang relevan;
 - c. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan;
 - d. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - e. Monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

BOD Obligations regarding the Internal Control

1. *The Board of Directors is to establish an effective internal control system to preserve investments and assets of the company;*
2. *The system of internal control as referred to above, among other is to incorporate:*
 - a. Disciplined and structured internal control environment within the Company, which comprises of:*
 - i. integrity, ethical values and competence of employees;*
 - ii. philosophy and style of management;*
 - iii. management's way in exercising its authority and responsibility;*
 - iv. organizing and development of human resource; and*
 - v. precaution and direction made by the Board of Directors.*
 - b. Assessment against the management of business risk (risk assessment), which is a process to identify, analyze, and assess the relevant risk management;*
 - c. Control Activities, i.e. actions taken in control process of the Company's activities on every level and unit of the Company's organizational structure, among others, regarding the authority, authorization, verification, reconciliation, the assessment on work achievement, the job division, and security of the assets of the company;*
 - d. Information and communication system, namely process of report presentation on activities of operational, financial, as well as obedience and adherence to the provisions of the regulation in effect;*
 - e. Monitoring, which is the process of assessment on the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit within the organizational structure of the Company to be optimally implemented..*

CODE OF CONDUCT DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR COC

Berdasarkan Board Manual PT SIER, Direksi memiliki code of conduct sebagai berikut:

1. Susunan, persyaratan, nominasi, pengangkatan, dan pemberhentian anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
2. Yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam 5 tahun sebelum pencalonan pernah: a) dinyatakan pailit, b) menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan/Perum dinyatakan pailit, c) dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
3. Orang perorangan tidak boleh dicalonkan menjadi anggota Direksi apabila: a) ada hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya, b) merupakan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif, c) merupakan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah.
4. Anggota Direksi tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai Direktur Utama atau Direktur pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengurusan PT SIER dan/atau pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan PT SIER dan/atau bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar serta berusia tidak lebih dari 58 tahun ketika akan menjabat;

Based on the PT SIER Board Manual, the following are code of conduct for the BOD:

1. *Structure, requirements, nomination, appointment and dismissal of the members of the BOD are, established by the GMS in accordance with the regulations in effect and the Articles of Association.*
2. *Persons to be appointed as member of the BOD are accomplished individual in term of law conduct, unless in the 5 years prior to the nomination the concerned person have: a) stated to be bankrupt, b) become member of Board of Directors or Board of Commissioner or Supervisory Board that was found guilty in causing a Liability Company/SOE to be declared bankrupt, c) punished due to criminal act that has caused losses on the State's finance and/or related to the financial sector;*
3. *Individual may not be nominated as the member Board of Directors if one is: a) having blood relations up to the third degree, both in straight line and lateral line as well as related by married (in-law) to the member of the Board of Commissioner and/or member of the Board of Directors, b) currently administrator of political party and/or legislator and/or nominating for legislator, c) head/deputy of the region and/or nominating for head/deputy of the region..*
4. *Board of Directors may not have dual position as Presiden Director or Director of State-Owned Enterprise, Municipal-Owned Enterprise and Private-Owned Enterprise or other position relating to PT SIER's management and/or other position that can cause direct or indirect conflict of interest with PT SIER and/or in opposition to regulation in effect and Articles of Association and is not older than 58 years when nominated;*

5. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
6. Ketentuan tentang masa jabatan anggota Direksi tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir demi kepentingan dan tujuan PT SIER.
7. Selain itu jabatan anggota Direksi berakhir apabila yang bersangkutan meninggal dunia, masa jabatannya berakhir; mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan atau karena alasan tertentu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar.
8. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian PT SIER atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi PT SIER
9. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Pemegang Saham dengan tembusan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
10. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Direksi yang bersangkutan atau dalam waktu 30 (tigapuluhan) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Direksi tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta tersebut di atas atau dengan lewatnya waktu 30 (tigapuluhan) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
5. *The office-term of the members of the Board of Directors is established to be 5 (five) years and may be reappointed for one office-term;*
6. *The provisions on the office term of the members of the Board of Directors did not reduce the rights of GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time before the end of his/her office-term for the interest and objectives of PT SIER.*
7. *In addition, the office-term of Member of the Board of Directors ends when the concerned passed-away, his office-term ends; resigned, no longer qualify or for some other reason based on regulations in effect and/or Articles of Association.*
8. *Members of the Board of Directors can be dismissed temporarily by the Board of Commissioners when they violate the Articles of Association or are indicated to cause PT SIER some losses or neglect their obligations or upon urgent reason on behalf of PT SIER*
9. *Member of the Board of Directors reserves the right to resign from office by written notification to the Shareholders with copy to the members of the Board of Commissioners and other Board of Directors within at the latest 30 (thirty) days prior to the date of his resignation.*
10. *If until the date requested by the concerned member of the Board of Directors or within 30 (thirty) days from the date of the letter of resignation was accepted in the event of no mentioned of the resignation effective date, and no GMS decision, the concerned member of the Board of Directors may resign the requested date above or after 30 (thirty) days from the date of acceptance of the resignation letter without requiring the approval of the GMS.*

11. Apabila karena sebab apapun juga jabatan anggota Direksi lowong maka RUPS harus diselenggarakan dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi lowongan, untuk mengisi lowongan tersebut.
12. Selama jabatan anggota Direksi lowong, maka Dewan Komisaris menunjuk salah seorang anggota Direksi lainnya, atau RUPS menunjuk pihak lain selain anggota Direksi yang ada, untuk sementara menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama.

In the event of vacancy in the office of Board of Directors due to any reason, then GMS must be held at the latest 30 (thirty) days after the vacant date, in order to fill the vacancy.

11. *During the vacancy of office in the Board of Directors, GMS is to appoint other party beside members of the Board of Directors to temporarily execute the task of the Board of Directors.*

SUSUNAN DIREKSI STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT SIER tanggal 20 Januari 2015, memberhentikan dengan hormat Sdr. R. Achmad Budiono dan menetapkan Sdr. Linus Jonan sebagai anggota Direksi PT SIER. Dengan begitu susunan Direksi PT SIER adalah:

Based on Minute of Extraordinary GMS of PT SIER dated January 20th, 2015, PT SIER honorably discharged Mr. R. Achmad Budiono and established Mr.. Linus Jonan as member of the Board of Directors of PT SIER. Therefore, PT SIER's structure of BOD is:

Nama	Jabatan	Menjabat Sejak	Position	Name
Rudhy Wisaksono	Direktur Utama	2007	President Director	Rudhy Wisaksono
Tony Herwanto	Direktur Administrasi, Keuangan, dan Umum	2012	Administration, Finance, & General Director	Tony Herwanto
M. Kunto Abirowo	Direktur Pengembangan dan Pemasaran	2012	Development And Marketing Director	M. Kunto Abirowo
Linus Jonan	Direktur Operasi	2015	Operational Director	Linus Jonan

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DI PERUSAHAAN LAIN SHARE OWNED BY BOD IN OTHER COMPANIES

Kepemilikan saham oleh Diresi di Perusahaan lain hanya dimiliki oleh Sdr. Rudhy Wisasono yang memiliki saham di PT Continental Cargo Carier Ind. Sebesar 50% dan. PT Telindo Prima sebesar 20%.

In term of BOD's share-ownership in other company, there is only share owned by Mr. Rudhy Wisasono in PT Continental Cargo Carier Ind. of 50% and PT Telindo Prima of 20%.

UJI KELAYAKAN DAN KEPUTUTAN DIREKSI

BOD FIT AND PROPER TEST

Penetapan Sdr. Linus Jonan sebagai Direksi PT SIER telah melalui Uji Kelayakan dan Kepatutan oleh Pemegang Saham sesuai dengan Permen BUMN No.PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN.

Determination of Mr. Linus Jonan as Directors of PT SIER has passed the Fit and Proper Test by Shareholders accordingly to the SOE Ministerial Regulation No. PER-03/MBU/02//2015 regarding Stipulation and Procedures of Appointment and Dismissal of the members of the BOD of SOE.

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI

INTRODUCTION PROGRAM OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Kepada anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai BUMN yang bersangkutan.
 2. Tanggung jawab untuk mengadaakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai sekretaris perusahaan.
 3. Program Pengenalan meliputi :
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh BUMN;
 - b. Gambaran mengenai BUMN berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
 - c. Keternagan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian intyernal, termasuk Komite Audit;
 - d. Keterangan mengenai tugas dan janggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
 4. Program Pengenalan BUMN dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan BUMN dimana program tersebut dilaksanakan.
1. *The newly-appointed member of the Board of Directors is obligated to be given an introduction program on the concerned State-Owned Enterprises.*
 2. *The responsibility for the introduction program is under the Corporate Secretary's or any party running the function as the Secretary of the company.*
 3. *Introduction Program includes:*
 - a. *The GCG principles implementation by SOE;*
 - b. *Overview of SOE related to the purpose, nature, and scope of activities, the financial and operations performances, strategy, short-term and long-term business plan, competitive position, risk and other strategic issues;*
 - c. *Description regarding the delegated authority, internal and external auditing, internal control systems and policy, including the Audit Committee;*
 - d. *Description on the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as prohibited matters.*
 4. *SOE introduction program may be in the form of presentations, meetings, visits to companies and study of documents or other programs that are considered to be in accordance with the SOE where the program was implemented.*

PROGRAM PEMBELAJARAN DIREKSI

LEARNING PROGRAM FOR BOARD OF DIRECTORS

Program Pembelajaran adalah program peningkatan kompetensi bagi setiap anggota Direksi agar senantiasa sesuai dengan perkembangan kebutuhan PT SIER dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan tugas setiap anggota Direksi mengikuti program pembelajaran berkelanjutan;
2. Setiap anggota Direksi dapat mengusulkan program pelatihan dan/atau seminar yang ingin diikutinya atau meminta saran dari Sekretaris Perusahaan mengenai pelatihan dan/atau seminar yang tersedia termasuk biayanya. Jumlah biaya yang dibutuhkan harus disampaikan kepada Direktur Utama untuk alokasi dana di dalam anggaran;

Learning Program is a competency improvement program for all members of the Board of Directors in order to maintain conformity with the requirement development of PT SIER with the following conditions:

1. *During task implementation, every member of the Board of Directors follows a sustainable learning program;*
2. *Each member of the Board of Directors may propose training courses and/or seminars to be followed or ask the advice of the Corporate Secretary regarding the training and/or seminars that are available including the costs. The required fee must be submitted to the President Director for the allocation of funds within the budget;*

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

THE TASK DIVISION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Ketentuan umum tentang pembagian tugas Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas secara kolegial, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugasnya, maka dilakukan pembidangan tugas di antara anggota Direksi. Pembidangan tugas di antara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan PT SIER.
2. Dalam rangka melaksanakan kebijakan kepengurusan PT SIER, apabila tidak ditetapkan lain oleh Direksi, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili PT SIER dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh rapat Direksi.
3. Pembidangan tugas Direksi ditetapkan oleh RUPS, namun dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi berdasarkan keputusan Direksi.
4. Penjabaran lebih rinci dari pembidangan tugas tersebut ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui persetujuan penetapan dan penyesuaian struktur organisasi.

General provisions concerning task division of the Board of Directors is as follows::

1. *The Board of Directors is in charge collegially, but in order for it to be more efficient and effective in implementing its task, the task is divided among the members of the BOD. The task division among the Board of Directors does not remove the collegial responsibility of the Board of Directors in the management of PT SIER.*
2. *In order to implement the management policy of PT SIER, unless otherwise established by the BOD, the President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent PT SIER provided that all the action of the President Director was approved by the meeting of the BOD.*
3. *The task division of the BOD is established by GMS, but in the event the GMS did not establish it, then the task division among the BOD is based on the decision of the BOD.*
4. *A more detailed elaboration of the task division is established by the Board of Commissioners through the approval of the determination and adjustment of organizational structure.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 008/KD/A.04/II/2015 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Directors decree Number: 008/KD/A.04/II/2015, about the Division of Duties and Authorities of the Board of Directors of the company are as follows:

Nama dan Jabatan	Wewenang & Tanggung Jawab	Authority & Responsibility	Name and Position
Rudhy Wisaksono Direktur Utama	Memimpin & mengkoordinasikan anggota Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan dan mengelola kegiatan operasional & pengembangan Perseroan untuk mendukung tercapainya produktivitas kerja serta sasaran pertumbuhan bisnis Perseroan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Membawahi Bagian Sekretaris Perusahaan, Bagian SPI dan Bagian Biro Hukum serta kontrol atas Bagian PKBL	Lead and coordinate the members of the Board of Directors in carrying out the business activities of the company and managing operational activities and development of the company to support the achievement of business objectives as well as the growth of work productivity in the company's business in accordance with the conditions set out. President Director supervised Company Secretary Section, Internal Audit Section, Legal Section, and controlling of the corporate CSR	Rudhy Wisaksono President Director
Tony Herwanto Direktur Administrasi, Keuangan, dan Umum	Mengelola kegiatan operasional Keuangan, SDM dan Umum & Pengadaan Kantor Pusat untuk mendukung tercapainya produktivitas kerja serta sasaran pertumbuhan bisnis Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Dalam melaksanakan tugasnya membawahkan Bagian Keuangan, Bagian Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum dan Pengadaan	Manage Financial operations, human resources and Procurement of Main Office to support the achievement of business objectives and work productivity growth of the company's business in accordance with the conditions set out. It is supervised the Finance Section, the human resources Section and a general section and the procurement	Tony Herwanto Administration, Finance, and General Director
M. Kunto Abirowo Direktur Pengembangan dan Pemasaran	Mengelola kegiatan operasional pengembangan bisnis perusahaan untuk mendukung tercapainya produktivitas kerja serta sasaran pertumbuhan bisnis Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Dalam melaksanakan tugasnya membawahkan Bagian Pengembangan dan Bagian Pemasaran dan Logistik dan Jasa Penunjang	Manage the company's business development operational activities to support the achievement of business objectives and work productivity growth of the company's business in accordance with the conditions set out. It is supervised Development and Marketing Section and Supporting Business Unit (UJP)	M. Kunto Abirowo Development and Marketing Director
Linus Jonan Direktur Operasi	Mengelola kegiatan operasional pengembangan wilayah untuk mendukung tercapainya produktivitas kerja serta sasaran pertumbuhan bisnis Perseroan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Dalam melaksanakan tugasnya membawahkan Bagian SBU SIER dan SBU PIER.	Managing operational activities development of the region to support the achievement of business objectives as well as the growth of work productivity in the company's business in accordance with the conditions set out. It is supervised SBU SIER and SBU PIER.	Linus Jonan Operating Director

RAPAT DIREKSI

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Rapat Direksi harus dilakukan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris
 2. Direksi harus menetapkan tata tertib Rapat Direksi.
 3. Risalah Rapat Direksi harus dibuat untuk setiap Rapat Direksi yang memuat segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat, tetapi tidak terbatas pada pendapat-pendapat yang berkembang dalam rapat, baik pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung atau pendapat berbeda (dissenting opinion), serta alasan ketidak hadiran anggota Direksi, apabila ada.
 4. Setiap anggota Direksi berhak menerima salinan risalah Rapat Direksi, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat Direksi tersebut.
 5. Risalah asli dari setiap Rapat Direksi harus disimpan oleh BUMN yang bersangkutan.
 6. Laporan Tahunan BUMN harus memuat jumlah rapat Direksi dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi.
1. *Meetings of the Board of Directors are to be held periodically, of at least once a month, and during the Board of Directors meeting Board of Commissioners may be invited*
 2. *The Board of Directors must establish BOD Meeting Conduct.*
 3. *Minutes of the BOD Meeting must be made for each BOD Meeting incorporating all matters discussed and decided in the Meeting, but not limited to opinions developed during the meeting, both supporting and dissenting opinions, as well as reasons of the absence of members of the Board of Directors, if any.*
 4. *Each member of the BOD has the right to receive a copy of the Minute of BOD Meeting, either present or absence during the BOD Meeting.*
 5. *The original minute of BOD meeting must be filed by the concerned SOE.*
 6. *The annual report of SOE must incorporate the number of SOE meetings and the number of attendance of each Member of the Board of Directors.*

Frekuensi Rapat Direksi pada tahun 2015 sebanyak 11 kali dan 12 kali Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frequency of Meetings the Board of directors by 2015 11 times and 12 times for the joint meeting of the boards with a level of attendance as follows:

Nama	Jabatan	Σ Kehadiran Σ Attendance		% Kehadiran % Attendance		Position	Name
		G	I	G	I		
Rudhy Wisaksono	Direktur Utama	12	11	100%	100%	President Director	Rudhy Wisaksono
Tony Herwanto	Direktur Administrasi, Keuangan, dan Umum	12	11	100%	100%	Administration, Finance, & General Director	Tony Herwanto
M. Kunto Abirowo	Direktur Pengembangan dan Pemasaran	12	11	100%	100%	Development and Marketing Director	M. Kunto Abirowo
Linus Jonan	Direktur Operasi	12	11	100%	100%	Operating Director	Linus Jonan

G : Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris | *Joint Meeting of the BOD and BOC*

I : Rapat Internal Direksi | *Director's Meeting*

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan Kontrak manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, bahwa pencapaian target Key Performance Indicators (KPI) Tahun 2015 dengan pencapaian sebesar 95,23%, merupakan indikator kinerja perusahaan yang akan dipertanggungjawabkan dalam RUPS Laporan Keuangan Tahun 2015.

In accordance with the management contract between the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders, that the achievement of the targets for Key Performance Indicators (KPI) by 2015 of 95,23%, is an indicator of the Company's performance to be accounted for in the 2015 Financial Statements of GMS.

	Perspektif	Bobot Weight	Target Target	Realisasi Realisasi on	Capaian Perform ance	Prestasi Achieve ment	Perspective	
I.	Keuangan dan Pasar	35,00	76,74	55,77	72,67	20,65	Finance and Market	I.
II.	Efektifitas Produk dan Proses	15,00	28,00	30,38	108,50	15,13	Product and Process Efectivity	II.
III.	Fokus Pelanggan	10,00	87,00	79,84	91,77	9,18	Customer Focus	III.
IV.	Fokus Tenaga Kerja	5,00	8,70	3,68	42,30	11,82	Labor Focus	IV.
V.	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab	35,00	2.929,70	3.552,35	121,25	38,44	Leadership, Corporate Governance, and Responsibility	V.
		100,00				95,23		

REMUNERASI DIREKSI

REMUNERASION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Proses Penentuan Remunerasi Direksi sama dengan proses penentuan remunerasi Dewan Komisaris. Total remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi pada tahun 2014 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The process of determining the BOD Remuneration is equal to the process of determining the BOC Remuneration. The total Remuneration paid to BOD in 2014 and 2015 are as follows:

Komponen (Rp)	2014	2015	Componenet (Rp)
Honorarium	2.352.625.716,00	3.293.651.424,00	Honorarium
Tunjangan	658.560.000,00	923.527.000,00	Allowance
Tantiem	1.547.808.765,00	1.854.302.327,00	Tantiem
Jumlah	4.558.994.481,00	6.071.480.751,00	Total

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Dalam hal kewajiban Direksi untuk menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan, Direksi mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan untuk membantu Direksi dalam melakukan fungsinya baik yang bersifat internal maupun eksternal. Sekertaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris .

Fungsi sekretaris perusahaan PT SIER adalah :

1. Memastikan bahwa BUMN mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG,
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta,
3. Sebagai penghubung antara pihak internal dan eksternal dan,
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

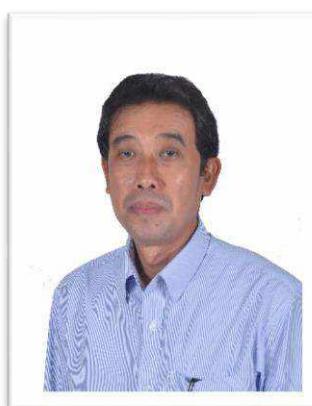
In terms of the BOD obligation to hold the function of the Corporate Secretary, the Board of Directors is to appoint a Corporate Secretary to assist the BOD in performing its function both internally and externally. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the internal mechanism of the Company with the approval of the Board of Commissioners.

The function of PT SIER's Corporate Secretary PT SIER is:

- 1. To ensure that SOE complies with regulations concerning the requirements of transparency in line with the principles of GCG implementation,*
- 2. To provide the information required by the BOD and BOC regularly and/or upon request,*
- 3. As a liaison between internal and external parties and,*
- 4. To administer and file the Company's documents, including but not limited to the list of Shareholders, Special List and minute of BOD meeting, BOC meeting and GMS.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Sdr. Ir. Fauzi. Beliau lahir pada tanggal 20 Maret 1964 dan telah menyelesaikan studinya di Teknik Elektro ITS. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2012. Sebelumnya pernah bertugas di SBU SIER dan Pengembangan dan Pemasaran.

Corporate Secretary has been tasked by Mr. Ir. Fauzi. He was born on March 20, 1964 and completed his studies in electrical engineering ITS. He served as Secretary of the Company since 2012. Previously served in SBU SIER and development and marketing.

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Selama Tahun 2015 kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi :

1. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS, rapat Direksi, Rapat koordinasi Direksi dan Dewan Komisaris serta rapat internal lainnya.
2. Administrasi surat menyurat perusahaan, serta melayani permintaan surat/dokumen perusahaan.
3. Mempersiapkan jadwal kegiatan Direksi.
4. Mempersiapkan data data yang diperlukan atas permintaan stakeholders
5. Mepublikasikan seluruh kegiatan penting perusahaan melalui media cetak, media internet dan media komunikasi lainnya.
6. Menyusun Laporan Tahunan Perusahaan 2015.

Activity Report of the Corporate Secretary

During 2015, the following activities have been implemented:

1. *Preparation of GMS, BOD Meetings, BOD and BOC coordination Meetings, as well as other internal meetings.*
2. *Administration of the correspondence of the Company, as well as serve the request of letters/documents of the Company.*
3. *Preparation of BOD activity schedule.*
4. *Preparation of the data required at the request of stakeholders*
5. *Publishment of all important activities of the Company through the print media, internet and other communication media.*
6. *Compose 2015 Annual Report of the Company.*

SATUAN PENGAWASAN INTERN INTERNAL AUDIT

Dalam membantu Direksi untuk melakukan fungsi pengawasan dan berkoordinasi dengan Komite Audit Dewan Komisaris, Direksi membentuk Satuan Pengawas Intern (SPI). SPI bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Adapun tugas SPI adalah:

1. Mengevaluasi efektifitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan,
2. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

In assisting the BOD to perform the function of monitoring and in coordination with the Audit Committee of the BOC, the BOD has formed an Internal Audit Unit (IAU). IAU is responsible directly to the BOD and is lead by a Head of Unit who is appointed and dismissed by the President Director based on the internal mechanism of the Company with the approval of the BOC.

As for the task of INTERNAL AUDIT is:

1. *To evaluate effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance process, in accordance with the regulations and policies of the company,*
2. *To examine and assess the efficiency and effectiveness in the areas of finance, operations, human resources, information technology, and other activities.*

Direksi wajib menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan internal secara periodic kepada Dewan Komisaris serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan internal di perusahaan.

Pelaksanaan Kegiatan SPI

1. Realisasi audit rutin sesuai PKPT Tahun 2015.
2. Melaksanakan monitoring dan pengendalian yang terkait dengan tindak lanjut LHP, temuan hasil pemeriksaan KAP Tahun Buku 2014, tindak lanjut temuan BPK serta pelaporan pelanggaran/Whistler Blower System (WBS) dan Penerimaan Gratifikasi.
3. Mereview kebijakan Manajemen Risiko, bekerjasama dengan konsultan.
4. Pemeriksaan rutin diluar PKPT yaitu pemeriksaan stock opname SPBU Rungkut dan SPBU Berbek.
5. Sebagai pendamping (Counterpart) dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) serta pelaksanaan assessment GCG dengan konsultan independen.

The Board of Directors is obligated to deliver the implementation report on the internal audit periodically to the Board of Commissioners as well as to maintain and evaluate the quality of the internal audit functions in the Company.

The Implementation Of The Activities Of The SPI

- 1. Realization of the routine audit in accordance with 2015 Annual Monitoring Work Plan (AMWP).*
- 2. Monitoring and control regarding the follow-up of Assessment Result Report (ARR), findings of the PAF of fiscal year of 2014, follow-up findings of the Indonesia Audit Board (BPK) as well as Whistle Blower System (WBS) and Acceptance of Gratification.*
- 3. Review the Risk Management Policies, in collaboration with consultants.*
- 4. Routine audit beyond the AMWP, i.e. stock opname of Rungkut and Berbek Gas Stations.*
- 5. As counterpart in the implementation of the audit of the Financial Statements by the PAF as well as the implementation of GCG by an independent consultant.*

Profil Kepala SPI

Head of Internal Audit Profile



Kepala Satuan Pengawasan Internal dijabat oleh Sdr. Harmijan. Beliau lahir pada tanggal 16 Juni 1964 dan telah menyelesaikan studinya di bidang Akuntansi.

Beliau menjabat sebagai Kepala SPI sejak 2013. Sebelumnya pernah menjabat di bagian Penagihan, Anggaran, Koperasi Perusahaan, Forwarding dan Akuntansi.

The head of Internal Audit has been tasked by Mr. Harmijan. He was born on June 16, 1964 and completed his studies in the field of accounting.

He served as the head of Internal Audit since 1995. Previously served at the billing, budget, Cooperative companies, Forwarding and accounting.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya berkaitan dengan pengawasan terhadap proses laporan keuangan, sistem pengendalian intern, kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku, manajemen resiko dan mitra Auditor Eksternal, Satuan Pengawasan Internal berpedoman kepada Internal Audit Charter. Adapun tujuan dan manfaat dari Internal Audit Charter ini adalah:

1. Menjabarkan kebijakan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan audit dengan menyatakan pentingnya fungsi dan kedudukan bagian Satuan Pengawasan Intern pada perusahaan.
2. Memberikan arahan ruang lingkup pekerjaan, wewenang dan tanggung jawab serta standar mutu bagian Satuan Pengawasan Internal.
3. Penjabarkan wewenang Satuan Pengawasan Internal dan hal-hal yang diharapkan
4. an dari audit, serta standar minimal yang harus dipenuhi dalam setiap penugasan.
5. Mengatur hubungan antara Satuan Pengawasan Internal dengan auditan, Direksi, Komisaris/Komite Audit dan Auditor Eksternal.
6. Mencegah ketidak konsisten dan subyektivitas individu anggota Satuan Pengawasan Internal.

Internal Audit Charter

In carrying out its work relating to the supervision of financial reporting, internal control systems, compliance with laws and regulations, risk management and the external Auditor's partner, Internal Oversight Units based upon the Internal Audit Charter. As for the purpose and benefits of Internal Audit Charter is:

1. *Outlines company policies in carrying out audit activities by stating the importance of the function and position of parts of the internal auditing unit at the company.*
2. *Providing directives scope of work, authority and responsibility as well as quality standard part of Internal Oversight Unit.*
3. *Internal Oversight Unit authority Penjabarkan and diharapkan things*
4. *an audit of, as well as minimal standards that must be met in every engagement.*
5. *Regulating the relationship between the Internal Oversight Units with auditan, Board of Directors, the Audit Committee and the Commissioner/External Auditors.*
6. *Prevent the consistent and subjectivity of the individual members of the Internal Oversight Unit.*

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Pengelolaan Manajemen Risiko PT SIER dilakukan oleh unit Pengembangan dan Manajemen Risiko dan oleh Tim Manajemen Risiko yang dibentuk berdasarkan SK Direksi. Pengelolaan Manajemen Risiko perusahaan dilakukan dengan menerapkan metode COSO yang diterapkan sejak awal tahun 2015. Adapun Risiko Perusahaan terbagi dalam 5 Profil yaitu Risiko Aset, Risiko Operasional, Risiko Stratejik, Risiko Hukum, Risiko SBU.

Risiko Perusahaan per 31 Desember 2015 berada dalam **Peringkat 2 (Low to Moderate)** dan menunjukkan **Tren Risiko Stabil**. Perusahaan telah melakukan pengelolaan risiko dengan menghindari, mengurangi, mengalihkan dan menerima risiko yang didasarkan pada jenis masing-masing risiko.

Managing risks PT SIER conducted by development and risk management unit and by the Risk management team was formed based on DECISION LETTER of the Board of Directors. Management of enterprise risk management is carried out by applying the methods COSO applied since the beginning of the year 2015. As for the risk of the company is divided into 5 Profile i.e. Risk assets, operational risk, legal risk, Strategic Risk, risk of SBU.

The risk of the company per 31 December 2015 are in rank 2 (Low to Moderate) and showed a trend of steady Risk. The company has been doing risk management by avoiding, reducing, divert and accept the risk based on the type of each risk.

ETIKA PERUSAHAAN COMPANY ETHICS

Sejalan dengan program Kementerian BUMN mengenai anjuran diterapkannya prinsip Code of Conduct (CC) dalam pengelolaan operasional BUMN, sebagai bentuk komitmen dalam implementasi prinsip-prinsip CC di lingkungan PT SIER, telah kami mutakhirkan Panduan Code of Conduct (CC) PT SIER yang disusun atas kerja sama dengan Tim Counterpart CC-BPKP, sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER 01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011. Panduan CC mencakup seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

Pedoman Code of Conduct sendiri telah disahkan Direksi pada April 2014 dan dijadikan landasan untuk etika seluruh karyawan perusahaan dengan penerapannya dimonitoring oleh Bagian SDM. Setiap tahun seluruh karyawan dan Direksi serta Dewan Komisaris menandatangani surat pernyataan kepatuhan terhadap Code of Conduct perusahaan. Sepanjang tahun 2015 tidak ditemukan pelanggaran terhadap penerapan Code of Conduct di PT SIER. Selain Code of Conduct perusahaan juga memantau tindak penyimpangan yang bersifat Gratifikasi dan WBS yang penerapannya dimonitoring oleh bagian SPI dan dilaporkan setiap triwulan sekali.

In line with the program of the Ministry of SOE about the suggestion of implementing the principles of the Code of Conduct (CC) in the operational management of the SOE, as a form of commitment to implementation of the principles of CC in the environment PT SIER, had our upgrade guide to Code of Conduct (CC) PT SIER compiled over cooperation with Counterpart Team CC-170 COMMENTS, according to the SOE's Minister Decree number: PER 01/MBU/2011 date of August 1, 2011. CC guide includes a set of rules governing relations between shareholders, administrators (managers) of the company, the creditors, the Government, employees and holders of other external and internal interests with regard to the rights of their obligations or in other words a system that regulates and controls the company.

Guidelines Code of Conduct himself has endorsed the Board of Directors in April 2014 and the Foundation of the ethical foundation for all employees of the company with dimonitoring its application by the section of Human Resources. Each year all employees and the Board of Directors and Board of Commissioners to sign an affidavit of compliance with the Code of Conduct of the company. Throughout the year 2015 not found a violation of the Code of Conduct implementation of PT SIER. In addition to the Code of Conduct of the company also monitors the follow up irregularities are Gratuities and WBS that its application by the section has been monitored by SPI and reported quarterly.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN ACCESS OF INFORMATION AND COMPANY DATA

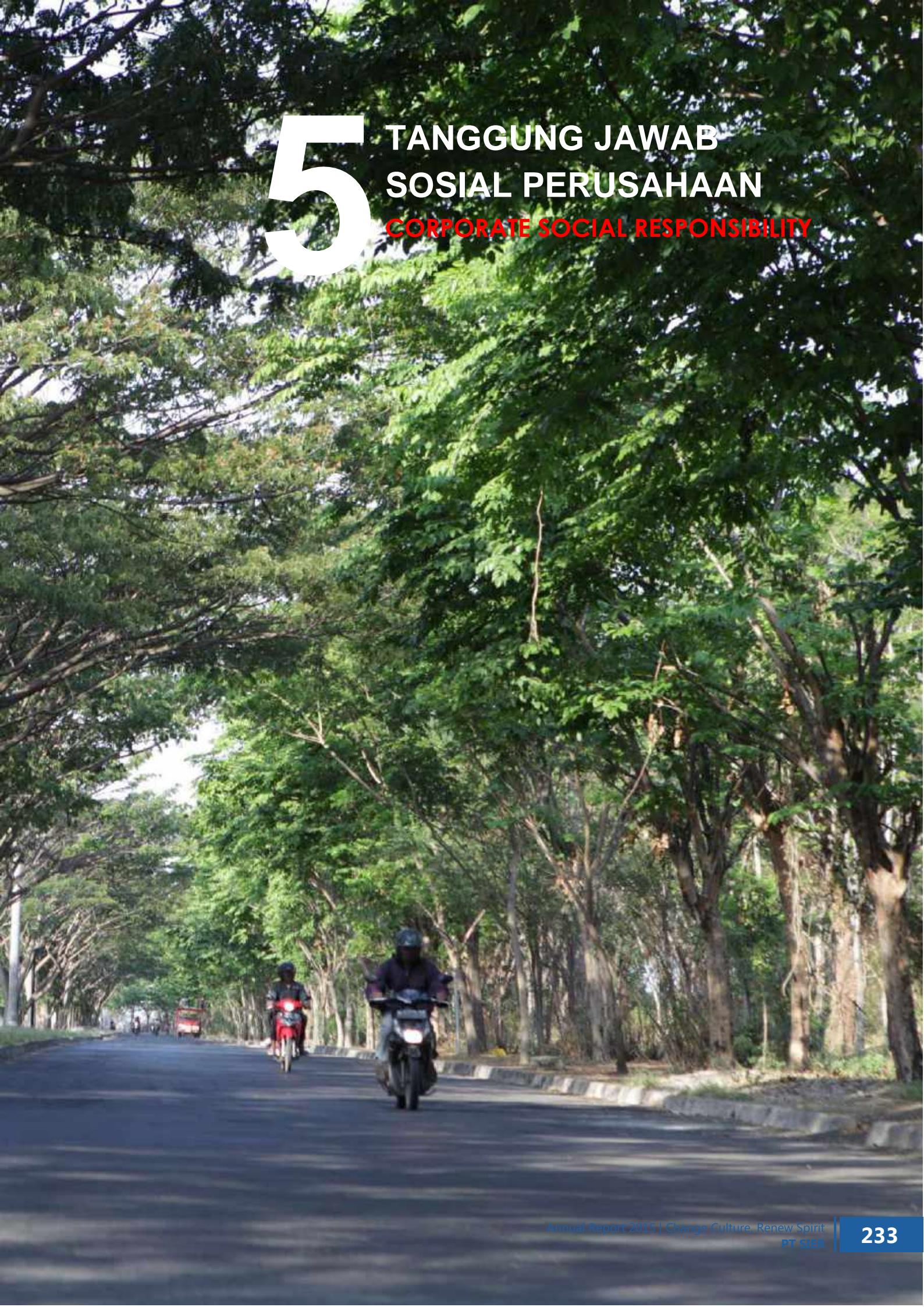
Perusahaan menyediakan akses informasi dan data perusahaan kepada publik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku diantaranya adalah berita-berita yang menyangkut perusahaan, Annual Report, Code of Conduct, Code of GC, Board Manual, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman WBS, Ketentuan Umum Pengadaan Barang dan Jasa perusahaan. PT SIER juga sangat terbuka dengan kunjungan dari perusahaan ataupun lembaga lain baik dari sesama BUMN maupun Non BUMN.

The company provides access to company information and data to the public in accordance with the provisions of the legislation include news relating Corporation, Annual Report, Code of Conduct, Code of GC, Board manuals, Guidelines for controlling Gratuities, WBS, guidelines on general provisions for the procurement of goods and services of the company. PT SIER also very open with a visit from company or other institution either from fellow SOE as well as Non SOE.



5

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu elemen penting yang tidak bisa dipisahkan dari aktifitas bisnis perusahaan yang menjadi kewajiban bagi perusahaan saat ini. Tujuan perseroan selanjutnya adalah agar perusahaan dapat berperan aktif dalam menjalankan usaha melalui tanggung jawab sosial.

Corporate social responsibility is one of the important elements that can not be separated from the business activity of the company that became an obligation for the company. The Liability Company's next goal is to encourage the company to play an active role in running the business through social responsibility.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

Pengendalian lingkungan kawasan industri dalam hal ini IPAL SIER PIER , merupakan masalah pokok yang harus dijaga agar memberikan rasa nyaman bagi pengusaha maupun masyarakat sekitar kawasan yang merasakan dampak langsung dari kegiatan industri.

Di lingkungan kawasan SIER dan PIER dirancang bahwa setiap bangunan bebas polusi baik polusi udara maupun kimia. Selain itu PT SIER juga fokus pada penghijauan kawasan dengan penataan taman pada lokasi fasilitas umum. Selama Tahun 2015 pengeluaran biaya untuk pengelolaan lingkungan di kawasan SIER PIER terealisir sebesar Rp 8,84 miliar.

Disamping itu setiap tahun IPAL SIER-PIER dilakukan penilaian langsung oleh BLH Propinsi Jawa Timur sesuai SK Deputi Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup nomor 14 tanggal 22 April 2015 tentang penetapan peserta PROPER Tahun 2014-2015.

Industrial environmental control in this case is SIER-PIER WWTPs, is a major problem that must be addressed in order to provide a sense of comfort for investors as well as people around the area that was directly impacted by industrial activities.

SIER-PIER were designed as such that each building is pollution-free of either air pollution or chemical. In addition, PT SIER also focuses on green industrial area by building parks on the location of public facilities. During 2015, expenses for environmental management in the area of SIER PIER is amounted to Rp 8.84 billion.

Moreover, each year SIER-PIER WWTPs undergone direct assessment conducted by East Java Environmental Agency (BLH) according to Environmental Pollution Control Deputy Decree of the Environmental Ministry no. 14 dated April 22nd, 2015 regarding the determination of the PROPER participants of the year 2014-2015.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE DEVELOPMENT OF SOCIAL AND CIVIC

PT SIER sebagai entitas bisnis dibidang pengelola kawasan industri, sangat berhubungan dengan masyarakat sekitar. Untuk itu PT SIER memiliki tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan disekitar lokasi kawasan industri.

Bentuk tanggung sosial PT SIER kepada masyarakat adalah berupa program CSR dan Bina Lingkungan. Tahun 2015 Perseroan telah merealisir biaya untuk program CSR sebesar Rp 712,99 juta.

PT SIER as business entities of managing industrial areas, is closely related to the surrounding community. For that reason, PT SIER has social responsibility towards the social and community development around the location of industrial areas.

The form of PT SIER's social responsibility to the community is CSR and Community Development programs. By 2015 the Company has realized budget allocation for CSR programs of Rp 712.99 million.

URAIAN <i>Description</i>	JENIS BANTUAN <i>Type of assistance</i>	JUMLAH <i>Amount</i>
CSR	Pembangunan sarana Desa sekitar kawasan PIER <i>Construction of Village's infrastructures around PIER area</i>	495,06
	Pembangunan sarana di bidang ibadah <i>Construction of religious facilities</i>	84,87
	Bantuan untuk kegiatan bidang pendidikan <i>Assistance for education sector activities</i>	43,22
	Bantuan untuk kegiatan bidang kesehatan <i>Assistance for health sector activities</i>	89,84
		712,99

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

KONDISI UMUM

GENERAL CONDITIONS

Dalam rangka melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku PT SIER melalui Unit PKBL, secara rutin telah menyalurkan dana Program Kemitraan kepada para pengusaha kecil, menengah dan koperasi yang berada di Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan dan wilayah lain di Jawa Timur.

Penyaluran dana Program Kemitraan kepada para pengusaha kecil, menengah dan koperasi merupakan salah satu wujud dari peran serta PT SIER dalam rangka turut meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan demikian program ini memiliki beberapa sasaran yang ingin dicapai yaitu, sukses dalam penyaluran dana, sukses pengembalian, sukses pengembangan usaha dan sukses mencapai tujuan bersama meningkatkan perekonomian masyarakat.

Penyaluran dana yang diberikan kepada mitra binaan mitra binaan disesuaikan dengan hasil survei lapangan atas konsidi riil, kemampuan membayar melalui analisa kelayakan usaha dan hal-hal lain yang perlu dipertimbangkan tanpa dibebani biaya. Sedangkan yang dimaksud sukses pengembalian adalah tercapainya target angsuran pengembalian pokok pinjaman dan biaya administrasi sesuai dengan schedule yang telah disepakati bersama, berkat pembinaan dan pelatihan manajemen yang baik diharapkan mitra binaan dapat memenuhi seluruh kewajibannya, sedangkan yang dimaksud dengan sukses pengembangan usaha adalah melalui pelatihan, bantuan pemasaran dengan mengikuti pertemuan mitra binaan pada pameran secara berkala diharapkan dapat meningkatkan omzet penjualan pengusaha kecil dan menengah, dengan demikian usahanya dapat berkembang dan akhirnya berujung kepada peningkatan perekonomian masyarakat.

In order to implement the Partnership and Community Development Program (PKBL) in accordance with the applicable statutory provisions, PT SIER through the PKBL Unit has routinely distributing Partnership Program funds to small and medium enterprises as well as cooperatives in Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan and other location in East Java.

Distribution of Partnership Program to small and medium enterprises as well as cooperatives, is one manifestation of PT SIER's role in improving economic condition of the community. Therefore, this program has several targets to be achieved, i.e., successful fund distribution, successful return, successful business development and success in accomplishing general objectives of improving economic condition of the community.

Fund distribution to the supported partners is based on field survey results over real condition, the ability to finance through a business feasibility analysis and other matters to be considered without being burdened. Whereas the definition of successful return is the return on the loan principal installments and the administrative fee in accordance with the schedule agreed upon together, through good and proper management training, supported partners are expected to be able to meet all obligations, whereas the definition of successful business development is that through training, marketing assistance by incorporating supported partners in the exhibition regularly, the sales of small and medium enterprises will be improved, thus, the business can flourish and eventually led to the improvement of the economic condition of the community.

KEGIATAN PKBL **PKBL ACTIVITIES**

Penjelasan mengenai Kegiatan kami laporan dalam Laporan Arus dan Laporan Aktivitas.

Description of the activities is reported in the Cash Flow Report and Activity Report.

Uraian	Audited 2014	RKAP 2015	Realisasi 2015
Aktivitas Operasi Operational Activities			
Penerimaan Kas Cash Revenue			
Penerimaan dari BUMN Pembina <i>Revenue from leading SOE</i>	-	-	2.070,86
Angsuran belum teridentifikasi <i>Unidentified installment</i>	-	-	1,43
Pengembalian pinjaman mitra binaan <i>Loan return from supported partners</i>	1.695,49	1.700,00	1.737,27
Pendapatan Jasa administrasi pinjaman <i>Service revenue from loan administration</i>	206,24	200,00	206,74
Pengembalian PT. SJV dari PT SIER <i>PT. SJV return from PT SIER</i>			100,00
Pendapatan Lain-lain <i>Other revenues</i>	57,73	7,00	45,34
Jumlah Penerimaan Total Revenue	1.959,46	1.907,00	4.161,64
Kas dikeluarkan untuk Cash expenditure			
Penyaluran Pinjaman pada Mitra Binaan <i>Loan to Supported Partners</i>	1.670,00	1.500,00	2.434,50
Dana Pembinaan Kemitraan <i>Partnership Development Fund</i>	129,94	250,00	209,53
Penyaluran Bina Lingkungan <i>Distribution of Community Development</i>	181,00	200,00	161,65
Biaya lain-lain <i>Other expenditures</i>	172,05	-	38,29
Kas bersih aktivitas operasi Net operational activities	2.152,99	1.950,00	2.843,97
Kenaikan/(Penurunan) Bersih kas dan setara kas <i>Net Increment/Decline of cash and cas equivalent</i>	(193,53)	(256,82)	1317,67
Kas dan setara kas awal periode <i>Cash and cash equivalent in the beginning of the year</i>	319,26	144,00	125,61
Kas dan setara kas akhir periode <i>Cash and cash equivalent in the end of year</i>	125,61	101,00	1.443,28

Unit PKBL telah menyalurkan dana Program Kemitraan dengan nilai total Rp. 2.434,50,- juta yang diberikan kepada 80 mitra binaan baru untuk wilayah Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan dan wilayah lain di Jawa Timur dengan persentase penyaluran sebesar 162 % dari RKA tahun 2015 atau 146 % bila dibandingkan dengan Realisasi 2014.

Untuk Program Bina Lingkungan selama tahun 2015, PT SIER melalui Unit PKBL telah menyalurkan bantuan sebesar Rp.161,65 juta 81 % dari RKA tahun 2015 atau 89 % dari realisasi tahun 2014.

Posisi kas dan Setara Kas PKBL pada tahun buku 2015 sebesar Rp. 1.443,28 juta atau berada diatas realisasi 2014 maupun RKA 2015, hal ini dikarenakan adanya penerimaan alokasi laba tahun buku 2014 dari BUMN Induk pada akhir tahun 2015.

The PKBL unit has distributed Partnership Program with total value of Rp. 2.434,50,- million given to 80 new supported partners for the area of Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan and other location of East Java with the distribution percentage of 162 % from 2015 CBP or 146% compared to realization of 2014.

For Community Development Program during 2015, PT SIER through PKBL Unit has distributed fund of Rp. 161.65 million 81% from 2015 CBP or 89% of the 2014 realization.

The position of cash and cash equivalents of PKBL in fiscal year 2015 is amounting to Rp. 1443.28 million or above 2014 realization or 2015 CBP, this is due to the profit allocation revenue of the 2014 fiscal year of the Main SOE at the end of 2015.

Uraian Description	Audited 2014	RKA 2015	Realisasi 2015
Penerimaan, pendapatan dan penyisihan Revenue, income and allowance for doubtful accounts			
Alokasi Bagian Laba BUMN-PK <i>Allocation of SOE Profit-PK</i>	-	-	1.035,43
Alokasi Bagian Laba BUMN-BL <i>Allocation of SOE Profit-BL</i>	-	-	1.035,43
Pendapatan Jasa administrasi <i>Administration service income</i>	206,24	200,00	206,74
Pendapatan Bunga Tabungan <i>Saving fund revenue</i>	4,18	7,00	9,15
Pendapatan Lain-lain <i>Other Revenue</i>	55,24		37,20
Penyaluran, beban dan Pengeluaran Distribution, expenses and expenditure	265,65	207,00	2.323,96
Jumlah Penyaluran dan Beban Total Distribution and Expenses			
Dana Pembinaan Kemitraan <i>Partnership Development Fund</i>	129,95	250,00	209,53
Penyaluran Bina Lingkungan <i>Community Development Distribution</i>	181,00	-	161,65
Beban dan Pengeluaran <i>Expenses and expenditures</i>	168,74	250,00	36,69
Beban Penyusutan Aset tetap <i>Fixed asset depreciation</i>	17,83	12,82	15,51
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang <i>Credit value depreciation expenses</i>	378,74	201,00	154,89
Jumlah Penyaluran dan Beban Amount of Distribution and Expense	876,26	463,82	578,27

Uraian Description	Audited 2014	RKA 2015	Realisasi 2015
Kenaikan/(Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	(610,61)	(256,82)	1.745,69
Koreksi Kenaikan / Penurunan Aset Neto Tidak Terikat	-	-	-
Kenaikan/ (Penurunan) Aset Neto Terikat	-	-	-
Kenaikan/(penurunan) Aset Bersih	(610,61)	(256,82)	1.745,69
Aset Neto Awal Tahun <i>Beginning of year net asset</i>	2.180,19	2.984,28	1.569,58
Aset Neto Akhir Tahun <i>Enf of year net asset</i>	1.569,58	2.727,46	3.315,27

Dana pembinaan mitra binaan sebesar Rp209,53 juta yang diambil dari dana PK sebesar Rp44,35 juta dan dana BL sebesar Rp165,18 juta. Dana tersebut direalisasikan antara lain:

1. Mengikutsertakan mitra binaan pada event pameran produk UKM di Surabaya dan Pasuruan, Surabaya Great expo di Surabaya, Pameran Jatim Fair di Surabaya.
2. Pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha bagi mitra binaan di Surabaya.

Untuk program Bina Lingkungan unit PKBL telah menyalurkan kegiatan bantuan dengan sasaran utama yaitu bantuan korban bencana alam, pendidikan /atau pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan sarana prasana dan pengentasan kemiskinan di Surabaya, Sidoarjo dan Pasuruan

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Permasalahan yang dihadapi dalam mengelola PKBL khususnya dalam merekrut mitra binaan sering dijumpai dimana peninjauan lapangan kondisi usaha layak untuk mendapat pinjaman, tetapi dalam perjalannya ternyata perjalanan usaha tidak stabil yang mengakibatkan kurang lancar dalam pembayaran angsuran.

Partnership development cost is amounted to Rp209.53 million which is drawn from Partnership Development Fund of Rp44.35 million and Community Development funds of to Rp165.18 million. The fund realization includes:

1. *Incorporating supported partners in SME products exhibition events in Surabaya and Pasuruan, Surabaya Great expo in Surabaya, East Java's exhibition Fair in Surabaya.*
2. *Entrepreneurship and business management training for supported partners in Surabaya.*

Community development program of PKBL unit has distributed assistance with the main target of natural disaster victim assistance, education/training, health improvement assistance, infrastructure development and poverty alleviation assistance in Surabaya, Sidoarjo and Pasuruan

PROBLEMS ENCOUNTERED

The challenges in managing the PKBL in particular is in recruiting the partners where in most instances, initial field survey shows feasible loan, but in the following performance, the business is unstable causing delay in installment payment.

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORTING RESPONSIBILITIES

Kebenaran isi Laporan Tahunan 2015 berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangan masing-masing di bawah ini:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER



HADI PRASETYO
Komisaris Utama | President Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTOR



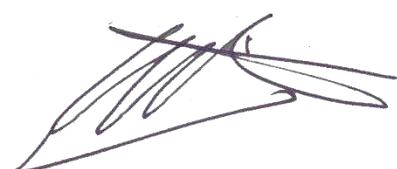
RUDHY WISAKSONO
Direktur Utama | President Director



TRIMOELJA D. SOERJADI
Komisaris | Commissioner



TONY HERWANTO
Direktur | Director



ABDUL HADI
Komisaris | Commissioner



M. KUNTO ABIROWO
Direktur | Director



LINUS JONAN
Direktur | Director